DAYIN MITRA
General Insurance

# STRONG BUSINESS FUNDAMENTALS

Fundamental Bisnis yang Kuat

**2019**

**Laporan Tahunan**
Annual Report

# PENJELASAN TEMA
*Themes Explain*

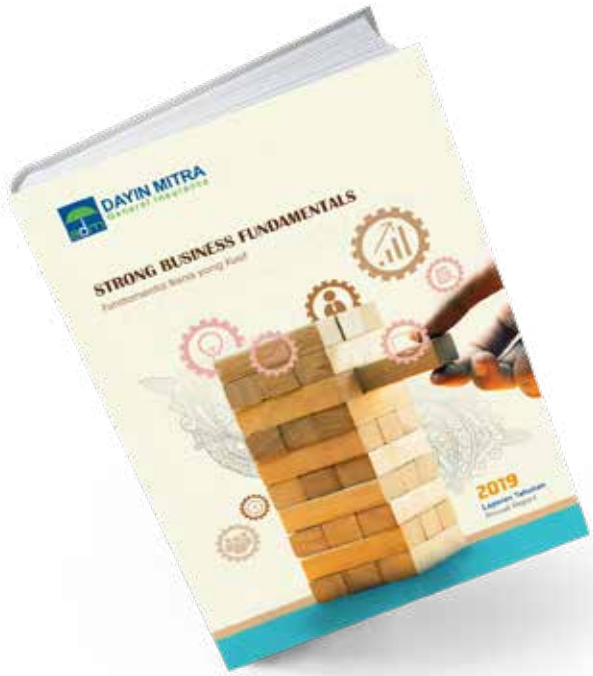


## STRONG BUSINESS FUNDAMENTALS
### Fundamental Bisnis yang Kuat

**Dengan pengalaman yang begitu panjang di industri asuransi di Indonesia, Dayin Mitra memahami pentingnya memiliki fundamental bisnis yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan membangun fundamental bisnis yang kuat, Dayin Mitra dapat mengelola tantangan yang dihadapinya selama masa-masa yang penuh ketidak-pastian dan selain itu tentunya juga memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhannya di masa depan.**

*By having long experience in the insurance industry in Indonesia, Dayin Mitra understands the importance of having strong business fundamentals to achieve sustainable growth. By building strong business fundamentals, Dayin Mitra can manage the challenges it faces during period of uncertainty and in addition, also provides a solid foundation for its future growth.*

# DAFTAR ISI
*Table of Contents*


## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | *Financial Highlights* 01

06 **Informasi Hasil Usaha dan Posisi Keuangan Perusahaan**
*Information of Operating Results and Company's Financial Position*

09 **Rasio Penting** | *Selected Ratios*

09 **Komposisi Premi Bruto Setelah Potongan Premi Berdasarkan Jenis Segmen**
*Composition of Gross Premium After Discounts by Type of Segment*

10 **Ikhtisar Saham** | *Share Highlights*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 02
*Board of Commissioners' and Board of Directors' Report*

14 **Laporan Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners' Report*

18 **Laporan Direksi** | *Board of Directors' Report*

## PROFIL PERUSAHAAN | *Company Profile* 03

24 **Identitas Perusahaan** | *Company Identity*

25 **Riwayat Singkat Perusahaan** | *Company's Brief History*

30 **Visi dan Misi** | *Vision and Mission*

31 **Nilai-Nilai Perusahaan** | *Company Values*

32 **Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir serta Jenis Produk yang Dihasilkan**
*Scope of Business Activities of the Company According to the Latest Articles of Association and the Types of Products*

40 **Struktur Organisasi** | *Organization Structure*

44 **Profil Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners' Profile*

48 **Profil Direksi** | *Board of Directors' Profile*

53 **Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jumlah Karyawan**
*Human Capital Development and Number of Employees*

63 **Struktur Pemegang Saham** | *Shareholders Structure*

- 63 **Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Pada Akhir Tahun Buku**
  *Name of Shareholders and Percentage of Ownership at The End of Financial Year*
- 63 **Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Saham Perusahaan**
  *Shareholders with Ownership of More Than 5% of The Company's Shares*
- 63 **Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan**
  *Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners Who Own Company Shares*
- 64 **Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Saham Perusahaan**
  *Shareholder Group with Ownership of Less than 5% of the Company's Shares*
- 64 **Pemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi**
  *Classification of Shareholders*
- 64 **Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan**
  *Chronology of The Corporate Share Listing*

65 Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala kepada Perusahaan
*Capital Market Supporting Institution & Professionals*

66 Penghargaan 2019 | *2019 Accolades*

68 Kegiatan Perusahaan 2019 | *Company's Events in 2019*

69 Alamat Kantor Cabang dan Pemasaran | *Branch and Marketing Offices Address*

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
*Analysis and Management's Discussion*

04

72 Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
*Operations Review by per Segment*

74 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif
*Comprehensive Financial Performance Analysis*

77 Tingkat Kolektibilitas Piutang | *Collectibility Ratio*

77 Tingkat Solvabilitas | *Solvency Level*

77 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen
*Capital Structure and Management Policy*

77 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
*Material Commitments for Capital Expenditure*

78 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan | *Capital Expenditure to be Realized*

78 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
*Information and Material Facts After The Date of The Auditor's Report*

78 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
*Information and Material Facts After The Date of Financial Reporting/Subsequent Events*

78 Prospek Usaha Asuransi 2020 | *Insurance Business Prospects 2020*

79 Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai
*Comparison Between Target/Projection in The Beginning of The Financial Year and The Results Achieved.*

79 Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang
*Target/Projections to be Achieved for The Coming Year*

79 Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perusahaan
*Marketing Aspect of The Company's Products and Services*

80 Kebijakan Dividen | *Dividends Policy*

81 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
*Realization of the Proceeds from Public Offering*

81 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisas Utang/Modal
*Material Information Toward Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital*

81 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
*Information of Material Transaction that Contains of Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties*

81 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
*The Changes of Regulation which Significantly Influences the Company*

81 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
*The Changes of Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Reports*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN | *Corporate Governance* 05


84 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang diterapkan Perusahaan
*The Principles of Good Corporate Governance which are implemented by the Company*

88 Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
*The Purpose of Good Corporate Governance Implementation*

89 Pengungkapan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik
*The Disclosure of The Implementation of Good Corporate Governance*

89 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
*The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

89 • Direksi | *The Board of Directors*
108 • Dewan Komisaris | *The Board of Commissioners*
122 • Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
127 • Alur Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
*The Board of Commissioners and Board of Directors Work Flow*

128 2. Pelaksanaan Tugas Komite yang Dibentuk Dewan Komisaris
*The Implementation of Duties of Committees which are Established by the Board of Commissioners*

128 • Komite Audit | *Audit Committee*
139 • Komite Pemantau Risiko | *Risk Management Committee*

148 3. Pelaksanaan tugas Komite yang dibentuk Direksi
*The implementation of duties of Committees that are established by the Board of Directors*

152 4. Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

153 5. Unit Audit Internal
*Internal Audit Unit*

159 6. Sistem Pengendalian Internal
*Internal Control System*

165 • 5 (lima) Prinsip Perlindungan Konsumen
*5 (five) Principles of Consumer Protection*

174 7. Penerapan Fungsi kepatuhan, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal
*The Implementation of the Compliance Function, Internal Auditor, and External Auditor*

175 8. Penerapan Manajemen Risiko, termasuk dalam Pengendalian Intern
*The Implementation of Risk Management, as part of an Internal Control*

177 Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris
*Lawsuit The Company, The Board of Director's, and The Board of Commissioner's*

179 Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku
*Information About Administrative Sanctions Imposed on The Company, The Board of Commissioners And Directors, by The Capital Market Authorities and Other Authorities in The Financial Year*

179 Kode Etik Perusahaan | *Company Code of Ethics*

181 Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau Nilai-Nilai Perusahaaan
*Information About Corporate Culture or Company Values*

182 Uraian Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
*Description of The Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by The Company*

183 Sistem *Whistleblowing* | *Whistleblowing System*

190 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Perusahaan
*Application of Guidelines for Corporate Governance for Companies*

197 Manajemen Risiko | *Risk Management*

199 • Risiko-risiko Perusahaan | *The Company's Risks*

217 Penerapan Manajemen Risiko
*Risk Management Implementation*

217 a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
*Active Supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors*
221 b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
*The Adequacy of Policies, Procedures, and Limits*
223 c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
*Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Treatment Process*
224 d. Sistem Informasi Manajemen Risiko
*Risk Management Information System*
225 e. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
*Comprehensive Internal Control System*

226 Penilaian Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan
*Company's Integrated Risk Management Assessment*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 06
*Corporate Social Responsibility*

243 Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial
*The Basis of the Implementation of the Social Responsibility Program*

243 Realisasi Dana untuk Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
*Realization of Funds for Corporate Social Responsibility Activities*

244 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
*Corporate Social Responsibility Related to Human Rights*

245 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
*Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation*

246 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup
*Corporate Social Responsibility for Environmental Preservation*

248 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
*Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Work Safety*

250 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan
*Corporate Social Responsibility for Community Social Affairs*

252 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa
*Corporate Social Responsibility to Products/Services*

254 Tanggung Jawab kepada Konsumen
*Responsibility to Customer*

258 INFORMASI KEUANGAN
*Financial Information*

DAYIN MITRA
General Insurance

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Financial Highlights*

**Asuransi Pesawat**
***Aviation Insurance***

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
*Financial Highlights*

INFORMASI HASIL USAHA DAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN
*INFORMATION OF OPERATING RESULTS AND COMPANY'S FINANCIAL POSITION*

**Jutaan Rupiah** | *Million Rupiah*

| KETERANGAN *Description* | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Premi Bruto Setelah Potongan Premi *Gross Premium After Discounts* | 982.499 | 877.070 | 875.223 |
| Pendapatan Premi Neto* \| *Net Premium Income** | 179.729 | 183.303 | 172.913 |
| Beban Klaim Neto** \| *Net Incurred Claim*** | 32.661 | 35.421 | 40.536 |
| Hasil Underwriting Bersih \| *Net Underwriting Result* | 147.068 | 147.882 | 132.377 |
| Laba Kotor \| *Gross Income* | 33.647 | 49.029 | 49.820 |
| Laba Bersih \| *Net Income* | 27.839 | 38.059 | 40.278 |
| Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent* | 27.839 | 38.059 | 40.278 |
| Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali *Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests* | 0 | 0 | 0 |
| Laba Komprehensif *Comprehensive Income* | 25.156 | 40.819 | 36.404 |
| Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent* | 25.156 | 40.819 | 36.404 |
| Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali *Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests* | 0 | 0 | 0 |
| Laba Bersih Per Saham*** \| *Earnings Per Share **** | 145 | 198 | 210 |
| Jumlah Aset \| *Total Assets* | 1.158.039 | 1.061.399 | 1.076.575 |
| Jumlah Liabilitas \| *Total Liabilities* | 823.936 | 738.436 | 781.183 |
| Jumlah Ekuitas \| *Total Equity* | 334.103 | 322.963 | 295.392 |
| Jumlah Investasi \| *Total Investment* | 367.850 | 333.553 | 306.881 |

* Termasuk Perubahan Cadangan dan Pendapatan Komisi Bersih
** Termasuk Perubahan Cadangan
*** Dalam Rupiah

** Including Changes Reserves and Net commission Income*
*** Including Changes Reserves*
**** In Full Amount Rupiah*

PREMI BRUTO SETELAH POTONGAN PREMI
*Gross Premium After Discounts*

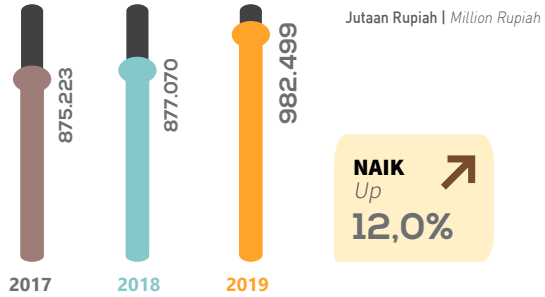


PENDAPATAN PREMI NETO*
*Net Premium Income**

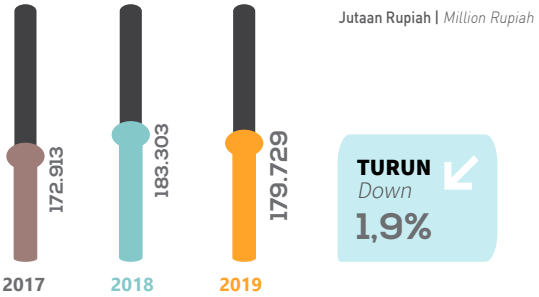

## BEBAN KLAIM NETO**
*Net Incurred Claim***

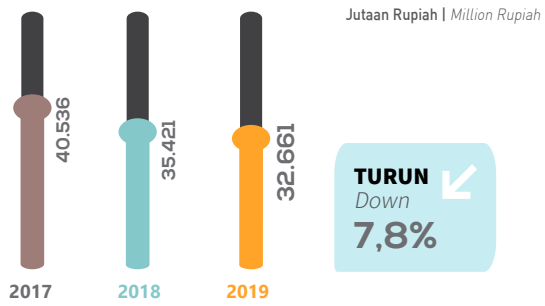


## HASIL UNDERWRITING BERSIH
*Net Underwriting Result*

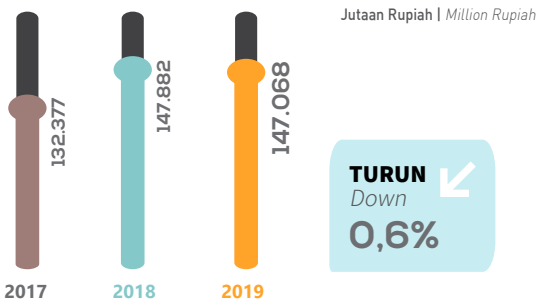


## LABA KOTOR
*Gross Income*

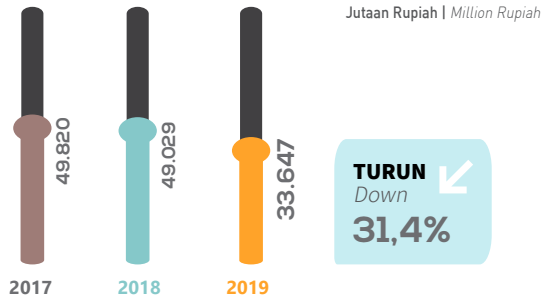


## LABA BERSIH
*Net Income*

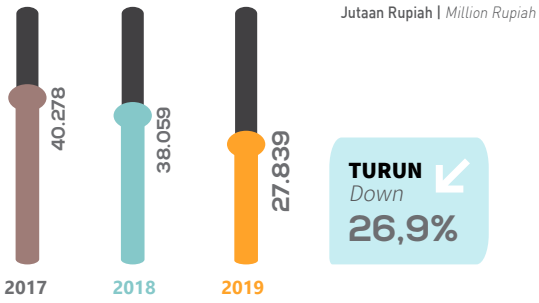


## LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
*Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent*

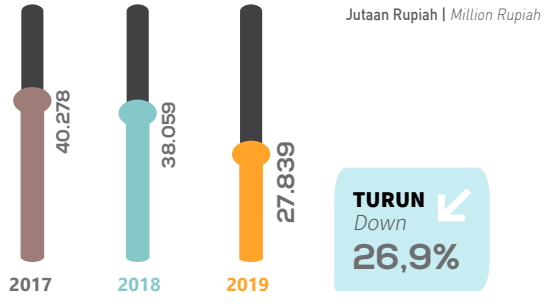


## LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI
*Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests*

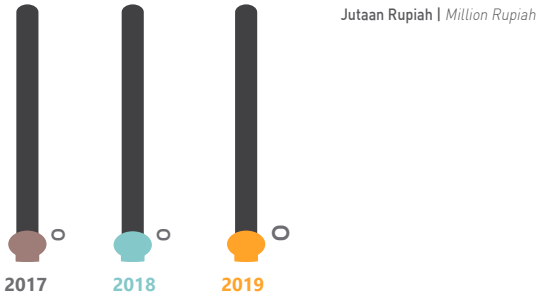

### LABA KOMPREHENSIF
*Comprehensive Income*

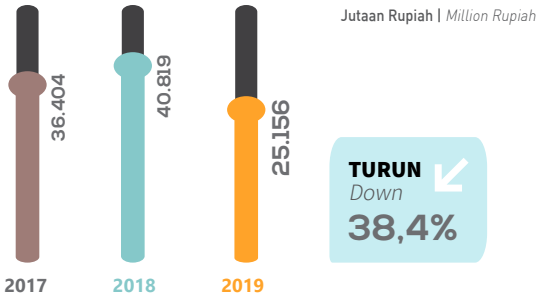


### JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
*Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent*

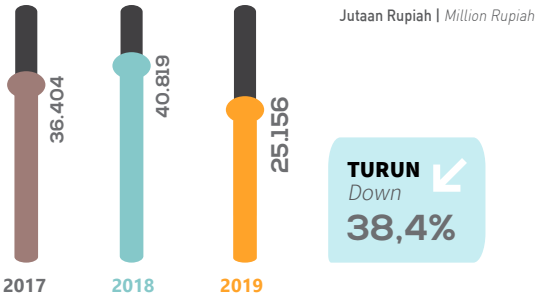


### JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI
*Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests*

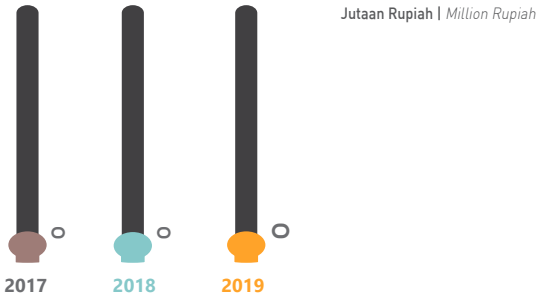


### LABA BERSIH PER SAHAM***
*Earnings Per Share****

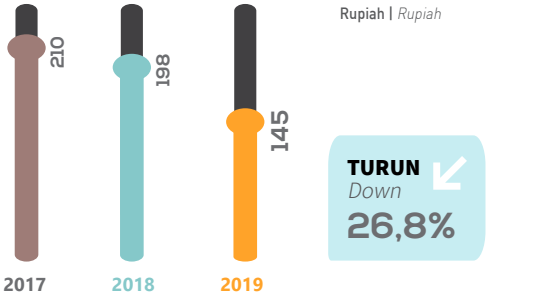


### JUMLAH ASET
*Total Assets*

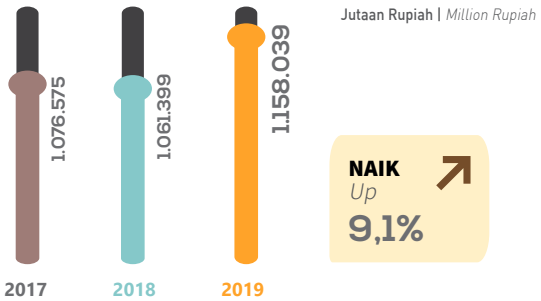


### JUMLAH LIABILITAS
*Total Liabilities*

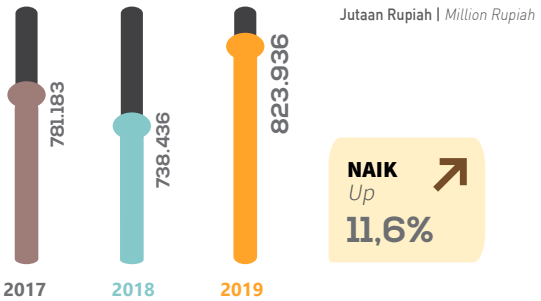


### JUMLAH EKUITAS
*Total Equity*

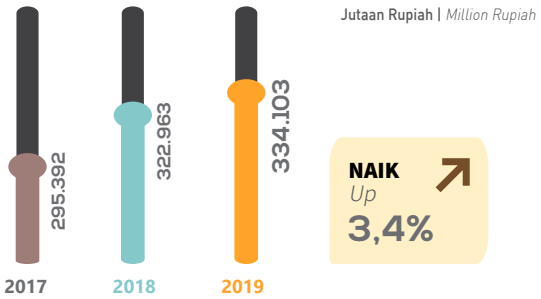


### JUMLAH INVESTASI
*Total Investment*

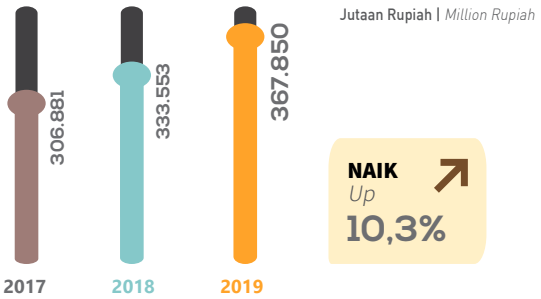

## RASIO PENTING | *SELECTED RATIOS (%)*

| KETERANGAN *Description* | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Laba Bersih terhadap Jumlah Aset *Return On Assets* | 2,4 | 3,6 | 3,7 |
| Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas *Return On Equity* | 8,3 | 11,8 | 13,6 |
| Laba Bersih terhadap Pendapatan Underwriting *Net Income to Underwriting Income* | 15,5 | 20,8 | 23,3 |
| Liabilitas terhadap Jumlah Aset \| *Debt Ratio* | 71,1 | 69,6 | 72,6 |
| Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas *Debt to Equity* | 246,6 | 228,6 | 264,5 |
| Pertumbuhan Premi Bruto \| *Gross Premium Growth* | 12,0 | 0,2 | 6,1 |
| Beban Underwriting Bersih terhadap Pendapatan Underwriting *Net Underwriting Deduction to Underwriting Income* | 18,2 | 19,3 | 23,4 |
| Beban Usaha terhadap Premi Bruto *Operating Expenses to Gross Premium* | 13,9 | 13,9 | 12,5 |
| Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi Selama Dua Periode *Investment Income to Average Investment For Two Periods* | 6,0 | 5,6 | 7,3 |
| Rasio Solvabilitas \| *Risk Based Capital* | 305,1 | 281,4 | 250,8 |

## KOMPOSISI PREMI BRUTO SETELAH POTONGAN PREMI BERDASARKAN JENIS SEGMEN
*COMPOSITION OF GROSS PREMIUM AFTER DISCOUNTS BY TYPE OF SEGMENT*

**Jutaan Rupiah** | *Million Rupiah*

| KETERANGAN *Description* | Tahun - *Year* 2019 | | Tahun - *Year* 2018 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah/*Total* | % | Jumlah/*Total* | % |
| Kecelakaan \| *Accident* | 456.203 | 46,4% | 341.370 | 38,9% |
| Kebakaran \| *Fire* | 408.998 | 41,6% | 393.759 | 44,9% |
| Kendaraan \| *Motor* | 35.857 | 3,7% | 37.347 | 4,3% |
| Rangka Kapal \| *Marine Hull* | 32.323 | 3,3% | 58.216 | 6,6% |
| Pengangkutan \| *Marine Cargo* | 27.675 | 2,8% | 30.540 | 3,5% |
| Rekayasa \| *Engineering* | 21.443 | 2,2% | 15.838 | 1,8% |
| **Jumlah \| *Total*** | 982.499 | 100,0% | 877.070 | 100,0% |

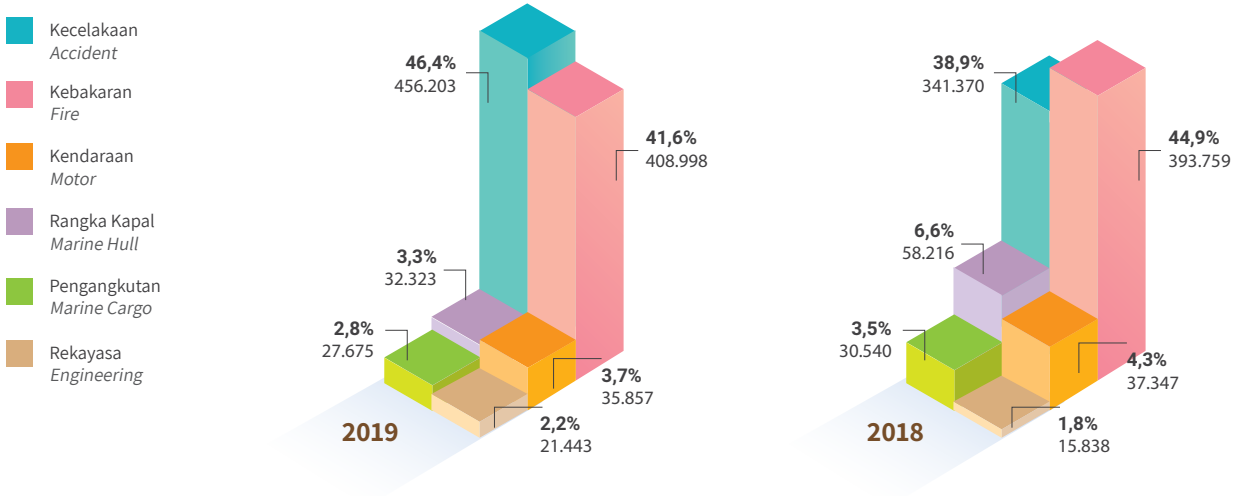

# IKHTISAR SAHAM
*Share Highlights*

INFORMASI SAHAM
*SHARE INFORMATION*

## 2019

| Periode *Period* | Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share* | Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* | Harga Tertinggi *Highest Price* | Harga Terendah *Lowest Price* | Harga Penutupan *Closing Price* | Volume Diperdagangkan Traded Volume |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kuartal/*Quarter I* | 192.000.000 | Rp207.360.000.000 | Rp1.165 | Rp1.050 | Rp1.080 | 112.500 |
| Kuartal/*Quarter II* | | Rp210.240.000.000 | Rp1.135 | Rp 995 | Rp1.095 | 210.700 |
| Kuartal/*Quarter III* | | Rp195.840.000.000 | Rp1.130 | Rp1.000 | Rp1.020 | 321.600 |
| Kuartal/*Quarter IV* | | Rp209.280.000.000 | Rp1.095 | Rp1.005 | Rp1.090 | 11.600 |

## 2018

| Periode *Period* | Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share* | Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* | Harga Tertinggi *Highest Price* | Harga Terendah *Lowest Price* | Harga Penutupan *Closing Price* | Volume Diperdagangkan Traded Volume |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kuartal/*Quarter I* | 192.000.000 | Rp194.880.000.000 | Rp1.150 | Rp1.005 | Rp1.015 | 1.162.600 |
| Kuartal/*Quarter II* | | Rp201.600.000.000 | Rp1.150 | Rp1.010 | Rp1.050 | 293.700 |
| Kuartal/*Quarter III* | | Rp192.000.000.000 | Rp1.100 | Rp 980 | Rp1.000 | 253.200 |
| Kuartal/*Quarter IV* | | Rp223.680.000.000 | Rp1.250 | Rp1.005 | Rp1.165 | 516.100 |

HARGA PENUTUPAN SAHAM
*CLOSING PRICE OF SHARES*

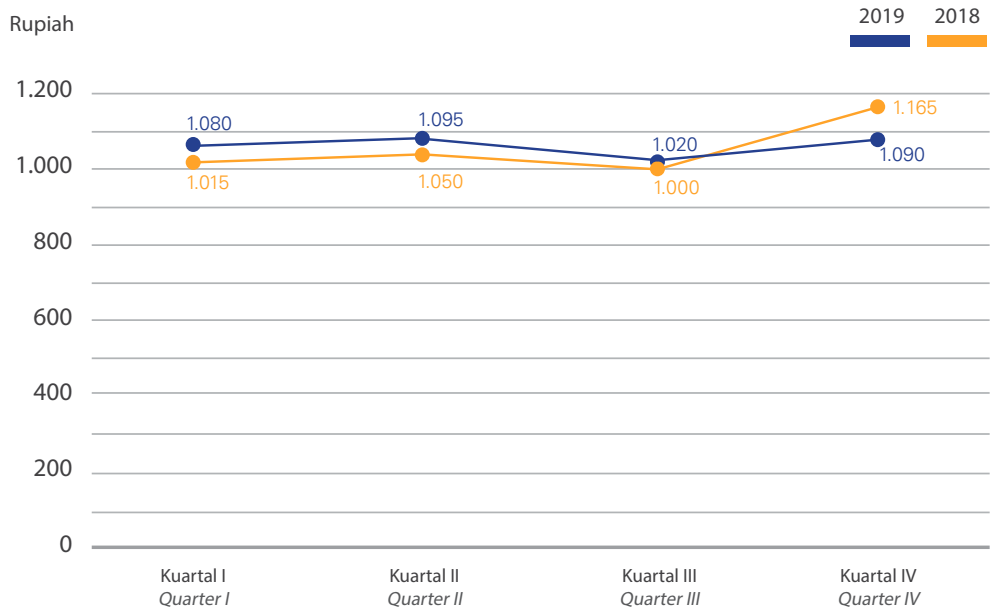

VOLUME DIPERDAGANGKAN
*TRADED VOLUME*

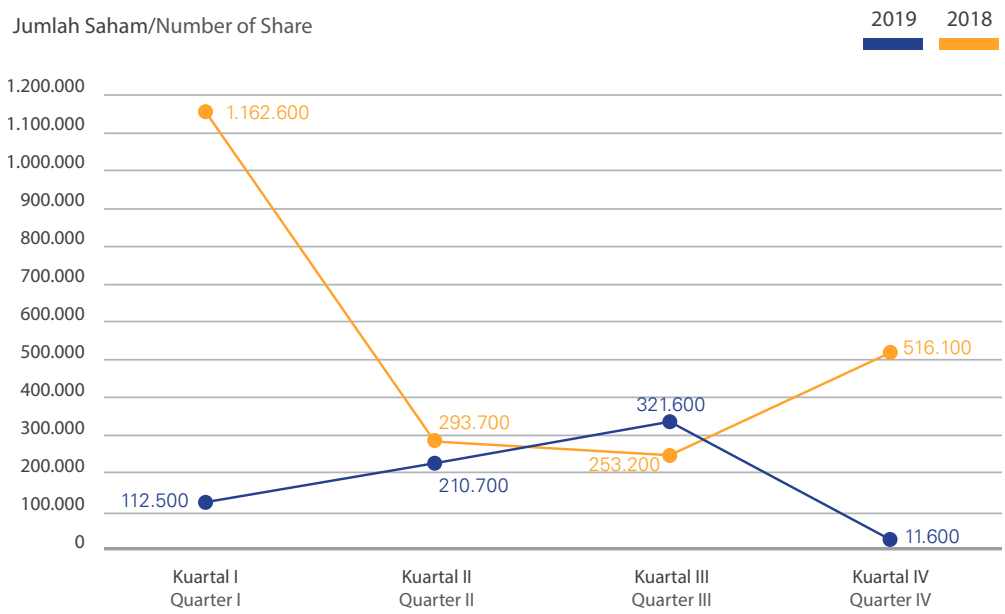


Di tahun 2019 dan 2018 Perusahaan tidak terjadi:

1. Aksi Korporasi, seperti:
   - Pemecahan saham
   - Penggabungan saham
   - Saham bonus
   - Perubahan nilai nominal saham
2. Penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku maupun yang masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan.

Aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019 dan 2018 adalah pembagian Dividen Tunai, yang akan dibahas lebih lanjut pada Bab 4 Analisis dan Pembahasan Manajemen di bagian Kebijakan Dividen.

*In 2019 and 2018 the Company did not occur:*

1. *The event of Corporate Actions, including:*
   - *Stock split*
   - *Reverse stock*
   - *Bonus shares*
   - *Change in par value of shares*
2. *Temporary suspension of stock trading, and/or deletion of the listing of shares (delisting) in the financial year or that still lasts until the end of the Annual Report period.*

*The corporate actions carried out by the Company in 2019 and 2018 are the distribution of Cash Dividends, which will be further discussed in Chapter 4 Management Analysis and Discussion in the Dividend Policy section.*

DAYIN MITRA
General Insurance

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Report*

**Asuransi Kebakaran**
***Fire Insurance***

**Perusahaan tetap fokus untuk meningkatkan daya saing dengan terus meningkatkan inovasi, *brand image* dan produk yang berkesinambungan.**

*The Company remains focused on increasing competitiveness by continuing to improve innovation, brand image and sustainable products.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## *Board of Commissioner's Report*

**Para Pemegang Saham yang kami hormati,**

Puji syukur dan terima kasih kami sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwa sepanjang tahun 2019 Perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan jalannya Perusahaan.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam memajukan dan meningkatkan kinerja Perusahaan, serta menyampaikan terima kasih kepada para nasabah dan semua pihak pemangku kepentingan *(Stakeholder)* lainnya yang memiliki loyalitas yang tinggi dalam mendukung usaha Perusahaan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kami selaku Dewan Komisaris yang bertanggung jawab terhadap tugas pengawasan, pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi atas kepengurusan dan pelaksanaan operasional Perusahaan agar sesuai dan patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019, perekonomian dunia hampir sama dengan keadaan pada tahun sebelumnya, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,0%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun menjadi sebesar 5,0% dengan tingkat inflasi sebesar 2,7%.

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat tersebut disebabkan karena adanya ketegangan akibat perang dagang serta ketidakpastian politik yang mempengaruhi bisnis secara umum. Dalam situasi seperti ini Perusahaan tetap fokus untuk meningkatkan daya saing dengan terus meningkatkan inovasi, *brand image*, dan produk yang berkesinambungan.

Kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2019 masih sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan, kebijakan-kebijakan dan strategi Perusahaan yang telah dibuat. Pertumbuhan premi bruto setelah potongan premi cukup baik yaitu sebesar 12,0% yang didukung atas pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan yang baik.

Direksi dalam mengelola Perusahaan, telah mengikuti dan berpedoman pada rencana, strategi, kebijakan, peraturan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan. Di dalam setiap rapat dengan Direksi telah dibahas setiap langkah strategis dan pertanggungjawaban terhadap setiap tindakan

***To our honourable Shareholders,***

*Praise and thank you the God Almighty, that throughout 2019 the Company could run its business well.*

*We express our gratitude to the shareholders who trusted us in carrying out our supervisory duties and providing advices to the Directors.*

*We also express our gratitude and appreciation to the Directors, management and all employees for their dedication and hard work in improving and bringing forward the Company's performance. We also thank our customers and all other Stakeholders for their high loyalty in supporting the Company's business.*

*In accordance with the articles of association of the Company, we, as the Board of Commissioners are responsible for the task of supervision, providing advices and recommendations to the Board of Directors on the management and implementation of the Company's operations to comply with the prevailing laws and regulations.*

*In 2019, the world economy was almost the same as the previous year, with an economic growth rate of 3.0%, while Indonesia's economic growth declined to 5.0% with an inflation rate of 2.7%.*

*The slowing global economic growth was caused by tensions of the trade war and political uncertainty that affected business in general. In this situation the Company remains focused on increasing competitiveness by continuing to improve innovation, brand image, and sustainable products.*

*The Company's performance in 2019 was still in line with the Company's business plans, policies and strategies that have been made. Gross premium after discount grew quite good at 12.0% which was supported by the achievement of operational and good financial performance.*

*The Board of Directors in managing the Company has followed and in accordance to plans, strategies, policies, regulations that have been determined in the Company's articles of association. In each meeting with the Board of Directors, we have discussed the strategic steps and the accountability for every action taken by the Board of*

**Kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2019 masih sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan, kebijakan-kebijakan dan strategi Perusahaan yang telah dibuat.**

***The Company's performance in 2019 is still in line with the Company's business plans, policies and strategies that have been made.***

**BUSTOMI USMAN**
Presiden Komisaris
*President Commissioner*

yang dilakukan Direksi baik terhadap karyawan, nasabah maupun pihak berkepentingan lainnya dimana tidak terdapat adanya penyimpangan dan semua dilakukan dengan baik. Hal ini juga terlihat dari hasil kinerja Perusahaan yaitu pendapatan premi yang meningkat dibandingkan tahun lalu dan mencapai sesuai target yang telah ditetapkan.

*Directors for employees, customers and other interested parties where there were no deviations and everything were done well. This could also be seen from the increase of the premium income compared to last year and achieved its target.*

Kami telah mengevaluasi atas pelaksanaan semua strategi yaitu strategi divisi Marketing dalam mempertahankan nasabah yang ada dan juga meningkatkan jumlah nasabah maupun pendapatan premi, juga strategi divisi Keuangan dengan mengutamakan pada skedul pembayaran premi oleh nasabah sesuai dengan waktu pembayaran yang telah ditetapkan dan Perusahaan juga dapat menjaga *cashflow* dengan baik sehingga kewajiban pembayaran Perusahaan dapat dipenuhi dengan tepat waktu. Strategi dalam menjaga likuiditas dan mempertahankan *Risk Based Capital* (RBC) pada tingkat yang aman sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*We have evaluated the implementation of all strategies, such as the Marketing division's strategy in retaining existing customers and also increasing the number of customers and premium income, also the Finance division's strategy by prioritising premium payment schedules from customers according to scheduled payment period. The Company could also maintain cashflow properly so that the Company's payment obligations can be fulfilled punctually. Strategies in maintaining liquidity and Risk Based Capital (RBC) were at a safe level in accordance with the regulation from Financial Services Authority (FSA).*

Direksi juga telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terus dilakukan dengan berpegang teguh pada peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), juga kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan dibuat berlandaskan pada kebijakan yang ditetapkan Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sejauh ini Perusahaan selalu melakukan pengkinian SOP sesuai perkembangan Perusahaan.

*The Board of Directors has also implemented Good Corporate Governance. The implementation of Good Corporate Governance continues to be carried out by adhering to the regulations stipulated by the FSA, the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as policies that have been made and implemented with reference to the applicable laws and regulations. The Company's Operating Procedure System (SOP) is based on the policies that was determined by the Company and in accordance with FSA rules and regulations, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and so far the Company has always updated its SOP according to the Company's development.*

Hasil penilaian sendiri *(self assessment)* yang telah dilakukan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 01/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi menunjukkan bahwa Perusahaan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping itu juga ada beberapa Laporan Penilaian Sendiri yang dilakukan Perusahaan, yaitu Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Rencana Bisnis Perusahaan, Laporan Tahunan Komisaris Independen, Laporan Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Laporan Penilaian Sendiri atas Pemantauan dan Analisis Perlindungan Konsumen dan Penilaian Sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko.

*The results of the self-assessment that was made according to the Financial Services Authority Circular Letter number 01/SEOJK.05/2018 concerning the Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies showed that the Company has implemented Good Corporate Governance. In addition, there are also a number of Self-Assessment Reports conducted by the Company, namely the Board of Commissioners' Supervisory Report on the implementation of the Company's Business Plan, the Independent Commissioner's Annual Report, the Self-Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance, the Self-Assessment Report on Monitoring and Analysis of Consumer Protection and Self-Assessment of the Implementation of Risk Management.*

Perusahaan telah menerapkan pengawasan berbasis risiko *(risk based supervision)* melalui proses manajemen risiko di setiap departemen yang dirangkum oleh Unit Manajemen Risiko dengan mengidentifikasi pada selera dan toleransi risiko yang telah ditetapkan Direksi dan juga dilakukan tahapan dari analisa risiko, mitigasi risiko dan monitoring risiko secara keseluruhan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun oleh Internal Audit sebagai layer ketiga. Risiko-risiko Perusahaan yaitu risiko asuransi, risiko operasional, risiko asset liabilitas dan risiko permodalan, risiko strategi, risiko kepengurusan dan risiko Tata Kelola telah diterapkan dengan baik sesuai dengan tujuan strategis Perusahaan dan filosofi

*The Company has implemented "risk based supervision" through risk management processes in each department that is summarized by the Risk Management Unit through identifying the risk appetite and tolerance that have been determined by the Board of Directors and also setting up the stages of risk analysis, risk mitigation and overall risk monitoring that have been carried out both by the Risk Management Unit and by Internal Audit as the third layer. The Company's risks, namely insurance risk, operational risk, asset liability risk and capital risk, strategic risk, management risk and Governance risk have been implemented well in accordance with the Company's strategic objectives and the philosophy of "underwriting*

*"underwriting for profit"* dan *"prudent underwriting"* dalam setiap pengambilan keputusan.

Prospek usaha Perusahaan tahun 2020 akan terasa lebih berat akibat situasi pandemic global virus corona (covid-19) yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian dan stabilitas keuangan baik langsung maupun tidak langsung terhadap industri keuangan.

Kami juga secara rutin melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi melalui rapat dalam memberikan saran-saran yang diperlukan demi perbaikan kinerja Perusahaan agar sesuai dengan kebijakan, sasaran dan peraturan yang berlaku. Disamping itu kami juga melakukan rapat rutin dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dalam membahas pelaksanaan operasional Perusahaan untuk memastikan bahwa prosedur, selera dan toleransi risiko yang ditetapkan Perusahaan telah dijalankan dengan baik.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara professional dan independen sesuai kepentingan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan *(Stakeholder)* lainnya.

Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2019 telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dengan Laporan Auditor Independen nomor 00286/2.1032/AU.1/08/0696-1/1/III/2020 menghasilkan pendapat "menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material". Atas hasil audit ini Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2019.

Perusahaan telah Menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2020, dimana Rencana tersebut telah kami setujui dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November 2019.

Demikian laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap kinerja dan pelaksanaan operasional Perusahaan di tahun 2019. Kami akan selalu bekerja sama dengan Direksi secara professional, independen dan obyektif demi kemajuan Perusahaan dan industri asuransi dimasa yang akan datang.

*for profit" and "prudent underwriting" in every decision making.*

*The business prospects of the Company in 2020 will be tougher due to the global pandemic corona virus (covid-19) situation which highly impacted to the economic activity and financial stability both directly and indirectly on the financial industry.*

*We also periodically carry out intensive communication with the Board of Directors through the meetings in providing suggestions to improve the Company's performance to be in line with applicable policies, targets and regulations. In addition, we also conduct regular meetings with the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to ensure the operations are carried out properly and in accordance with procedures, risk appetite and risk tolerance that have been determined by the Company.*

*The Board of Commissioners has ensured that the Company has been managed professionally and independently according to the interests of customers, shareholders and other Stakeholders.*

*Audit results number 00286/2.1032/AU.1/08/0696-1/1/III/2020 concerning the 2019 Company Financial Statements audited by Purwantono, Sungkoro & Surja's Public Accountants Office generates an opinion "presents fairly in all material respects". Based on the audit results, the Board of Commissioners provides recommendations to shareholders to be able to accept the responsibility of the Board of Directors for the management of the Company during financial year end 2019.*

*The Company has prepared a 2020 Business Plan and Financial Sustainability Action Plan, which have been approved by the Board of Commissioner and was reported to the Financial Services Authority (OJK) in November 2019.*

*This is the Board of Commissioners report on the supervisory duties of the performance and implementation of the Company's operations in 2019. We will always work professionally, independently and objectively for the development of the Company and the insurance industry in the future.*

**Jakarta, 27 April 2020**
Atas nama Dewan Komisaris/*On behalf of Board of Commissioners*
**PT Asuransi Dayin Mitra Tbk**

**Bustomi Usman**
Presiden Komisaris
*President Commissioner*

# LAPORAN DIREKSI
## *Board of Directors' Report*

**Para Pemegang Saham yang kami hormati,**

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2019 sehingga Perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik dan lancar.

Laju perekonomian dunia dan Indonesia masih melemah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,0% dibawah target sebesar 5,3%, dan turun sebesar 0,2% dibandingkan tahun lalu sebesar 5,2%. Pencapaian Perusahaan di tahun 2019 masih cukup baik dan sesuai dengan rencana yang tertuang dalam *business plan* tahunan. Rencana tahunan tersebut didukung dengan rencana strategis yang dibuat berdasarkan visi misi Perusahaan. Posisi Perusahaan di tahun 2019 menurut Infobank berada pada kelompok 15 besar dengan perolehan Premi Bruto Setelah Potongan Premi sebesar Rp982,5 miliar, meningkat sebesar Rp105,4 miliar atau 12,0% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp877,1 miliar. Beban Klaim Neto sebesar Rp32,7 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,8% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan Hasil Underwriting Bersih Perusahaan sebesar Rp147,1 miliar, sedikit mengalami penurunan sebesar 0,6% dibandingkan tahun lalu.

Hasil Investasi tahun 2019 sebesar Rp21,0 miliar, meningkat sebesar Rp3,0 miliar atau 16,3% dibandingkan tahun 2018. Posisi Perusahaan ini didukung dengan beberapa penghargaan yang diperoleh yaitu antara lain dari Majalah Infobank untuk Predikat Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" selama 5 Tahun berturut-turut, dari Majalah TopBusiness sebagai "TOP CEO General Insurance 2019", "TOP General Insurance 2019, kelompok Aset Rp1-2,5 Triliun", "TOP General Insurance 2019 Bidang Asuransi Properti" dan dari Warta Ekonomi berupa penghargaan "Good Corporate Governance Report Award for General Insurance Company" untuk Asuransi Umum.

Rencana Bisnis tahun 2020 – 2022 telah dibuat dalam memenuhi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Nopember 2019 dengan target Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp1.010,0 miliar di tahun 2020.

Perusahaan menghadapi persaingan yang cukup ketat dengan menerapkan berbagai strategi yang mengacu pada kekuatan faktor internal yang dimiliki Perusahaan dan faktor eksternal Perusahaan dengan memanfaatkan peluang pasar yang ada dan memperhatikan adanya ancaman yang mungkin terjadi. Strategi yang dibuat

***To our honourable Shareholders,***

*First of all we give thanks and gratitude to God Almighty for the blessings to the Company throughout 2019 so that the Company could run its business well and smoothly.*

*The pace of the world economy and Indonesia in 2019 was still weak. Indonesia's economic growth in 2019 was 5.0%, below the target of 5.3%, and decreased by 0.2% compared to previous year of 5.2%. The Company's achievements in 2019 were still quite good and in accordance with the targets that have been set out in the annual business plan which was supported by a strategic plan that was created based on the Company's vision and mission. The Company's position in 2019 according to Infobank was in the top 15 with Gross Premiums After Discount of IDR982.5 billion, an increase of IDR105.4 billion or 12.0% compared to 2018 which was IDR877.1 billion. Net Incurred Claim amounted to IDR32.7 billion, a decrease of 7.8% compared to 2018. While the Company's Net Underwriting Results amounted to Rp147.1 billion, a slight decrease of 0.6% compared to previous year.*

*Investment yield for 2019 was IDR21.0 billion, an increase of IDR3.0 billion or 16.3% compared to 2018. The Company's position was supported by several awards that were obtained during 2019, i.e. from Infobank for "Very Good" Financial Performance Predicate for 5 consecutive years; from TopBusiness Magazine as "TOP CEO General Insurance 2019", "TOP General Insurance 2019 within Asset category of IDR 1-2.5 Trillion", "TOP General Insurance 2019 for Property Insurance Business"; and "Good Corporate Governance Report Award for General Insurance Company" from Warta Ekonomi.*

*The Business Plan for 2020 - 2022 had been made in compliance with the implementation of Good Corporate Governance and had been approved by the Board of Commissioners in accordance with the authority given by the Annual General Meeting of Shareholders and had been submitted to the Financial Services Authority (FSA) in November 2019 with a target of Gross Premium Income of IDR1,010.0 billion in 2020.*

*The Company encountered tight competition by implementing various strategies that referred to the strength of internal factors owned by the Company and external factors of the Company by taking advantage of existing market opportunities and paying attention to possible threats. The strategies made includes the*

**Perusahaan akan tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi semua Pemangku Kepentingan melalui peningkatan kinerja secara berkelanjutan.**

***The Company will remain committed in providing the best efforts for all Stakeholders through continuous performance improvement.***

**DEWI MANDRAWAN**
Presiden Direktur
*President Director*

meliputi bidang *marketing* yang terkait dengan pasar yang akan diraih, yaitu sektor perbankan, sektor industri, sektor pengangkutan, sektor properti, kendaraan bermotor dan sektor lainnya. Konsistensi dalam meningkatkan *brand awareness* Perusahaan tetap dilaksanakan melalui aplikasi media sosial. Disamping itu Perusahaan menggunakan jalur distribusi seperti pialang dan agen yang memberikan kontribusi cukup besar bagi Perusahaan. Perusahaan berusaha mempertahankan mitra bisnis yang ada dan meningkatkan pangsa pasar yang memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan. Strategi di bidang underwriting, Perusahaan tetap melaksanakan *"Underwriting for Profit"* yang menitikberatkan pada *prudent underwriting* namun tetap memperhatikan margin sesuai yang diharapkan.

Pelaksanaan strategi ini dilakukan dengan penetapan tim akseptasi yang handal berdasarkan pemahaman bisnis masing-masing sektor. Hal ini didukung dengan sumber daya manusia yang dapat memenuhi kebutuhan semua divisi. Strategi di bidang keuangan berfokus pada arus kas yang memadai untuk kebutuhan pembayaran kewajiban tepat waktu terutama pembayaran klaim kepada nasabah. Dalam strategi sumber daya manusia, Perusahaan meningkatkan kemampuan karyawan melalui training dan penilaian produktifitas karyawan atas pencapaian pendapatan premi. Strategi teknologi informasi ditetapkan berdasarkan perkembangan layanan dunia asuransi, yaitu pembuatan polis secara elektronik, modifikasi program inti sesuai perkembangan transaksi nasabah, penyediaan laporan yang dapat digunakan untuk analisa pengembangan Perusahaan, termasuk laporan kepada otoritas berwenang.

Strategi-strategi yang dibuat disesuaikan dengan arah kebijakan, kondisi Perusahaan dan kondisi bisnis, baik berdasarkan sumber bisnis maupun jenis asuransi dan kemampuan Perusahaan dalam menyerap retensi sendiri, atau bekerjasama dengan perusahaan asuransi lain atau perusahaan reasuransi, khususnya dalam menutup risiko-risiko yang cukup besar.

Dengan strategi dan kebijakan yang ditetapkan, Perusahaan menetapkan target yang akan dicapai sepanjang tahun 2019 meliputi target pendapatan premi, target keuntungan, target *Risk Based Capital* dan target pendukung lainnya. Hasil yang dicapai selama tahun 2019 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada umumnya terdapat varian namun tidak signifikan. Pendapatan premi lebih besar dari yang ditargetkan, juga tingkat RBC Perusahaan, sedangkan tingkat keuntungan menurun yang disebabkan sebagian besar adanya kerugian selisih kurs valuta asing.

Kendala yang dihadapi Perusahaan umumnya adalah tingkat persaingan yang cukup ketat, diperlukannya pengembangan teknologi informasi yang cepat sehingga Perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan di industri.

Prospek usaha untuk tahun 2020, perekonomian dunia maupun Indonesia akan terpengaruh dan mengalami masa yang cukup sulit mengingat adanya penyebaran

*marketing sector related to the market to be achieved, such as the banking sector, the industrial sector, the transportation sector, the property sector, motor vehicles and other sectors. Consistency in increasing the Company's brand awareness is still carried out through social media applications. In addition, the Company uses distribution channels such as brokers and agents that make significant contributions to the Company. The Company strives to maintain existing business partners and increase market share that generates positive contribution. The strategy in the field of underwriting, the Company continues to implement "Underwriting for Profit" which focuses on prudent underwriting while still producing the expected margins.*

*The implementation of this strategy is carried out by establishing qualified acceptance team based on an understanding of the business of each sector. This is supported by human resources that can meet the needs of all divisions. The strategy in the financial sector focuses on the adequacy cash flow to fulfil the obligations on time, especially the payment of claims to customers. In the human resources strategy, the Company enhances the ability of employees through training and assessment of employee productivity on achieving the targeted premium income. The information technology strategy is based on the development of insurance services, such as issuance of electronic policies, modification of the core business program in accordance with the development of customer transactions, the provision of reports that can be used for the Company's development analysis, including reports to the regulator.*

*The strategies made are adjusted to the Company policies and conditions as well as business conditions, either based on the source of business or line of business and the Company's ability to absorb its own retention, or in collaboration with other insurance companies or reinsurance companies, especially in covering the considerable huge amount of risks insured.*

*With these strategies and policies, the Company determined targets to be achieved throughout 2019 including target of premium income, profit, Risk Based Capital and other supporting targets. The results achieved during 2019 compared to the targets had variances in general but were not significant. Premium income was greater than target, also the Company's RBC level, while the rate of profit had decreased mainly due to foreign exchange loss.*

*Constraints faced by the Company in general are tight level of competition, the need for rapid development of information technology so that the Company could adapt to changes in the industry.*

*In term of business prospects for 2020, the world economy and Indonesia will be facing a hard period due to the long drawn spread of Covid-19 outbreak throughout the world.*

Covid-19 yang berkepanjangan diseluruh dunia. Indonesia pun merevisi tingkat pertumbuhan ekonominya menjadi sekitar 2,4%.

*Indonesia also revised its economic growth rate to be around 2.4%.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten tetap dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan OJK melalui laporan-laporan terkait operasional dan juga termasuk laporan penilaian sendiri *(self assessment)* dan Laporan Tahunan Komisaris Independen. Tata Kelola Perusahaan juga telah dilakukan sinkronisasi melalui *risk based supervision* terhadap risiko-risiko industri asuransi, khususnya risiko aset liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional. Penilaian tingkat risiko didasarkan pada selera dan toleransi risiko yang telah ditetapkan baik terhadap risiko Perusahaan maupun risiko Perusahaan secara terintegrasi.

*The implementation of Good Corporate Governance is consistently carried out with reference to the FSA regulations through its operational-related reports and also includes a self-assessment report and an Independent Commissioner's Annual Report. Corporate Governance has also been synchronized through "risk based supervision" of the risks of the insurance industry in particular the risks of liability assets, insurance risks, and operational risks. The assessment of risk level is based on risk appetite and tolerance that has been determined both to the Company's risks and the Company's risks integration.*

Perusahaan selalu meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen risiko. Dalam implementasinya, Perusahaan memiliki unit dan komite yang mendukung terlaksananya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Unit yang berperan dalam pengawasan operasional Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, mitigasi risiko yaitu Departemen Hukum dan Kepatuhan, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko, sedangkan unit untuk menunjang kegiatan OJK dalam sosialisasi bisnis asuransi yaitu Unit Perlindungan Konsumen, Literasi dan Inklusi. Komite yang ada yaitu Komite Pengembangan Produk membantu *marketing* dalam memasarkan produknya melalui modifikasi atas produk yang ada sesuai dengan kebutuhan nasabah. Komite Investasi mengatur alokasi dana dalam penempatan pada bank, sekuritas dan obligasi pemerintah yang dapat memberikan hasil yang optimal.

*The company always improves the quality of risk management. In its implementation, the Company has units and committees that support the implementation of Good Corporate Governance. The Units that have roles in monitoring the Company's operations, internal control, and risk mitigation are Legal and Compliance Department, Internal Audit Unit and Risk Management Unit. While the unit that support the FSA activities in the insurance business socialization is the Consumer Protection, Literacy and Inclusion Unit. The existing committee, the Product Development Committee, helps to promote in marketing their products through the existing products modifications to the customers' needs. The Investment Committee manages the allocation and placements of its funds with banks, securities and government bonds that can obtain optimal results.*

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah mempercayakan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dengan baik, seluruh karyawan yang telah bekerja keras, pelanggan dan mitra bisnis yang setia atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berkontribusi penuh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

*We would like to thank the Shareholders who have entrusted the Company's operations, the Board of Commissioners who have conducted good supervision, all employees who have worked hard, loyal customers and business partners for their trust to the Company, and other stakeholders who have contributed fully to the continuity of the Company's business as a whole.*

Perusahaan akan tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi semua pemangku kepentingan melalui peningkatan kinerja secara berkelanjutan dengan dukungan sumber daya manusia yang memadai dan pengembangan teknologi sesuai perkembangan Perusahaan dan industri asuransi dimasa yang akan datang.

*The Company will remain committed in providing the best efforts for all Stakeholders through continuous performance improvement with the support of adequate human resources and technology enhancement in accordance with the development of the Company and insurance industry in the future.*

**Jakarta, 27 April 2020**
Atas nama Direksi/*On behalf of Board of Directors*
**PT Asuransi Dayin Mitra Tbk**

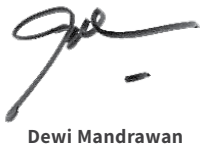

**Dewi Mandrawan**
Presiden Direktur
*President Director*

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

**Asuransi Kecelakaan Diri**
***Personal Accident Insurance***

**Sebagai Perusahaan publik, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk tetap berupaya membuktikan komitmennya kepada para Pemegang Sahamnya.**

*As a public Company, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has consistently proven its commitment to its Shareholders.*

# IDENTITAS PERUSAHAAN
*Company Identity*

DAYIN MITRA
General Insurance

## NAMA PERUSAHAAN
*Company Name*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK**

## BIDANG USAHA
*Line of Business*

**ASURANSI UMUM**
General Insurance

## TANGGAL DIDIRIKAN
*Established*

**1 APRIL 1982**
*April 1, 1982*

## NAMA BURSA EFEK DAN KODE SAHAM
*Name of Stock Exchange and Shares Code*

**BURSA EFEK INDONESIA - ASDM**
*Indonesia Stock Exchange - ASDM*

## KEPEMILIKAN SAHAM, (PER 31 DESEMBER 2019)
*Shareholding, (As at December 31, 2019)*

1. PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT TBK : 73,33%
2. MASYARAKAT *(PUBLIC)* : 26,67%

## JARINGAN KANTOR
*Office Network*

| | |
|---|---|
| **KANTOR PUSAT**<br>*Head Office* | : 1 |
| **KANTOR CABANG**<br>*Branch Offices* | : 10 |
| **KANTOR PEMASARAN**<br>*Marketing Offices* | : 5 |

## ALAMAT KANTOR PUSAT
*Head Office Address*

Wisma Hayam Wuruk 7th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp : (62-21) 80868888 (Hunting)
Email : csecretary@dayinmitra.com
Website : www.asuransidayinmitra.com

**Selama tahun 2019 tidak ada perubahan nama Perusahaan.**
*During 2019 there was no change in Company name.*

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

*Company's Brief History*

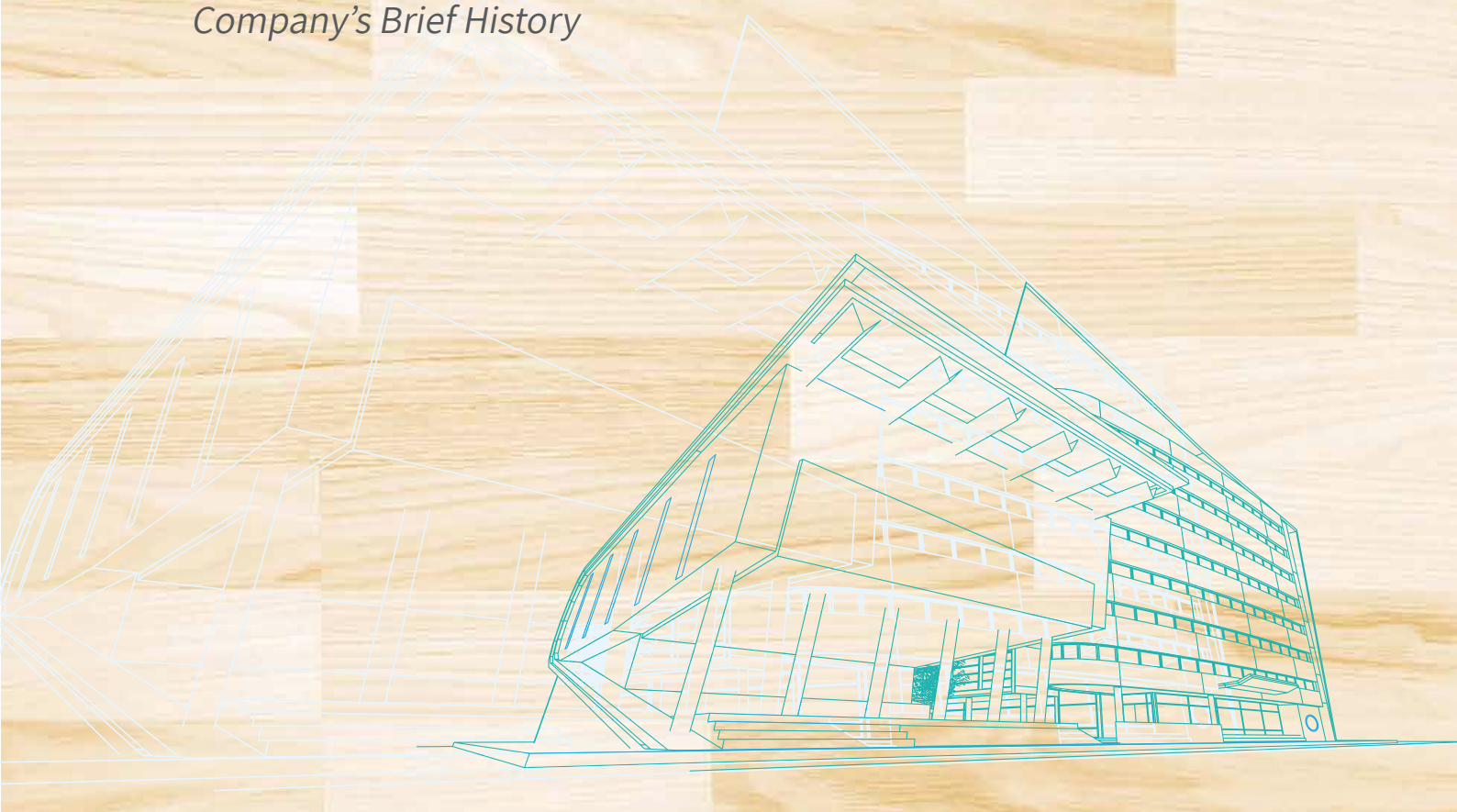

**Sebagai salah satu pemain penting dalam industri asuransi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terbukti telah mampu melewati periode krisis dengan tetap menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar. Semua itu merupakan wujud dari komitmen Perusahaan pada nasabah dan ikut berperan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sebagai Perusahaan publik, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk tetap berupaya membuktikan komitmennya kepada para Pemegang Sahamnya.**

Semua yang sudah dicapai PT Asuransi Dayin Mitra Tbk selama ini sesungguhnya mencerminkan perwujudan komitmen Perusahaan untuk terus maju sejak didirikan pada tahun 1982 dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah.

***As one of the major players in the insurance industry, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has shown its capability to go through the difficult period by delivering and maintaining satisfactory performance. This is a reflection of the Company's commitment to its client as well as its participation in the development of the country's economy. As a public Company, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has consistently proven its commitment to its Shareholders.***

*All that has been achieved by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is indeed reflecting the Company's commitment to progress since 1982 as well as providing a high quality service to its customer.*

Berikut sejumlah catatan penting yang mewarnai perjalanan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

*The Following are parts of key events that have colored PT Asuransi Dayin Mitra Tbk milestones.*

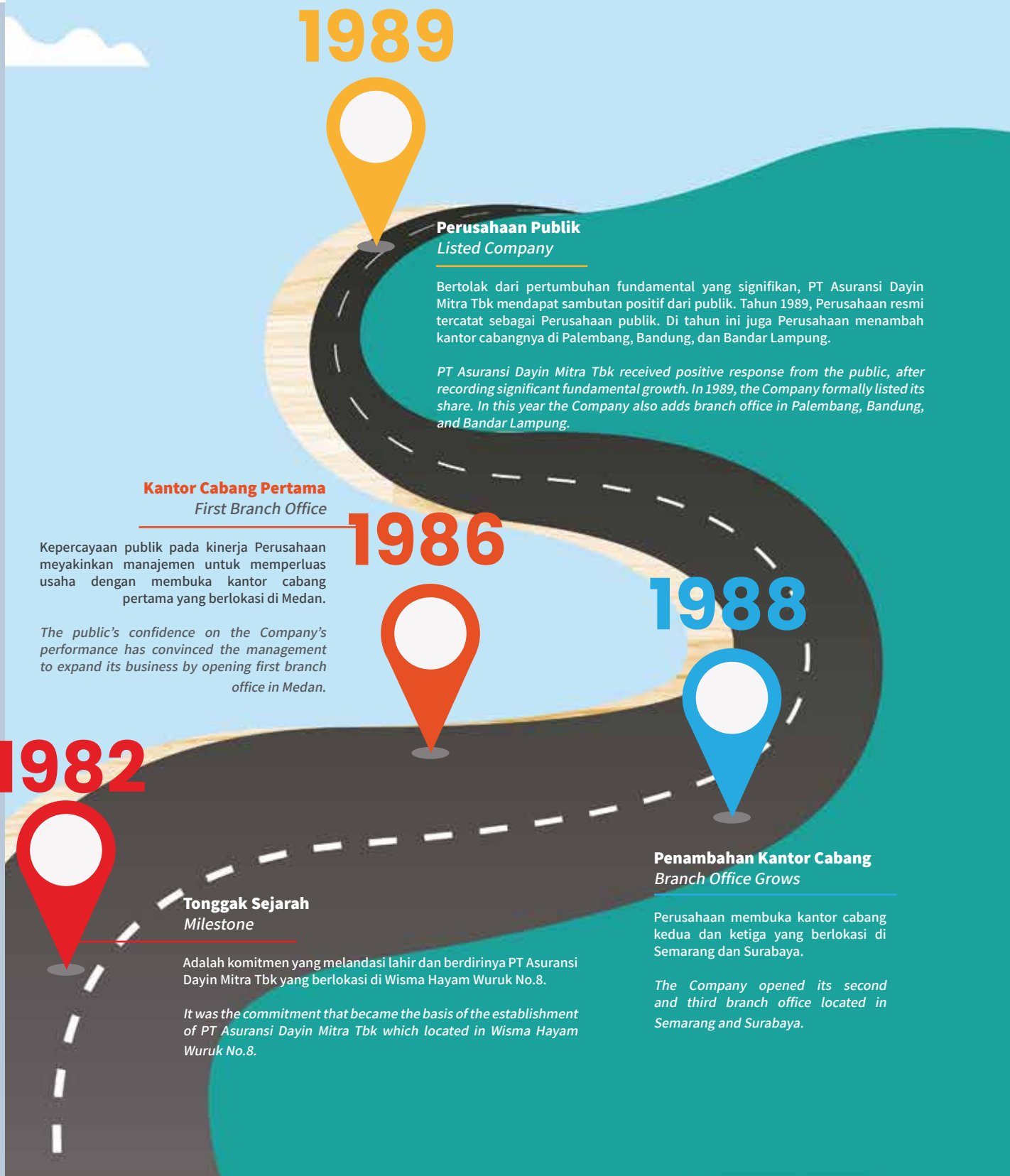

## 1989

**Perusahaan Publik**
*Listed Company*

Bertolak dari pertumbuhan fundamental yang signifikan, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mendapat sambutan positif dari publik. Tahun 1989, Perusahaan resmi tercatat sebagai Perusahaan publik. Di tahun ini juga Perusahaan menambah kantor cabangnya di Palembang, Bandung, dan Bandar Lampung.

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received positive response from the public, after recording significant fundamental growth. In 1989, the Company formally listed its share. In this year the Company also adds branch office in Palembang, Bandung, and Bandar Lampung.*

## 1986

**Kantor Cabang Pertama**
*First Branch Office*

Kepercayaan publik pada kinerja Perusahaan meyakinkan manajemen untuk memperluas usaha dengan membuka kantor cabang pertama yang berlokasi di Medan.

*The public's confidence on the Company's performance has convinced the management to expand its business by opening first branch office in Medan.*

## 1988

**Penambahan Kantor Cabang**
*Branch Office Grows*

Perusahaan membuka kantor cabang kedua dan ketiga yang berlokasi di Semarang dan Surabaya.

*The Company opened its second and third branch office located in Semarang and Surabaya.*

## 1982

**Tonggak Sejarah**
*Milestone*

Adalah komitmen yang melandasi lahir dan berdirinya PT Asuransi Dayin Mitra Tbk yang berlokasi di Wisma Hayam Wuruk No.8.

*It was the commitment that became the basis of the establishment of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk which located in Wisma Hayam Wuruk No.8.*

## 1990

**Perusahaan Membuka 2 Kantor Cabang dan 1 Kantor Pemasaran**

*The Company Opened 2 Branch Offices and 1 Marketing Office*

Sebagai bukti keseriusan Perusahaan dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan membuka dua kantor cabang di Makassar dan Denpasar, dan juga membuka kantor pemasaran di Balikpapan.

*As a proof of Company's willingness to develop the business, The Company's opened two branch offices in Makassar and Denpasar, and also opened the Marketing Office in Balikpapan.*

## 1995

**Lokasi Baru Kantor Pusat**

*Headquarter New Location*

Untuk memaksimalkan pelayanan kepada tertanggung, kantor pusat Perusahaan pindah ke Jl. Raden Saleh Raya, Jakarta Pusat.

*In order to optimize its service to its clients, the Company's headquarter was moved to Jl. Raden Saleh Raya, Central Jakarta.*

## 2000

**Pembukaan Kantor Cabang Kesembilan dan Kesepuluh**

*The Opening of The Ninth and Tenth Branch Offices*

Perusahaan mengoperasikan kantor cabang kesembilan dan kesepuluh di Solo dan Samarinda.

*The Company launching and operating the ninth and tenth branch in Solo and Samarinda.*

## 2001

**Pembukaan Kantor Pemasaran**

*The Opening Marketing Offices*

Perusahaan membuka dua kantor pemasaran di Tangerang dan Cirebon.

*The Company opened two marketing offices in Tangerang and Cirebon.*

**Lokasi Baru Kantor Cabang Palembang di tahun 2012 dan Kantor Pemasaran Balikpapan di tahun 2013**
*New Locations of Palembang Branch Office in 2012 and Balikpapan Marketing Office in 2013*

Untuk dapat lebih menjangkau nasabah, kantor cabang Palembang dan kantor pemasaran Balikpapan pindah ke lokasi baru.

*For ease of servicing customers, Palembang branch office and the Balikpapan marketing office has moved to new locations.*

# 2012 & 2013

# 2010

**Logo Baru Semangat Baru**
*New Logo New Spirit*

Di akhir tahun 2010 Perusahaan hadir dengan logo baru yang mempertegas semangat dan identitas Dayin Mitra untuk meningkatkan citra positif terhadap perkembangan Perusahaan di masa mendatang.

*At the end of the year 2010 Company came with a new logo that reinforce the spirit and identity of Dayin Mitra to enhance the positive image of the Company's future growth.*

**Lokasi Baru Kantor Pusat**
*Head Office New Location*

# 2004

Untuk memaksimalkan pelayanan kepada Tertanggung, kantor pusat Perusahaan pindah ke Wisma Sudirman Annex, Jl. Jendral Sudirman Kav.34, Jakarta.

*In order to optimize its service to its client, the Company's headquarter was moved once again to Wisma Sudirman Annex, Jl. Jendral Sudirman Kav.34, Jakarta.*

# 2002

**Kantor Pemasaran Yogyakarta**
*Yogyakarta Marketing Office*

Perusahaan melebarkan sayap di daerah Jawa Tengah dengan membuka kantor pemasaran Yogyakarta.

*The Company expanded its operation in Central Java by opening a marketing office in Yogyakarta.*

## 2014

**Lokasi Baru Kantor Pemasaran Yogyakarta**

*New Location of Yogyakarta Marketing Office*

Perusahaan melakukan pemindahan lokasi baru kantor pemasaran Yogyakarta, untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

*The Company has moved the new location marketing office in Yogyakarta, to be able to provide optimum service to customers.*

## 2016

**Lokasi Baru Kantor Pemasaran Cirebon dan Tangerang**

*New Location of Cirebon and Tangerang Marketing Offices*

Guna mengoptimalkan kinerja, produktivitas, dan pelayanan bagi nasabah di daerah Cirebon dan Tangerang, Perusahaan memindahkan kantor pemasaran Cirebon dan Tangerang ke lokasi yang lebih strategis.

*To optimize performance, productivity, and service for customers in the area of Cirebon and Tangerang, The company moved the marketing office of Cirebon and Tangerang to a more strategic location.*

## 2017

**Perpindahan Lokasi Kantor Pusat dan Pembukaan Kantor Pemasaran Baru di Bekasi**

*Moving Head Office Locations and The Opening New Marketing Offices in Bekasi*

Perusahaan memindahkan kantor pusat ke Wisma Hayam Wuruk lantai 7, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta dan membuka kantor pemasaran baru di Bekasi.

*The Company moved it's head office to Wisma Hayam Wuruk 7th floor, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta and opened a new Marketing Office in Bekasi.*

# VISI *VISION*

**Menjadi perusahaan asuransi pilihan dan terpercaya dengan memberikan produk asuransi yang berkualitas.**

*To be the preferred and trusted insurance company by providing quality insurance products.*

## MISI

- **Memberikan pelayanan yang prima dan profesional dengan menyediakan solusi asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah.**
- **Meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang sehat dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan pengembangan teknologi secara berkesinambungan.**

## *MISSION*

- *To give excellent and professional services by providing insurance solutions that meet the customers' needs.*
- *To enhance the value of the Company through sound financial performance supported by competent human capital and sustainable development of technology.*

**Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.**
*These Vision and Mission has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

# NILAI-NILAI PERUSAHAAN
## *COMPANY VALUES*

# KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR SERTA JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN

*Scope of Business Activities of the Company According to the Latest Articles of Association and the Types of Products*

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Asuransi Non Jiwa Konvensional.

*The purpose and objective of the Company is Conventional Non-Life Insurance.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda atau milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda atau milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

*To achieve its objectives, the Company carries on business activities including insurance Companies that specifically bear the risk of loss, loss of property or proprietary, including legal liability to third parties that may occur against the object or property of the insured for certain reasons with an insurance value the amount of which has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement.*

Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan, seluruh kegiatan usaha asuransi selain asuransi jiwa lainnya dan turutan-turutannya sesuai perkembangan bisnis secara konvensional termasuk namun tidak terbatas dalam bidang teknologi *(digital)* baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari antara lain *Insurance Technology (insuretech)*.

*Provisions for insurance services other than life insurance, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, ships and aviation and liability insurance and financial loss, all insurance business activities other than other life insurance and its derivatives in accordance with conventional business development including but not limited to the field of technology (digital), both current and future, including Insurance Technology*

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk menawarkan perlindungan seperti:
Kebakaran, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, Alat Berat, Alat Portable, Pesawat, Tanggung Jawab Hukum, Tanggung Jawab Hukum Pengangkutan, Ganti Rugi Profesional, *Bankers Blanket Bond*, Perjalanan, Kesehatan, Uang, Risiko Siber, Kecelakaan Diri, Kecelakaan Diri Plus, Dayin Usaha, Dayin Rumah, Asuransi Mikro dan lainnya.

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk offers protection such as:*

*Fire, Motor Vehicle, Marine Cargo, Engineering, Marine Hull, Heavy Equipment, Movable Equipment, Aviation, Liability, Freight Forwarder Liability, Professional Indemnity, Bankers Blanket Bond, Travel, Health, Money, Cyber Risk Insurance, Personal Accident Insurance, Personal Accident Plus Insurance, Dayin Usaha, Dayin Rumah, Micro Insurance and others.*

**ASURANSI KEBAKARAN** | ***FIRE INSURANCE***

Asuransi ini menjamin risiko atas kerusakan dan/atau kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap. Tambahan jaminan lainnya dapat diberikan seperti huru-hara, banjir, gempa bumi, gangguan usaha dan lain-lain.

*This insurance covers accidental loss and/or damage caused by fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft, and smoke. Additional protection such as against riot, flood, earthquake, business interruption can be obtained.*

## ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR — *MOTOR VEHICLE INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas kehilangan dan/atau kerusakan pada kendaraan akibat dari tabrakan, terbalik dan tergelincir, pencurian, kebakaran, ledakan dan akibat sambaran petir. Tambahan jaminan lainnya dapat diberikan seperti huru-hara, banjir, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

*This insurance covers accidental loss and/or damage to the vehicle due to collision, overturning and running off the road, theft, fire, explosion and lightning. Cover against perils such as riot, flood and third party liability can also be obtained.*

## ASURANSI PENGANGKUTAN — *MARINE CARGO INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas pengiriman barang yang diakibatkan oleh karena alat angkut mengalami kerusakan akibat kebakaran, peledakan, kandas, terbalik, tabrakan dengan benda keras, tabrakan dengan kapal pengangkut lainnya, pembongkaran, pembuangan barang, biaya "General Average", serta biaya-biaya yang bersangkutan.

*This class of insurance covers accidental loss and/or damage upon shipment due to the conveyance being damaged caused by fire, explosion, stranded, grounded, sunk or capsized, collision, jettison, as well as the general average charges.*

## ASURANSI REKAYASA — *ENGINEERING INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan material selama periode pembangunan/ pemasangan termasuk kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda milik pribadi pihak ketiga dan/atau cedera tubuh terhadap pihak ketiga.

*This insurance covers accidental loss and/or damage to the material during the course of construction/erection including loss and/or damage to the properties belonging and/or bodily injury to the third party.*

Asuransi ini juga menjamin risiko selama periode operasional dari obyek yang dibangun/dipasang tersebut.

*This insurance also covers accidental loss and/or damage to the material that has been constructed/erected during the course of operational.*

Jenis Asuransi Rekayasa antara lain:

*Engineering Insurance consists of:*

- **Asuransi Pembangunan**
  Memberikan perlindungan asuransi atas proyek pekerjaan sipil seperti pembangunan gedung kantor/ hotel/pabrik, pekerjaan jalan/irigasi, dan pekerjaan sipil lainnya.

- ***Contractors' All Risks Insurance***
  *Provide insurance protection upon civil work projects such as construction of office building/Hotel/plant, road/irrigation work, and other civil works.*

- **Asuransi Pemasangan**
  Memberikan perlindungan asuransi atas proyek pemasangan seperti pembangunan pabrik, jembatan, pemasangan kabel dan lain sebagainya.

- ***Erection All Risks Insurance***
  *Provide insurance protection upon erection work projects such as construction of plant, bridge, erection of cables and other works.*

- **Asuransi Kerusakan Mesin**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian mesin-mesin seperti genset, gas turbin, mesin pabrik, mesin pembangkit, lift dan lain sebagainya.

- ***Machinery Breakdown Insurance***
  *Provide insurance protection upon operation of machineries such as generator set, gas turbine, plant machinery, power plant, lift and other machineries.*

- **Asuransi Peralatan Elektronik**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian peralatan elektronik seperti peralatan kantor, telekomunikasi, rumah sakit, dan lain sebagainya.

- ***Electronic Equipment Insurance***
  *Provide insurance protection upon operation of electronic equipment such as office equipment, telecommunication, hospital, and other equipments.*

- **Asuransi Operasional Pekerjaan Sipil**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian hasil pekerjaan sipil seperti jalan, jembatan, pelabuhan, *jetty*, pemecah ombak dan lain sebagainya.

- **Asuransi Kerusakan Stok**
  Memberikan perlindungan asuransi atas kerusakan stok akibat rusaknya mesin pendingin seperti stok makanan, obat dan lain sebagainya.

- **Asuransi Boiler & Bejana Bertekanan**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian mesin-mesin boiler dan bejana bertekanan.

- ***Civil Engineering Completed Risk Insurance***
  *Provide insurance protection upon operation of civil work projects such as road, bridge, harbour, jetty, breakwater and other civil work projects.*

- ***Deterioration of Stock Insurance***
  *Provide insurance protection upon deterioration of stock caused by breakdown of freezer such as stock of food, medicine and other stocks.*

- ***Boiler & Pressure Vessel Insurance***
  *Provide insurance protection upon operation of boiler and pressure vessel machineries.*

## ASURANSI RANGKA KAPAL / *MARINE HULL INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas rangka kapal berikut mesin dan peralatannya yang diakibatkan oleh bahaya-bahaya di laut, tabrakan, perompakan, kebakaran, peledakan, dan risiko-risiko pelayaran lainnya.

*This insurance covers accidental loss and/or damage to the hull, including the machinery and the equipment caused by perils of the sea, collision, pirate, fire, explosion and other navigational perils.*

Jenis kapal yang dapat ditutup dalam asuransi ini antara lain: kapal tanker, kapal barang, kapal penumpang, kapal kontainer, kapal curah, tongkang, kapal tunda, kapal keruk, Ro-Ro, dan lainnya.

*Type of vessels that can be insured, among others, are tanker vessel, cargo vessel, Passenger vessel (ferry), container vessel, bulk vessel, barge, tug boat, dredger, Ro-Ro, and others.*

## ASURANSI ALAT BERAT / *HEAVY EQUIPMENT INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas alat berat yang disebabkan oleh tabrakan, benturan, terbalik, kebakaran, peledakan, petir, bencana alam (gempa bumi, banjir, badai), pencurian, kesalahan operasi dan penyebab lainnya yang tidak dikecualikan oleh polis.

*This insurance covers accidental loss and/or damage to the collision, overturning, fire, explosion, lightning, act of God (earthquake, flood, storm), theft, faulty operation and other causes not excluded in the policy wording.*

Asuransi ini dapat diperluas juga dengan risiko kerusuhan, huru hara, selama diangkut, pengangkutan udara dan biaya-biaya perolehan kembali.

*Coverage of this insurance can be extended to cover riot, civil commotion, inland transit, airfreight and recovery charges.*

Contoh alat berat adalah traktor, *buldozer, excavator, crane, forklift,* mesin pengolah aspal dan jenis alat berat lainnya.

*Heavy equipment that can be insured are tractors, bulldozers, excavators, cranes, forklift, asphalt mixing plants and other types of heavy equipment.*

## ASURANSI ALAT PORTABLE / *MOVABLE EQUIPMENT INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas alat-alat yang mudah dibawa yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, kebongkaran, kerusakan elektris dan mekanis, kerusuhan, huru hara, terjatuh, dan penyebab lainnya yang tidak dikecualikan oleh polis.

*This insurance covers accidental loss and/or damage to the movable equipment caused by fire, theft, burglary, electrical & mechanical breakdown, strike, riot, malicious damage, falling down and other causes not excluded in the policy wording.*

Jaminan ini berlaku saat alat tersebut dioperasikan di dalam ruangan, di luar ruangan, dan dalam perjalanan ke tempat lain.

*This insurance covers the equipment whilst operated in the premises, outside premises and while travelling.*

Contoh alat yang mudah dibawa ini adalah peralatan kantor seperti komputer (desktop, laptop, tablet), telepon (tetap dan bergerak), mesin fax, mesin fotokopi, kamera, dan lain-lain.

*Movable equipment that can be insured are office equipment such as computers (desktop, laptop, tablet), telephone (fixed and mobile), fax machine, photocopy machine, camera and others.*

## ASURANSI PESAWAT / *AVIATION INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas rangka pesawat, kecelakaan diri awak pesawat, kehilangan ijin terbang, dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

*This insurance covers accidental loss and/or damage to the hull, personal accident of crew, loss of license and liability to third party.*

## ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM / *LIABILITY INSURANCE*

Asuransi ini menjamin risiko atas tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang timbul dari kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda milik pribadi pihak ketiga dan/atau cedera tubuh terhadap pihak ketiga, sebagai akibat dari operasional bisnis.

*This insurance covers liability to third party arising from loss and/or damage to the properties belonging and/or bodily injury to the third party, as a consequence of running the business.*

Jenis asuransi ini antara lain:

*This insurance consists of:*

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum kepada Umum**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat menjalankan usaha atas cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.

- ***Public Liability Insurance***
  *Provide insurance protection against third party liability as a consequence of running the business upon bodily injury and property damage of third party.*

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum dari karyawan yang mengalami cedera saat menjalankan pekerjaannya.

- ***Employer's Liability Insurance***
  *Provide insurance protection against liability from his employees due to bodily injury during his employment contract.*

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum kepada Tenaga Kerja**
  Memberikan kompensasi apabila karyawan menderita cedera atau sakit termasuk meninggal karenanya saat karyawan sedang menjalankan pekerjaannya.

- ***Workman Compensation Act Insurance***
  *Provide compensation in case employees suffer bodily injury or sick including death resulting therefrom, during his employment contract.*

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum Menyeluruh**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat menjalankan usaha atas cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.

- ***Comprehensive General Insurance***
  *Provide insurance protection against third party liability as a consequence of running the business upon bodily injury and property damage of third party.*

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum atas Operasional Kendaraan Bermotor**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat operasional kendaraan bermotor atas cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.

- ***Automobile Liability Insurance***
  *Provide insurance protection against third party liability as a consequence of operation of motor vehicle upon bodily injury and property damage of third party.*

- **Asuransi Produk**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat penggunaan produk sehingga mengakibatkan cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum dari Direktur dan Manager**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat menjalankan usaha dari pihak ketiga.

- ***Product Liability Insurance***
  *Provide insurance protection against third party liability as a consequence of using product and cause bodily injury and property damage of third party.*

- ***Directors & Officers' Liability Insurance***

  *Provide insurance protection against third party liability as a consequence of running the business.*

**ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PENGANGKUT** — ***FREIGHT FORWARDER LIABILITY INSURANCE***

Asuransi ini menjamin risiko atas tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang timbul dari kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda milik pihak ketiga yang diangkut; cedera tubuh terhadap pihak ketiga sebagai akibat risiko operasional pengangkutan barang.

*This insurance covers liability to third party arising from loss and/or damage to the properties of third party whilst transit; bodily injury to the third party, as a consequence of transportation operation.*

**ASURANSI GANTI RUGI PROFESIONAL** — ***PROFESSIONAL INDEMNITY INSURANCE***

Asuransi ini memberikan perlindungan bagi para pekerja profesional atas berbagai tindakan yang timbul akibat pelanggaran tugas dalam menjalankan bisnis mereka.

*This insurance provides coverage for the professional workers for various actions as a result from breach of duty in carrying out their business.*

**BANKERS BLANKET BOND** — ***BANKERS BLANKET BOND***

Asuransi ini memberikan perlindungan bagi lembaga keuangan akibat pencurian, ketidakjujuran karyawan, pemalsuan, dan kerusakan harta benda akibat tindak kriminal.

*This insurance provides coverage for financial institutions caused by theft, employee dishonesty, forgery, and property damage as a result from criminal act.*

**ASURANSI PERJALANAN** — ***TRAVEL INSURANCE***

Asuransi ini menjamin kerugian-kerugian atau biaya-biaya yang timbul dari musibah atau kesulitan yang tidak terduga selama perjalanan seperti biaya medis di luar negeri, biaya pembelian keperluan pokok selama bagasi terlambat, santunan apabila terjadi kematian akibat kecelakaan yang terjadi selama perjalanan, dan lain-lain.

*This insurance program covers losses or expenses arising from unforeseen and involuntary event during journey such as medical expenses, principal purchase in consequence of temporary deprivation of baggage, accidental death compensation and many other expenses.*

**ASURANSI KESEHATAN** — ***HEALTH INSURANCE***

Asuransi ini memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh yang meliputi rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, penggantian kaca mata, dan melahirkan.

*This insurance provides a comprehensive health guarantee, including security inpatient, outpatient, dental care, glasses benefits and maternity benefits.*

## ASURANSI TERHADAP UANG

## *MONEY INSURANCE*

Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap uang selama perjalanan yang dibawa oleh tertanggung dan/atau pihak yang diberikan otorisasi maupun uang yang berada di lingkungan tertanggung selama jam kerja dan/atau di dalam lemari.

*This insurance provides coverage against money in the personal custody of the insured's authorized employees while in transit or money in premises belongs to the insured.*

Jenis asuransi ini antara lain:

- Asuransi Uang Dalam Perjalanan
- Asuransi Uang Disimpan di Kasir
- Asuransi Uang Disimpan Ruang Penyimpan

*Type of this insurance consists of:*

- *Cash In Transit Insurance (CIT)*
- *Cash In Cashier's Box Insurance (CICB)*
- *Cash in Safe Insurance (CIS)*

## ASURANSI KECELAKAAN DIRI

## *PERSONAL ACCIDENT INSURANCE*

Asuransi ini memberikan jaminan atau proteksi terhadap kematian/cacat tetap dan biaya perawatan/pengobatan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh suatu kecelakaan.

*This insurance provides coverage against death, permanent loss or disablement, medical expenses following accidental injury.*

## ASURANSI RISIKO SIBER

## *CYBER RISK INSURANCE*

Asuransi ini memberikan perlindungan bagi berbagai lembaga terhadap kerugian akibat dari pemerasan siber, kerugian aset data, peretasan, dan beberapa hal lain seperti tercantum dalam polis.

*This insurance provides coverage for any institutions against losses caused by data extortion, data asset loss, hacking, and the others that written in the policy.*

## DAYIN USAHA

## *DAYIN USAHA*

Asuransi ini merupakan produk gabungan yang memberikan jaminan perlindungan usaha dari kerugian atau kerusakan akibat risiko kebakaran, sambaran petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, huru-hara, banjir, dan gempa bumi. Termasuk juga risiko kecelakaan diri Tertanggung dan keluarganya.

*This bundling product of insurance covers financial protection to the business continuity arising from accidental loss and/or damage caused by fire, lightning, explosion and impact of falling aircraft, smoke, riot, flood, and earthquake. This insurance also provides cover for personal accident to the Insured and his family.*

## DAYIN RUMAH

## *DAYIN RUMAH*

Asuransi ini merupakan produk gabungan yang memberikan jaminan perlindungan rumah tinggal dari risiko kebakaran, sambaran petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, huru-hara, banjir, dan gempa bumi. Termasuk juga risiko kecelakaan diri Tertanggung dan keluarganya dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

*This bundling product of insurance covers financial protection to the dwelling house arising from accidental loss and/or damage caused by fire, lightning, explosion and impact of falling aircraft, smoke, riot, flood, and earthquake. This insurance also covers personal accident to the Insured and his family and liability to third party.*

## PAKET AMAN LIBURAN

Asuransi ini merupakan produk gabungan yang memberikan jaminan perlindungan asuransi atas rumah tinggal dari kerugian atau kerusakan akibat risiko kebakaran, sambaran petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, kebongkaran/pencurian dengan kekerasan, dan kematian akibat kecelakaan.

## *VACATION SAFE PACKAGE*

*This bundling product of insurance covers financial protection to the house against accidental loss and/or damage caused by fire, lightning, explosion and impact of falling aircraft, burglary/theft followed by violence entry, and death caused by accident.*

## ASURANSI MIKRO

Asuransi ini akan memberikan santunan kepada Peserta Asuransi apabila mengalami musibah akibat kebakaran, ledakan dari tabung gas atau kompor, kejatuhan pesawat terbang, asap, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, kerusuhan, tertabrak kendaraan, dan meninggal karena kecelakaan.

Jenis asuransi mikro antara lain:

- **Asuransi Mikro Rumahku**
  Asuransi akan memberikan santunan apabila rumah tinggal mengalami kebakaran dan meninggal.

- **Asuransi Mikro Warisanku**
  Asuransi akan memberikan santunan apabila meninggal karena kecelakaan.

- **Asuransi Mikro Stop Usaha – Erupsi**
  Asuransi akan memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan letusan gunung berapi.

- **Asuransi Mikro Stop Usaha – Gempa Tsunami**

  Asuransi akan memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan gempa bumi serta tsunami.

- **Asuransi Mikro Si ABANG – Erupsi**
  Asuransi akan memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan letusan gunung berapi, khusus untuk anggota koperasi.

- **Asuransi Mikro Si ABANG – Gempa Tsunami**
  Asuransi akan memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan gempa bumi serta tsunami, khusus untuk anggota koperasi.

## *MICRO INSURANCE*

*This insurance will provide compensation to Insurance Member in case suffers from fire, explosion from gas tank or stove, falling of aircraft, smoke, eruption, tsunami, earthquake, civil commotion, impact by vehicle and death due to accidents therefrom.*

*Type of micro insurance consists of:*

- ***Micro Insurance "My Home"***
  *This insurance will provide compensation in case the Insured's home suffers from fire and death resulting therefrom.*

- ***Micro Insurance "My Legacy"***
  *This insurance will provide compensation in case the Insured death caused by accident.*

- ***Micro Insurance "Business Interruption – Eruption"***
  *This insurance will provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and volcanic eruption.*

- ***Micro Insurance "Business Interruption – Earthquake Tsunami"***
  *This insurance will provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and earthquake and tsunami.*

- ***Micro Insurance Si ABANG – Eruption***
  *This insurance will provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and volcanic eruption, specially for a cooperative members.*

- ***Micro Insurance Si ABANG – Earthquake Tsunami***
  *This insurance will provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and earthquake and tsunami, specially for a cooperative members.*

DAYIN MITRA

# STRUKTUR ORGANISASI
## Organization Structure

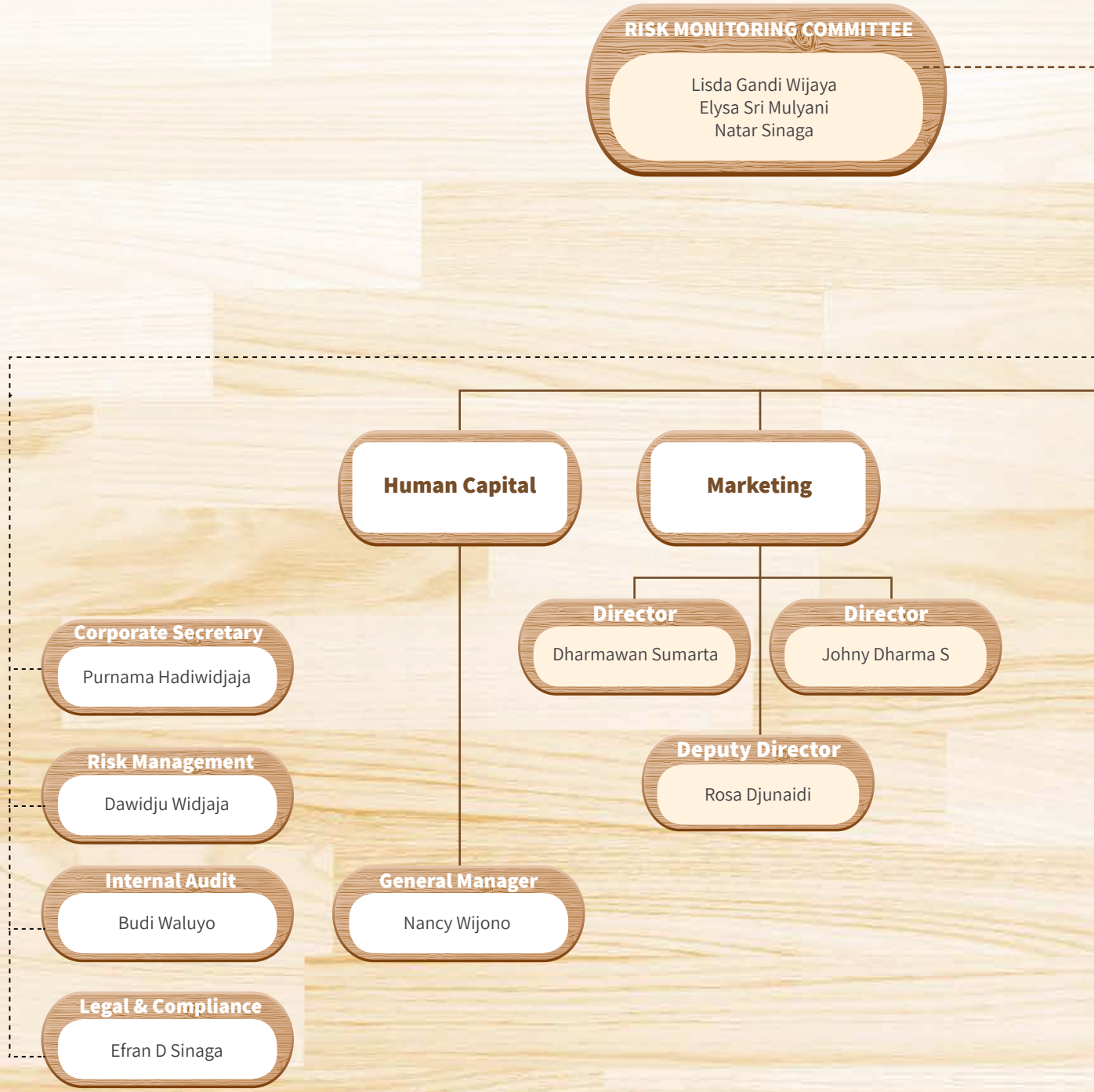

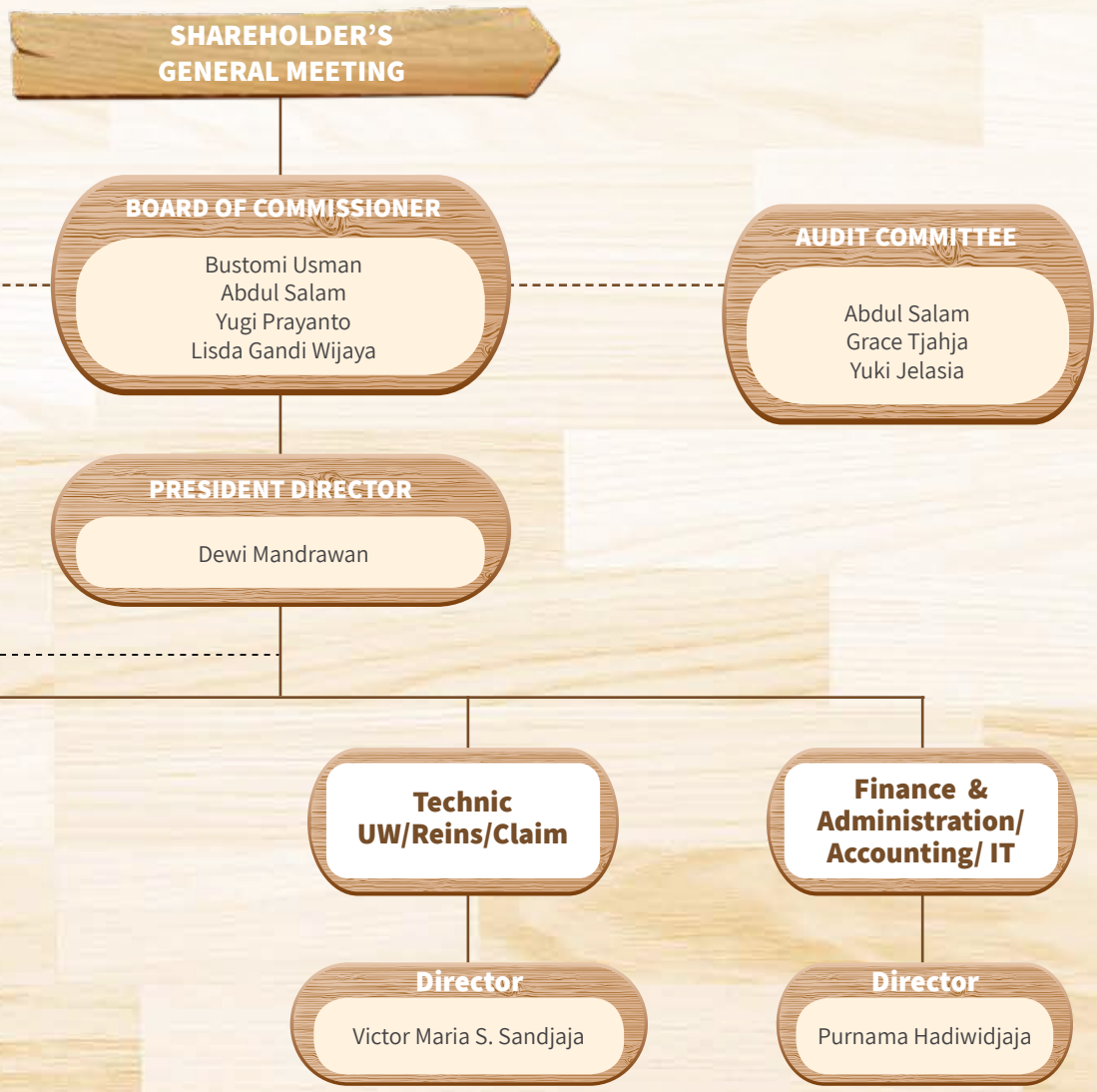
SHAREHOLDER'S GENERAL MEETING
BOARD OF COMMISSIONER
Bustomi Usman
Abdul Salam
Yugi Prayanto
Lisda Gandi Wijaya
AUDIT COMMITTEE
Abdul Salam
Grace Tjahja
Yuki Jelasia
PRESIDENT DIRECTOR
Dewi Mandrawan
Technic UW/Reins/Claim
Finance & Administration/ Accounting/ IT
Director
Victor Maria S. Sandjaja
Director
Purnama Hadiwidjaja

# DEWAN KOMISARIS
*Board of Commissioners*

**Abdul Salam**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Lisda Gandi Wijaya**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Bustomi Usman**
Presiden Komisaris
*President Commissioner*

**Yugi Prayanto**
Komisaris
*Commissioner*

# DIREKSI
*Board of Directors*

| Johny Dharma Setiawan | Purnama Hadiwidjaja | Dewi Mandrawan | Dharmawan Sumarta | Victor Maris S. Sandjaja |
|---|---|---|---|---|
| Direktur | Direktur | Presiden Direktur | Direktur | Direktur |
| *Director* | *Director* | *President Director* | *Director* | *Director* |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profile*

## BUSTOMI USMAN

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 55 tahun per 31 Desember 2019 | *55 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Sarjana Ekonomi,<br>Universitas Slamet Riyadi Surakarta (1990) | *Bachelor of Economic,*<br>*University of Slamet Riyadi Surakarta (1990)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2014 | *Annual General Meeting Shareholders on June 26, 2014* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Presiden Komisaris, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – sekarang)<br>• Direktur, PT Equity Development Investment Tbk (2013 – sekarang)<br>• Presiden Direktur, PT Ventura Investasi Utama (2012 - sekarang)<br>• Consultant, PT Satyatama Graha Tara in Association with Brooke Hillier Parker International Appraisal & Property Consultant (1998) | • *President Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – present)*<br>• *Director, PT Equity Development Investment Tbk (2013 – present)*<br>• *President Director, PT Ventura Investasi Utama (2012 - present)*<br>• *Consultant, PT Satyatama Graha Tara in Association with Brooke Hillier Parker International Appraisal & Property Consultant (1998)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik | *Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • Workshop "Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit", penyelenggara Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), 9 April 2019<br>• 5th AAUI International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, penyelenggara Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Bali, 25 - 27 September 2019 | • *Workshop "What the Corporate Secretary Needs to Look For in Organ Board Formation: Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit", organizer of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), April 9, 2019*<br>• *5th AAUI International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia, Jakarta, April 23, 2019*<br>• *Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, organized by Indonesia Life Insurance Association, Bali, September 25-27, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta Barat, DKI Jakarta | *West Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

## ABDUL SALAM

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 71 tahun per 31 Desember 2019 | *71 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | • Doktor (S3) Program Studi Antar Bidang, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2007)<br>• Pasca Sarjana, Magister Manajemen, IPPM Jakarta, (1996)<br>• Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro, (1974) | • *Doctoral (S3) in Inter-sector Studies Program, Gajah Mada University, Yogyakarta (2007)*<br>• *Post Graduate, Magister Manajemen, IPPM Jakarta, (1996)*<br>• *Bachelor of Economic, University of Diponegoro (1974)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2016 | *Annual General Meeting Shareholders on June 27, 2016* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Komisaris Independen, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Sekarang)<br>• Direktur Eksekutif, Lembaga Manajemen Indonesia Banking School – IBS (2017 – sekarang)<br>• Direktur Program Pasca Sarjana S2, Magister Manajemen Indonesia Banking School – IBS (2014-2017)<br>• Presiden Direktur, PT Bank Ganesha (2010 – 2014)<br>• Direktur Keuangan, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2006)<br>• Direktur & Direktur Utama, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (2003-2006)<br>• Direktur Eksekutif, Bank Indonesia (2000 – 2003)<br>• Pimpinan Bank Indonesia Bandung, Jawa Barat (1998)<br>• Direktur/Kepala Urusan Kredit Bank Indonesia (1995-1998)<br>• Kepala Bagian Pengembangan Usaha Kecil Bank Indonesia (1990)<br>• Staff Bank Indonesia (1975) | • *Independent Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 - Present)*<br>• *Director Executive, Indonesian Banking School Management Institute - IBS (2017 – Present)*<br>• *Director of the Postgraduate Program S2, Master of Management in Indonesia Banking School - IBS (2014-2017)*<br>• *President Director, PT Bank Ganesha (2010 - 2014)*<br>• *Finance Director, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2006)*<br>• *Director & President Director, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (2003-2006)*<br>• *Executive Director, Bank Indonesia (2000 - 2003)*<br>• *The Leader of Bank Indonesia Bandung, West Java (1998)*<br>• *Director/Head of Credit Bank Indonesia (1995-1998)*<br>• *Head of the Small Business Enterprise Development Bank of Indonesia (1990)*<br>• *Staff in Bank of Indonesia (1975)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik | *Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • Seminar "Peran Pengawasan Efektif Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian", Indonesia Senior Executive Association (ISEA), Jakarta, 21 Februari 2019<br>• Management Series Program "Get Switch On", Equity Development Center (EDC), 28 Februari 2019.<br>• Management Series Program "Passionate Strength Commitment MPR 2019 to Have the Excellence Passionate Strength Commitment and to Lead the Excellence Passionate Strength Sustainable Success APR 2019", Equity Development Center (EDC), 29 Juli 2019. | • *Seminar "The Role of Effective Oversight of the Board of Commissioners of Insurance Companies", Indonesia Senior Executive Association (ISEA), Jakarta, February 21, 2019*<br>• *Management Series Program "Get Switch On", Equity Development Center (EDC), February 28, 2019.*<br>• *Management Series Program "Passionate Strength Commitment MPR 2019 to Have the Excellence Passionate Strength Commitment and to Lead the Excellence Passionate Strength Sustainable Success APR 2019", Equity Development Center (EDC), July 29, 2019.* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta Selatan, DKI Jakarta | *South Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
*Board of Commissioners Profile*

## YUGI PRAYANTO
Komisaris | *Commissioner*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 52 tahun per 31 Desember 2019 | *52 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | • Bachelor of Science and Business Commerce (BsBc), Universitas Houston, Texas (1988)<br>• Program Manajemen, Institut Teknologi Massachusetts, Massachusetts, Amerika Serikat (2011) | • *Bachelor of Science and Business Commerce (BsBc), University of Houston, Texas (1988)*<br>• *Management Program, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Massachusetts, USA (2011)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2014 | *Annual General Meeting Shareholders on June 26, 2014* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Komisaris, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – sekarang)<br>• Advisor, PT Bukit Baiduri Energy (2012 – 2017)<br>• Ketua Komite Audit, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010)<br>• Komisaris Independen, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010)<br>• Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2003 – 2005)<br>• General Manager Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002 - 2003)<br>• Wakil Direktur Marketing, PT Equity Development Securities (1999 – 2001)<br>• Manager Pemasaran, PT Central Trust Indonesia (1993-1999)<br>• Asisten Manager Marketing, Citibank N.A, (1990)<br>• Marketing Executive, American Express Bank TRS (1989) | • *Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – Present)*<br>• *Advisor, PT Bukit Baiduri Energy (2012 - 2017)*<br>• *Chief of Audit Committee, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010)*<br>• *Independent Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010)*<br>• *Marketing Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2003 – 2005)*<br>• *Marketing General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002 - 2003)*<br>• *Vice Marketing Director, PT Equity Development Securities (1999 – 2001)*<br>• *Marketing Manager, PT Central Trust Indonesia (1993-1999)*<br>• *Marketing Assistant Manager, Citibank N.A, (1990)*<br>• *Marketing Executive, American Express Bank TRS (1989)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • 5th AAUI International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, penyelenggara Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Bali, 25 - 27 September 2019 | • *5th AAUI International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia, Jakarta, April 23, 2019*<br>• *Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, organized by Indonesia Life Insurance Association, Bali, September 25-27, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta Selatan, DKI Jakarta | *South Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

## LISDA GANDI WIJAYA

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 61 tahun per 31 Desember 2019 | *61 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Akademi Bahasa Asing (ABA), Jakarta, (1979) | *ABA Jakarta Academy of Languages (1979)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 15 Juni 2015 | *Annual General Meeting Shareholders on June 15, 2015* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Komisaris Independen, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2015 - sekarang)<br>• Direktur Teknik, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2006)<br>• General Manager Underwriting, Reasuransi dan Klaim, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1999 - 2004)<br>• Deputy General Manager Underwriting, Reasuransi dan Klaim, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1998 - 1999)<br>• Manager Reasuransi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1995 – 1997)<br>• Manager Reasuransi, PT Asuransi Raksa Praktikara (1987 – 1994)<br>• Assistant Manager Reasuransi, PT Asuransi Raksa Praktikara (1980 – 1986) | • *Independent Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2015 - present)*<br>• *Technical Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2006)*<br>• *General Manager Underwriting, Reasuransi dan Klaim, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1999 - 2004)*<br>• *Deputy General Manager Underwriting, Reasuransi dan Klaim, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1998 - 1999)*<br>• *Manager Reasuransi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1995 – 1997)*<br>• *Reinsurance Manager, PT Asuransi Raksa Praktikara (1987 – 1994)*<br>• *Reinsurance Assistant Manager, PT Asuransi Raksa Praktikara (1980 – 1986)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • 5th AAUI International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, penyelenggara Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Bali, 25 - 27 September 2019 | • *5th AAUI International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia, Jakarta, April 23, 2019*<br>• *Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, organized by Indonesia Life Insurance Association, Bali, September 25-27, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta Selatan, DKI Jakarta | *South Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

# PROFIL DEWAN DIREKSI
*Board of Directors Profile*

## DEWI MANDRAWAN
Presiden Direktur | *President Director*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 53 tahun per 31 Desember 2019 | *53 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | • Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Universitas Trisakti, Jakarta (1989)<br>• Insurance Institute of New Zealand (1995-1997)<br>• Health Insurance Association of America (2001-2002) | • *Bachelor of Economic (Accounting), University of Trisakti, Jakarta (1989).*<br>• *Insurance Institute of New Zealand (1995-1997)*<br>• *Health Insurance Association of America (2001-2002)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Mei 2013 | *Annual General Meeting Shareholders on May 30, 2013* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Presiden Direktur, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013 – Sekarang)<br>• Direktur Teknik,PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2009 – 2013)<br>• Associate Director, PT Jardine Lloyd Thompson (2005-2009)<br>• General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 2004)<br>• Controller, PT Daya Patria Corporation (1992–1994)<br>• Manager, PT Citra Konsultindo ( 1990-1992)<br>• Senior Auditor, Kantor Akuntan Johan Malonda & Rekan (1988 – 1990) | • *President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013 – Present)*<br>• *Technical Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2009 – 2013)*<br>• *Associate Director, PT Jardine Lloyd Thompson (2005-2009)*<br>• *General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 2004)*<br>• *Controller, PT Daya Patria Corporation (1992–1994)*<br>• *Manager, PT Citra Konsultindo ( 1990-1992)*<br>• *Senior Auditor, Kantor Akuntan Johan Malonda & Rekan (1988 – 1990)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • 5th International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• 5th Munich Re regional CEO summit 2019, penyelenggara Munich Re, Singapore, 13 Juni 2019<br>• Seminar Etika Bisnis (Code of Conduct), penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• International financial reporting standard (IFRS 17), penyelenggara KAP Ernst & Young, Jakarta, 17 September 2019<br>• Capturing potentials among digital millennials, penyelenggara DRIM AAJI, Bali, 25 September 2019<br>• 25th Indonesia Rendezvous 2019, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Bali, 16 Oktober 2019 | • *5th International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Jakarta, April 23, 2019*<br>• *5th Munich Re regional CEO summit 2019, organized by Munich Re, Singapore, June 13, 2019*<br>• *Business Etiquette Seminar (Code of Conduct), organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta,July 30, 2019*<br>• *Anti Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Seminar, organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *International financial reporting standard (IFRS 17), organized by KAP Ernst & Young, Jakarta, September 17, 2019*<br>• *Capturing potentials among digital millennials, organized by DRIM AAJI, Bali, September 25, 2019*<br>• *25th Indonesia Rendezvous 2019, organized by General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Bali, October 16, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta Barat, DKI Jakarta | *West Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

## PURNAMA HADIWIDJAJA

Direktur | *Director*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 53 tahun per 31 Desember 2019 | *53 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Sarjana Ekonomi (Akuntansi),<br>Universitas Tarumanagara, Jakarta (1989) | *Bachelor of Economics (Accounting),*<br>*University of Tarumanagara, Jakarta (1989)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Juni 1997 | *Annual General Meeting Shareholders on June 19, 1997* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Direktur Keuangan & Administrasi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ( 1997 – Sekarang)<br>• General Manager Keuangan & Administrasi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1996 – 1997)<br>• Internal Control Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 1996)<br>• Assistant Manager Accounting, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1992 – 1994)<br>• Auditor, Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1987 – 1992) | • *Finance & Administration Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ( 1997 – Present)*<br>• *Finance & Administration General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1996 – 1997)*<br>• *Internal Control Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 1996)*<br>• *Accounting Assistant Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1992 – 1994)*<br>• *Auditor, Public Accounting Firm Johan Malonda & Partner (1987 – 1992)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • Pelatihan Implementasi IFRS 17 tentang Kontrak Asuransi, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 Februari 2019<br>• 5th International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• Executive Gathering Implementasi IFRS 17 (Draf Eksposur PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi), penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 15 Mei 2019<br>• Seminar Etika Bisnis (Code of Conduct), penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, penyelenggara Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Bali, 25 - 27 September 2019 | • *Training Implementation of IFRS 17 about Insurance Contract, organized by General Insurance Association of Indonesia, Jakarta, February 23, 2019*<br>• *5th International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Jakarta, April 23, 2019*<br>• *Executive Gathering Implementation of IFRS 17 (Draft Exposure PSAK 74 about Insurance Contract), organized by General Insurance Association of Indonesia, Jakarta, May 15, 2019*<br>• *Business Etiquette Seminar (Code of Conduct), organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *Anti Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Seminar, organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, organized by Indonesia Life Insurance Association, Bali, September 25 – 27, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta Barat, DKI Jakarta | *West Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

# PROFIL DEWAN DIREKSI
*Board of Directors Profile*

## JOHNY DHARMA SETIAWAN
Direktur | *Director*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia** */Age* | 59 tahun per 31 Desember 2019 | *59 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan** *Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan** *History of Education* | Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1986) | *Bachelor of Electrical Engineering, University of Trisakti, Jakarta (1986)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan** *Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juni 2006 | *Annual General Meeting Shareholders on June 30, 2006* |
| **Pengalaman Kerja** *Working Experiences* | • Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2006 – Sekarang)<br>• Direktur Utama, PT Lumbung Sari Broker (2004 – 2006)<br>• General Manager Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002-2004)<br>• Branch Coordinator Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997 – 2002)<br>• Senior Manager Underwriting, Reinsurance dan Risk Management, PT Asuransi Danamon (1990 – 1997)<br>• Underwriter & Risk Management Surveyor, PT Asuransi American International Underwriters (AIU) (1988 – 1990)<br>• Sales and Application Manager, PT Mecotra Permai (Mining Equipment Distributor of Ramsay Engineering Australia Pty. Ltd) (1986 – 1988) | • *Marketing Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2006 – Present)*<br>• *President Director, PT Lumbung Sari Broker (2004 – 2006)*<br>• *Marketing General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002-2004)*<br>• *Branch Coordinator Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997 – 2002)*<br>• *Underwriting, Reinsurance dan Risk Management Senior Manager, PT Asuransi Danamon (1990 – 1997)*<br>• *Underwriter & Risk Management Surveyor, PT Asuransi American International Underwriters (AIU) (1988 – 1990)*<br>• *Sales and Application Manager, PT Mecotra Permai (Mining Equipment Distributor of Ramsay Engineering Australia Pty. Ltd) (1986 – 1988)* |
| **Jabatan Rangkap** *Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi** *Education or Training for Competency Development* | • 5th International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• Seminar Etika Bisnis (*Code of Conduct*), penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU- PPT), Penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, penyelenggara Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Bali, 25 - 27 September 2019 | • *5th International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Jakarta, April 23, 2019*<br>• *Business Etiquette Seminar (Code of Conduct), organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *Anti- Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Seminar, organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019, organized by Indonesia Life Insurance Association, Bali, September 25-27, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili** *Domicile* | Jakarta Selatan, DKI Jakarta | *South Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM** *Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

## VICTOR MARIA S. SANDJAJA

Direktur | *Director*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 61 tahun per 31 Desember 2019 | *61 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | • Dipl.-Ing, Master in Electrical Engineering, the Technische Universitaet Berlin, Jerman, Jurusan Power Electronics (1983)<br>• Dipl.-Wirtsch.-Ing., Pasca Sarjana Industrial Engineering, Technische Fachhochshule Berlin, Jerman, jurusan Ekonomi (1985) | • *Dipl.-Ing., graduated as Master in Electrical Engineering from the Technische Universitaet Berlin, Germany, majoring in Electrical Engineering (1983)*<br>• *Dipl.-Wirtsch.-Ing, post-graduated as Industrial Engineer from the Technische Fachhochshule Berlin, Germany with major subject in Economics (1985)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2016 | *Annual General Meeting Shareholders on June 27, 2016* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Direktur Teknik,PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – sekarang)<br>• Presiden Direktur/CEO MNC General Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Group) (2012 – 2015)<br>• Komisaris, PT MNC Life Assurance (2014 – 2015)<br>• Wakil Presiden Direktur/DirekturTeknik/COO PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2008 – 2011)<br>• Komisaris, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2008 – 2011)<br>• PresidenDirektur/CEO, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2007 – 2008)<br>• DirekturTeknik, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996 – 2006)<br>• Wakil DirekturTeknik, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996)<br>• Underwriting and Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1994 – 1996)<br>• Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1991-1994)<br>• Assistant Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1989-1991)<br>• Loss Adjuster, PT Insurindo Loss Adjusters (1987 – 1989)<br>• Chief Engineer/Manager Teknik PT Bauma Pratama Indonesia (1986 – 1987)<br>• Designated Production Manager untuk Electronics Home Appliances PT Alam Raya (1986) | • *Technical Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Present)*<br>• *President Director/CEO of MNC General Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Group) (2012 – 2015)*<br>• *Commissioner, PT MNC Life Assurance (2014 – 2015)*<br>• *Vice President Director/Technical Director/COO PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2008 – 2011)*<br>• *Commissioner, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2008 – 2011)*<br>• *President Director /CEO, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2007 – 2008)*<br>• *Technical Director, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996 – 2006)*<br>• *Vice Technical Director, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996)*<br>• *Underwriting and Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1994 – 1996)*<br>• *Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1991-1994)*<br>• *Assistant Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1989-1991)*<br>• *Loss Adjuster, PT Insurindo Loss Adjusters (1987 – 1989)*<br>• *Chief Engineer/Technical Manager, PT Bauma Pratama Indonesia (1986 – 1987)*<br>• *Designated Production Manager of Electronics Home Appliances PT Alam Raya (1986)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • 5th International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• Workshop The non-proportional reinsurance pricing & structuring program, penyelenggara Guy Carpenter, Jakarta, 19 April 2019<br>• Seminar Etika Bisnis (Code of Conduct), penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU- PPT), Penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• 25th Indonesia Rendezvous 2019, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Bali, 16 Oktober 2019<br>• Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Nasional CRGP (Certified Risk Governance Professional)/Ahli Tata Kelola Risiko Organisasi Terintegrasi, penyelenggara RAP Indonesia, 19-21 November 2019 | • *5th International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Jakarta, April 23, 2019*<br>• *Workshop The non-proportional reinsurance pricing & structuring program, organized by Guy Carpenter, Jakarta, April 19, 2019*<br>• *Business Etiquette Seminar (Code of Conduct), organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *Anti- Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Seminar, organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *25th Indonesia Rendezvous 2019, organized by General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Bali, October 16, 2019*<br>• *Training and National Certification Test CRGP (Certified Risk Governance Professional)/Integrated Organizational Risk Management Expert, organized of RAP Indonesia, November 19-21, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**/*Domicile* | Jakarta Utara, DKI Jakarta | *North Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

# PROFIL DEWAN DIREKSI
*Board of Directors Profile*

## DHARMAWAN SUMARTA
Direktur | *Director*

| | | |
|---|---|---|
| **Usia**/*Age* | 49 tahun per 31 Desember 2019 | *49 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesian* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Management Development Program Keuangan & Perbankan (1988) | *Management Development Program Banking & Finance (1988)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2016 | *Annual General Meeting Shareholders on June 27, 2016* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Sekarang)<br>• Deputy Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013 – 2016)<br>• General Manager Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2008 – 2013)<br>• Deputi General Manager Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005-2008)<br>• Direktur, PT Lumbung Sari Insurance Broker (2003-2005) | • *Marketing Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Present)*<br>• *Deputy Director of Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013 – 2016)*<br>• *General Manager of Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2008-2013)*<br>• *Deputy General Manager of Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005-2008)*<br>• *Director, PT Lumbung Sari Insurance Broker (2003-2005)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • 5th AAUI International Insurance Seminar, penyelenggara Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>• Passionate Strength Commitment MPR 2019 to have The Excellence Passionate Strength Commitment and to Lead The Excellence Passionate Strength sustainable Success APR 2019, penyelenggara Equity Development Center, Jakarta, 29 Juli 2019<br>• Seminar Etika Bisnis (Code of Conduct), penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Penyelenggara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, 30 Juli 2019<br>• NLP conference "NLP in the era of Vuca" penyelenggara PT Inspirasi Cipta Indonesia (NLP Institute), Jakarta, 7 September 2019<br>• Implementasi POJK 51/POJK.03/2017: Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Public penyelenggara ISEA & Krisnawan, Nugroho & Fahmy, Jakarta, 25 September 2019<br>• Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Nasional CRGP (Certified Risk Governance Professional)/Ahli Tata Kelola Risiko Organisasi Terintegrasi, penyelenggara RAP Indonesia, 19-21 November 2019<br>• Asuransi Bencana Sebagai Jaring Pengaman Ekonomi Nasional Serta Potensi Agen Asuransi Umum Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berasuransi Di Masyarakat, penyelenggara DPD A3UI Jawa Barat, 26 November 2019<br>• Becoming a Professional Directors and Commissioners, Penyelenggara PSM Consulting Financial and Insurance Research Training & Education, Jakarta, 18 Desember 2019 | • *5th AAUI International Insurance Seminar, organized by General Insurance Association of Indonesia, Jakarta, April 23, 2019*<br>• *Passionate Strength Commitment MPR 2019 to have The Excellence Passionate Strength Commitment and to Lead The Excellence Passionate Strength Sustainable Success APR 2019, organized by Equity Development Center, Jakarta, 29 Juli 2019*<br>• *Business Etiquette Seminar (Code of Conduct), organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *Anti Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Seminar, organized by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, Jakarta, July 30, 2019*<br>• *NLP conference "NLP in the era of Vuca" organized by PT Inspirasi Cipta Indonesia (NLP Institute), Jakarta, September 7, 2019*<br>• *Implementation POJK 51/POJK.03/2017: Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Traded Companies, organized by ISEA & Krisnawan, Nugroho & Fahmy, Jakarta, 25 September 15, 2019*<br>• *Training and National Certification Test CRGP (Certified Risk Governance Professional)/Integrated Organizational Risk Management Expert, organized of RAP Indonesia, November 19-21, 2019*<br>• *Disaster insurance as a safety net for the national economy as well as the potential for general insurance agents in raising insurance awareness in the community, organized by DPD A3UI Jawa Barat, November 26, 2019*<br>• *Becoming a Professional Directors and Commissioners, Organized by PSM Consulting Financial and Insurance Research Training & Education, Jakarta, 18 December 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**/*Domicile* | Jakarta Selatan, DKI Jakarta | *South Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN JUMLAH KARYAWAN

*Human Capital Development and Number of Employees*

Visi adalah ekspresi dari apa yang diinginkan Perusahaan, ingin menjadi apa perusahaan tersebut, ingin dikenal sebagai apa atau dikenal untuk apa. Sedangkan itu misi memberi tahu kita apa tujuan kita dan ke mana kita pergi.

Visi dan Misi Perusahaan akan sulit terealisasi apabila Perusahaan tidak memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kompeten di bidangnya masing-masing. Tidak bisa dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia adalah faktor penentu yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan Perusahaan.

Untuk tercapainya tujuan tersebut *Human Capital Department* harus berperan sebagai *strategic business* partner bagi manajemen perusahaan sehingga mampu merespond dengan baik, cepat dan tepat setiap kebutuhan bisnis masa sekarang termasuk semua aspek keseluruhan operasional perusahaan maupun kebutuhan di masa yang akan datang dalam menghadapi persaingan dan tantangan kedepannya.

*The vision is an expression of what the organization wants to become, what it wants to be, to be known as or to be known for. Meanwhile mission tells us what our goal is and where are we going.*

*The Vision and Mission will be difficult to be realized if the Company does not have qualified and competent human capital in their respective areas. It is undenielble that human capital is an infortant factor to reach the Company's Objectives.*

*To achieve these objectives the Human Capital Department must act as a strategic business partner for corporate management so that able to respond well, quickly and accurately to every business need today, including all aspects of the company's overall operations and future needs in the face of competition and challenges going forward.*

Aspek utama yang saat ini dijalankan oleh *Human Capital* adalah bagaimana memahami kebutuhan tenaga kerja dan keterampilan apa yang harus dimiliki dan dipersiapkan. Adapun serangkaian program unggulan yang telah dijalankan oleh *Human Capital Department* adalah sebagai berikut:

*The main aspect that is currently carried out by Human Capital is how to understand the workforce needs and what skills must be owned and provided. The series of excellent programs that have been carried out by the Human Capital Department are as follows:*

## STRATEGI PENYEDIAAN TENAGA KERJA YANG MENYELURUH

Menyadari kenyataan bahwa persaingan kebutuhan tenaga kerja yang berbakat yang menyebabkan kekurangan tenaga kerja untuk mengisi posisi yang lowong. Persaingan tenaga kerja tersebut telah mendorong *Human Capital Department* mengevaluasi kembali proses dan mencari solusi bagaimana menciptakan cara yang lebih berdampak, memberikan pengalaman yang lebih efisien.

Merancang strategi dalam pengadaan tenaga kerja, dengan membuat perencanaan kebutuhan tenaga kerja, memetakan posisi yang apa saja yang lowong, menentukan kebutuhan keterampilan, kualifikasi apa yang dibutuhkan dan sumber apa saja yang akan kita terapkan, dapat membantu *Human Capital Departemen* dalam proses seleksi calon karyawan.

Beberapa strategi dalam proses *sourcing* yang telah dikembangkan oleh *Human Capital* seperti halnya:

### a. Kampus Rekrutmen untuk Penerapan Program *Insurance Leadership Development*

Tujuan dari program ini adalah :

- Menyediakan calon-calon pemimpin masa depan yang memenuhi standar kualifikasi perusahaan.
- Menjadi solusi bagi ketersediaan tenaga kerja khususnya baik di Kantor pusat maupun wilayah-wilayah cabang/ kantor pemasaran.
- Menyiapkan ketersediaan tenaga ahli profesi bagi perusahaan dimasa yang akan datang

Peserta program ini merupakan hasil serangkaian kegiatan *roadshow Campus recruitment* yang dilakukan di sejumlah kampus universitas negeri dan swasta di Jakarta maupun di luar Jakarta seperti Yogyakarta, Solo, Semarang dan Salatiga yang telah menjadi target proses rekrutmen.

### b. Program *Internet Job Posting*

Tujuan dari Program ini adalah menjangkau pelamar-pelamar yang potential setiap wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan demikian kita dapat mempercepat proses perekrutan untuk mengisi posisi lowongan di Kantor Cabang/Kantor Pemasaran, dengan merekrut kandidat setempat.

### c. Program Rekrutmen melalui Media Sosial

Saat ini, Sosial media memegang peranan penting dalam proses rekrutmen yang memungkinkan *Human Capital Departemen* mengembangkan koneksi dengan para kandidat yang potensial di pasar tenaga kerja secara cepat dan nyata, bahkan dapat dengan mudah melakukan pemetaan tenaga kerja potensial dipasaran.

## *COMPREHENSIVE SOURCING STRATEGY*

*Recognizing the fact of greatest demand for highly qualified employees lead to a shortage of talent to fulfil vacant positions. The war for talent prompted Human Capital Department to reevaluate its hiring process and find ways to create a more impactful, efficient experience. Ultimately, we decided to flip the traditional approach with create sourcing strategies.*

*Designing a comprehensive strategy in sourcing by create man power planning, mapping number of vacant positions, define skills & qualifications that we are required and what kind strategy need we take, will assist Human Capital Department selection process of the candidates.*

*The several strategies in sourcing process that have been developed by Human Capital such as:*

### a. *Campus Recruitment for Implement Insurance Leadership Development Program*

*The objectives of this program are:*

- *Provide future leaders who have meet standard qualification of Company.*
- *Become solution of talent pool for the availability potential employee especially placement in the Head Office and branch areas/representative offices.*
- *Preparing the availability of professional experts for the company in the future.*

*The participant of this program is a result of a series of Campus recruitment roadshow activities conducted at a several state and private university campuses in Jakarta and outside Jakarta such as Yogyakarta, Solo, Semarang and Salatiga which have been targeted.*

### b. *Internet Job Posting Program*

*The intention of this program is reach potential candidates who are scattered in every region of Indonesia. So that we can speed up recruitment process to fulfil vacant position in our Branches Office/ Marketing Representative office by hiring local talent.*

### c. *Recruitment Program through Social Media*

*Nowadays, Social media plays an important role in the recruitment process that enables Human Capital Department develop quickly and visibly connections with potential candidates in the market, also make it easy to mapping the talent in the market.*

Selain hal tersebut memampukan *Human Capital* mengembangkan koneksi yang cepat, juga dapat menekan biaya rekrutmen apabila di bandingkan dengan penggunaan perusahaan penyedia jasa rekrutmen *(head hunter)*, iklan di koran/di internet.

*Furthermore, enable Human Capital Department to development quick connection with candidates, It is alsa reduce recruitment costs compared to using recruitment firm services (head hunters provider), advertisements in newspapers/Job posting on the internet.*

### d. Program Referensi

*Referral Program*/Program referensi merupakan salah satu strategi yang dipergunakan oleh PT Asuransi Dayin Mitra Tbk untuk merekrut kandidat yang potensial di pasar yaitu dengan memanfaatkan jaringan/koneksi yang telah dimiliki karyawan.

Selain dapat menekan biaya juga dapat meningkatkan rasa kepedulian karyawan serta memiliki dampak yang mendalam bagi kinerja karyawan dan keterlibatan tim dalam kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

### d. *Referral Program*

*Referral Program/Reference program is one of the strategies used by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk to recruit potential candidates in the market by utilizing the networks/connections that employees have.*

*Besides being able to reduce costs, it can also increase employee awareness and have a profound impact on employee performance and team involvement in daily activities at the Company.*

### e. Program Magang

Magang adalah program yang ditawarkan oleh Perusahaan untuk memberikan pengalaman kerja kepada Calon karyawan yang potensial. Program ini di targetkan bagi mahasiswa semester akhir, dengan kesempatan bekerja antara tiga bulan sampai satu tahun di perusahaan untuk mendapatkan pengalaman kerja terutama di industri asuransi umum.

Melalui program ini secara tidak langsung juga memberikan peluang perusahaan untuk merekrut mahasiswa tersebut setelah menamatkan pendidikan.

Program magang ini dibukan bagi mahasiswa dari univeristas yang telah bekerja dengan perusahaan maupun bagi mahasiswa dari Universitas Non Kerjasama.

### e. *Internship Program*

*An Internship is a programs offered by the Company to provide work experience to prospective potential employees. This program is usually targeted for students in last semester, with the opportunity to work between three months to one year at the company to gain work experience in general insurance industry.*

*Through this program indirectly also provides opportunities for companies to recruit students after completing education.*

*This internship program is opened to last semester students both from cooperation universities and Non-Cooperation Universities.*

### f. Program Sponsorship Beasiswa Bekerja & Belajar

Program ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi ketersedian tenaga kerja bagi Perusahaan selain itu juga membantu bagi para siswa lulusan SMA yang berprestasi dan telah diterima di lembaga pendidikan namum memiliki kendala keuangan.

Program ini dimulai sejak tahun 2012, bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA) dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti).

Selama mengikuti pendidikan peserta mendapat bantuan pembayaran uang kuliah, uang pembelian buku dan mendapatkan uang saku, serta diberikan kesempatan untuk magang kerja di perusahaan dengan rotasi kerja setiap 3 (tiga) bulan, sehingga mereka dapat mengetahui dunia kerja bahkan mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya di Kampus. Setelah lulus para mahasiswa tersebut diangkat menjadi karyawan tetap dan tempatkan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

### f. *Sponsorship Program of Work & Study Scholarship*

*This program is an action to meet the availability of manpower for the company, besides helping Senior high school graduated student who excel and have been accepted at university who have financial constraints.*

*This program began in 2012, in collaboration with the College of Risk Management & Insurance (STIMRA) and the Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti).*

*During the education, participants received tuition assistance, money to buy books and get pocket money, and were given the opportunity to work apprenticeships in companies with work rotations every 3 (three) months, so they could find out about the world of work and even implement the knowledge they gained on campus. After graduating, the students are appointed as permanent employees and placed in accordance with their potential*

## PENEMPATAN KARYAWAN YANG TEPAT

Sangat penting untuk mengukur potensi yang dimiliki setiap karyawan sehingga nantinya kita dapat menempatkan karyawan tersebut sesuai dengan kualifikasi jabatan diperlukan, sehingga dapat menempatkan karyawan berdasarkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk memaksimalkan kinerjanya.

## *THE RIGHT MAN IN THE RIGHT PLACE*

*It is important to measure competency of each employees in order to align with job requirements so that an employees's placement will be based on their skills, knowledge and abilities to maximize their performance.*

## SERANGKAIAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN YANG TERPADU

PT Asuransi Dayin Mitra tbk telah terlibat dalam proses pelatihan dan pengembangan karyawan lebih dari 37 tahun. Serangkaian pelatihan dan pengembangan tersebut dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori. Kelompok pertama adalah keterampilan Teknis, yaitu yang terkait dengan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dibidang asuransi kerugian. Kedua adalah Non Teknis, yang ditentukan berdasarkan fungsi seperti halnya keterampilan keuangan, keterampilan pemasaran, keterampilan manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya.

Serangkaian pelatihan ke karyawan diselenggarakan baik secara Internal oleh PT Asuransi Dayin Mitra Tbk/ Equity Development Center - Divisi Training perusahaan Induk maupun mengikuti pelatihan di lembaga-lembaga pelatihan dalam dan luar negeri.

Sebagai upaya meningkatkan jumlah tenaga ahli yang ada, Perusahaan secara proaktif mendorong karyawan untuk mengambil sertifikasi dibidang asuransi seperti halnya A3IK, A2IK, ANZIIF, FSAI, ASAI dan memberikan tutorial bagi karyawan yang membutuhkan persiapan khusus sebelum mengikuti ujian.

Di tahun 2019, Perusahaan telah mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan dan biaya pelatihan sebesar Rp1.741.820.959,- selama setahun.

## *INTEGRATED EMPLOYEES' TRAINING AND DEVELOPMENT SERIES HAS ALSO BEEN IMPLEMENTED.*

*PT Asuransi Dayin Mitra tbk has been involved in training and development for more than 37 years. The series of training and development is devided into 2 (two) categories. First category is Technical Skills, which is related to skills, knowledge and abilities in general insurance. Second category is non-technical which is driven by function, such as financial skills, marketing skill, human resources management skill, etc.*

*A series of Employees' Training & Development to employees are conducted internally by PT Asuransi Dayin Mitra tbk or Equity Development Center – the Training Division of Holding Company as well as through attending public training that organized by local and overseas training providers.*

*An effort to increase the number of expertise in General Insurance, the Company proactively encourages employees to take professional certification in general insurance such as A3IK, A2IK, ANZIIF, FSAI, ASAI and provide tutorials to employees who require special preparation before the exam.*

*In 2019, the Company has spent the cost of developing employee competencies and training costs of IDR1,741,820,959.- for a year.*

**2019**

**BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DAN BIAYA PELATIHAN**

***COST FOR DEVELOPING EMPLOYEE COMPETENCIES AND TRAINING***

**Rp1.741.820.959,- | *IDR1,741,820,959.-***

setahun | *for a year*

## STRATEGI PEMBERIAN REMUNERASI DAN *REWARD* YANG BAIK

Remunerasi yang sesuai dan *reward* yang baik dapat menjadi salah satu faktor untuk memotivasi karyawan bekerja lebih maksimal dan loyalitas kepada Perusahaan.

Selain kebijaksanaan di atas perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan antara lain pemberian tunjangan asuransi Kesehatan, tunjangan dana pensiun, pinjaman koperasi, tunjangan untuk kegiatan olehraga, seragam, perpustakaan dan lain-lain.

Strategi dan kebijakan ini terus di evaluasi dan dilakukan perbaikan agar mendapatkan hasil yang maksimal, seiring dengan berkembangnya perusahaan dan bertambahnya jumlah karyawan yang saat ini telah mencapai 309 orang.

## *A GOOD REMUNERATION AND REWARD STRATEGY.*

*Remuneration and Reward is a factor that may motivate employees to work hard and become loyal to the Company.*

*In addition, company also pays attention to the employees' welfare such as health care benefits, pension program allowance, Employees cooperative loans, membership of Sport Clubs allowance, uniforms, library facilities, etc.*

*These strategy and policies are constantly evaluated subject to reviewed and improved in order to get maximum outcomes, corresponding with the company's development and increasing number of employees who has reached 309 employees.*

**PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

*Comparison of Employee Composition by Education Level as at December 31, 2019 and December 31, 2018*

| TINGKAT PENDIDIKAN *Education Level* | TAHUN/*Year* | |
|---|---|---|
| | 2019 | 2018 |
| S2 \| *Master Degree* | 14 | 13 |
| S1 \| *Bachelor Degree* | 189 | 196 |
| D3 \| *Diploma* | 54 | 55 |
| S.d. SLTA \| *Up to High School* | 52 | 54 |
| **Jumlah \| *Total*** | 309 | 318 |

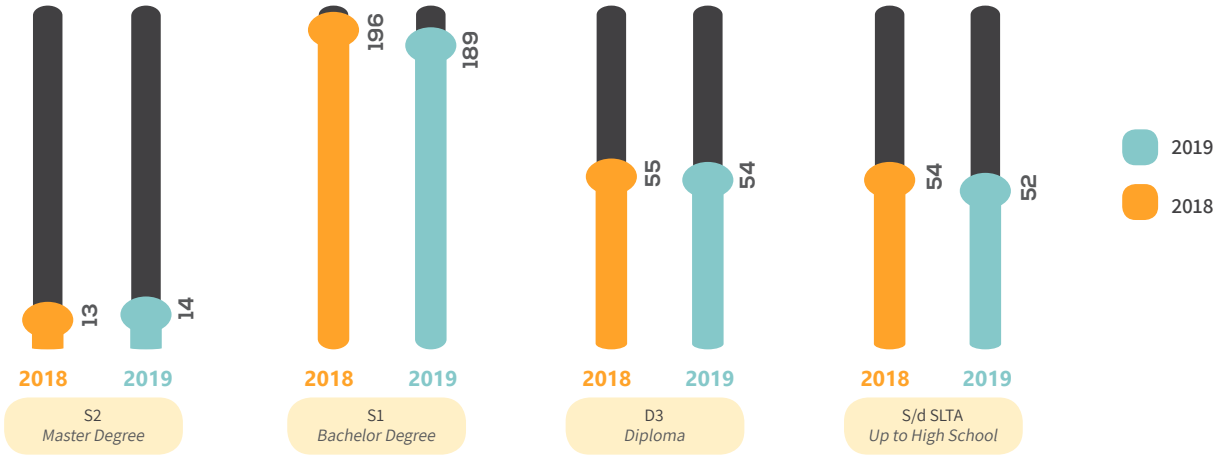

## PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG JABATAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

*Comparison of Employee Composition by Position Title as at December 31, 2019 and December 31, 2018*

| JABATAN *Position Level* | TAHUN/*Year* | |
|---|---|---|
| | 2019 | 2018 |
| *President Director* | 1 | 1 |
| *Director* | 4 | 4 |
| *Deputy Director* | 2 | 2 |
| *General Manager– Deputy GM* | 16 | 16 |
| *Manager– Assistant Manager* | 54 | 55 |
| *Sr. Supervisor – Supervisor* | 60 | 58 |
| *Staff* | 142 | 150 |
| *Non Staff* | 30 | 32 |
| **Jumlah \| *Total*** | 309 | 318 |

## PERBANDINGAN JUMLAH TENAGA AHLI PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

*Comparison of Employee Professional Title as at December 31, 2019 and December 31, 2018*

| TENAGA AHLI *Professional Titles* | TAHUN/*Year* | |
|---|---|---|
| | 2019 | 2018 |
| ANZIIF Fellow CIP | 1 | 1 |
| ANZIIF Snr. Associate CIP | 4 | 5 |
| ANZIIF Associate CIP | 6 | 5 |
| ANZIIF Allied Title | 1 | 0 |
| A2IK Professional Title | 6 | 3 |
| A3IK Professional Title | 39 | 40 |

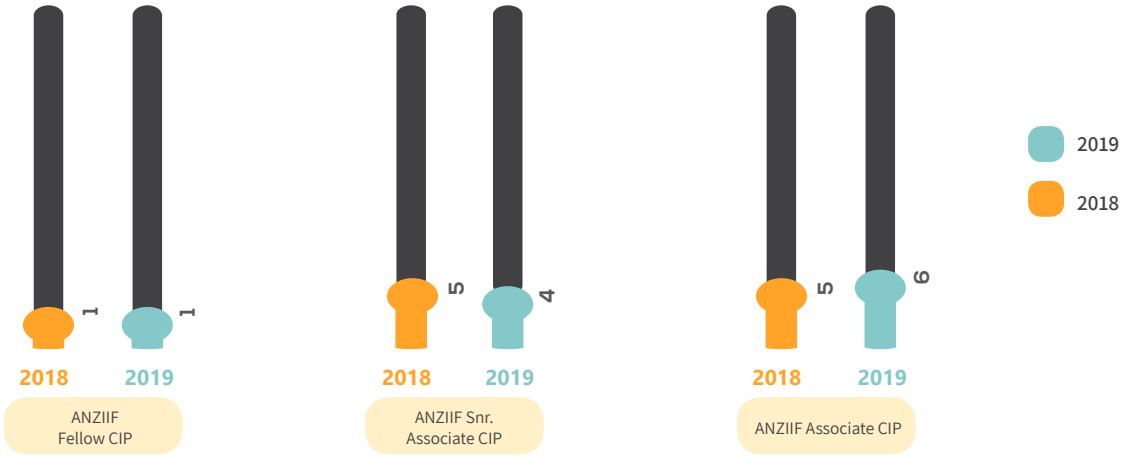

**PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT LAMA BEKERJA PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

*Comparison of Employee Composition by Years of Service as at December 31, 2019 and December 31, 2018*

| LAMA BERKERJA (TAHUN) *Working Period (Years)* | TAHUN/*Year* | |
|---|---|---|
| | 2019 | 2018 |
| 0 - 5 | 101 | 120 |
| > 5 - 10 | 71 | 62 |
| > 10 - 15 | 37 | 35 |
| > 15 - 20 | 37 | 36 |
| > 20 - 25 | 31 | 34 |
| > 25 - 30 | 25 | 24 |
| > 30 | 7 | 7 |
| **Jumlah \| *Total*** | 309 | 318 |

## PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

*Comparison of Employee Composition by Age and Gender as at December 31, 2019 and December 31, 2018*

| UMUR *Age* | 2019 | | 2018 | |
|---|---|---|---|---|
| | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* |
| ≤25 | 14 | 14 | 15 | 19 |
| 26-35 | 41 | 61 | 45 | 60 |
| 36-45 | 39 | 45 | 35 | 53 |
| 46-55 | 24 | 52 | 24 | 51 |
| >55 | 6 | 13 | 5 | 11 |
| **Jumlah \| *Total*** | 124 | 185 | 124 | 194 |

### PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN

*Comparison of Employee Composition by Gender*

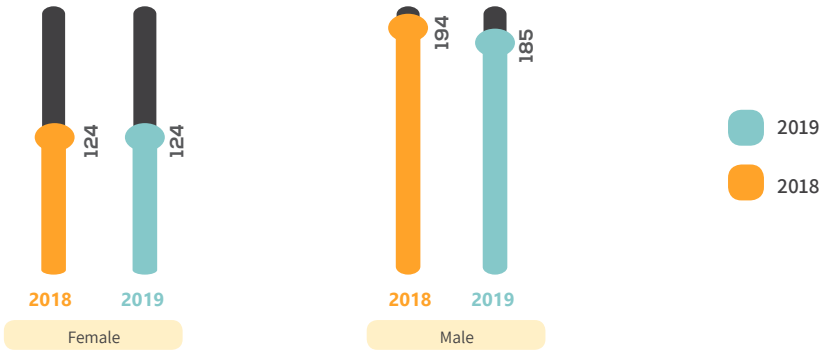


### PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN LAKI-LAKI MENURUT UMUR

*Comparison of Male Employee Composition by Age*

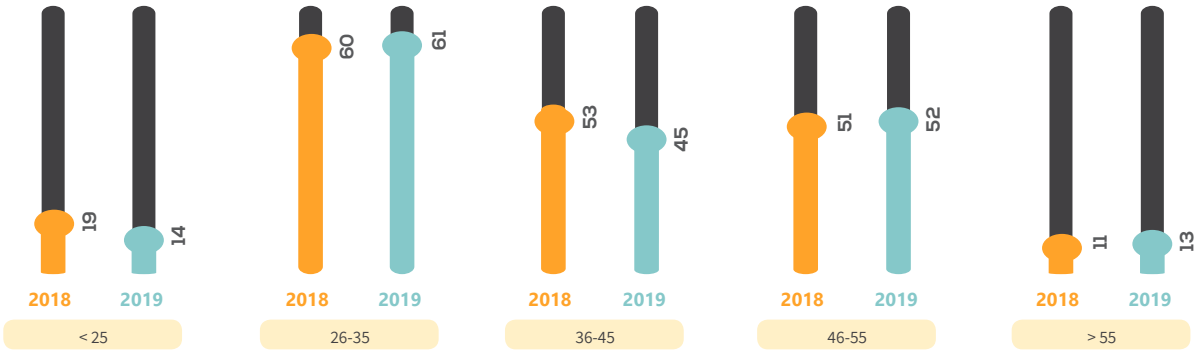


### PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN PEREMPUAN MENURUT UMUR

*Comparison of Female Employee Composition by Age*

**PERBANDINGAN KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS BEKERJA PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

*Comparison of Employee Composition by Employment Status as at December 31, 2019 and December 31, 2018*

| STATUS KARYAWAN *Employment Status* | TAHUN/*Year* | |
|---|---|---|
| | 2019 | 2018 |
| Tetap \| *Permanent* | 268 | 263 |
| Kontrak \| *Contract* | 41 | 55 |
| **Jumlah \| *Total*** | 309 | 318 |

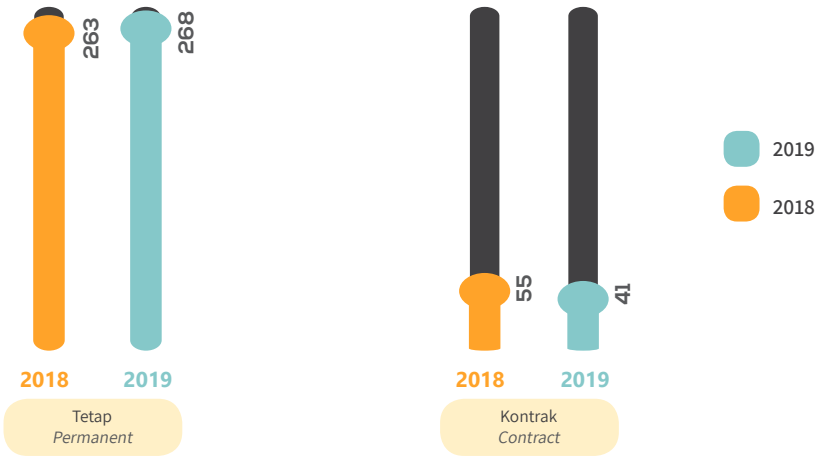


Dalam membuat kebijakan di dalam pengembangan dan perencanaan sumber daya manusia, Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya seperti :

1. Perkembangan dan perubahan ekonomi, sosial dan politik.
2. Perkembangan dan kemajuan teknologi
3. Kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam bidang ketenagakerjaan

Dengan memperhatikan beberapa faktor penentu tersebut, maka kebijakan yang diambil dalam bidang sumber daya manusia dapat lebih terarah dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Perusahaan bekerjasama dengan *Equity Development Centre*, sangat memahami bahwa perencanaan yang baik selain berdampak pada peningkatan pendayagunaan sumber daya manusia yang ada, juga dapat menyelaraskan kegiatan sumber daya manusia dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

*In developing and planning the human capital policies, company needs to consider some factors that affect it such as :*

1. *Development and changes in the economic, social and politic*
2. *Development and technological advances.*
3. *Manpower Government policies.*

*By Considering these factors, the human capital policies that are implemented are more appropriate and in accordance with corporate culture. The Company in collaboration with Equity Development Center, comprehends the need of an appropriate planning, it can impact to the improvement of the human capital employment as well as the alignment of the human capital productivities with overall Company's objectives.*

# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
*Shareholders Structure*

## NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AKHIR TAHUN BUKU
*NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AT THE END OF FINANCIAL YEAR*

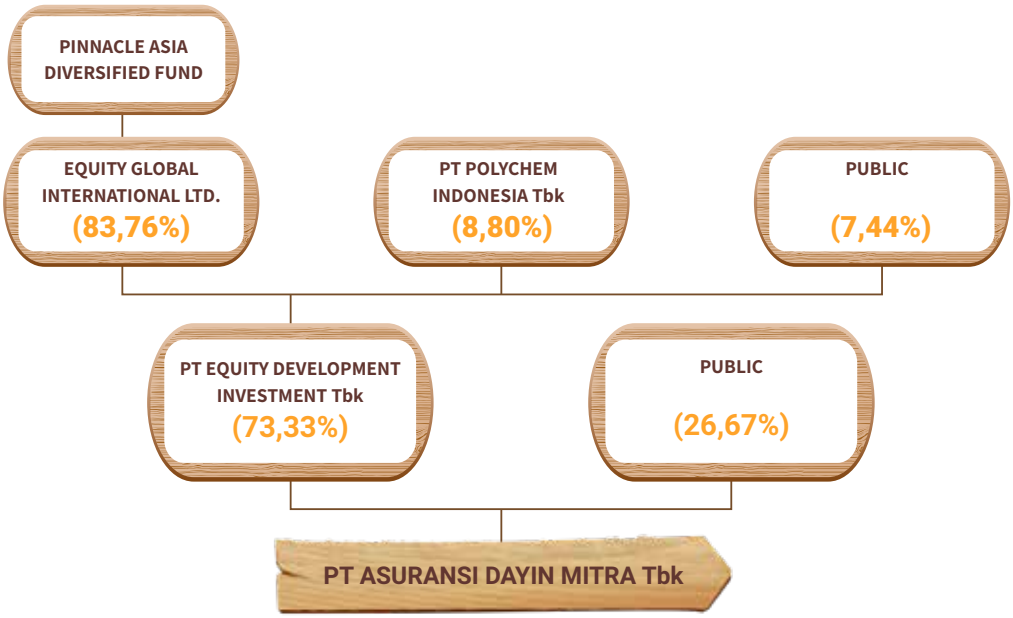


Per 31 Desember 2019/*As of December 31, 2019*

| **PEMEGANG SAHAM** *Percentage of Ownership* | **JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH** *Number of Shares Issued and Fully Paid up* | **PERSENTASE KEPEMILIKAN** *Percentage of Ownership* | **JUMLAH** *Total* **(RUPIAH)** |
|---|---|---|---|
| PT Equity Development Investment Tbk | 140.796.900 | 73,33% | 35.199.225.000 |
| Pemegang Saham Lainnya / *Other Public Shareholders* | 51.203.100 | 26,67% | 12.800.775.000 |
| **JUMLAH/*TOTAL*** | **192.000.000** | **100%** | **48.000.000.000** |

## PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5% SAHAM PERUSAHAAN
*SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF MORE THAN 5% OF THE COMPANY'S SHARES*

Per 31 Desember 2019/*As of December 31, 2019*

| **NAMA PEMEGANG SAHAM** *Shareholder's Name* | **JUMLAH SAHAM** *Number of Shares* | **PERSENTASE KEPEMILIKAN** *Percentage of Ownership* | **STATUS** |
|---|---|---|---|
| PT Equity Development Investment Tbk | 140.796.900 | 73,33% | Institusi Domestik *Domestic Institution* |

## ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM PERUSAHAAN
*MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO OWN COMPANY SHARES*

Per tanggal 31 Desember 2019 tidak ada anggota Direksi atau Komisaris Perusahaan yang memiliki saham PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

*As of December 31, 2019 there were no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company owning the shares of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.*

## KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5% SAHAM PERUSAHAAN

*SHAREHOLDER GROUP WITH OWNERSHIP OF LESS THAN 5% OF THE COMPANY'S SHARES*

| KELOMPOK PEMEGANG SAHAM *Shareholder Groups* | NASIONAL *Domestic* | | | ASING *Foreign* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | JUMLAH SAHAM *Number of Shares* | JUMLAH PEMEGANG SAHAM *Number of Shareholders* | % | JUMLAH SAHAM *Number of Shares* | JUMLAH PEMEGANG SAHAM *Number of Shareholders* | % |
| Perorangan/*Individuals* | 18.974.500 | 473 | 9,88 | 1.050.900 | 14 | 0,55 |
| Koperasi/*Cooperative* | 768.000 | 1 | 0,40 | - | - | - |
| Dana Pensiun/*Pension Fund* | 362.000 | 1 | 0,19 | - | - | - |
| Bank/*Bank* | 13.200 | 2 | 0,01 | - | - | - |
| Perseroan Terbatas/*Limited Companies* | 25.992.000 | 10 | 13,54 | - | - | - |
| Lembaga Keuangan/*Financial Institution* | - | - | - | - | - | - |
| Reksadana/*Mutual Funds* | 2.800.000 | 2 | 1,04 | - | - | - |
| Badan Usaha/*Corporations* | - | - | - | 2.041.300 | 9 | 1,06 |
| **JUMLAH/*TOTAL*** | **48.110.900** | **489** | **25,06** | **3.092.200** | **23** | **1,61** |

## PEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

*CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS*

| PEMODAL *Shareholders* | JUMLAH PEMEGANG SAHAM *Number of Shareholders* | JUMLAH LEMBAR SAHAM *Shares* |
|---|---|---|
| **NASIONAL** /*Domestic* | | |
| Perorangan/*Individuals* | 473 | 18.974.500 |
| Koperasi/*Cooperative* | 1 | 768.000 |
| Dana Pensiun/*Pension Fund* | 1 | 362.400 |
| Bank/*Bank* | 2 | 13.200 |
| Perseroan Terbatas/*Limited Companies* | 10 | 25.992.000 |
| Lembaga Keuangan/*Financial Institution* | 1 | 140.796.900 |
| Reksadana/*Mutual Funds* | 2 | 2.000.800 |
| **Jumlah Nasional/*Total Domestic*** | **490** | **188.907.800** |
| **ASING** /*Foreign* | | |
| Perorangan/*Individuals* | 14 | 1.050.900 |
| Badan Usaha/*Corporations* | 9 | 2.041.300 |
| **Jumlah Asing/*Total Foreign*** | **23** | **3.092.200** |
| **JUMLAH/*TOTAL*** | **513** | **192.000.000** |

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

*CHRONOLOGY OF THE CORPORATE SHARE LISTING*

| KETERANGAN *Description* | TANGGAL KEJADIAN *Issue Date* | JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITAWARKAN *Shares Offered* | JUMLAH SAHAM BEREDAR SETELAH KEJADIAN *Shares Outstanding* |
|---|---|---|---|
| Penawaran Umum/*Initial Public Offering* | Desember - December 1989 | 2.000.000 | 10.000.000 |
| Pencatatan Saham di Bursa Efek/ *Company Listing* | Juni - June 1991 | 8.000.000 | 10.000.000 |
| Saham Bonus/*Bonus Stocks* | Juni - June 1992 | 10.000.000 | 20.000.000 |
| Pemecahan Saham/*Stock Split* | Juni - June 1997 | - | 40.000.000 |
| Dividen Saham/*Stock Dividend* | Agustus - August 1997 | 24.000.000 | 64.000.000 |
| Saham Bonus/*Bonus Stocks* | Februari - February 1999 | 32.000.000 | 96.000.000 |
| Pemecahan Saham/*Stock Split* | Juni - June 2002 | - | 192.000.000 |

Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang selanjutnya menjadi Bursa Efek Indonesia.

*These shares are listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange which later became the Indonesian Stock Exchange.*

# PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASA BERKALA KEPADA PERUSAHAAN

*Capital Market Supporting Institution & Professionals*

| BIRO ADMINISTRASI EFEK \| *SECURITIES ADMINISTRATION AGENCIES* | |
|---|---|
| **PT Datindo Entrycom** | |
| Alamat<br>*Address* | Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120<br>Tel. (62-21) 350 8077<br>Fax. (62-21) 350 8078<br>E-Mail: corporatesecretary@datindo.com<br>www.datindo.com |
| Jasa yang Diberikan<br>*Service Description* | Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.<br><br>*Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange.* |
| Biaya \| *Fee* | Rp84.000.000,- (belum termasuk PPN) \| *IDR84,000,000,- (exclude VAT)* |
| Periode Penugasan\| *Working Period* | 2019-Sekarang / 2019-*Now* |

| AUDITOR EKSTERNAL \| *EXTERNAL AUDITOR* | |
|---|---|
| **KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)** | |
| Alamat<br>*Address* | Indonesia Stock Exchange Building<br>Tower 2, 7th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190<br>Telp. (62-21) 52895000<br>Fax. (62-21) 52894100<br>www.ey.com/id |
| Jasa yang Diberikan<br>*Service Description* | Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2019 dan menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas Perusahaan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.<br><br>*Providing audit services on historical financial information in 2019 and to express an opinion on whether the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position, results of operations and cash flow of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.* |
| Biaya \| *Fee* | Rp680.000.000 (belum termasuk PPN) \| *IDR680,000,000,- (exclude VAT)* |
| Periode Penugasan\| *Working Period* | 2019-Sekarang / 2019-*Now* |

| KANTOR JASA PENILAI PUBLIK \| *PUBLIC APPRAISAL SERVICES OFFICE* | |
|---|---|
| **Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan** | |
| Alamat<br>*Address* | Jl. Pemuda, Ruko Graha Mas Pemuda<br>Blok AA No. 1<br>Jakarta Timur 13220<br>Telp. (62-21) 4711191, 22471766<br>Fax. (62-21) 47860356<br>Email : jakarta-2@anarekan.com, anarekanjkt2@gmail.com<br>www.anarekan.com |
| Jasa yang Diberikan<br>*Service Description* | Memberikan opini Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi pada tanggal penilaian dimana hasil penilaian ini ditujukan untuk keperluan Laporan Keuangan 31 Desember 2019.<br><br>*Providing opinion on Market Value and Indication of Liquidation Value on the date of valuation where the results of this valuation are intended for the purpose of the December 31, 2019 Financial Statement.* |
| Biaya \| *Fee* | Rp60.000.000,- (belum termasuk PPN) \| *IDR60,000,000,- (exclude VAT)* |
| Periode Penugasan\| *Working Period* | 2019-Sekarang / 2019-*Now* |

# PENGHARGAAN 2019

*2019 Accolades*

Perusahaan mendapatkan Penghargaan Khusus **"Rasio Underwriting tertinggi tahun 2018 Kategori Asuransi Umum"** dari Majalah Investor.

*The Company received Certificate of Appreciation **"Highest Underwriting Ratio in 2018 the General Insurance Category"** from Investor Magazine*

Perusahaan mendapat Predikat **"Sangat Bagus"** untuk kinerja keuangan tahun 2018 dan penghargaan berupa Trofi dari Majalah Infobank pada tahun 2019 untuk Predikat Kinerja Keuangan **"Sangat Bagus"** selama 5 Tahun berturut-turut

*The Company obtained a **"Very Good"** predicate for the financial performance in 2018 and award in the form of a Trophy from Infobank Magazine in 2019 for the Predicate of **"Very Good"** Financial Performance for consecutive 5 year.*

Sertifikat penghargaan dari Majalah TopBusiness kepada Ibu Dewi Mandrawan sebagai **"TOP CEO General Insurance 2019"** dalam acara TOP Insurance 2019.

*Award Certificate from the TopBusiness Magazine to Mrs. Dewi Mandrawan as **"TOP CEO General Insurance 2019"** in the 2019 TOP Insurance event.*

Perusahaan mendapatkan sertifikat penghargaan dari Majalah TopBusiness sebagai **"TOP General Insurance 2019, Aset Rp 1-2,5 Triliun"** dalam acara TOP Insurance 2019.

*The Company received Certificate of Appreciation from the Top Business Magazine as **"TOP General Insurance 2019, Asset IDR1-2,5 trillion "** in the 2019 TOP Insurance event.*

Perusahaan mendapatkan sertifikat penghargaan dari Majalah TopBusiness sebagai **"TOP General Insurance 2019 Bidang Asuransi Properti"** dalam acara TOP Insurance 2019.

*The Company received Certificate of Appreciation from the TopBusiness Magazine as **"TOP General Insurance 2019 Property Insurance"** in the 2019 TOP Insurance event.*

Perusahaan mendapat Sertifikat Penghargaan **"Good Corporate Governance Report Award for General Insurance Company"** kategori GCG untuk Asuransi Umum dari Warta Ekonomi dalam acara ke 6 Indonesia Best Insurance Award 2019.

*The Company received Certificate of Appreciation **"Good Corporate Governance Report Award for General Insurance Company"** Category GCG for General Insurance from Warta Ekonomi in the 6th Indonesia Best Insurance Award 2019.*

# KEGIATAN PERUSAHAAN 2019

*Company's Event in 2019*

**a. Kelulusan Management Trainee**
*Management Trainee Graduation*

**b. Rapat Kerja**
*Annual Meeting*

**c. Ulang Tahun Perusahaan & Pembagian PIN**
*Company Anniversary & PIN Awards*

**d. Buka Puasa Bersama**
*Breaking the Fast Together*

# ALAMAT KANTOR CABANG DAN PEMASARAN

*Branch and Marketing Offices Address*

## KANTOR CABANG
## *BRANCH OFFICES*

**BANDAR LAMPUNG**
Jl. Yos Sudarso No. 50 C/60
Teluk Betung, Bandar Lampung 35225
Telp. (62-721) 487725, 487839
Fax. (62-721) 487725, 487839

**BANDUNG**
Komp. Banceuy Permai
Jl. Faktori No. E 1
Bandung 40111
Telp. (62-22) 4208452–53, 4260698
4260700

**DENPASAR**
Komp. Luhur Artha Kencana
Blok A No. 5
Jl. Diponegoro 176-178,
Denpasar 80114
Telp. (62-361) 255190, 257644 - 45

**MAKASSAR**
Komp. Latanete Plaza
Jl. Sungai Saddang 15 Blok D 2
Makassar 90000
Telp. (62-411) 3614003, 3614006,
3614009, 3625289

**MEDAN**
Jl. H. Abdul Rachman Syihab No. 5 G
Medan 20111
Telp. (62-61) 4536806, 4557751

**PALEMBANG**
Jl. Angkatan 45 No. 8 Blok R
Palembang 30137
Telp. (62-711) 319860, 5630030

**SAMARINDA**
Komp. Mall Lembuswana
Blok F No. 7
Jl. S. Parman
Samarinda 75123
Telp. (62-541) 748492 (Hunting)
Fax. (62-541) 733157

**SEMARANG**
Jl. Ahmad Yani No. 199 G
Semarang 50252
Telp. (62-24) 8315133, 8311067
Fax. (62-24) 8313469

**SOLO**
Jl. Brigjen Slamet Riyadi Blok C No. 330
Solo 57141
Telp. (62-271) 732283
Fax. (62-271) 713096

**SURABAYA**
Jl. Taman Apsari No. 9 B
Surabaya 60271
Telp. (62-31) 5318578-79, 5353773,
5451809

## KANTOR PEMASARAN
## *MARKETING OFFICES*

**BALIKPAPAN**
Ruko Balikpapan Superblok Blok F No. 11
Jl. Jend. Sudirman,
Kelurahan Damai Bahagia
Balikpapan 76114
Telp. (62-542) 7571870, 7571828

**BEKASI**
Ruko Topaz Commercial Blok B No. 8
Jl. Bulevar Barat Summarecon Bekasi
Bekasi 17143
Telp. (62-21) 29285866, 22101230

**CIREBON**
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 55
Cirebon 45131
Telp. (62-231) 246255 - 56, 8800897

**TANGERANG**
Komp. BSD Sektor VII Blok RO No. 81
BSD, Tangerang 15311
Telp. (62-21) 53160798, 53161351,
22225605

**YOGYAKARTA**
Ruko Casa Grande No. 2,
Jl. Ringroad Utara
Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta 55282
Telp. (62-274) 871195, 871226

DAYIN MITRA
General Insurance

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Analysis and Management's Discussion*

**Asuransi Kendaraan Bermotor**
***Motor Vehicle Insurance***

**Hasil Investasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp3,0 milyar atau naik 16,3% dibandingkan tahun 2018, menjadi Rp21,0 milyar.**

*Investment Income in 2019 increased by IDR3.0 billion or 16.3% from that of 2018, to become IDR21.0 billion.*

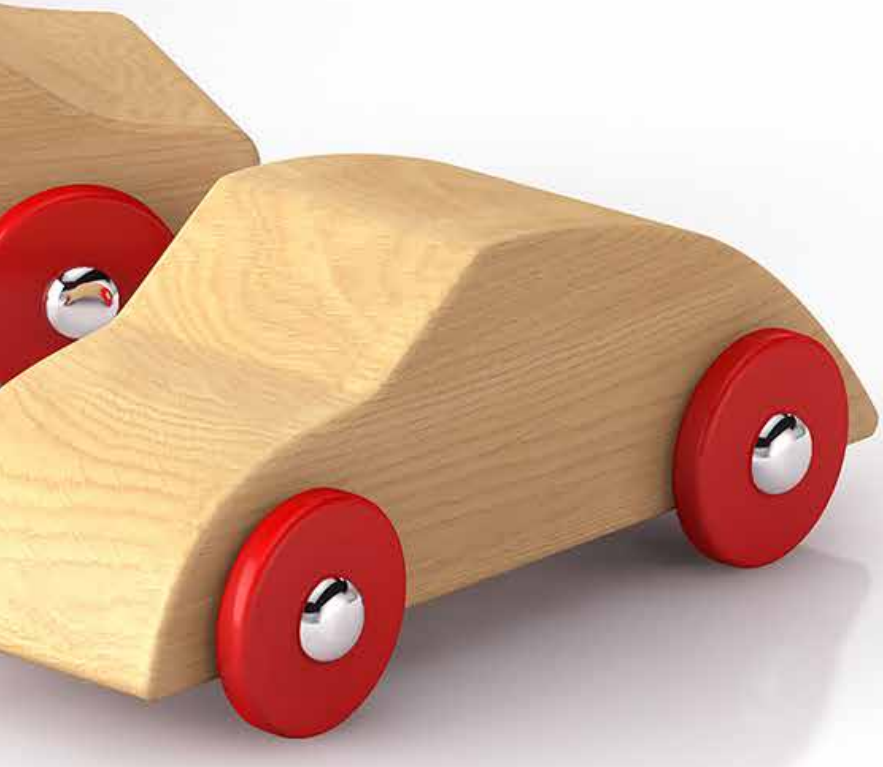

# ANALISIS MANAJEMEN
*Management Analysis*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI

### Premi Bruto setelah Potongan Premi

Pada tahun 2019 Perusahaan berhasil membukukan Premi Bruto Setelah Potongan Premi sebesar Rp982,5 milyar, lebih tinggi sebesar Rp105,4 milyar atau 12,0% dibandingkan tahun 2018.

Kontribusi terbesar berasal dari Asuransi Kecelakaan Diri yang menyumbang Rp456,2 milyar (46,4%), diikuti Asuransi Kebakaran Rp409,0 milyar (41,6%), Asuransi Kendaraan Bermotor Rp35,9 milyar (3,7%), Asuransi Rangka Kapal Rp32,3 milyar (3,3%), Asuransi Pengangkutan Rp27,7 milyar (2,8%), dan Asuransi Rekayasa Rp21,4 milyar (2,2%).

### Pendapatan Underwriting Bersih

Pendapatan Underwriting Bersih pada tahun 2019 menurun sebesar Rp3,6 milyar atau menurun sebesar 1,9% dibandingkan dengan tahun 2018, menjadi Rp179,7 milyar.

Penurunan terbesar berasal dari Asuransi Pengangkutan Rp2,6 milyar, Asuransi Kebakaran Rp1,3 milyar, Asuransi Kendaraan Bermotor Rp0,4 milyar, disertai dengan peningkatan Asuransi Rekayasa Rp0,6 milyar, dan Asuransi Rangka Kapal Rp0,1 milyar.

## *OPERATIONS REVIEW PER SEGMENT*

### *Gross Premium after Premium Discount*

*In 2019 the Company recorded a Gross Premium After Premium Discount in the amount of IDR982.5 billion, an increase of IDR105.4 billion or higher by 12.0% compared to that of 2018.*

*The largest contribution came from Accident Insurance that contributed IDR456.2 billion (46.4%), followed by Fire Insurance IDR409.0 billion (41.6%), Motor Vehicle Insurance IDR35.9 billion (3.7%), Marine Hull Insurance IDR32.3 billion (3.3%), Marine Cargo Insurance IDR27.7 billion (2.8%) and Engineering Insurance IDR21.4 billion (2.2%).*

### *Net Underwriting Income*

*Net Underwriting Income in 2019 decreased by IDR3.6 billion or a decrease of 1.9% compared to that of 2018, to become IDR179.7 billion.*

*The highest decrease came from Marine Cargo Insurance IDR2.6 billion, Fire Insurance IDR1.3 billion, Motor Vehicle Insurance IDR0.4 billion, accompanied by an increase from Engineering Insurance IDR0.6 billion, and Marine Hull Insurance IDR0.1 billion.*

## Beban Underwriting Bersih

Beban Underwriting Bersih pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp2,8 milyar atau 7,8% dibandingkan dengan tahun 2018, menjadi Rp32,7 milyar.

Penurunan terbesar berasal dari Asuransi Kebakaran Rp2,8 milyar, Asuransi Pengangkutan Rp2,6 milyar, Asuransi Rangka Kapal Rp0,6 milyar, Asuransi Kecelakaan Diri Rp0,5 milyar, disertai peningkatan Asuransi Rekayasa sebesar Rp3,6 milyar dan Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar Rp0,1 milyar.

## *Net Underwriting Deduction*

*Net Underwriting Deduction in 2019 decreased by IDR2.8 billion or 7.8% compared to that of 2018, to become IDR32.7 billion.*

*The highest decrease came from Fire Insurance IDR2.8 billion, Marine Cargo Insurance IDR2.6 billion, Marine Hull Insurance IDR0.6 billion, Accident Insurance IDR0.5 billion, accompanied by an increase in Engineering Insurance IDR3.6 billion and Motor Vehicle Insurance of IDR0.1 billion.*

## Hasil Underwriting Bersih

Hasil Underwriting Bersih Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp147,1 milyar, mengalami penurunan sebesar Rp0,8 milyar atau menurun 0,6% dibandingkan tahun 2018.

Penurunan hasil underwriting pada tahun 2019 terutama berasal dari peningkatan Asuransi Rekayasa Rp3,1 milyar, Asuransi Kendaraan sebesar Rp0,6 milyar, disertai dengan peningkatan Asuransi Kebakaran sebesar Rp1,5 milyar, Asuransi Rangka Kapal sebesar Rp0,8 milyar, Asuransi Kecelakaan Diri Rp0,5 milyar, dan Asuransi Pengangkutan sebesar Rp0,1 milyar.

## *Net Underwriting Result*

*Company's Net Underwriting Result in 2019 amounted to IDR147.1 billion or a decrease of IDR0.8 billion or 0.6% compared to that of 2018.*

*The decrease of Net Underwriting Result in 2019 compared to that of 2018 mainly was derived from Engineering Insurance IDR3.1 billion, Motor Vehicle Insurance IDR0.6 billion, accompanied by an increase from Fire Insurance IDR1.5 billion, Marine Hull Insurance IDR0.8 billion, Accident Insurance IDR0.5 billion, and Marine Cargo Insurance IDR0.1 billion.*

## Hasil Investasi

Hasil Investasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp3,0 milyar atau naik 16,3% dibandingkan tahun 2018, menjadi Rp21,0 milyar. Peningkatan Hasil Investasi Perusahaan berasal dari keuntungan atas perubahan nilai wajar efek.

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka, bunga obligasi, bunga surat utang jangka menengah dan pendapatan sewa disajikan dalam jumlah bruto, sedangkan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan tersebut disajikan pada akun terpisah.

## *Investment Income*

*Investment Income in 2019 increased by IDR3.0 billion or 16.3% from that of 2018, to become IDR21.0 billion. Investment Income's increase was mainly derived from gain on changes in fair value of marketable securities.*

*Investment income from time deposit' interest, bond interest, medium term notes interest and rental income are presented in gross amounts. The final tax expense relating to the investments income are presented in a separate account.*

## Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp14,9 milyar atau 12,2% dibandingkan dengan tahun 2018, menjadi Rp136,8 milyar. Peningkatan beban usaha Perusahaan terutama disebabkan peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

## *Operating Expenses*

*Operating Expenses in 2019 increased by IDR14.9 billion or an increase of 12.2% compared to that of 2018, to become IDR136.8 billion. The increase in expenses was primarily due to an increase in salaries and employee benefits.*

## Laba Bersih

Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2019 menurun sebesar Rp10,2 milyar atau menurun sebesar 26,9% dibandingkan dengan tahun 2018, menjadi Rp27,8 milyar.

## *Net Income*

*In 2019 Company's Net Income decreased by IDR10.2 billion or a decrease of 26.9% from that of 2018, to become IDR27.8 billion.*

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

### Total Aset

Total Aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.158,0 milyar, meningkat sebesar Rp96,6 milyar atau 9,1% dibandingkan dengan Total Aset tahun 2018. Peningkatan Total Aset ini terutama didorong oleh meningkatnya Investasi, Piutang Premi, Piutang Reasuransi dan Aset Reasuransi selama tahun berjalan.

### Aset Lancar

Aset Lancar Per 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp91,3 milyar atau 9,0% dibandingkan tahun 2018, menjadi Rp1.108,2 milyar. Total Aset Lancar Perusahaan terdiri dari Aset Investasi 33,2%, Aset Reasuransi kecuali Liabilitas Kontrak Asuransi Jangka Panjang Dari Reasuradur 45,0% dan Aset Lancar Lainnya 21,8%.

Aset Reasuransi dalam Aset Lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp14,6 milyar atau meningkat sebesar 3,0% karena adanya peningkatan dalam akun aset Reasuransi non piutang, terutama disebabkan oleh peningkatan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp15,4 milyar.

Pada tahun 2019, Aset Investasi Perusahaan tercatat sebesar Rp367,9 milyar, naik sebesar Rp34,3 milyar atau lebih tinggi 10,3% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan aset investasi terutama disebabkan karena peningkatan investasi dalam deposito berjangka dan peningkatan investasi efek-efek dalam reksadana dan surat utang jangka menengah.

Perusahaan masih tetap mempertahankan portofolio investasinya sebagian besar pada instrumen-instrumen yang likuid dan relatif aman. Investasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka sebesar 34,0%, efek sebesar 35,4%, properti sebesar 18,1% dan penyertaan langsung sebesar 12,5% pada tahun 2019.

### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2019 sebesar Rp49,9 milyar, naik Rp5,3 milyar atau 11,9% dibandingkan tahun 2018. Aset Tidak Lancar Perusahaan terdiri dari Aset Reasuransi Atas Liabilitas Kontrak Asuransi Jangka Panjang Dari Reasuradur, Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya.

Mayoritas peningkatan Aset Tidak Lancar Perusahaan berasal dari peningkatan Aset Reasuransi atas Liabilitas Kontrak Asuransi Jangka Panjang Dari Reasuradur sebesar Rp2,9 milyar dan Aset Tetap sebesar Rp2,8 miliar.

## *COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS*

### *Total Assets*

*Total Assets as at December 31, 2019 amounted to IDR1,158.0 billion, an increased by IDR96.6 billion or 9.1% compared to Total Assets in 2018. Increase in Total Assets was primarily driven by an increase of Investment, Premium Receivables, Reinsurance Receivables and Reinsurance assets during the year.*

### *Current Assets*

*As of December 31, 2019, Current Assets increased by IDR91.3 billion or 9.0% compared to that of 2018, to become IDR1,108.2 billion. Company's Total Current Assets consists of Investment Assets 33.2%, Reinsurance Assets except for Long Term Insurance Contract From Reinsurer 45.0% and Other Current Assets 21.8%.*

*Reinsurance Assets in Company's Current Assets increased by IDR14.6 billion, or an increase of 3.0% due to an increase in non-receivable Reinsurance assets account, primarily due to an increase in unearned premium - reserves of IDR15.4 billion.*

*In 2019, the Company's Investment Assets are recorded at IDR367.9 billion, an increase of IDR34.3 billion or higher by 10.3% compared to that of 2018. The increase in Investment Assets is mainly due to an increase investment' placement in time deposits and an increase of marketable securities in mutual funds and medium term notes.*

*The Company still maintained its investment portfolio on liquid and relatively safe instruments. The Company placed the Investments on time deposits by 34.0%, marketable securities by 35.4%, property by 18.1% and direct investments by 12.5% in 2019.*

### *Non-Current Assets*

*Non-Current Assets as of December 31, 2019, amounted to IDR49.9 billion, an increase of IDR5.3 billion or 11.9% compared to that of 2018. Company's Non-Current Assets consists of Reinsurance Assets On Long-Term Insurance Contract Liabilities From Reinsurer, Fixed Assets and Other Non-Current Assets.*

*Company's Non-Current Assets increase is mainly derived from an increase in Reinsurance Assets on Long-Term Insurance Contract Liabilities From Reinsurer amounting to IDR2.9 billion and Fixed Assets amounting to IDR2.8 billion.*

## Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp823,9 milyar, meningkat sebesar Rp85,5 milyar atau 11,6% dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan Total Liabilitas Perusahaan terutama berasal dari akun Utang Reasuransi.

## Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2019 Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan sebesar Rp803,2 milyar, meningkat Rp81,6 milyar atau 11,3% dibandingkan tahun 2018.

Peningkatan liabilitas ini terutama berasal dari peningkatan Utang Reasuransi sebesar Rp73,0 milyar dibandingkan tahun 2018 menjadi Rp157,9 milyar dan peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp9,3 milyar dibandingkan tahun 2018 menjadi Rp43,0 milyar.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Kontrak Asuransi Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp20,7 milyar, mengalami peningkatan sebesar Rp3,9 milyar atau 23,4% dibandingkan tahun 2018.

## *Total Liabilities*

*Company's Total Liabilities as of December 31, 2019, amounted to IDR823.9 billion, an increase of IDR85.5 billion or 11.6% compared to that of 2018. The increase of the Company's Total Liabilities is mainly from Reinsurance Payable account.*

## *Current Liabilities*

*As of Desember 31, 2019, the Company's Current Liabilities amounting to IDR803.2 billion, an increase by IDR81.6 billion or 11.3% compared to that of 2018.*

*The increase of this liability is mainly derived from an increase in Reinsurance Payable amounting to IDR73.0 billion compared to 2018, to become IDR157.9 billion and an increase in Post-employment benefits liability amounting to IDR9.3 billion compared to 2018, to become IDR43.0 billion.*

## *Long Term Liabilities*

*As of Desember 31, 2019, Long-Term Insurance Contract Liabilities amounted to IDR20.7 billion, an increase of IDR3.9 billion or 23.4% compared to that of 2018.*

## Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 Total Ekuitas Perusahaan sebesar Rp334,1 milyar, meningkat Rp11,1 milyar dibandingkan pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

## *Equity*

*As of December 31, 2019, Company's Total Equity amounted to IDR334.1 billion, an increase of IDR11.1 billion compared to that of 2018. This increase comes from Unappropriated Retained Earnings.*

## Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2019, Pendapatan Komprehensif Lainnya mengalami penurunan sebesar Rp5,4 milyar dibandingkan tahun 2018 yang dijelaskan sebagai berikut:

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :

Pada tahun 2019 pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja beserta pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp2,7 milyar, menurun Rp3,7 milyar dibandingkan tahun 2018.

Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual pada tahun 2019 menurun sebesar Rp1,7 milyar dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 nilai pasar saham publik yang dimiliki Perusahaan lebih rendah bila dibandingkan nilai pasar saham pada tahun 2018.

## *Other Comprehensive Income*

*In 2019, Other Comprehensive Income decreased by IDR5.4 billion compared to that of 2018 which explained as follows:*

*Items that will not be reclassified to profit or loss :*

*In 2019 the remeasurement of post-employment benefit liability and the income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss amounted to IDR2.7 billion, a decrease of IDR3.7 billion compared to that of 2018.*

*Items that will be reclassified to profit or loss :*

*Unrealized gain or loss on changes in fair value of marketable securities available for sale in 2019 decrease of IDR1.7 billion compared to that of 2018. In 2019 the market value of marketable securities that is owned by the Company is lower than the market value in 2018.*

## Laba Komprehensif

Total Penghasilan Komprehensif Perusahaan pada tahun 2019 menurun sebesar Rp15,7 milyar atau menurun sebesar 38,4% dibandingkan dengan tahun 2018, menjadi Rp25,2 milyar.

## *Comprehensive Income*

*In 2019 the Company's Total Comprehensive Income decreased by IDR15.7 billion or 38.4% compared to that of 2018, to become IDR25.2 billion.*

## Arus Kas

Saldo kas dan bank pada akhir tahun buku 2019 meningkat dibandingkan akhir tahun buku 2018. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp64,4 milyar dikarenakan adanya peningkatan penerimaan premi dan penerimaan klaim reasuransi. Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp23,6 milyar terutama digunakan untuk penempatan dalam deposito berjangka dan penempatan efek-efek dalam reksadana dan surat utang jangka menengah. Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp14,0 milyar, arus kas ini terutama digunakan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham publik.

## *Cash Flow*

*Cash and Bank balance at the end of 2019 increase compared to that of the end of 2018. Net cash flows provided by operating activities amounted to IDR64.4 billion, which was mainly because of collections of premiums and collections of reinsurance claims. Net cash flows used in investing activities amounted to IDR23.6 billion mainly used for placement in time deposits and placement of marketable securities in mutual funds and medium term notes. Net cash flows used in financing activities amounted to IDR14.0 billion which was primarily used for the payment of dividends to public shareholders.*

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari (2 bulan). Piutang premi dan piutang koasuransi setelah dikurangi dengan penurunan nilai piutang pada akhir tahun 2019 adalah Rp198,2 milyar. Dari jumlah piutang tersebut di atas sebesar 95,5% berumur dibawah 60 hari.

Aset Reasuransi pada akhir 2019 adalah sebesar Rp505,7 milyar atau meningkat sebesar 3,6% dibandingkan tahun 2018. Dari jumlah Aset Reasuransi tersebut sebesar 99,2% berumur dibawah 60 hari.

Dengan demikian Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik.

## *Collectibility Ratio*

*For solvency calculations the receivables are recognized is 60 days (2 months). Premiums receivable and co-insurance receivables after net of allowance for impairment losses at the end of 2019 is IDR198.2 billion. From the total receivables 95.5% were on under 60 days.*

*Reinsurance Assets at the end of 2019 amounted to IDR505.7 billion, an increase of 3.6% compared to that of 2018. From the Total Reinsurance Assets 99.2% were under 60 days.*

*Thus the Company has a good collectibility level of its receivables.*

## Tingkat Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 305,1%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 281,4%.

Hal ini berarti bahwa Perusahaan telah melebihi ketentuan minimum pemerintah sebesar 120,0% untuk rasio solvabilitas perusahaan asuransi dan reasuransi. Rasio solvabilitas Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 telah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

## *Solvency Level*

*As at December 31, 2019, the Company's solvency ratio was 305.1% while as at December 31, 2018, it was 281.4%.*

*This means that the Company has exceeded the government's minimum requirement of 120.0% for the solvency ratio of insurance and reinsurance companies. The company's solvency ratio in 2019 and 2018 have been calculated based on Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012.*

## Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Total modal disetor pada tahun 2019 sebesar Rp48,0 milyar dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 192 juta saham. Komposisi kepemilikan saham pada tahun 2019 adalah PT Equity Development Investment sebesar 73,3% dan Publik sebesar 26,7%.

Sesuai dengan pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100,0 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Ekuitas Perusahaan sebesar Rp334,1 milyar, sudah melebihi ketentuan permodalan tersebut.

## *Capital Structure and Management Policy*

*Total paid-up capital in 2019 was IDR48.0 billion with 192 million shares issued and fully paid. The composition of share ownership in 2019 is PT Equity Development Investment of 73.3% and the Public of 26.7%.*

*In accordance with Article 6B of Government regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government regulation No. 73 of 1992 regarding the Insurance Company is required to maintain a minimum equity balance of IDR100.0 billion.*

*As of December 31, 2019 the Company's Equity amounted to IDR334.1 billion has exceeded the government's requirements.*

## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada barang modal perusahaan yang dijadikan agunan/jaminan.

## *Material Commitments for Capital Expenditure*

*There is no Company's assets used as collateral.*

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

## *Capital Expenditure to be Realized*

*There were no capital expenditure to be realized.*

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

## *Information and Material Facts After The Date of The Auditor's Report*

*The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.*

*As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.*

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak ada peristiwa atau transaksi yang telah terjadi sejak 31 Desember 2019 atau sedang tertunda yang akan memiliki dampak material pada laporan keuangan pada tanggal tersebut atau untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

## *Information and Material Facts After The Date of Financial Reporting/Subsequent Events*

*There have been no events or transactions, have occurred since December 31, 2019 or are pending that would have a material effect on the financial statements at that date or for the year then ended.*

## Prospek Usaha Asuransi 2020

Industri asuransi umum di tahun 2020 diprediksi masih tumbuh dua digit, atau bisa sekitar 17 persen.

Pemerintah Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyepakati RUU APBN (Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Tahun Anggaran 2020 menjadi Undang-Undang APBN 2020, pada September 2019 lalu. Beberapa asumsi makro dalam APBN 2020 menunjukkan bahwa baik pemerintah maupun DPR cukup optimistis dalam memandang prospek ekonomi ke depan. Pertumbuhan ekonomi 2020 ditargetkan sebesar 5,3 persen, inflasi di kisaran 3,1 persen, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diperkirakan maksimal Rp14.400,0 per dolar AS.

Dengan pertumbuhan ekonomi sekitar lima persen pada 2020, pelaku bisnis asuransi umum masih optimistis dengan prospek asuransi umum di Indonesia.

## *Insurance Business Prospects 2020*

*The general insurance industry in 2020 is predicted to still grow by double digits, or increases by as high as 17 percent.*

*The Government of Indonesia and the House of Representatives (DPR) have agreed the Draft State Budget for the 2020 was enacted into Law of 2020 State Budget in September 2019. Several macro economic assumptions in the 2020 State Budget show that both government and DPR are quite optimistic about the economic prospects going forward. Economic growth in 2020 is targeted to grow by 5.3 percent, inflation is set at 3.1 percent, and the exchange rate of the rupiah against the US dollar is estimated at IDR14,400.0/US dollar.*

*With economic growth of around five percent in 2020, general insurance business people remain optimistic about the prospects of general insurance in Indonesia.*

Kondisi makro ekonomi, konsumsi masyarakat, serta efek kebijakan makro seperti penurunan suku bunga dan reformasi struktural yang diharapkan dapat mendorong lebih banyak investasi dan menopang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kelanjutan proyek infrastruktur dan rencana pemindahan Ibukota (Jakarta) akan mendorong kinerja sektor konstruksi dan properti.

*The macroeconomic conditions, public consumption, as well as the effects of macroeconomic policies such as decrease of interest rates and structural reforms that are expected to encourage more Investment and ultimately support the economic growth sustainability. The continuation of the infrastructure development and the plan to move the capital city (Jakarta) is expected to boost the performance of the construction and property sectors.*

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia memprediksi lini bisnis asuransi yang akan tumbuh tinggi di tahun 2020 adalah asuransi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, kredit, dan rekayasa.

*General Insurance Association of Indonesia projected the insurance business lines to grow high in 2020 is property, motor vehicles, marine cargo, credit insurance, and engineering insurance.*

## Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai

Perusahaan berhasil membukukan Premi Bruto Setelah Potongan Premi sebesar Rp982,5 milyar. Perolehan Premi Bruto ini lebih tinggi 0,04% dari target yang ditetapkan pada awal tahun buku. Laba Bersih Setelah Pajak pada tahun 2019 sebesar Rp27,8 milyar lebih rendah 27,8% dari yang ditargetkan pada awal tahun.

Pada akhir tahun 2019 pemegang saham Perusahaan adalah PT Equity Development Investment sebesar 73,3% dan Publik sebesar 26,7%. Struktur modal pada tahun 2019 ini sudah sama dengan struktur modal yang diproyeksikan pada awal tahun.

## *Comparison Between Target/Projection in The Beginning of The Financial Year and The Results Achieved*

*The company succeeded to book a Gross Premium After Premium Discount amounting to IDR982.5 billion. This Gross Premium is 0.04% higher than the target set at the beginning of the year. Net Income After Tax in 2019 amounted to IDR27.8 billion, 27.8% lower than that of the target set at the beginning of the year.*

*At the end of 2019 the Company's shareholders were PT Equity Development Investment at 73.3% and the Public at 26.7%.. The capital structure in 2019 is the same as the capital structure projected at the beginning of the year.*

## Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang

Pada tahun 2020 Perusahaan memproyeksikan Hasil underwriting bersih meningkat 8,6% dibandingkan pada tahun 2019. Dengan peningkatan tersebut, Perusahaan optimis laba bersih dapat meningkat sekitar 20,1%.

Perusahaan memproyeksikan struktur modal pada tahun 2020 dengan pemegang sahamnya dimiliki oleh PT Equity Development Investment sebesar 73,3% dan Publik sebesar 26,7%.

## *Target/Projections to be Achieved for The Coming Year*

*In 2020 the Company's projects a net underwriting results increase of 8.6% from that of 2019. By this increase, the Company is optimistic that the net income will increase around 20.1%.*

*The company projects capital structure in 2020 with its shareholders owned by PT Equity Development Investment at 73.3% and Public at 26.7%.*

## Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perusahaan

Strategi pemasaran telah dirumuskan dengan jelas berdasarkan aktivitas usaha para nasabah. Tanpa mengabaikan akurasi dan efisiensi dalam pembuatan dokumen polis dan proses klaim, Perusahaan berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan, memelihara hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan para nasabah.

## *Marketing Aspect of The Company's Products and Services*

*Marketing strategies have been formulated clearly based on business activities of the clients. Without omitting the accuracy and efficiency in producing policies and processing claims, the Company strives to deliver the excellent services to keep good relationships with clients.*

Guna mendukung maksud tersebut, Perusahaan mengeluarkan investasi yang dianggap perlu untuk meningkatkan kompetensi para karyawan di semua lini, pelatihan baik internal maupun eksternal serta mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga akan diperoleh informasi yang cepat dan tepat sehingga berguna untuk pengambilan keputusan.

*To support this purpose, the Company has spent expenses to enhance the employees' abilities, the Company also organizes internal and external trainings and develops an integrated information system to obtain the information immediately and precisely which will be useful for decision making.*

Sedangkan langkah-langkah strategis dalam aspek pemasaran adalah sebagai berikut:

*The strategic steps of the Marketing Aspect are as follows:*

- Membuka pasar baru dan meningkatkan pasar yang ada.
- Mengembangkan produk baru.
- Memperluas saluran distribusi.
- Meningkatkan kerjasama dengan pialang asuransi, perbankan dan agen.
- Meningkatkan kesadaran merek Perusahaan
- Meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- Kemudahan dalam pembayaran premi.

- *Open new markets and improve existing markets.*
- *Development of new products*
- *Expansion of distribution channels.*
- *Improve cooperation with brokers, Banks and agents.*
- *Improve Company's brand awareness.*
- *Improve service to customers.*
- *Ease in premium payments.*

## Kebijakan Dividen

Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham yang jumlahnya tergantung dari laba bersih tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2019 dan 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain pembagian dividen kas masing-masing sejumlah Rp14,0 milyar (Rp73 per saham) dari laba bersih tahun 2018 dan Rp13,2 milyar (Rp69 per saham) dari laba bersih tahun 2017. Tanggal Pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal dan 25 Juli 2019 dan 11 Juli 2018.

## *Dividends Policy*

*Company distributes dividends to the shareholders, in which amount depends on the net income of the current year.*

*Based on the Shareholders' General Meeting held on June 24, 2019 and June 8, 2018, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividends of IDR14.0 billion (IDR73 per share) from the 2018 net income and IDR13.2 billion (IDR69 per share) from the 2017 net income. The date of dividends payout were July 25, 2019 and July 11, 2018.*

| TAHUN *Year* | LABA BERSIH (JUTAAN RUPIAH) *Net Income (Million IDR)* | DIVIDEN (JUTAAN RUPIAH) *Dividends (Million IDR)* | DIVIDEN PER SAHAM (DALAM RUPIAH) *Dividends per Share (In IDR)* | DIVIDEN/LABA BERSIH *Payout Ratio* | TANGGAL PEMBAYARAN *Payment Date* |
|---|---|---|---|---|---|
| 2018 | 38.059 | 14.016 | 73 | 37% | 25 Jul 2019 |
| 2017 | 40.278 | 13.248 | 69 | 33% | 11 Jul 2018 |
| 2016 | 39.051 | 13.248 | 69 | 34% | 14 Jul 2017 |
| 2015 | 44.273 | 13.056 | 68 | 29% | 27 Jul 2016 |
| 2014 | 37.980 | 12.480 | 65 | 33% | 15 Jul 2015 |
| 2013 | 33.445 | 10.944 | 57 | 33% | 12 Aug 2014 |
| 2012 | 28.543 | 10.368 | 54 | 36% | 10 Jul 2013 |
| 2011 | 25.672 | 10.035 | 52.5 | 39% | 7 Aug 2012 |
| 2010 | 14.150 | 6.690 | 35 | 47% | 4 Aug 2011 |

**Net Income & Dividends**

Jutaan Rupiah/Million Rupiah

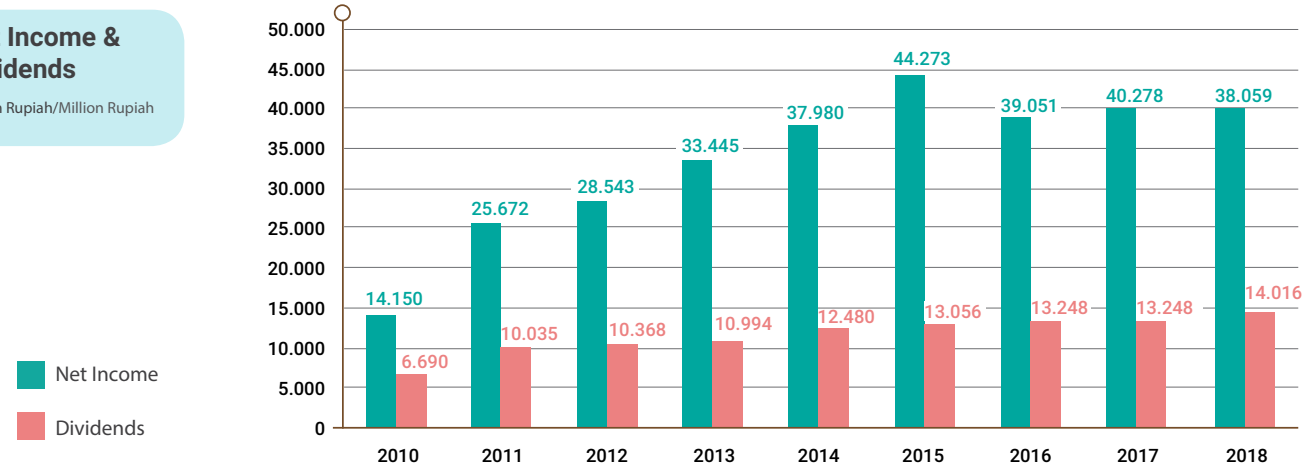


## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tidak ada realisasi penggunaan dana yang dimaksud.

## *Realization of the Proceeds from Public Offering*

*There is no realization of the proceeds from public offering.*

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal tidak ada.

## *Material Information Toward Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/ Capital*

*There were no material information of investments, expansions, divestments, and mergers/consolidations, acquisitions or debt/equity restructuring.*

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Informasi mengenai pihak berelasi dapat dibaca pada laporan tahunan ini (lihat lampiran laporan keuangan diaudit, catatan 33).

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi tidak ada.

## *Information of Material Transaction that Contains of Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties*

*The information on related parties can be read in this Annual Report (further information are disclosed in Note 33 of the Audited Financial Statements).*

*There were no information of material transactions which contains of conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.*

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

## *The Changes of Regulation which Significantly Influences the Company*

*There were no changes of regulation which significantly influences the Company.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan.

## *The Changes of Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Reports*

*There were no changes of Accounting Policy which significantly influences on the Financial Report.*

DAYIN MITRA
General Insurance

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Corporate Governance

**Asuransi Tanggung Jawab Hukum**
***Liability Insurance***

**Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.**

*The Company is managed independently and professionally and is free from conflict of interest and influence or pressure from any party.*

# PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

*The Principles of Good Corporate Governance which are implemented by the Company*

### 1. KETERBUKAAN

- Direksi menerapkan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan baik didalam RUPS dimana semua perencanaan, persiapan, pelaksanaan rapat dan notulen rapat dilakukan secara terbuka dan didokumentasikan dengan baik, maupun dalam rapat-rapat Direksi dalam menetapkan kebijakan selalu melibatkan manajemen dan disosialisasikan secara berjenjang ke tingkat bawah. Selanjutnya kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis.

- Keterbukaan juga dilakukan dalam bentuk pemberian informasi yang relevan kepada Pemangku Kepentingan yaitu pemegang polis, mitra bisnis, regulator yang meliputi visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha, strategi, pemegang saham, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan tingkat kepatuhannya, kondisi keuangan, kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan yang semuanya itu tersedia, baik dalam laporan tahunan Perusahaan maupun laporan-laporan lainnya yang dikirim ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

### 1. *TRANSPARENCY*

- *The Board of Directors implements transparency principles in the decision making process either in GMS where all plans, preparation, conducts of meeting, and minutes of meeting are executed transparently and documented properly, as well as in the Board of Directors' meetings, where policies are determined, the management are involved and thus is socialized to each level of the management. All policies are evaluated periodically based upon the needs and business developments.*

- *Transparency is also implemented in the form of giving relevant information to Stakeholders such as Policyholders, Business Partners, Regulators which contains vision, mission, corporate values, goals, strategies, shareholders, organization structure, risk management, internal control and monitoring, Good Corporate Governance implementation and the level of its compliance, financial condition, and substantial events that can have effect to the Company's condition, all of which are part of the information available either in the Company's annual report or in other reports that have been submitted to the FSA and the Indonesia Stock Exchange.*

- Keterbukaan kondisi keuangan dan non keuangan.

  Perusahaan menggunakan Auditor eksternal dalam memeriksa dan menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan Pemangku Kepentingan. Auditor Eksternal ditunjuk oleh RUPS disertai dengan penetapan besarnya honorarium, pernyataan kesanggupan untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak lain yang berkepentingan di Perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait hasil auditnya kepada Kepala Eksekutif OJK.

- Perusahaan menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal untuk memberikan pendapatnya tentang kewajaran, kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

- Dalam hal non keuangan, semua informasi yang dibutuhkan OJK diberikan secara lengkap dan tepat waktu melalui sistem pelaporan yang dapat diandalkan.

- Perusahaan juga melaporkan:
  - » Tujuan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.
  - » Faktor risiko dan transaksi material yang dapat diantisipasi termasuk penilaian manajemen atas iklim berusaha.
  - » Informasi material yang relevan mengenai Perusahaan.
  - » Proses pengambilan keputusan.
  - » Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan.
  - » Benturan kepentingan yang terjadi.
  - » Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan yang melibatkan Perusahaan.
  - » Informasi lain dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

## 2. AKUNTABILITAS

- Direksi dan karyawan memiliki peran, fungsi, dan tugas serta kewajibannya masing-masing yang ditetapkan dengan *job description* yang jelas.

- Perusahaan memiliki pedoman kode etik yang mengatur perilaku etis bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

- Dengan adanya hubungan kerja yang baik antar Divisi dan/atau Departemen maka proses kegiatan Perusahaan dapat terkontrol dengan baik sehingga dapat dideteksi secara dini potensi kerugian yang terjadi.

- *Transparency on Financial and Non Financial Condition.*
  *The Company engages external auditor to audit and to provide a financial report for stakeholders' interest. The External Auditor was appointed by a GMS together with the determination of their honorarium, statement of willingness to be free from any influences from the Board of Directors, the Board of Commissionrs and other parties who have interests in the Company, and the willingness to provide information regarding their audit results to the Chief Executive of the FSA.*

- *The Company provides all accounting records and supporting data that are required by External Auditor in giving their opinion in term of fairness, appropriateness of the Company's financial report with stipulated auditing standards.*

- *For non financial, all information required by FSA, are delivered completely and in a timely manner by a reliable reporting system.*

- *The Company also reports:*
  - » *Goals, business objectives and strategies of the Company.*
  - » *Risks factors and material facts that could be anticipated including management assessments on business climate.*
  - » *Relevant material information of the Company.*
  - » *Decision making process.*
  - » *Material amount of claim submitted by and/or against the Company.*
  - » *The existence of conflict of interest.*
  - » *Cases that are in the process of settlement in the mediation, arbitration or judiciary body.*
  - » *Other information in the Good Corporate Governance implementation report.*

## 2. *ACCOUNTABILITY*

- *The Board of Directors and employees have their roles, functions, duties and obligations that are defined in a clear job description.*

- *The Company has a business ethic policy that regulates the ethical behaviour of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.*

- *With good working relationships amongst Divisions and/or Departments, the process of the Company's activities could be well controlled, so that potential losses can be detected earlier.*

- Hasil kinerja yang dicapai atas target yang telah ditetapkan diberikan penghargaan dan bila tidak mencapai target maka diminta pertanggungjawaban dan tindak lanjutnya.

- Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk memastikan bahwa fungsi pokok yang terkait dengan risiko dapat berjalan seiring dengan pengawasan Direksi.

- Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal untuk mengamankan kekayaan Perusahaan, meningkatkan kinerja serta mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.

- Audit Internal telah menerapkan pengendalian internal sejak dari tahap perencanaan, pelaksanaan, koordinasi dan monitoring.

- Perusahaan menetapkan fungsi, kegiatan, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan, nilai etika, standar, prinsip, praktek penyelenggaraan usaha yang sehat serta arah dan tujuan Perusahaan.

- Semua fungsi, kegiatan, tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu tertuang dalam *job description*.

- Rangkap jabatan:
  - » Anggota Direksi tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun.
  - » Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku.

- *Performances achieved on and above target are awarded and performances achieved below target will be accounted for further evaluation.*

- *The Board of Commissioners has established the Audit Committee, and the Risk Monitoring Committee whose duties are to ensure that basic functions regarding risks can be carried out in line with the supervisions of the Board of Directors.*

- *The Company has an internal control system to secure its assets, improve its performance and to encourage the compliance of specified policies.*

- *Internal Audit has implemented the internal control since the planning, organizing, coordinating and monitoring stages.*

- *The Company determines the functions, activities, duties, performance, responsibilities and the appropriateness of the Company's management with the laws and regulations, business ethic, standards, principles, implementations of healthy business practices and the Company's goals and objectives.*

- *All functions, activities, duties, authorities and personal responsibilities are written in a job description.*

- *Concurrent position:*
  - » *The members of the Board of Directors have no concurrent position in other companies.*
  - » *The members of the Board of Commissioners have concurrent positions in other companies but still comply with prevailing regulations.*

## 3. TANGGUNG JAWAB

- Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan operasional melalui pengembangan dan penerapan kerangka manajemen risiko dimana hal ini tercermin dari filosofi pengelolaan risiko yang dianut oleh Direksi, *prudent underwriting*.

- Perusahaan bertanggung jawab terhadap standar pelayanan yang transparan dan terpenuhinya kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung.

- Direksi juga melaporkan perkembangan usaha secara berkala kepada pemegang saham dan menyusun rencana dan strategi kegiatan usaha periode selanjutnya.

## 3. *RESPONSIBILITY*

- *The Board of Directors is responsible for managing risks and operational activities through the development and implementation of a risk management framework whereas it is reflected on the management's philosophy in risk management of "prudent underwriting".*

- *The Company is responsible towards a transparent service standard and its fulfillment of its obligations to policyholders/insured.*

- *The Board of Directors also reports progress of business periodically to shareholders and use these reports to prepare plans and business strategies for the future.*

- Perusahaan juga melakukan kegiatan sosial sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

**4. KEMANDIRIAN**

- Perusahaan bebas dari intervensi pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pihak lainnya.

- Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

- Pelaksanaan kerja satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

  Perusahaan memiliki Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4), Komite Investasi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan, Unit Investasi, Unit Anti *Fraud*, Penanggung Jawab APU PPT, Departemen *Legal* dan *Compliance*.

- Disamping itu Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, auditor eksternal, dan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

**5. KESETARAAN DAN KEWAJARAN**

- Perusahaan tidak membedakan pelayanan kepada pemegang polis/tertanggung baik berdasarkan ras, suku, atau agama.

- Perusahaan memiliki perjanjian atau kontrak kerjasama dengan mitra bisnis dimana masing-masing pihak dapat memperoleh informasi yang relevan.

- Kesetaraan dan kewajaran perlakuan terhadap karyawan diterapkan dengan menetapkan peraturan kepegawaian yang mengatur hak dan kewajiban karyawan.

- *The Company also conducts social activities signifying its social responsibility to society.*

***4. INDEPENDENCY***

- *The Company is free from any intervention from the shareholders, the Board of Commissioners and other parties.*

- *The Company is managed independently and professionally and also is free of conflict of interest and influences or pressures from any party.*

- *The task forces and Committees that undertake the internal control functions.*

  *The company has a Product Development and Premium Setting Committee (KP4), Investment Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit, Investment Unit, Anti-Fraud Unit, AML CTF Person in Charge, Legal and Compliance Department.*

- *In addition, the Board of Commissioners has the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.*

- *The implementation of the compliance function, internal auditor, external auditor, and risk management has been properly performed.*

***5. EQUALITY AND FAIRNESS***

- *The Company does not distinguish its services to policyholders/insured either based on race, ethnic or religion.*

- *The Company has contract agreements with its business partners where each party can easily obtain relevant information.*

- *The fairness and equal treatment of its employees, is applied through the determination of employment regulations that regulates the rights and obligations of employees.*

## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*The Purpose of Good Corporate Governance Implementation*

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis.
- Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan.
- Pertanggungjawaban yang jelas dari Dewan Komisaris atas pengawasan dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.
- Proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.
- Kejelasan hubungan kerja antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan.
- Kepekaan terhadap manajemen risiko dan mitigasinya.
- Menjaga reputasi yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- Memelihara kesehatan keuangan Perusahaan dan meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Terpenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

- *Optimizes the Corporate Values for the Stakeholders especially for the policyholders.*
- *Enhances the Company's performance by implementing the corporate values.*
- *Form of responsibility of the Board of Commissioners in monitoring and the Board of Directors in managing the Company.*
- *Proper and faster decision making process.*
- *Clear working pertnership between the Company and the Stakeholders.*
- *Sensitivity to risk management and its mitigation.*
- *Maintains a good reputation to meet customers' needs and satisfaction.*
- *Maintains the Company's financial health and increases the Company's contribution to the national economy*
- *Fulfillments of Good Corporate Governance principles.*

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan pelaksananya SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Maka Perusahaan telah melengkapi pedoman dan pelaksanaan Tata Kelola sebagai berikut:

*Based on POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the implementing regulations of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*

*The Company incorporates its regulations by guidelines and implementation of its governance as follows:*

# PENGUNGKAPAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*The Disclosure Of The Implementation Of Good Corporate Governance*

## 1. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS.

### DIREKSI

Direksi adalah salah satu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan untuk memperoleh persetujuan OJK.

Integritas:

- Tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang jasa keuangan.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK dan instansi dan pengawas jasa keuangan.
- Tidak pernah memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis.
- Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang jasa keuangan.
- Tidak pernah melanggar peraturan yang dibuat oleh OJK.

Kompetensi:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Reputasi Keuangan:

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Fungsi Marketing, Teknik, dan Keuangan masing-masing ditangani seorang Direktur dengan adanya pemisahan tugas yang jelas dari setiap fungsi.

## 1. *THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS.*

### *THE BOARD OF DIRECTORS*

*The Board of Directors is one of the Company's Governing Bodies that is fully responsible for the implementation of the management and the managing of the Company and is responsible for their duties in GMS.*

*The members of the Board of Directors have completed the requirements of integrity, competency and financial reputation and have passed a fit and proper test to obtain the FSA's approval.*

*Integrity:*

- *Have never committed a crime in financial services.*
- *Have never broken any commitments that is previously agreed and made with the FSA and other institution and supervisional bodies.*
- *Have never granted unreasonable gain to shareholders, the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, and other parties that would cause possible losses to the Company or reduces the rights of the policyholders.*
- *Have never broken principles of prudency in the financial services sector.*
- *Have never broken any FSA regulations.*

*Competency:*

- *Possess good knowledge and have relevant experiences for their position.*
- *Comprehend regulations those apply to the Non Bank Financial Institution.*

*Financial reputation:*

- *Possess no financial debts in arrears.*
- *Have never been declared bankrupt and have not been a shareholder, a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners deemed responsible for a company going bankrupt.*
- *Have never participated in the act of money laundering.*

*Marketing, Technic, and Financial functions is handled separately by a Director with a clear segregation of duties in each function.*

**a. Nama, Jabatan, Kriteria, Tanggal Pengangkatan RUPS, Masa Jabatan, Kewarganegaraan, Domisili Anggota Direksi.**

***a. Name, Position, Criteria, Date of Appointment in GMS, Tenureship, Nationality & Domicile Board of Directors.***

| No | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Kriteria<br>*Criteria* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi<br>*Formal Education and Professional Title* | Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian<br>*Experience in Insurance field* |
| 1. | Dewi Mandrawan | Presiden Direktur<br>*President Director* | • Sarjana Universitas Trisakti<br>• Senior Associate & CIP Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF)<br>• Anggota dari The Health Insurance Association of America | • Associate Director pada Jardine Lloyd Thompson<br>• Director pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. |
| 2. | Purnama Hadiwidjaja | Direktur<br>*Director* | • Sarjana Universitas Tarumanagara | • Assistant Manager Accounting, Internal Control Manager, Finance and Administration General Manager pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. |
| 3 | Johny Dharma Setiawan | Direktur<br>*Director* | • Sarjana Universitas Trisakti<br>• Anggota ANZIIF CIP (Associate of The Australian & New Zealand Institute of Insurance and Finance, Certified Insurance Professional) | • Underwriter and Risk Management Surveyor PT American Insurance Underwriter<br>• Branch Coordinator Manager and General Manager Marketing PT Asuransi Dayin Mitra Tbk<br>• President Director at PT Lumbung Sari Broker |
| 4. | Victor Maria S. Sandjaja | Direktur<br>*Director* | • Sarjana Teknik Industri Jurusan Ekonomi Pada Technische Fachhochschule Berlin, Germany<br>• Master Teknik Elektro Jurusan Elektronik Listrik Pada The Technische Universitaet Berlin, Germany<br>• Anggota ANZIIF CIP (Fellow Of The Australian & New Zealand Institute Of Insurance And Finance, Certified Insurance Professional) | • Asisten Manajer Klaim pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>• Manajer Klaim pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>• Manajer Underwriting dan Klaim pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>• Wakil direktur Teknik pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>• Direktur Teknik/COO pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>• Presiden Direktur/CEO pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>• Komisaris pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia<br>• Wakil Presiden Direktur/Direktur Technical/ COO pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>• Komisaris PT MNC Life Assurance<br>• Presiden Direktur/CEO PT MNC Asuransi Indonesia |
| 5. | Dharmawan Sumarta | Direktur<br>*Director* | • Pendidikan Keuangan Perbankan<br>• Anggota ANZIIF CIP (Associate of The Australian & Certified in Financial Service – General Insurance) | • Direktur pada PT Lumbung Sari Insurance Broker<br>• Deputi General Manajer Marketing pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk<br>• General Manajer Marketing pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk<br>• Deputi Direktur Marketing PT Asuransi Dayin Mitra Tbk |

| | Uji Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test* | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *GMS Appointment date* | Masa Jabatan *Tenureship* | Kewarganegaraan *Nationality* | Domisili *Domicile* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Lulus<br>Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun<br>2 Years | Indonesia | Indonesia |
| | Lulus<br>Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun<br>2 Years | Indonesia | Indonesia |
| | Lulus<br>Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun<br>2 Years | Indonesia | Indonesia |
| | Lulus<br>Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun<br>2 Years | Indonesia | Indonesia |
| | Lulus<br>Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun<br>2 Years | Indonesia | Indonesia |

**b. Tugas dan tanggung jawab Direksi**

**Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2019.**

Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut

- Seorang Presiden Direktur.
- 4 (empat) orang Direktur.

Warga negara seluruh Anggota Direksi adalah Indonesia dan berkedudukan di Indonesia.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Anggota Direksi diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan/atau kepada pihak lain yang ditunjuk.

Anggota Direksi wajib dengan itikad baik bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi berhak mewakili Perusahaan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

**b. *Duties and responsibilities of the Board of Directors***

***Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2019.***

*The Company is managed and directed by 5 (five) members of the Board of Directors, with the following composition*

- *A President Director.*
- *4 (four) Directors.*

*All members of the Board of Directors are Indonesia citizen and domiciled in Indonesia.*

*Members of the Board of Directors are appointed by a GMS for a period of time from the date specified in the GMS that appointed them until the closing of the second annual GMS, since the date of their appoinment, without relinguishing the right of a GMS to discharge them at any time.*

*A member of the Board of Directors whose tenureship has expired, can be reappointed.*

*Members of the Board of Directors shall be given salaries and allowances of which amount is determined by a GMS and this authority may be delegated to a Board of Commissioners and or other appointed party.*

*Member of The Board of Directors shall in good faith and in responsible manner carry out their duties to manage the Company in the Company's interests to achieve its goals and objectives by complying with prevailing laws and regulations.*

*Directors have the right to represent the Company both inside and outside the Court in all matters and in any event, binding the Company with other party and the other party with the Company, and to execute all actions, both concerning the management and ownership but with certain limitations.*

*Duties and authorities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS and in case of the GMS does not define these duties and authorities of the Directors, it will be then be determined based on a Directors' decision with the approval of the Board of Commissioners.*

*Complies with the laws and regulations, the Articles of Association, and other internal regulations in managing the Company.*

*Ensures that relevant information is provided to the Board of Commissioners completely and in a timely manner.*

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SECARA KHUSUS**

## PRESIDEN DIREKTUR

Presiden Direktur memimpin Perusahaan bersama 4(empat) orang anggota Direksi.

Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab atas aktivitas Perusahaan secara keseluruhan, menetapkan kebijakan-kebijakan, rencana kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai kondisi dan kompleksitas Perusahaan, makro ekonomi, politik, sosial, hukum, teknologi dan lingkungan.

Presiden Direktur bersama anggota Direksi lainnya melaksanakan tata kelola Perusahaan sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.

## DIREKTUR TEKNIK

Direktur Teknik bertanggung jawab dalam bidang *Underwriting*, Reasuransi dan Klaim serta menetapkan kebijakan-kebijakan jangka pendek danjangka panjang dalam mengelola portofolio bisnis asuransi umum antara lain dengan menerapkan prinsip *"prudent unerwriting"* sehingga dapat memberikan hasil underwriting yang optimal bagi Perusahaan.

Untuk bidang reasuransi, Direktur Teknik menjalin kerjasama reasuransi yang baik dan saling menguntungan dengan perusahaan reasuransi yang sehat dan terpercaya baik didalam maupun diluar negeri untuk penempatan reasuransi Perusahaan serta menerapkan prosedur klaim yang ada menjadi lebih efektif dan efisien dalam penyelesaian klaim.

## DIREKTUR PEMASARAN

Direktur Pemasaran bertanggung jawab atas strategi pencapaian produksi, baik melalui pemasaran produk yang sudah ada maupun baru, termasuk pengembangan produk dan bisnis. Pemasaran produk dilakukan melalui jalur distribusi broker, agen, bank dan nasabah langsung, serta melalui kantor-kantor cabang/pemasaran Perusahaan.

Direktur Pemasaran juga memonitor dan mengevaluasi pencapaian produksi dari masing-masing jalur distribusi yang ada dan kantor cabang/pemasaran serta memberikan pengarahan didalam pelaksanaannya, termasuk mencari peluang bisnis dan nasabah baru. Selain itu juga memonitor dan mengawasi pelaksanaan Prinsip Perlindungan Konsumen dan Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Teroris.

**SPECIFIC DUTIES AND RESPONSIBILITIES ARE AS FOLLOWS**

## *PRESIDENT DIRECTOR*

*The President Director directs the Company with 4 (four) other Directors.*

*Together, they are responsible for all of the Company's activities, its policies, short term plans (business plan), long term plans (corporate plan) subject to the conditions and complexities of the Company, macro economics, politics, social, laws, technology, and the environment.*

*The President Director, together with the other Directors implements the good corporate governance according to the guidelines and applicable regulations.*

## *TECHNICAL DIRECTOR*

*The Technical Director is responsible for the Underwriting, Reinsurance and Claim departement and determines the short and long term policies in managing the general insurance business portfolio among others by applying the principles of "prudent underwriting", thus producing optimum underwriting results for the Company.*

*The Technical Director also builds a good and mutually beneficial relationship with sound and credible local and foreign reinsurance companies in placing its reinsurance, as well as updating the existing claim procedures to achieve an effective and efficient claim handling process.*

## *MARKETING DIRECTOR*

*The Marketing Director is responsible for the production achievement strategy, either through existing product or new products and including through product and business development. Marketing is done through brokers, agents, banks, direct customers and also through Company's branch/marketing offices.*

*The Marketing Director also monitors and evaluates production achievements of the respective distribution lines and branch/marketing offices and directs the implementation as well as to look for new business opportunities and customers. The Marketing Director also monitors and supervises the application of Consumer Protection Principle and Anti Money Laundering/Counter Terorism Financing.*

## DIREKTUR KEUANGAN

Bertanggung jawab atas terselenggaranya operasi Perusahaan dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Umum, Teknologi Informasi dan penyusunan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu serta mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, termasuk pemenuhan peraturan-peraturan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dan juga pengelolaan seluruh kekayaan Perusahaan.

## *FINANCIAL DIRECTOR*

*The Financial Director is responsible for the implementation of the Company's operation in the area of Finance, Accounting, General Affair, Information Technology and the drawing up of the Company's financial report accurately, and in a timely manner according to the generally accepted accounting principles and in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and including compliances with the regulations regarding the level of Company's financial soundness, assets management and investments.*

### c. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. 131/DIR/PD /XII/2015 tentang Pedoman Pengangkatan, Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab, Waktu Kerja, Kebijakan, Kehadiran dan Risalah Rapat, Pelaporan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaaan.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan dan hasil evaluasi guna penyempurnaan Pedoman tersebut, maka perlu adanya penyesuaian Pedoman Kerja/Piagam Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, menjadi Pedoman Pengangkatan, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Waktu Kerja, Dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Pengurus, Rangkap Jabatan, Kebijakan, Kehadiran Dan Risalah Rapat, Pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaaan dalam Surat Keputusan Direksi No. 030/ DIR/PD/III/2020.

Dasar Penyusunan Pedoman Kerja/Piagam Kerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah :

- UU No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014

### c. *The Board of Directors' guidance and code of conduct*

*The company has Work Guidelines/Charter for Directors and Board of Commissioners as stated in Directors Decree No. 131/DIR/PD/XII/2015 concerning Guidelines for Appointment, Duties, Authorities, Responsibilities, Working Hours, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting and Dismissal/Resignation of Directors and Board of Commissioners of the Company.*

*In implementing Good Corporate Governance for the Company and the results of evaluations in order to improve the Guidelines, it is necessary to adjust the Work Guidelines/Charter of Directors and Commissioners, to become Guidelines for Appointment, Duties, Responsibilities, Authority, Hours of Work, and Termination/Resignation Management, Multiple Positions, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting of the Board of Commissioners and Directors of the Company in Directors Decree No. 030/DIR/PD/III/2020.*

*The basis for the preparation of Work Guidelines/ Charter of Directors and Board of Commissioners are:*

- *UU no. 40 of 2014 concerning Insurance*
- *Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 concerning Plans and Conducting General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 27/ POJK.03/2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Main Parties of Financial Services Institution.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/*

Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 20 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

*POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 concerning Revaluation of Main Parties of Financial Services Institutions.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 Regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 20 concerning Amendments to the Articles of Association of the Company to be adjusted to the provisions of Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.*

### d. Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham.

Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi.

### d. *Directors Independency*

*All members of the Board of Directors do not have a financial relationship, management relationship, and share ownership relationship.*

*All members of the Board of Directors also do not have family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders of the Company. Thus all members of the Board of Directors are independent.*

*The Directors also always uphold the principle of independence and prioritize the interests of the Company above their own interests, as well as work and behave with high integrity.*

### e. Benturan Kepentingan Direksi

Selama tahun 2019, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

### e. *Directors Conflict of Interests*

*During 2019, all members of the Board of Directors did not have a conflict of interest or a potential conflict of interest against the Company.*

*All members of the Board of Directors must avoid potential conflicts of interest or always place themselves not in the potential for conflicts of interest in any situation.*

*In the case of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Bank's profit and must disclose the potential conflict of interest referred to in each decision.*

### f. Wewenang Direksi

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

### f. *The Board of Directors Responsibilities*

- *Directors have full responsibilities in carrying out their duties to manage the Company in the Company's interests to achieve its goals and objectives.*

- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Direksi berhak mewakili Perusahaan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

  » Menerima pinjaman dan memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional.
  » Memperoleh atau memindah tangankan barang tidak bergerak.
  » Menjaminkan aktiva tetap Perusahaan.
  » Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam suatu perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru.
  » Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam suatu perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru.
  » Mengikat Perusahaan sebagai penjamin.
  » Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris.

Harus dengan persetujuan tertulis dari dan/atau akta yang bersangkutan turut ditandangani oleh Dewan Komisaris.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

- *Each member of the Board of Directors shall in good faith and in a responsible manner carry out his/her duties by complying with prevailing laws and regulations.*

- *Directors have the right to represent the Company both inside and outside the Court in all matters and in any event, binding the Company with other party and the other party with the Company, and to execute all actions, both concerning the management and ownership but with certain limitations as follows:*

  » *Receive a loan and lend money for non operational purposes.*
  » *Obtain or transfer the ownership of non moveable assets.*
  » *Pledge the fixed assets of the Company.*
  » *Take part of either partially or entirely or participate in a company or other legal entity or set up a new company.*
  » *Release partially or entirely the Company's investment in a company or other legal entity or set up a new company.*
  » *Bind the Company as a guarantor.*
  » *Cease collection and write off the receivables from bookkeeping record and write off the stocks that exceed a certain amount stipulated by the Board of Commissioners' meeting.*

*Must have written approval and/or its deed must be signed by the Board of Commissioners.*

*Duties and authorities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS and in case of the GMS does not define these duties and authorities of the Directors, it will be then be determined based on a Directors' decision with the approval of the Board of Commissioners.*

**g. Rangkap jabatan Direksi**

**g. *Concurrent Position of The Board of Directors***

| No | Nama<br>*Name* | Posisi di Perusahaan<br>*Position in the Company* | Posisi di perusahaan lain<br>*Position in other companies* | Nama perusahaan lain dimaksud<br>*Name of other companies* | Bidang usaha<br>*Type of business* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dewi Mandrawan | Presiden Direktur<br>*President Director* | - | - | - |
| 2. | Purnama Hadiwidjaja | Direktur \| *Director* | - | - | - |
| 3. | Johny Dharma Setiawan | Direktur \| *Director* | - | - | - |
| 4. | Victor Maria S. Sandjaja | Direktur \| *Director* | - | - | - |
| 5. | Dharmawan Sumarta | Direktur \| *Director* | - | - | - |

**h. Pelatihan Direksi** **h. *The Board of Directors' Training***

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Workshop/ *Training/Seminar* | Penyelenggara *Organizer* | Tanggal *Date* | Tempat *Place* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dewi Mandrawan | Presiden Direktur *President Director* | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | 5th Munich Re regional CEO summit 2019 | Munich Re | 13 Juni 2019 | Singapura |
| | | | Seminar Etika Bisnis *(Code of Conduct)* | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | International Financial Reporting Standard (IFRS 17) | KAP Ernst & Young | 17 September 2019 | Jakarta |
| | | | Capturing Potentials Among Digital Millennials | DRIM AAJI | 25 September 2019 | Bali |
| | | | 25th Indonesia Rendezvous 2019 | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 16 Oktober 2019 | Bali |
| 2. | Purnama Hadiwidjaja | Direktur *Director* | Implementasi IFRS 17 tentang Kontrak Asuransi | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 Februari 2019 | Jakarta |
| | | | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | Executive Gathering Implementasi IFRS 17 (Draf Eksposur PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi) | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 15 Mei 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Etika Bisnis *(Code of Conduct)* | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019 | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) | 25 - 27 September 2019 | Bali |
| 3. | Johny Dharma Setiawan | Direktur *Director* | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Etika Bisnis *(Code of Conduct)* | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019 | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) | 25 - 27 September 2019 | Bali |

| No | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Workshop/<br>*Training/Seminar* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Tanggal<br>*Date* | Tempat<br>*Place* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Victor Maria S. Sandjaja | Direktur<br>*Director* | Workshop The Non-Proportional Reinsurance Pricing & Structuring Program | Guy Carpenter | 19 April 2019 | Jakarta |
| | | | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Etika Bisnis *(Code of Conduct)* | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | 25th Indonesia Rendezvous 2019 | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 16 Oktober 2019 | Bali |
| | | | Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Nasional CRGP *(Certified Risk Governance Professional)*/Ahli Tata Kelola Risiko Organisasi Terintegrasi | RAP Indonesia | 19-21 November 2019 | Jakarta |
| 5. | Dharmawan Sumarta | Direktur<br>Director | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | Passionate Strength Commitment MPR 2019 to have The Excellence Passionate Strength Commitment and to Lead The Excellence Passionate Strength sustainable Success APR 2019 | Equity Development Center | 29 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Etika Bisnis *(Code of Conduct)* | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 30 Juli 2019 | Jakarta |
| | | | NLP conference "NLP in the era of Vuca" | PT Inspirasi Cipta Indonesia (NLP Institute) | 7 September 2019 | Jakarta |
| | | | Implementasi POJK 51/ POJK.03/2017: Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Public | ISEA & Krisnawan, Nugroho & Fahmy | 25 September 2019 | Jakarta |
| | | | Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Nasional CRGP *(Certified Risk Governance Professional)*/Ahli Tata Kelola Risiko Organisasi Terintegrasi | RAP Indonesia | 19-21 November 2019 | Jakarta |
| | | | Asuransi Bencana Sebagai Jaring Pengaman Ekonomi Nasional Serta Potensi Agen Asuransi Umum Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berasuransi Di Masyarakat | DPD A3UI | 26 November 2019 | Jawa Barat |
| | | | Becoming a Professional Directors and Commissioners | PSM Consulting Financial and Insurance Research Training & Education | 18 Desember 2019 | Jakarta |

**i. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan hubungan antara remunerasi dengan kinerja Perusahaan**

**Dasar penetapan**

Sesuai ketentuan pasal 17 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan/atau kepada pihak lain yang ditunjuk.

RUPS tahunan Perusahaan tanggal 24 juni 2019 menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

**Struktur remunerasi**

Jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja dan/atau jangka panjang anggota Direksi.

Jenis remunerasi berupa gaji, THR, asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan. Imbalan pasca kerja diberikan berdasarkan ketentuan pensiun.

Berdasarkan kinerja Perusahaan, maka pada akhir tahun 2019 jumlah remunerasi diberikan kepada anggota Direksi sebesar Rp14.962.386.827,-.

**Indikator untuk penetapan remunerasi Direksi**
- Kondisi keuangan Perusahaan.
- Kinerja dan pencapaian target dalam mengelola Perusahaan.
- Sesuai keputusan RUPS.

**j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat**

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 2019, kebijakan dan pelaksanaan Rapat Direksi dilakukan secara:

**Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi Rapat Direksi dan Rapat bersama Dewan Komisaris**

- Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bilamana atas hal-hal sebagai berikut:

***i. Procedures, the basis for determination, structure, and the remuneration of each member of the Board of Directors and the relationship between remuneration and the Company's performance***

***The basis for determination***

*In accordance with the provisions of article 17 section 6 of the Articles of Association of the Company, the amount of the salary and other benefits for the Board of Directors are determined by a GMS which may then delegate this authority to the Board of Commissioners, and/or to other parties appointed.*

*The Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2019 agreed to delegate authority to the Company's Board of Commissioners and/or other designated parties, to determine salaries and other benefits for members of the Company's Directors.*

***Remuneration Structures***

*Type and amount of short term benefits, post employment and/or long term benefits of the Board of Directors.*

*Remuneration consists of salary, holiday allowances, health insurance, transportation facility. Post employment allowances are given according to pension provisions.*

*Based on a good performance, at the end of 2019, the remuneration expences for the Company's Board of Directors amounted to IDR14,962,386,827.-.*

***Indicators for the Board of Directors remuneration***
- *Company's financial condition.*
- *Performance and target achievement.*
- *Subject to the GMS's decision.*

***j. Policy and implementation regarding the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings of the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in meetings***

*In accordance with the Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 24, 2019, the policies and implementation of the Board of Directors' meetings are carried out by:*

***Policies and implementation of frequency of Directors' Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners***

- *Meetings of the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month, and can be held at any time if on the following matters:*

» Apabila dipandang perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi.
» Atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
» Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

» *If deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.*
» *Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners.*
» *At the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.*

- Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi.

- *Summons for Directors' Meetings are conducted by members of the Board of Directors who are entitled to act for and on behalf of the Directors.*

- Panggilan Rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggap panggilan dan tanggal rapat.

- *Summons for the Board of Directors' Meeting shall be delivered by registered letter or by a letter delivered directly to each member of the Board of Directors by receiving a receipt no later than 3 (three) days before the meeting is held, with no regard to the response of the summons and the date of the meeting.*

- Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, acara rapat, dan bahan acara rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

- *Summons for the meeting must include the day, date, time, place, meeting agenda, and meeting agenda materials at the latest before the meeting is held.*

- Rapat Direksi diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- *The Board of Directors' Meeting is held at the Company's place of residence or the Company's main business location. If all members of the Board of Directors are present or represented, such summons are not required and a Meeting of the Directors can be held anywhere and has the right to make valid and binding decisions.*

- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

- *The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend or is unable to prove that it is not necessary to prove it to a third party, the Board of Directors Meeting is chaired by one of the Directors elected by and from among the Directors present.*

- Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa

- *A member of the Board of Directors may be represented at a Board of Directors' Meeting only by other members of the Board of Directors based on a power of attorney.*

- Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

- *Directors can make legal decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing by signing the agreement.*

- Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1(satu) tahun.

- *The Board of Directors must have meeting with the Board of Commissioners periodically at least 4 (four) times in 1 (one) year.*

- Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi dan Rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

**Mekanisme pengambilan keputusan**

- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari Jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
- Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sedikitnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
- Apabila suara yang setuju dengan suara yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
- Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari anggota Direksi lain yang hadir.
- Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menetukan jumlah suara yang dikeluarkan.

**Risalah Rapat dan Pendokumentasiannya**

- Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan/atau Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Risalah Rapat Direksi dibuat oleh seorang notulis yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan setelah Risalah Rapat dibacakan dan dikonfirmasikan kepada para peserta Rapat, kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Risalah Rapat Direksi, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Direksi.

- *The Board of Directors must schedule a Board of Directors Meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners for the following year before the end of the financial year.*

***Decision Making Mechanism***

- *Directors' meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Directors is present or represented at the Meeting.*
- *Decisions of the Directors' Meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If no decision is reached then the decision is taken by voting based on agreed votes of at least more than ½ (one half) of the number of valid votes cast at the meeting.*
- *If the votes that agree with the ones that do not agree are balanced, the Chair of the Board of Directors Meeting will determine.*
- *Each member of the Board of Directors present is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents.*
- *Voting on persons is conducted with a closed vote without a signature while voting on other matters is done verbally, unless the Chair of the Meeting determines otherwise without any objection from other members of the Directors present.*
- *Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast.*

***Minutes of Meeting and Documentation***

- *Everything discussed and decided in the Board of Directors 'Meeting and/or the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners, Minutes of Meeting must be made and documented properly.*
- *Minutes of Board of Directors' Meetings are made by a notepad appointed by the Chairperson and after the Minutes of Meeting are read and confirmed to the participants of the Meeting, then all members of the Directors present at the meeting are signed.*
- *In the event that there are members of the Board of Directors who have not signed the Minutes of the Board of Directors 'Meeting, the relevant party must state the reasons in writing in a separate letter attached to the Minutes of the Board of Directors' Meeting.*

- Risalah merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan

- Apabila risalah dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan, hal tersebut juga berlaku bagi Rapat Direksi yang dilakukan bersamaan dengan Dewan Komisaris.

- Ada maupun tidak adanya perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan Rapat Direksi wajib dicantumkan secara secara jelas dalam risal Rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* tersebut.

- Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam Rapat Direksi berhak menerima salinan risalah Rapat Direksi.

- Selama tahun 2019 tidak terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan Rapat Direksi dan/atau Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

- *Minutes are valid evidence for members of the Board of Directors and for third parties regarding decisions taken at the meeting in question.*

- *If the minutes are made by a notary, such signing is not required, it also applies to the Board of Directors' Meeting which is held in conjunction with the Board of Commissioners.*

- *The presence or absence of dissenting opinions that occur in the decisions of the Board of Directors Meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors Meeting along with the reasons for the dissenting opinions.*

- *Members of the Company's Directors present or absent from the Directors 'Meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Directors' Meeting.*

- *During 2019 there were no dissenting opinions in the decisions of the Directors 'Meeting and/or the Directors' Meeting with the Board of Commissioners.*

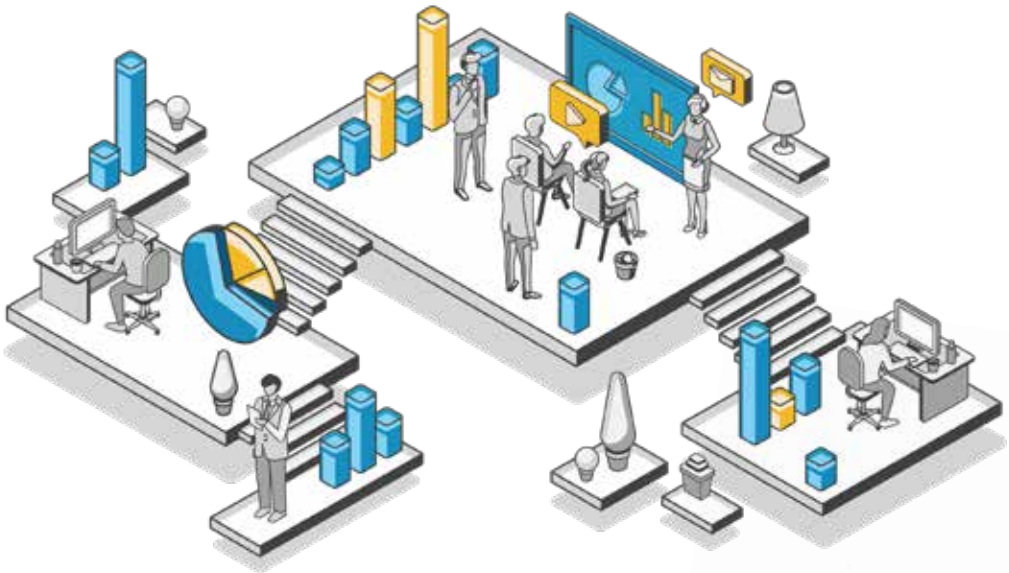

**Frekuensi Rapat Direksi yang telah diselenggarakan pada tahun 2019 dan tingkat kehadiran**

***Meeting frequencies of the Board of Directors that had been held during 2019 and attendance level***

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Jumlah Rapat Direksi (12 kali rapat) *Number of BOD meetings (12 times)* | | % Kehadiran *Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Kehadiran/*Attendance* | | |
| | | | Fisik *Physical* | Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media* | |
| 1. | Dewi Mandrawan | Presiden Direktur *President Director* | 12 | - | 100 |
| 2. | Purnama Hadiwidjaja | Direktur *Director* | 12 | - | 100 |
| 3. | Johny Dharma Setiawan | Direktur *Director* | 12 | - | 100 |
| 4. | Victor Maria S. Sandjaja | Direktur *Director* | 12 | - | 100 |
| 5. | Dharmawan Sumarta | Direktur *Director* | 12 | - | 100 |

**Frekuensi Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris tahun 2019**

***Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners during 2019***

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Jumlah Rapat Direksi & Komisaris (4 kali rapat) *Number of meetings of BOD & BOC (4 times meetings)* | | % Kehadiran *Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Kehadiran/*Attendances* | | |
| | | | Fisik *Physical* | Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media* | |
| 1. | Bustomi Usman | Presiden Komisaris *President Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 2. | Abdul Salam | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 3. | Yugi Prayanto | Komisaris *Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 4. | Lisda Gandi Wijaya | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 5. | Dewi Mandrawan | Presiden Direktur *President Director* | 4 | - | 100 |
| 6. | Purnama Hadiwidjaja | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |
| 7. | Johny Dharma Setiawan | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |
| 8. | Victor Maria S. Sandjaja | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |
| 9. | Dharmawan Sumarta | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |

**Ringkasan hasil Rapat Direksi:**

- Menganalisa, memberi masukan, dan menyetujui Rencana Bisnis Perusahaan 2020.
- Melakukan reviu atas kinerja keuangan Perusahaan tahun buku 2019.
- Menganalisa pencapaian produksi, profit dan biaya setiap bulan.
- Mereviu klaim-klaim yang terjadi, proses dan pembayarannya.
- Menyampaikan informasi mengenai peraturan-peraturan baru.

***Directors' meeting summary:***

- *Analyse, give advices, and approve the Business and Corporate Plan 2020.*
- *Review the Company's financial performance 2019.*
- *Analyse the monthly production achievement, profit and expences.*
- *Review claim incurred, claim process and settlement.*
- *Communicate information regarding new regulations.*

**k. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya**

**Keputusan RUPST (8 Juni 2018) yang direalisasikan pada tahun buku 2018:**

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan atas Laporan Keuangan dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017.
- Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et decharge)* kepada pada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- RUPS menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2018 – 2020.
- Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan tahun 2017.
- Untuk tahun buku 2017, Perusahaan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp40.277.850.084,- (empat puluh miliar dua ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh ribu delapan puluh empat Rupiah). RUPS memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp13.248.000.000,- (tiga belas miliar dua ratus empat puluh delapan juta Rupiah) atau sebesar Rp69,- (enam puluh sembilan Rupiah) per saham bagi 192.000.000 (seratus sembilan puluh dua juta) saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan dan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium bagi Akuntan Publik serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut

***k. Information regarding GMS' resolutions in previous years***

***The resolution of the AGMS (8 June 2018) which is realized in the financial year 2018:***

- *The approval of the Annual Report of the Company, including Ratification of the Financial Statements and Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company in 2017.*
- *Granting a "release and discharge" (volledig acquit et decharge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *The GMS agreed to authorize the Company's Board of Commissioners to ratify the Company's Business Plan 2018 – 2020.*
- *Determination of the use of the Company's profits in 2017.*
- *For the financial year 2017, the Company has obtained a profit of IDR40,277,850,084.- (forty billion two hundred seventy seven million eight hundred fifty thousand eighty four Rupiah). The GMS decided to distribute cash dividends for the financial year 2017 amounting to IDR13,248,000,000.- (thirteen billion two hundred forty eight million Rupiah) or IDR69.- (sixty nine Rupiah ) per share, for the 192,000,000 (one hundred ninety two million) shares issued by the Company.*
- *The appointment of Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements as of December 31, 2018 by granting authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit its report and the authority to determine the honorarium for the Public Accountant and other requirements related to that appointment by taking into account the recommendations of the Audit*

dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan:**
Tidak ada.

*Committee and/or legislation applicable.*

***The reasons for the unrealized resolutions:***

*none.*

**l. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku**

**Keputusan RUPST (24 Juni 2019) yang direalisasikan pada tahun buku 2019:**

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan 2018.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018, yang telah diaudit oleh Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- Pengesahan Laporan Dewan Komisaris Perusahaan atas tugas pengawasan selama tahun buku 2018.
- Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Penetapan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2018.
- Untuk tahun buku 2018, Perusahaan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp38.058.850.063,- (tiga puluh delapan miliar lima puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu enam puluh tiga Rupiah). RUPS memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp14.016.000.000,- (empat belas miliar enam belas juta Rupiah) atau sebesar Rp73,- (tujuh puluh tiga Rupiah) per saham bagi 192.000.000 (seratus sembilan puluh dua juta) saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.
- Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjukkan Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2019 dan menetapkan besarnya honorarium serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengangkatan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk melanjutkan tugas dan wewenang sebelumnya.

***l. Information regarding resolutions of the GMS for the financial year***

***The resolutions of the AGMS (June 24, 2019) which is realized in the financial year 2019:***

- *The approval of the Company's Annual Report 2018.*
- *To approve the Company's Financial Statements for the 2018 financial year, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Accountants with a fair opinion in all material matters.*
- *Ratification of the Company's Board of Commissioners' Report on supervisory duties during fiscal year 2018.*
- *Grant a "release and discharge"(volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *Determination of the use of the Company's profits for the 2018 fiscal year.*
- *For the financial year 2018, the Company has obtained a profit of IDR38,058,850,063.- (thirty eight billion fifty eight million eight hundred fifty thousand sixty three Rupiah). The GMS decided to distribute cash dividends for the financial year 2018 amounting to IDR14,016,000,000.- ( fourteen billion sixteen million Rupiah) or IDR73.- (seventy three Rupiah) per share, for the 192,000,000 (one hundred ninety two million) shares issued by the Company.*
- *To grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Company's financial statements for the 2019 fiscal year and determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and/or legislation applicable.*
- *Reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to continue their previous duties and authority.*

- Perusahaan menginformasikan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan sedang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2020 yang akan disampaikan pada waktu yang sama dengan penyampaian rencana bisnis.

**Keputusan RUPSLB (24 Juni 2019) yang direalisasikan pada tahun buku:**

- Pengubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

- Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar secara keseluruhan.

**Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan:**
Tidak ada.

**m. Penilaian terhadap kinerja Komite/Unit yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi**

Komite/Unit yang membantu pelaksanaan tugas Direksi:

- Komite Investasi.
- Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4)
- Unit Audit Internal.
- Unit Manajemen Risiko.
- Unit Perlindungan Konsumen , Literasi, dan Inklusi Keuangan
- Unit Investasi.
- Unit Anti *Fraud*.
- Penanggung Jawab APU PPT.
- Departemen *Legal* dan *Compliance*.

Sepanjang tahun 2019, semua Unit dan Komite ini melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *The Company informs Shareholders that the Company is preparing a 2020 Sustainable Financial Action Plan which will be submitted at the same time as the submission of the business plan.*

***The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (June 24, 2019) realized in the financial year:***

- *Amendment to article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.*

- *Agree to rearrange the Articles of Association as a whole.*

***The reasons for the unrealized resolutions:***

*None.*

**m. *The assessment of the performance of the Committee/Unit that assists the implementation of duties of the Board of Directors***

*Committees/Units that assist the implementation of duties of the Board of Directors:*

- *Investment Committee.*
- *Product Development and Premium Setting Committee.*
- *Internal Audit Unit.*
- *Risk Management Unit.*
- *Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit.*
- *Investment Unit.*
- *Anti Fraud Unit.*
- *AML CTF Person in Charge.*
- *Legal and Compliance Department.*

*Throughout 2019, all Units and Committees carry out their duties in accordance with the guidelines, internal policies and the laws and regulations.*

## DEWAN KOMISARIS

**a. Nama, Jabatan, Kriteria, Tanggal Pengangkatan RUPS, Masa Jabatan, Kewarganegaraan, Domisili Anggota Dewan Komisaris.**

## *THE BOARD OF COMMISSIONERS*

***a. Name, Position, Criteria, Date of Appoinment in GMS, Tenureship, Nationality & Domicile Board of Commissioners.***

| No | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Kriteria<br>*Criteria* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi<br>*Formal Education and Professional Title* | Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian<br>*Experience in Insurance field* |
| 1. | Bustomi Usman | Presiden Komisaris<br>*President Commissioner* | • Sarjana pada Universitas Slamet Riyadi | • Komisaris pada PT Equity Life Indonesia.<br>• Komisaris pada PT Lumbung Sari.<br>• Presiden Direktur pada PT Lumbung Sari. |
| 2. | Abdul Salam | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | • Sarjana Ekonomi pada Universitas Diponegoro Semarang<br>• Master Manajemen pada IPPM Jakarta<br>• Doktor Program Studi Antar Bidang pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | • Risk Management |
| 3 | Yugi Prayanto | Komisaris<br>*Commissioner* | • Bachelor of Science Business and Commerce pada Universitas Houston | • General Manajer Marketing, Marketing Director pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. |
| 4. | Lisda Gandi Wijaya | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | • ABA Jakarta Academy of Languages<br>• Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK)<br>• Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF Senior Associate) | • Asisten Manajer Reasuransi pada PT Asuransi Raksa Praktikara.<br>• Manajer Reasuransi PT Asuransi Praktikara<br>• Manajer Reasuransi PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.<br>• Deputi General Manajer Underwriting, Reasuransi, dan Klaim pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.<br>• General Manajer Underwriting, Reasuransi, dan Klaim pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.<br>• Direktur Teknik pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. |

- Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang dengan susunan sebagai berikut:
  - » Presiden Komisaris : Bustomi Usman.
  - » Komisaris Independen : Abdul Salam.
  - » Komisaris : Yugi Prayanto.
  - » Komisaris Independen : Lisda Gandi Wijaya.
- Warganegara Anggota Dewan Komisaris adalah Indonesia.
- Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris.

- *The Board of Commissioners consists of 4 (four) members with the following composition:*
  - » *President Commissioner : Bustomi Usman.*
  - » *Independent Commissioner : Abdul Salam.*
  - » *Commissioner : Yugi Prayanto.*
  - » *Independent Commissioner : Lisda Gandi Wijaya.*
- *The nationality of the members of the Board of Commissioners is Indonesia.*
- *The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner.*

| | Uji Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test* | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *GMS Appointment date* | Masa Jabatan *Tenureship* | Kewarganegaraan *Nationality* | Domisili *Domicile* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Lulus Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun 2 Years | Indonesia | Indonesia |
| | Lulus Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun 2 Years | Indonesia | Indonesia |
| | Lulus Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun 2 Years | Indonesia | Indonesia |
| | Lulus Passed | 24-06-2019 | 2 Tahun 2 Years | Indonesia | Indonesia |

- Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
- Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperoleh persetujuan dari RUPS.

- *Members of the Board of Commissioners are appointed by a GMS for a period of time from the date specified in the GMS until the closing of the second yearly GMS since the date of their appointment without relinguishing the right of the GMS to terminate them at any time.*
- *A member of the Board of Commissioners whose tenureship has expired can be reappointed.*
- *Replacement and/or appointment of a member of the Board of Commissioners has been approved by a GMS.*

**b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris**

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal berkenaan dengan Perusahaan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.
- Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
- Dalam jangka waktu paling lambat 90(sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perusahaan.

**c. Tugas khusus selain yang tercantum dalam Surat Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis dan tertanggung.

***b. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners***

*Based on the extraordinary GMS' resolutions dated June 24, 2019 are as follows:*

- *Conducts the supervisions of management policies, management in general, either in regard to the Company or to the Company's business, and thus advices the Board of Directors.*
- *At any time during office working hours has the right to enter the building and yard or other premises used or controlled by the Company and also have the right to check and reconcile the cash on hand and others as well as the right to know all actions that has been taken by the Board of Directors.*
- *Each member of the Board of Directors shall provide any explanation related to the Company which is requested by the Board of Commissioners.*
- *By resolution of a meeting of the Board of Commissioners, it can temporarily terminate a member or more of the Board of Directors at any time, if a Director is deemed to act as contrary to the Company's Articles of Association and/or stipulated regulations or neglects their obligations or if there are compelling reasons for the Company to do so.*
- *The temporary discontinuance must be notified in writing to them with a reason of such action.*
- *In a maximum period of 90 (ninety) calender days after the temporary discontinuance of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall hold a GMS to revoke or strengthen the decision of the temporary discotinuance, while the member who has been suspended is given opportunity to be pesent to defend themselves.*
- *If all members of the Board of Directors are suspended by the Board of Commissioners, then the Board of Commissioners must undertake the management of the Company.*

***c. Specific duties other than specifed in the minutes of meeting of the extraordinary of GMS***

- *To supervise the Board of Directors in maintaining the equality of interests of all parties, especially the interest of the policyholders, and the insureds.*

- Melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan menyangkut kegiatan operasional Perusahaan.
- Mereviu dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi.
- Mereviu dan menyetujui laporan tahunan.
- Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap jenjang organisasi.
- Menyusun laporan kegiatan dan pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan laporan tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.
- Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Eksternal Auditor, hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya.
- Wajib memberitahukan kepada otoritas paling lambat 7(tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan keuangan, termasuk juga kondisi yang mungkin dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

- *To conduct an active supervision of the compliance functions.*
- *The Board of Commissioners do not involve themselves in the decision making process of operational in nature.*
- *Reviews and approves the business and corporate plan.*
- *Reviews and approves the annual report.*
- *Monitors the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in each level of the organization.*
- *Produces a report in regard to the activities of the Board of Commissioners which is part of the Good Corporate Governance Implementation Report and provide this report to the shareholders for approval.*
- *Ensures that the Board of Directors follows up the audit findings and the recommendations of the Internal Audit Unit, Risk Management Unit, External Auditor, and the FSA monitoring results, and other authorities.*
- *Informs the Authority at the latest 7 (seven) working days upon the discovery of any violation of insurance and finance regulations, including other conditions or any condition that possibly may affect the Company's business sustainability.*

**d. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris**

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. 131/DIR/PD /XII/2015 tentang Pedoman Pengangkatan, Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab, Waktu Kerja, Kebijakan, Kehadiran dan Risalah Rapat, Pelaporan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaaan.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan dan hasil evaluasi guna penyempurnaan Pedoman tersebut, maka perlu adanya penyesuaian Pedoman Kerja/Piagam Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, menjadi Pedoman Pengangkatan, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Waktu Kerja, Dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Pengurus, Rangkap Jabatan, Kebijakan, Kehadiran Dan Risalah Rapat, Pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaaan dalam Surat Keputusan Direksi No. 030/ DIR/PD/III/2020.

**d. *The Board of Commissioners' guidance and code of conduct***

*The Company has Work Guidelines/Charter for Directors and Board of Commissioners as stated in Directors Decree No. 131/DIR/PD/XII/2015 concerning Guidelines for Appointment, Duties, Authorities, Responsibilities, Working Hours, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting and Dismissal/ Resignation of Directors and Board of Commissioners of the Company.*

*In implementing Good Corporate Governance for the Company and the results of evaluations in order to improve the Guidelines, it is necessary to adjust the Work Guidelines/Charter of Directors and Commissioners, to become Guidelines for Appointment, Duties, Responsibilities, Authority, Hours of Work, and Termination/Resignation Management, Multiple Positions, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting of the Board of Commissioners and Directors of the Company in Directors Decree No. 030/DIR/PD/III/2020.*

Dasar Penyusunan Pedoman Kerja/Piagam Kerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah :

- UU No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 20 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

*The basis for the preparation of Work Guidelines/ Charter of Directors and Board of Commissioners are:*

- *UU no. 40 of 2014 concerning Insurance.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 concerning Plans and Conducting General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.03/2018 concerning Revaluation of Main Parties of Financial Services Institutions.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 43/ POJK.05/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 Regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 20 concerning Amendments to the Articles of Association of the Company to be adjusted to the provisions of Financial Services Authority Regulation No.32/ POJK.04/2014 and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.*

**e. Independensi Dewan Komisaris**

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham.

**e. *The Board of Commissioners Independency***

*All members of the Board of Commissioners do not have a financial relationship, management relationship, and share ownership relationship.*

Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris adalah independen.

Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya, mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

*All members of the Board of Commissioners also do not have family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders of the Company. Therefore all members of the Board of Commissioners are independent.*

*The Board of Commissioners always prioritizes and upholds the principle of independence in carrying out its duties, prioritizing the interests of the Company above its own interests and while maintaining that its implementation cannot be influenced by any party.*

**f. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris**

Selama tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

**f. *The Board of Commissioners Conflict of Interests***

*During 2019, all members of the Board of Commissioners did not have a conflict of interest or a potential conflict of interest against the Company.*

*All members of the Board of Commissioners must avoid potential conflicts of interest or always place themselves not in the potential for conflicts of interest in any situation.*

*In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Bank's profit and must disclose the potential conflict of interest referred to in each decision.*

**g. Rangkap jabatan Dewan Komisaris**

**g. *Concurrent position of the Board of Commissioners***

| No | Nama<br>*Name* | Posisi di Perusahaan<br>*Position in the Company* | Posisi di perusahaan lain<br>*Position in other companies* | Nama perusahaan lain dimaksud<br>*Name of other companies* | Bidang usaha<br>*Type of business* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Bustomi Usman | Presiden Komisaris<br>*President Commissioner* | Direktur<br>*Director* | PT Equity Development Investment Tbk | Perusahaan Induk<br>*Holding Company* |
| 2. | Abdul Salam | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | - | - |
| 3. | Yugi Prayanto | Komisaris<br>*Commissioner* | - | - | - |
| 4. | Lisda Gandi Wijaya | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | - | - |

**h. Pelatihan Dewan Komisaris**

**h. *The Board of Commissioners' Training***

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Workshop/ *Training/Seminar* | Penyelenggara *Organizer* | Tanggal *Date* | Tempat *Place* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Bustomi Usman | Presiden Komisaris President Commissioner | Workshop "Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit" | Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) | 9 April 2019 | Jakarta |
| | | | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019 | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) | 25 - 27 September 2019 | Bali |
| 2. | Abdul Salam | Komisaris Independen Independent Commissioner | Seminar "Peran Pengawasan Efektif Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian" | Indonesia Senior Executive Association (ISEA) | 21 Februari 2019 | Jakarta |
| | | | Management Series Program "Get Switch On" | Equity Development Center (EDC) | 28 Februari 2019 | Jakarta |
| | | | Passionate Strength Commitment MPR 2019 to have The Excellence Passionate Strength Commitment and to Lead The Excellence Passionate Strength sustainable Success APR 2019 | Equity Development Center (EDC) | 29 Juli 2019 | Jakarta |
| 3. | Yugi Prayanto | Komisaris *Commissioner* | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019 | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) | 25 - 27 September 2019 | Bali |
| 4. | Lisda Gandi Wijaya | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 5th International Insurance Seminar | Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | 23 April 2019 | Jakarta |
| | | | Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019 | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) | 25 - 27 September 2019 | Bali |

**i. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris**

**Dasar penetapan**
Sesuai ketentuan pasal 20 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan honorarium dan/atau tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan RUPS. Selanjutnya untuk pembagian honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris, RUPS dapat melimpahkan kepada Dewan Komisaris dan/atau kepada pihak lain yang ditunjuk.

**Struktur remunerasi**
Berdasarkan kinerja Perusahaan, maka pada akhir tahun 2019 jumlah remunerasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.224.777.980,-.

**i. *Procedures, the basis for determination, structure, and remuneration of the Board of Commissioners***

***The basis for determination***
*In accordance with article 20 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, Members of the Board of Commissioners may be given an honorarium and/or other benefits, the amount of which is determined by the GMS. Furthermore, for the distribution of honorariums and other benefits to members of the Board of Commissioners, the GMS can delegate to the Board of Commissioners and/or other appointed parties.*

***Remuneration Structures***
*Based on a good performance, at the end of 2019, the remuneration expences for the Company's Board of Commissioners amounted to IDR1,224,777,980.-.*

**j. Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Termasuk Rapat Bersama Direksi, dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat.**

- Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 26, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dimana termasuk 4 (empat) kali bersama dengan Direksi dan 1 (satu) kali bersama dengan Auditor Eksternal.
- Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Komisaris.
- Dalam rapat, setiap Komisaris berhak atas 1 (satu) suara dan selain itu juga dapat memberikan 1 (satu) suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.
- Anggota Dewan Komisaris yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris telah dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Laporan Tahunan.

**j. *Policy and Implementation concerning Frequency of Board of Commissioners Meetings, including Joint Meetings of Directors, and Attendance Level of Board of Commissioners Members at Meetings.***

- *Based on POJK No. 73/POJK.05/2016 article 26, the Board of Commissioners shall hold a meeting at a minimum of 1 (one) time per month including 4 (four) times with the Board of Directors and 1 (one) time with External Auditor.*
- *Members of the Board of Commissioners shall attend its meetings at least 80% (eighty percent) of the number of meetings in the period of 1(one) year.*
- *Meetings will be valid and its decisions are binding if there are more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners in attendance.*
- *In a meeting, each Commissioner will have 1 (one) vote and can represent another 1 (one) vote for a Commissioner he/her represents.*
- *The results of meeting shall be written in a minute of meeting and well documented.*
- *Dissenting opinion shall be clearly noted in a minute of meeting along with the reasons.*
- *Members of the Board of Commissioners who are present or absent at the meeting, are entitled to receive a copy of the minute of meeting.*
- *The number of the Board of Commissioners' meetings that have been held and the attendance of each member have been presented in the Implementation of Good Corporate Governance Report and the Annual Report.*

**Frekuensi Rapat Dewan Komisaris yang Telah Diselenggarakan Pada Tahun 2019**

***Meeting Frequencies of The Board of Commissionerss, That Had Been Held During 2019***

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali rapat) *Number of BOC meetings (12 times)* | | % Kehadiran *Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Kehadiran/*Attendance* | | |
| | | | Fisik *Physical* | Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media* | |
| 1. | Bustomi Usman | Presiden Komisaris *President Commissioner* | 12 | - | 100 |
| 2. | Abdul Salam | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 12 | - | 100 |
| 3. | Yugi Prayanto | Komisaris *Commissioner* | 12 | - | 100 |
| 4. | Lisda Gandi Wijaya | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 12 | - | 100 |

**Frekuensi rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2019**

***Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors during 2019***

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Jumlah Rapat Direksi & Komisaris (4 kali rapat) *Number of meetings of BOD & BOC (4 times meetings)* | | % Kehadiran *Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Kehadiran/*Attendance* | | |
| | | | Fisik *Physical* | Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media* | |
| 1. | Bustomi Usman | Presiden Komisaris *President Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 2. | Abdul Salam | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 3. | Yugi Prayanto | Komisaris *Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 4. | Lisda Gandi Wijaya | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 4 | - | 100 |
| 5. | Dewi Mandrawan | Presiden Direktur *President Director* | 4 | - | 100 |
| 6. | Purnama Hadiwidjaja | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |
| 7. | Johny Dharma Setiawan | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |
| 8. | Victor Maria S. Sandjaja | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |
| 9. | Dharmawan Sumarta | Direktur *Director* | 4 | - | 100 |

**Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal selama Tahun 2019**

***The Board of Commissioners' meetings with the External Auditor during 2019***

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Jumlah Rapat Dewan Komisaris (1 kali rapat) *Number of BOC meetings (1 times)* | | % Kehadiran *Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Kehadiran/*Attendance* | | |
| | | | Fisik *Physical* | Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media* | |
| 1. | Bustomi Usman | Presiden Komisaris *President Commissioner* | 1 | - | 100 |
| 2. | Abdul Salam | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 1 | - | 100 |
| 3. | Yugi Prayanto | Komisaris *Commissioner* | 1 | - | 100 |
| 4. | Lisda Gandi Wijaya | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | 1 | - | 100 |
| 5. | External Auditor | Auditor | 1 | - | 100 |

**Ringkasan hasil rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu dan memberi masukan kepada Direksi, dengan fokus lingkup pengawasan pada tahun 2019 sebagai berikut:

- Menganalisa kinerja Direksi sepanjang tahun 2019.
- Pengawasan atas strategi Perusahaan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis.
- Pengawasan terhadap risiko untuk memastikan bahwa kegiatan manajemen risiko dan selera risiko yang dipilih sejalan dengan tujuan strategis, lingkungan operasional, pengendalian internal yang efektif, kecukupan modal, dan ketentuan OJK.
- Pengawasan terhadap laporan keuangan dengan memastikan kecukupan permodalan, kesesuaian aset liabilitas dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan praktik bisnis, dengan mempertimbangkan hasil yang dicapai.
- Pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan organisasi, dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan.

***Summary of the results of the Board of Commissioners' meetings***

*The Board of Commissioners have implemented the monitoring function of the Board of Directors' duties and responsibilities periodically or as deemed as needed and have given advices to the Board of Directors, with a focus on the scope of monitoring in 2019 as follows:*

- *Analyzing the the Board of Directors' performance in 2019.*
- *Monitoring of the Company's strategies by directing, monitoring and evaluating the strategic implementation duties.*
- *Monitoring of risks to ensure that the risk management activities and the chosen risk appetite are in line with the strategic objectives, operational environment, effective internal control, capital adequacy and FSA's regulations.*
- *Monitoring of the financial report by ensuring of the adequacy of capital, a balance of assets and liabilities that have been implemented are in line with regulations and business practices, and by taking into account the result achieved.*
- *Monitoring of Good Corporate Governance by ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles in each business activity and on each level of the organization, coupled with the implementation of the Corporate's values.*

**k. Kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, meliputi:**

- **Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja.**

  Penilaian kinerja dilakukan melalui beberapa hal:

  - » Visi, misi, nilai Perusahaan yang ditetapkan berikut implementasinya.
  - » Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, strategi, ketajaman analisa prospek usaha, berikut pelaksanaannya dan evaluasinya.
  - » Pencapaian tingkat solvabilitas, profitabilitas, dan faktor-faktor yang mencerminkan tingkat kesehatan Perusahaan.
  - » Implementasi terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur yang telah dibuat dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - » Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
  - » Penerapan manajemen risiko.
  - » Pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh, manajemen dan pelayanan kepada pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, karyawan dan *intermediary*.

**k. *The Company's policy concerning the assessment of performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, such as:***

- ***Procedures of the implementation of performance assessment.***

  *Performance assessment is conducted by:*

  - » *Vision, mission, corporate values which has been determined and its implementation.*
  - » *Corporate plan, business plan, strategies, deep analysis of the business prospects, including its implementation and evaluation.*
  - » *The achievement of solvability level, factors that reflects the healthiness of the Company.*
  - » *The implementation of policies, guidelines, procedures that have been made and the compliances with the prevailing regulations.*
  - » *The implementation of Good Corporate Governance.*
  - » *The implementation of risk management.*
  - » *The management of the Company as a whole, management and services to stakeholders especially to policyholders, employees, and intermediaries.*

» Pelayanan proses dan pembayaran klaim.
» Pelaksanaan tanggung jawab sosial masyarakat.

- **Kriteria yang digunakan**

  » Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang asuransi dan keuangan, sedangkan anggota Direksi memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan risiko dan keterlibatan dalam melakukan evaluasi atas manajemen risiko.
  » Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
  » Mampu mendahulukan kepentingan Perusahaan, pemegang polis dan tertanggung daripada kepentingan pribadi.
  » Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan Perusahaan, pemegang polis dan tertanggung.
  » Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

- **Sedangkan kriteria pencapaian performance Perusahaan yaitu:**

  » Budget produksi, profit, biaya yang ditetapkan.
  » Asumsi yang digunakan.
  » Faktor eksternal seperti keadaan ekonomi, politik, hukum.
  » Pengukuran lainnya seperti Balanced Scorecard yang mencakup perspektif keuangan, pemasaran, operasional, dan proses pertumbuhan.

  » Selera, toleransi dan *limit* risiko.
  » Kebijakan, Pedoman, Prosedur, Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Pihak yang melakukan penilaian:**

  Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama tahun berjalan.

  Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan self assessment kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan oleh pemegang saham yang mencakup tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan apakah sesuai dengan wewenang, ketentuan dan pedoman yang telah diberikan.

» *Services of claim processing and claim payment.*
» *The implementation of Corporate Social Responsibility.*

- ***Criteria being used***

  » *Board of Directors and Board of Commissioners have the knowledge and experience in insurance and finance, while Directors have the knowledge and experience in risk management and are involved in the evaluation of risk management.*

  » *Able to act in good faith, honest and professional.*

  » *Able to prioritize the interests of the Company, policyholders and the insured rather than of personal interest.*
  » *Able to make independent and objective decisions for the benefit of the Company, policyholders and the insured.*

  » *Able to avoid misrepresentation of their authorities to gain advantages for personal benefits or that which may cause a loss to the Company.*

- ***While the criteria of the performance achievement of the Company such as:***

  » *Budget of production, profit, expenses.*
  » *Assumptions used.*
  » *External factors such as economic condition, politic and legal.*
  » *Other measurements such as Balanced Scorecard that consists of financial perspective, marketing perspective, operational perspective, and learning & growth perspective.*
  » *Risk appetite, risk tolerance and risk limit.*
  » *Policies, guidelines, procedures, prevailing regulations.*

- ***Party carrying out the assessments:***

  *The Board of Commissioners assesses and evaluates the Board of Directors' current year's performance.*

  *The assessment of the Board of Commissioners is done through a self assessment and is then decided by the shareholders, which includes the performance of duties and responsibilities whether are in accordance with the authorities, regulations, and given procedures.*

**l. Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris:**

**KOMITE AUDIT**
Komite ini telah melaksanakan tugasnya melalui rapat rutin setiap bulan dengan penetapan keputusan, pemberian saran perbaikan yang tertuang dalam risalah rapat dan juga komunikasi dengan Unit Audit Internal dalam penyelesaian isu-isu audit.

**KOMITE PEMANTAU RISIKO**
Komite ini juga telah melaksanakan tugasnya melalui rapat rutin setiap bulan dengan pemantauan risiko, pengambilan keputusan dan saran-saran perbaikan terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan mitigasi yang harus dilakukan.

**m. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang berkaitan dengan transparansi proses nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan telah memutuskan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK-Dekom-ADM/X/2015 tertanggal 9 Oktober 2015 perihal pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.

Didalam surat keputusan tersebut ditetapkan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan/atau kepada pihak lain yang ditunjuk, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

**Fungsi Nominasi**
Perusahaan telah menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Memberikan rekomendasi mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

***l. The performance assessment of the Committees that supports the Board of Commissioners' duties:***

***AUDIT COMMITTEE***
*This Committee has performed its duties through regular monthly meeting, giving suggestions for improvements that are included in a minute of meeting and also communication with Internal Audit Unit in the resolution of audit's issues.*

***RISK MONITORING COMMITTEE***
*This Committee has also performed its duties through regular monthly meeting with risk monitoring, making decision to suggest for improvements of the risks encountered by the Company and its mitigation.*

***m. The implementation of Remuneration Policies and Other Facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners***

*Based on the FSA's Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination And Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, related to the transparency of the nominations and remunerations process and the efforts to increase the quality, competency and responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has issued a Decree of the Board of Commissioners No.003/SK-Dekom-ADM/X/2015 dated October 9, 2015, concerning The Implementation of Nominations and Remunerations Functions of the Company.*

*The decree states that the implementations of the nominations and remunerations functions is conducted by the Board of Commissioners and/or other parties who is appointed by them, with duties and responsibilities as follows:*

***Nominations Functions***
*The Company has established systems, procedures and/or replacement members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to GMS.*

*Providing Recommendations In Regards To:*

- *Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *Policies and criterias needed in the nominations process.*
- *Performance evaluation policy of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*Carries out performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been compiled as an evaluation material.*

Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

*Providing recommendations regarding competency development programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*Proposing candidates who are eligible as a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

**Fungsi Remunerasi**
Memberikan rekomendasi mengenai:

- Struktur remunerasi.
- Kebijakan atas remunerasi.
- Besaran atas remunerasi.

Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi telah mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, dan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

***Remunerations Functions***
*Providing Recommendations In Regards To:*

- *Remuneration structure.*
- *Remuneration policy.*
- *The amount of remuneration.*

*Conducting a performance assessment to be conformed with the remunerations received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*Remuneration function has considered the financial performance, individual job performance, fairness to the peer group, and long term goals and strategies of the Company.*

**Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.**

Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk:
- Gaji
- Tunjangan Hari Raya (THR)

Fasilitas lain dalam bentuk natura atau non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya:
- Kendaraan
- Asuransi Kesehatan

***The Policies of Remunerations and Other Facilities for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.***

*Remunerations in the form of non natural including salary and other fixed income, such as allowances, stock based compensations, tantiem and other forms of remunerations.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors receive remunerations in the form of:*
- *Salary*
- *Holiday Allowances*

*Other facilities in the form of natural and non natural such as other non fixed income, including housing, transportation, health insurance and other facilities:*

- *Car*
- *Health Insurance*

**Paket kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun.**

Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris:
Tidak ada.

***Remuneration Policies Package In 1 (One) Year.***

*Package or remuneration policies and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners:*
*None*

INSURANCE

## KOMISARIS INDEPENDEN

**Jumlah Komisaris Independen**
Pada tahun 2019, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah sebanyak 2 (dua) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang, atau memiliki komposisi 50% (lima puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

**Kriteria penentuan Komisaris Independen:**

- Pengangkatan Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS dan dinyatakan secara jelas dalam akta notaris yang memuat keputusan RUPS Tahunan.
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Juga sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, sebagai berikut:

  » Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
  » Tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi dalam 2 (dua) tahun terakhir.

  » Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan lainnya yang relevan.
  » Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan dan kepentingan pemegang polis/tertanggung.

**Pernyataan tentang independensi Komisaris Independen**

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, mengangkat Bapak Abdul Salam dan Ibu Lisda Gandi Wijaya sebagai Komisaris Independen.

Beliau telah menyampaikan dan menyatakan dirinya tetap independensi sebagaimana telah di syaratkan pada peraturan OJK diatas pada RUPST 24 Juni 2019. Pernyataan independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode.

## *INDEPENDENT COMMISSIONER*

***Number of Independent Commissioners***
*In 2019, the number of Independent Commissioners of the Company is 2 (two) of the total members of the Board of Commissioners of 4 (four) people, or has a composition of 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners.*

***Appointment criterias for an Independent Commissioner:***

- *Independent Commissioner is appointed in a GMS and is thus stated clearly in a notarial deed which contains of the decision of the Annual GMS.*
- *Have no financial relationship, nor in management, and not of share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or any relations with the Company that will affect their ability to take action independently.*
- *Also in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors And The Board Of Commissioners Of A Public Company, as follows:*

  » *Not a person who is employed or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the Issuer's or Public Company's activities in the last 6 (six) months.*

  » *Have never been a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or be in a position 1 (one) level under Directorship in the last 2 (two) years.*
  » *Understands insurance regulations and other relevant regulations.*
  » *Has good knowledge concerning the Company's financial condition and the interests of the policyholders/insured.*

***Statement on independency of an Independent Commissioner***

*In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and to comply with Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, appoint Mr Abdul Salam and Ms. Lisda Gandi Wijaya as Independent Commissioners.*

*They have stated and declared them self to remain independent as required by the FSA regulations above at the AGMS on June 24, 2019. The statement of independence is related to his appointment as an Independent Commissioner who has served for more than two terms.*

**Anggota Dewan Komisaris menandatangani surat pernyataan yang berisi:**

- Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- Tidak menerima gratifikasi, pemberian, penerimaan hadiah, cinderamata atau hiburan atas suatu keputusan yang diberikan.
- Tidak menyebarkan informasi yang bersifat rahasia bagi Perusahaan.
- Tidak menggunakan jabatan atau wewenang untuk membuat keputusan yang menguntungkan pribadi.
- Tidak saling memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menegakkan integritas dan menghindari kondisi benturan kepentingan antara Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan para pihak terkait.
- Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait perlindungan kepentingan pemegang polis/tertanggung baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, arbitrase atau badan peradilan.

***The Board of Commissioners signed a statement letter containing:***

- *Have no conflict of interest with the Company.*
- *Not to receive any gratification, gifts, presents, souvenirs, or entertainment that are in relation to any decisions made.*
- *Not to disclose any confidential information of the Company.*
- *Not to use position or authority to obtain personal gain.*
- *Have no family and financial relationship with the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Uphold integrity and avoid conflict of interest between the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other related parties.*
- *Produce an annual report in regard to their performance in the protection of the policyholders'/insured's interests in receiving services and in claim settlements, including in reporting of the disputes that may still be in process in mediation, arbitration or a judiciary body.*

**Pelaksanaan tugas Komisaris Independen.**

Pelaksanaan tugas Komisaris Independen mencakup perlindungan kepentingan pemegang polis, menyangkut pelayanan dan penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.

Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Pemegang Polis/Tertanggung.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas Komisaris Independen, maka terdapat laporan tahunan Komisaris Independen berdasarkan hasil pengawasannya.

***The implementation of the Independent Commissioner's duties.***

*The implementation of the Independent Commissioner's duties encompasses the protection of policyholders' interests, in relation to services and claim settlements, including a report of the dispute that is in the process of adjudication at the mediation, arbitration or judicial bodies.*

*Independent Commissioner has a main task in the supervisory function to act for the interests of Policyholders/Insured.*

*In connection with the implementation of Independent Commissioner's duties, then there is an annual independent Commissioner's monitoring report.*

**Laporan Tahunan Komisaris Independen Perusahaan Tahun 2019**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 34 Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang berlaku per tanggal 26 Desember 2016 dan berdasarkan masukan dari Komite Audit dan juga Komite Pemantau Risiko, bersama ini kami melaporkan pelaksanaan operasional yang telah dijalankan oleh Perusahaan yaitu sebagai berikut:

***Annual Report of the Company's Independent Commissioners in 2019***

*Based on the Financial Services Authority Regulation Article 34 Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies in force as of December 26, 2016 and based on input from the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, we here with report on operational implementation has been carried out by the Company as follows:*

- Selama tahun 2019, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan yang telah dimiliki dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

- *During 2019, the Company carried out its business activities according to the Vision, Mission, and Corporate Values that has been made by the Board of Directors and was approved by the Board of Commissioners.*

- Perusahaan menjalankan usahanya melalui penetapan strategi pemasaran yang kompetitif, manajemen risiko yang baik, berprinsip pada pedoman perilaku dan etika bisnis Perusahaan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan pedoman yang telah dibuat Perusahaan.

- Kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis selalu dapat dipenuhi dengan baik dimana penetapan premi, biaya akuisisi dan lainnya telah disesuaikan dan tunduk pada ketentuan OJK yaitu Surat Edaran OJK Nomor 6/SEOJK.05/2017 tentang Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor.

- Perjanjian dan klausula dalam polis telah mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.07/2014 tentang Perjanjian Baku dan menggunakan Wording serta klausula standar yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

- Pemegang polis selalu mendapatkan pelayanan yang baik, setara, dan wajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemegang polis.

- Kerjasama dengan mitra bisnis berjalan lancar dan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama yang telah disepakati bersama.

- Perusahaan selalu menjaga kerahasiaan dan keamanan data nasabah sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

- Perusahaan memenuhi kewajiban penanganan dan pembayaran klaim dengan tepat waktu sesuai ketentuan dan prosedur Perusahaan yang berlaku.

- Perusahaan sudah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* yang dapat diakses nasabah dan seluruh Pemangku Kepentingan melalui situs web Perusahaan dan dapat juga melalui Kotak Kritik dan Saran yang ada di semua Kantor Cabang/Pemasaran.

- Perusahaan memiliki Departemen *Legal & Compliance* yang berfungsi sebagai penasehat hukum *(Legal Counsel)* yang bertanggung jawab untuk memberikan *legal advice* kepada Manajemen Perusahaan, terkait dengan permasalahan hukum yang terjadi di dalam Perusahaan dan membantu memastikan kepatuhan terhadap semua perundang-undangan atau peraturan yang berlaku.

- Perselisihan pada badan peradilan telah dipantau perkembangannya dan ditangani sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- *The Company conducts its business through strategies setting such as marketing, technical, finance, risk management, and upholds the principles of business ethic, and implements a good corporate governance, in accordance with policies, guidelines, procedures, systems that have been made and prevailing laws and regulations.*

- *The Company's obligations to policyholders can always be fulfilled properly where premiums, acquisition costs and others have been adjusted and are subject to FSA provisions namely FSA Circular Number 6/SEOJK.05/2017 concerning Determination of Premium Rates or Contributions to Property Insurance Business Lines and Motor Vehicle Insurance.*

- *Agreements and clauses in the Policy have referred to the Circular of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.07/2014 on the Standard Agreement and used the Wording as well as the standard clause issued by the General Insurance Association of Indonesia.*

- *Policyholders always have good services, fairness and equitable each others.*

- *The partnership with business partners running well and in accordance with an agency agreement.*

- *The Company always maintains the confidentiality and security of customer data in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.07/2014 on the Confidentiality and Security of Data and/or Consumer Personal Information.*

- *The company fulfills the obligation to handle and pay claims in a timely manner in accordance with applicable company provisions and procedures.*

- *The company already has a Violation Reporting System (Whistleblowing System) that can be accessed by customers and all Stakeholders through the Company's website and can also be through the Critical and Suggestion Boxes available at all Branch Offices/Marketing Offices.*

- *The Companies has a Legal & Compliance Department that runs legal advisors (Legal Advisers) who are responsible for providing legal advice to Company Management, related to legal issues that occur within the Company and helps ensure compliance with all applicable laws or regulations.*

- *The progress of any disputes in judicial bodies are monitored and handled in accordance with the laws and regulations.*

- Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran & kesetaraan yang tercermin pada laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang telah dibuat.

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman dan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta selalu mendahulukan kepentingan pemegang polis/tertanggung.

- Perusahaan memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris dan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada.

- Komite Audit telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam Komite Audit), yaitu:

  » Melakukan penelaahan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP).
  » Melakukan reviu terhadap laporan-laporan yang akan disampaikan kepada pihak Otoritas (OJK, Bapepam, PPATK, dan pihak otoritas lainnya).

  » Melakukan reviu terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan untuk dipublikasikan.
  » Melakukan reviu terhadap rencana pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Unit Audit Internal dan laporan Eksternal Audit.
  » Melakukan analisa Laporan Keuangan Perusahaan secara Triwulanan.
  » Melakukan reviu perihal peraturan-peraturan baru yang telah dikeluarkan oleh pihak otoritas untuk di implementasikan ke Perusahaan.

- Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam Komite Pemantau Risiko), yaitu:

  » Reviu atas selera risiko dan toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.
  » Memantau proses manajemen risiko yaitu identifikasi, analisa, evaluasi, pengukuran, mitigasi, monitoring, komunikasi yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko.
  » Mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko melalui 5 pilar yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan *Limit* Risiko, Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Sistem Informasi Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.

- *The Company has implemented the principles of good corporate governance such as transparency, accountability, responsibilities, independency, and fairness and equility that is reflected in the Good Corporate Governance report.*

- *Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have performed their duties according to the guidelines and provisions that is regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of public company and always prioritize the interests of policyholders/insureds.*

- *The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee have performed their duties and responsibilities according to the guidelines.*

- *The Audit Committee has performed its duties and responsibilities as well according to its charter as follows:*

  » *Reviews and recommends to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting.*
  » *Reviews all reports to be submitted to the authorities (FSA, Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center/ INTRAC).*
  » *Reviews the annual report and financial statement to be published.*
  » *Reviews the plan for the follow up on the audit findings of the Internal Audit and External Audit report.*
  » *Analyzes the Company's financial statement on a quarterly basis.*
  » *Reviews the new regulations issued by the authorities to be implemented in the Company.*

- *The Risk Monitoring Committee has performed its duties and obligations well and in accordance with the Working Guidelines (Risk Monitoring Committee), as follows:*

  » *Review of risk appetite and risk tolerance acceptable to the Company.*
  » *Monitoring the risk management process is the identification, analysis, evaluation, measurement, mitigation, monitoring, communication that has been undertaken by the Risk Management Unit.*
  » *Evaluate the implementation of Risk Management through the 5 pillars of active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limit, Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control Process, Risk Management Information System, Comprehensive Internal Control System.*

- Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan. Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme telah melakukan tugasnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada.

- Komite, Unit, dan Penaggung Jawab di bawah Direksi juga telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada, seperti:

  - » Komite Investasi
  - » Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4)
  - » Unit Manajemen Risiko
  - » Unit Audit Internal
  - » Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan
  - » Unit Investasi
  - » Unit Anti *Fraud*
  - » Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
  - » Departemen Hukum dan Kepatuhan

- Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan telah dijalankan dengan baik.

- Seluruh Divisi, Departemen, Komite, Unit dan Penanggung Jawab telah melakukan dan mematuhi kebijakan, pedoman, dan prosedur (SOP) yang dibuat Perusahaan dan peraturan lainnya dari pihak otoritas (OJK, BEI, AAUI) yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

- Perusahaan sudah memiliki kebijakan, pedoman, dan prosedur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan. Perusahaan sebagai entitas anak juga aktif dalam pelaporan Tata Kelola Terintegrasi, pelaporan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan pelaporan kecukupan Permodalan Terintegrasi kepada entitas utama.

- Perusahaan aktif dalam memantau perkembangan peraturan eksternal sehingga segala bentuk penyimpangan dapat diminimalisasi.

- Risiko Asuransi dan Operasional Perusahaan menjadi perhatian utama bagi Perusahaan dikarenakan kedua

- *Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Corporate Terrorism Funding Programs have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 Regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 Regarding the Application of Anti-Money Laundering and Prevention Programs Terrorism Funding in the Financial Services Sector. The person responsible for implementing the Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding Program has done its job in accordance with the existing work guidelines.*

- *The Committee, Unit and Chief Representative under the Board of Directors have also performed their duties and responsibilities in accordance with existing guidelines, such as:*

  - » *Investment Committee*
  - » *Product Development and Premium Setting Committee*
  - » *Risk Management Unit*
  - » *Internal Audit Unit*
  - » *Unit of Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion*
  - » *Investment Unit.*
  - » *Anti Fraud Unit*
  - » *Responsible for Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program*
  - » *Legal and Compliance Department.*

- *The implementation of nomination and remuneration function is performed by the Board of Commissioners according to the guidelines.*

- *All Division, Department, Committee, Unit and Person In Charge have conducted and complied with the policies, guidelines, and procedures made by the Company and other regulations from the authority (FSA, IDX, AAUI) which related to the Company's business activity.*

- *The Company already has policies, guidelines and procedures for Integrated Financial Conglomerate Integrated Governance and Financial Conglomerate Integrated Risk Management. The company as a subsidiary is also active reporting Integrated Corporate Governance, Integrated Risk Management reporting, and reporting on Integrated Capital adequacy to the main entity.*

- *The Company monitors actively the external regulations so that any breaches/deviations can be minimized immediately.*

- *Insurance risk is the risk that has the most impact to the Company so that it becomes the main things that must*

risiko tersebut merupakan risiko yang berpengaruh paling besar sehingga Perusahaan juga menyediakan upaya kontrol yang relevan.

- Perusahaan selalu memperhatikan risiko asuransi karena risiko tersebut berpengaruh paling besar terhadap Perusahaan sehingga menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh Perusahaan dengan upaya kontrol yang relevan.
- Perusahaan telah meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia dengan baik dalam mendukung operasi Perusahaan yaitu melalui seleksi yang baik dalam rekrutmen, penempatan karyawan yang tepat, jenjang karir, remunerasi yang memadai, rotasi, dan memberikan berbagai macam training/pelatihan di setiap jenjang jabatan di Perusahaan.

*be considered by the relevant control measures.*

- *The Company always pays attention to insurance risks because these risks have the greatest influence on the Company so that it becomes the main thing that must be considered by the Company with the relevant control measures.*
- *The Company has improved and empowered human resources well in support of the Company's operations through good selection of recruitment, appropriate employee placement, career path, adequate remuneration, rotation, and providing various training/ training at every level of the Company.*

## ALUR KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*The Board of Commissioners and Board of Directors Work Flow*

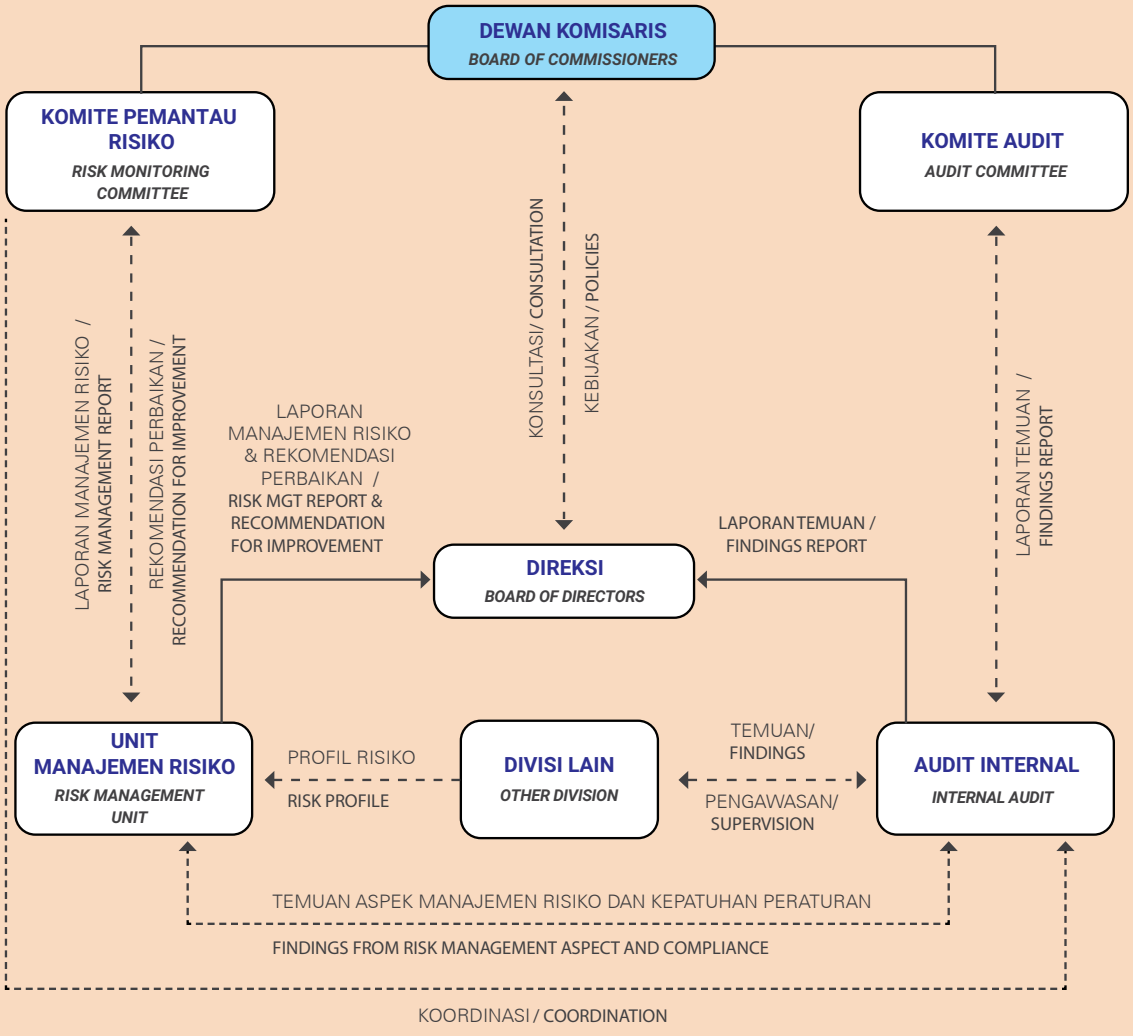

## 2. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE YANG DIBENTUK DEWAN KOMISARIS

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen pada pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, pengendalian internal secara efektif dan independen, dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

**Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit**

Komite Audit dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syahriah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Maka dibentuk Komite Audit Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-Dekom-ADM/IX/2017 Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2017 – 2019, ditetapkan nama dan jabatan anggota Komite Audit sebagai berikut

| | |
|---|---|
| Ketua | : Lisda Gandi Wijaya |
| Anggota | : Bambang Husodo |
| Anggota | : Budiman Samuel S |

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Sehubungan dengan peraturan tersebut keanggotaan Komite Audit sudah menjabat selama 2 (dua)

## 2. *THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF COMMITTEES WHICH ARE ESTABLISHED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS*

### *AUDIT COMMITTEE*

*The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions, duties and responsibilities of supervision effectively and independently in the implementation and reporting of financial records, the adequacy of risk management, effective and independent internal control, and the effectiveness of audits by external and internal auditors.*

***Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee***

*The Audit Committee is formed based on the following rules*

- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Syahriah Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

*Then the Company's Audit Committee was formed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-Dekom-ADM/IX/2017 Assignment and Establishment of the Audit Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the period 2017 - 2019, the names and positions of Audit Committee members are determined as follows*

| | |
|---|---|
| *Head* | *: Lisda Gandi Wijaya* |
| *Member* | *: Bambang Husodo* |
| *Member* | *: Budiman Samuel S* |

*In accordance with Article 8 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee, The Audit Committee members' terms of service may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for 1 (one) subsequent period.*

*Related with these regulations the Audit Committee membership has served for 2 (two) periods, so the*

periode, oleh karena itu Perusahaan memutuskan untuk mengangkat dan menetapkan keanggotaan Komite yang baru melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2019 – 2021.

Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit Perusahaan juga sudah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Nomor surat B.099/PD/XII/2019 dan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor surat B.100/PD/XII/2019 ditetapkan nama dan jabatan anggota Komite Audit sebagai berikut

Ketua : Abdul Salam
Anggota : Grace Tjahja
Anggota : Yuki Jelasia

**Piagam Komite Audit**
Komite Audit memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang mengatur mengenai

- Struktur Komite Audit
- Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit dan Risalah Rapat
- Pelaporan
- Masa Tugas/Masa Kerja
- Pengendalian Internal
- Kode Etik
- Lainnya

Masa tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dalam Piagam/Charter Komite Audit No. 001/SK-DEKOM-ADM/VI/2016.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Audit secara berkala akan dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

**Kecukupan komposisi, struktur, kualifikasi, dan kompetensi Komite**

Ketua : Abdul Salam
Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

*Company decided to appoint and determine the new Committee membership through the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 concerning Assignment and Establishment of the Audit Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the period 2019 - 2021.*

*Assignment and Establishment of the Company's Audit Committee has also been reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority Letter number B.099/PD/XII/2019 and to the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Letter number B.100/PD/XII/2019 the name and the positions of members of the Audit Committee are as follows*

*Head : Abdul Salam*
*Member : Grace Tjahja*
*Member : Yuki Jelasia*

***Audit Committee Charter***
*The Audit Committee has a Work Guideline in the form of an Audit Committee Charter, which regulates*

- *Audit Committee Structure*
- *Requirements for Audit Committee Membership*
- *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
- *Authority of the Audit Committee*
- *Audit Committee Meetings and Minutes of Meetings*
- *Reporting*
- *Tenure/Years of Service*
- *Internal Control*
- *Code of Ethics*
- *Others*

*Tenureships, authorities, and responsibilities of the members of the Audit Committee are no longer than that of the tenureship of the Board of Commissioners and that they can only be reappointed for 1(one) additional period as is regulated in the Articles of Association and the Audit Committee's charter No. 001/SK-DEKOM-ADM/VI/2016.*

*Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee Work Guidelines will be regularly evaluated and refined in accordance with applicable regulations.*

***Adequacy of the Committee's composition, structure, qualification, independency and competency of the Committee***

*Head : Abdul Salam*
*The full profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.*

Anggota : Grace Tjahja *Member : Grace Tjahja*

| | | |
|---|---|---|
| **Nama**/*Name* | Grace Maria Hardjanti Tjahja, SH | |
| **Jabatan dalam Keanggotaan**<br>*Position in Membership* | Anggota Komite Audit<br>*Member of Audit Committee* | |
| **Usia**<br>*Age* | 64 tahun per 31 Desember 2019 | *64 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesia* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Sarjana Hukum Universitas Atmadjaya (1980) | *Bachelor of Law,University Atmadjaya (1980)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | *Decree of the Board of Commissioners number 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 regarding Assignment and Establishment of the Audit Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | Departemen Hukum dan Perizinan<br>PT Equity Development Investment Tbk | *Corporate legal and licensing*<br>*PT Equity Development Investment Tbk* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Periode jabatan sebagai anggota Komite Audit**<br>*Period as a member of the Audit Committee* | 2019 - 2021 | *2019 - 2021* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • Earning Foundation Increase Harvesting Commitment, 28 Januari 2019.<br>• Transformation Foundation To Success, 6 Februari 2019<br>• Get Switch On, 28 Februari 2019.<br>• Passionate Commitment MPR 2019 To Have The Excellence Passionate Commitment And Passionate Sustainable Success APR 2019, 3 Juli 2019.<br>• Passionate Strength Commitment MPR 2019 To Have The Excellence Passionate Strength Commitment And To Lead The Excellence Passionate Strength Sustainable Success APR 2019, 29 Juli 2019.<br>• Passionate Commitment For Growth, Profitability, Sustainable Stability And Success, 14 September 2019<br>• Passionate Final Sprint Commitment For 2019, 29 Oktober 2019. | • *Earning Foundation Increase Harvesting Commitment, January 28, 2019.*<br>• *Transformation Foundation To Success, February 6, 2019.*<br>• *Get Switch On, February 28, 2019.*<br>• *Passionate Commitment MPR 2019 To Have The Excellence Passionate Commitment And Passionate Sustainable Success APR 2019, July 3, 2019.*<br>• *Passionate Strength Commitment MPR 2019 To Have The Excellence Passionate Strength Commitment And To Lead The Excellence Passionate Strength Sustainable Success APR 2019, July 29, 2019.*<br>• *Passionate Commitment For Growth, Profitability, Sustainable Stability And Success, September 14, 2019*<br>• *Passionate Final Sprint Commitment For 2019, October 29, 2019.* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**/*Domicile* | Jakarta Pusat, DKI Jakarta | *Central Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

Anggota : Yuki Jelasia *Member : Yuki Jelasia*

| | | |
|---|---|---|
| **Nama**/*Name* | Tan Yuki Jelasia | |
| **Jabatan dalam Keanggotaan**<br>*Position in Membership* | Anggota Komite Audit<br>*Member of Audit Committee* | |
| **Usia**<br>*Age* | 32 tahun per 31 Desember 2019 | *32 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesia* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Sarjana Ekonomi, Universitas Bunda Mulia (2009) | *Bachelor of Economics, University Bunda Mulia (2009)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | *Decree of the Board of Commissioners number 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 regarding Assignment and Establishment of the Audit Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | Manager Akuntansi PT Ventura Investasi Prima | *Accounting Manager of PT Ventura Investasi Prima* |

| | | |
|---|---|---|
| **Jabatan Rangkap** *Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Periode jabatan sebagai anggota Komite Audit** *Period as a member of the Audit Committee* | 2019 - 2021 | *2019 - 2021* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi** *Education or Training for Competency Development* | Selama Tahun 2019 tidak ada training atau pelatihan yang diikuti. | *During 2019 there was no training or training that was followed.* |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**/*Domicile* | Jakarta Utara, DKI Jakarta. | *North Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM** *Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

**Persyaratan keanggotaan:**

- Anggota Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan, dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.
- Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang baik dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsi dari Komite Audit.
- Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya.
- Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan dan bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

***Membership Requirements:***

- *The members of the Audit Committee consist of Independent Commissioner as a Chief, an independent party who has financial and banking expertise, and an independent party who has accounting expertise.*
- *The members of the Audit Committee have good reputation and adequate experiences to support the implementation of their duties.*
- *Possesing high integrity, capability, adequate knowledge in accordance with their educational background, and able to communicate well.*
- *Comprehends financial reports, the Company's business especially that is related to the services or the Company's operations, audit process, risk management, capital market regulations and other related regulations.*
- *Complies with the codes of conduct that has been established by the Company and willing to improve competency through continuous education and training.*

**Kode Etik Komite Audit:**

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, obyektif, dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.

***Code of Conduct of Audit Committee:***

- *Upholds the integrity, professionalism and professional standard in carring out its duties.*
- *Carrying out duties and to be responsible as honestly, objectively, and independently, solely for the benefit of the Company.*
- *Avoid activities that are contrary to law, ethics and norms in society as well as activities that are contrary to the interests and objectives of the Company.*

- Tidak menerima imbalan atas suatu apapun diluar yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk tujuan lain.
- Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak mengungkapkan informasi tersebut kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengembangkan kemampuan dan keahlian profesional secara berkelanjutan.

- *Not to receive any gifts other than those which are specified as compensations of their duties.*
- *Submit opinions by using sufficient and competent evidences, and not to use the information relating to the Company for other purposes.*
- *Confidentially keeping the Company's information and not to disclose this information unless it is justified by the prevailing regulations.*
- *Continuously develop the skills and professional expertise.*

**Independensi Komite Audit selama tahun 2019**

- Bukan merupakan orang dalam Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

***Independency of the Audit Committee during 2019***

- *Not an employee of Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraiser Firm or other parties who provide services to the Company within the last 6 (six) months.*
- *Not a person who work or has an authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless Independent Commissioner.*
- *Does not have Company's shares either direct or indirectly.*
- *Has not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.*
- *Does not have business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.*

| Nama *Name* | Hubungan Kepemilikan Dengan/*Shareholding relationship with* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris lainnya *Other Commissioners* | | | Direksi *Directors* | | | Pemegang Saham *Shareholders* | | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* |
| Lisda Gandi Wijaya | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Bambang Husodo | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Budiman Samuel S. | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Abdul Salam* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Grace Tjahja* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Yuki Jelasia* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |

Catatan: *Ketua dan Anggota Komite Audit baru per Desember 2019
*Note : *New Head of Committee and Members of Audit Committee as of December 2019*

| Nama *Name* | Hubungan Keuangan Dengan/*Financial relationship with* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris lainnya *Other Commissioners* | | | Direksi *Directors* | | | Pemegang Saham *Shareholders* | | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* |
| Lisda Gandi Wijaya | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Bambang Husodo | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Budiman Samuel S. | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Abdul Salam* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Grace Tjahja* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Yuki Jelasia* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |

Catatan: *Ketua dan Anggota Komite Audit baru per Desember 2019
*Note : *New Head of Committee and Members of Audit Committee as of December 2019*

| Nama *Name* | Hubungan Keluarga Dengan/*Family relationship with* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris lainnya *Other Commissioners* | | | Direksi *Directors* | | | Pemegang Saham *Shareholders* | | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* |
| Lisda Gandi Wijaya | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Bambang Husodo | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Budiman Samuel S. | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Abdul Salam* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Grace Tjahja* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Yuki Jelasia* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |

Catatan: *Ketua dan Anggota Komite Audit baru per Desember 2019
*Note : *New Head of Committee and Members of Audit Committee as of December 2019*

**Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* Komite Audit**

Tata cara dan prosedur kerja, efektivitas pelaksanaan tugas/kegiatan dan tanggungjawab Komite Audit sesuai piagam *(charter)* Komite Audit No. 001/SK-DEKOM-ADM/VI/2016:

- Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- Komite Audit melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain

***The implementation of the Audit Committee activities in the financial year in accordance with what is stated in the guidelines or charter of the Audit Committee***

*Work procedure and etiquette the effectiveness of duty implementation, activities and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the charter of the Audit Committee No. 001/SK-DEKOM-ADM/VI/2016:*

- *In carrying out its duties the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter and in accordance with applicable laws and regulations.*
- *The Audit Committee carries out a supervisory function independently with adequate scope of duties and in accordance with the planning, actuating and monitoring of audit results.*
- *The Audit Committee reviews the financial information that will be published by the Company to public and/or the Authority such as financial*

laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan dan meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan yang sehat dan transparan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

*reports, projection, and other reports related to the Company's financial information and ensures that the soundness and transparency of the implementation of financial reporting process are according to generally accepted accounting principles.*

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

- *Reviews the compliances with the provision of regulations related to the Company's activities.*

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

- *Provides an independent opinion in case of any dissenting opinion between management and Accountant for services delivered.*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

- *Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant, based on independency, audit scope, and fee.*

- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal dan membuat rekomendasi atas langkah-langkah yang perlu diperbaiki, baik kebijakan, prosedur operasional maupun toleransi risiko yang dapat diterima Perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal dan selanjutnya dituangkan dalam laporan Dewan Komisaris.

- *Reviews the audit results submitted by the Internal Auditor and supervises the implementation of follow up by the Board of Directors based on the finding of the Internal Auditor and makes recommendation for improvements, either of policies, operational procedures as well as risk tolerances which can be accepted by the Company to strengthen the internal control and then those are disclosed in the Board of Commissioners' report.*

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

- *Examines the complaints related to the Company's accounting process and financial reports.*

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

- *Reviews and provides advices to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.*

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

- *Keeps the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

- Melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian, persetujuan yang relevan dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

- *Reports its activities periodically to the Board of Commissioners and provides recommendations on any issues that requires attention, the approvals of which relevant to the monitoring duties of the Board of Commissioners.*

- Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin untuk menelaah laporan audit dan tindakan-tindakan yang telah diambil manajemen.

- *Audit Committee holds meetings periodically to analyze the audit reports and any actions that have been taken by the Management.*

- Komite Audit berwenang mengakses dokumen, data dan informasi tentang keuangan, aset dan sumber daya serta berwenang mengundang setiap Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif serta akuntan publik untuk hadir dalam rapat Komite terkait tugas dan tanggung jawab Komite.

- *The Audit Committee has the authority to access documents, data and financial information, assets, and resources and also has an authority to invite members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers and the Public Accountant to attend in a Committee's meeting in relation to the duties and responsibilities of the Committee.*

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

- Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan

**Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tersebut**

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko wajib melakukan rapat komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Pada tanggal 22 Juli 2019, OJK menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah, mengantikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan rapat Komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Oleh karena itu, jumlah meeting Komite Audit selama tahun 2019 disesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada saat itu, sehingga jumlah rapat yang wajib diadakan minimal 8 (delapan) kali rapat.

**Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan rapat komite Audit:**

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

- Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

- Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- *Communicates directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and the Public Accountant in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*

- *Assists the Board of Commissioners in conducting the supervision responsibilities.*

***Policy and Implementation on Frequency of Audit Committee Members Meetings and Attendance***

*Policies and Implementation Regarding Frequency of Audit Committee Meetings refer to the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, Audit Committees and Risk Monitoring Committees are required to conduct committee meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month .*

*On July 22, 2019, FSA issued a Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 Regarding the Formation, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, replacing Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.05/2014, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee conduct Committee meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.*

*Therefore, the number of Audit Committee meetings during 2019 was adjusted to the regulations in force at the time, so that the number of meetings minimum 8 (eight) meetings.*

***Effectiveness and efficiency of committee Audit meetings:***

- *The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.*

- *The Audit Committee's meetings can be held if it is attended by more than ½ (one half) of the members.*

- *The decision of the Audit Committee Meeting is based on deliberation to reach a consensus.*

- *Results of each meeting is written in a minute of meeting, including any dissenting opinion, which was signed by chair of the meeting and all members of the Audit Committee who attend the meeting and is submitted to the Board of Commissioners.*

- Anggota Komite yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite.

- *Committee members who are present or not present at the Committee meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Committee meeting.*

**Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit dalam tahun 2019**

***Meeting frequency and attendance record of Audit Committee during 2019***

| No | Nama Anggota Komite<br>*Name of member of the Committee* | Rapat Komite Audit<br>*Audit committee's meetings* | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kehadiran<br>*Attendances* | % |
| 1. | Lisda Gandi Wijaya | 8 | 100 |
| 2. | Bambang Husodo | 8 | 100 |
| 3. | Budiman Samuel S | 8 | 100 |

**Pelaporan Komite Audit**

***Audit Committee Reporting***

- Komite menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan.

- *The committee submits a report to the Board of Commissioners on each task implementation, accompanied by recommendations if needed.*

- Laporan Komite disampaikan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.

- *Committee reports are submitted at least quarterly to the Board of Commissioners.*

- Laporan Komite ditandatangani paling sedikit oleh ketua Komite dan salah seorang anggota Komite.

- *The Committee's report is signed by at least the Chair of the Committee and a member of the Committee.*

- Setiap anggota Komite bertanggung jawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite.

- *Each Committee member is responsible for the substance contained in the Committee's report.*

- Laporan Komite merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS, dalam hal agenda pembahasan dalam RUPS adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

- *The Committee's report is part of the Board of Commissioners' implementation report and submitted at the GMS, in terms of the agenda for the discussion at the GMS is the implementation of the BOC's duties.*

- Dewan Komisaris dapat melakukan evaluasi kinerja Komite atas laporan yang disampaikan Komite berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

- *The Board of Commissioners can evaluate the performance of the Committee on reports submitted by the Committee based on the time and method determined by the Board of Commissioners.*

- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dilaporkan, paling sedikit memuat:

- *The completeness and implementation of the Committee's duties are reported, containing at least:*

  - » struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi anggota Komite
  - » tugas dan tanggung jawab Komite
  - » frekuensi rapat Komite
  - » program kerja Komite dan realisasi program kerja Komite.

  - » *structure, membership, expertise and independence of Committee members*
  - » *the duties and responsibilities of the Committee*
  - » *requency of Committee meetings*
  - » *Komite Committee's work program and realization of the Committee's work program.*

**Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit:**

- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

- Komite Audit telah mereview:

  » Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Unit Audit Internal serta terselenggaranya proses audit yang independen dan obyektif.

  » Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.

  » Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  » Profil risiko, rencana, fokus, temuan audit, rekomendasi Audit Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Audit Internal, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.
  » Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal termasuk sistem pengendalian finansial, operasional, pemberian pelayanan pembuatan polis maupun penyelesaian klaim yang lebih cepat kepada nasabah, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola.
  » Komite Audit telah memberikan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

  » Melaksanakan penyempurnaan pada semua aspek tata kelola operasional Perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya perubahan baik internal maupun eksternal sehingga tercipta tata kelola Perusahaan yang baik.

**Program kerja Komite Audit dan realisasinya:**

- Melakukan kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan kerja Unit Audit Internal.

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pemegang polis dan pemangku kepentingan.

- Mendorong pengembangan sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia secara terpadu sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

***The Audit Committee's Brief Activities Report:***

- *The Audit Committee has monitored and evaluated its audit planning and implementation and monitored the follow up on the audit findings in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting process.*

- *The Audit Committee has reviewed:*

  » *The effectiveness and efficiency of the audit implementation of the Internal Audit Unit and the objectivity and independency of the audit process.*
  » *The appropriateness of audit implementation by Public Accountant with applicable auditing standard.*
  » *The appropriateness of financial reporting with applicable accounting standard.*
  » *Risks profile, plans, focus, audit findings, the Internal Audit's recommendation and the Directors' action plans on the Internal Audit's findings, Public Accountant's audit and FSA's audit results.*
  » *The adequacy and effectiveness of the internal control system, including financial control system, operational, policy production services, faster claim settlement to customers, compliances, risk management and good governance.*
  » *The Audit Committee has provided a recommendation on the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm according to prevailing regulations to General Shareholders meeting through the Board of Commissioners.*
  » *Implements improvements in all aspects of Corporate Operational Governance in anticipating the changes of internal and external factors, so it's created a Good Corporate Governance.*

***Work Program of the Audit Committee and its realizations:***

- *Conduct periodic review of the effectiveness of the duties implementation of the Internal Audit Unit.*

- *Improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities in order to give better services to Policyholders and the Stakeholders.*

- *Continue to support an integrated development between information technology and human resources the management can make better decision.*

- Sejalan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, maka semua fungsi Perusahaan yang terkait dengan Tata Kelola dievaluasi dan disesuaikan secara internal agar tercapai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

- Meningkatkan kewaspadaan atas dampak dari berbagai krisis yang terjadi baik akibat terjadinya krisis ekonomi dan politik global maupun dari bencana alam nasional terhadap industri asuransi nasional secara umum serta operasi Perusahaan secara khusus sehingga Perusahaan dapat mengantisipasi keadaan dengan baik.

**Pengendalian internal:**

- Komite Audit bertugas memonitor kecukupan upaya manajemen dalam menjalankan, mengembangkan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif.

- Dari hasil monitoring tersebut, jika ada kelemahan, Komite Audit memberikan masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem tersebut.

**Dalam menjalankan tugas tersebut:**

- Komite Audit dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan Unit Audit Internal, Auditor Eksternal untuk mengindentifikasi kekeliruan penerapan standar akuntansi ataupun kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.

- Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam hal:

  » Penyampaian laporan kegiatan Audit Internal secara berkala kepada Dewan Komisaris.

  » Membahas secara berkala temuan dan hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, inefisiensi operasi Perusahaan, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Komite Audit melakukan monitoring pelaksanaan tugas Unit Audit Internal melalui:

  » Analisa laporan Audit Internal.
  » Rapat berkala dengan Unit Audit Internal untuk membahas tindak lanjut temuan hasil audit dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.

- *In line with the regulations issued by the FSA, all functions that are related to Corporate Governance are evaluated and adjusted internally to achieve a Good Corporate Governance implementation.*

- *Improve the awereness of the impact of various crisis that occurs both as a result of the global economic and political crisis as well as of a natural disaster, that may affect the national insurance industry in general and the Company's operations in particular so that the Company can anticipate better.*

***Internal Control:***

- *The Audit Committee monitors the adequacy of the management's efforts to operate, develop and maintain an effective internal control.*

- *From the results of such monitoring, if there is a weakness, the Audit Committee will provide the inputs and suggestions for improvements to enhance the effectiveness of the system.*

***In performing its duties:***

- *The Audit Committee can use the report or communicate with the Internal Audit Unit, External Auditor to identify the misapplication of accounting standards or the possibility of the existence of internal control weaknesses.*

- *The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit in terms of:*

  » *Submissions of periodic reports of the Internal Audit's activities to the Board of Commissioners.*

  » *Holds reguler discussions of findings and other issues that contain indications regarding internal control weaknesses, inefficiencies of the Company's operation, and violations of prevailing regulations.*

- *The Audit Committee monitors the performance of duties of the Internal Audit Unit by means of:*

  » *Analysis of the Internal Audit's reports.*
  » *Holding regular meetings with the Internal Audit Unit to discuss the follow up of audit findings and barriers that were encountered in the implementation of the Internal Audit's duties.*

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

**Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syahriah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Maka dibentuk Komite Pemantau Risiko Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-Dekom-ADM/XII/2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2019 – 2021, ditetapkan nama dan jabatan anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut

| | |
|---|---|
| Ketua | : Lisda Gandi Wijaya |
| Anggota | : Elysa Sri Mulyani |
| Anggota | : Natar Sinaga |

**Piagam Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Pemantau Risiko, yang mengatur mengenai

- Struktur Komite Pemantau Risiko
- Masa Tugas Komite Pemantau Risiko
- Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

- Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Risiko
- Rapat Komite Pemantau Risiko dan Risalah
- Pelaporan
- Kode Etik
- Monitoring dan Koordinasi dengan Internal Audit dan Komite Audit

## *RISK MANAGEMENT COMMITTEE*

*The Risk Monitoring Committee is a committee which formed by and accountable to the Board of Commissioners in order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners relating to the implementation of Risk Management in the Company, and assess the risk tolerance that can be taken by the Company.*

***Legal Basis for Establishing a Risk Monitoring Committee***

*The Risk Monitoring Committee is formed based on the following rules*

- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Syahriah Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

*Then the Company Risk Monitoring Committee was formed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-Dekom-ADM/XII/2019 concerning Assignment and Establishment of Risk Insurance Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the period 2019 - 2021, the names and positions of Risk Monitoring Committee members are determined as follows:*

| | |
|---|---|
| *Head* | *: Lisda Gandi Wijaya* |
| *Member* | *: Elysa Sri Mulyani* |
| *Member* | *: Natar Sinaga* |

***Risk Monitoring Committee Charter***

*The Risk Monitoring Committee has a Work Guideline in the form of a Risk Monitoring Committee Charter, which regulates*

- *Risk Monitoring Committee Structure*
- *Tenureship of Risk Monitoring Committee*
- *Requirements for Membership of the Risk Monitoring Committee*
- *Duties, Responsibilities and Powers of the Risk Monitoring Committee*
- *Risk Monitoring and Minutes Committee Meeting*
- *Reporting*
- *Code of Ethics*
- *Monitoring and Coordination with the Internal Audit and Audit Committee*

Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Kerja /Piagam Komite Pemantau Risiko dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-Dekom-ADM/IX/2013.

*The Risk Monitoring Committee has a Work The Board of Commissioners sets the Working Guidelines/Charter of the Risk Monitoring Committee with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-Dekom-ADM/IX/2013.*

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

*Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko secara berkala akan dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

*The Risk Monitoring Committee Work Guidelines will be regularly evaluated and refined in accordance with applicable regulations.*

**Kecukupan Komposisi, struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi Komite**

***The adequacy Composition of structure, qualification, independency and competency of the Committee***

Ketua : Lisda Gandi Wijaya
Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

*Chairman : Lisda Gandi Wijaya*
*The full profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.*

Anggota : Elysa Sri Mulyani

*Member : Elysa Sri Mulyani*

| | | |
|---|---|---|
| **Nama**/*Name* | Elysa Sri Mulyani | |
| **Jabatan dalam Keanggotaan**<br>*Position in Membership* | Anggota Komite Pemantau Risiko<br>*Member of Risk Monitoring Committee* | |
| **Usia**<br>*Age* | 52 tahun per 31 Desember 2019 | *52 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesia* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Sarjana Ekonomi (Akuntansi),<br>Universitas Andalas Padang (1992) | *Bachelor of Economics (Accounting),*<br>*Andalas University Padang (1992)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/SK-Dekom-ADM/XII/2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | *Decree of the Board of Commissioners number 003/SK-Dekom-ADM/XII/2019 regarding the Assignment and Establishmentof the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Member of Risk Management Committee PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – sekarang)<br>• Member of Audit Committee PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2006 – 2010)<br>• DGM Finance & Accounting PT Lumbung Sari (1996 – sekarang)<br>• Asst. Finance Manager – Jkt PT Wicaksana Overseas Intl (1995 – 1996)<br>• Chief Accounting – Padang PT Wicaksana Overseas Intl (1993 – 1995)<br>• Fin & Adm Section Head PT Supra Microtronika Utama (1992 – 1993)<br>• Staff audit, Management service KAP Drs. Sayuti Gazali (1988 – 1992) | • *Member of Risk Management Committee PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – now)*<br>• *Member of Audit Committee PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2006 – 2010)*<br>• *DGM Finance & Accounting PT Lumbung Sari (1996 – now)*<br>• *Asst. Finance Manager – Jkt PT Wicaksana Overseas Intl (1995 – 1996)*<br>• *Chief Accounting – Padang PT Wicaksana Overseas Intl (1993 – 1995)*<br>• *Fin & Adm Section Head PT Supra Microtronika Utama (1992 – 1993)*<br>• *Staff audit, Management service KAP Drs. Sayuti Gazali (1988 – 1992)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Periode jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko**<br>*Period as a member of the Risk Monitoring Committee* | 2019 - 2021 | *2019 - 2021* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education or Training for Competency Development* | • Pengenalan & Penerapan POJK 51 Implementation for Sustainable Finance, Jakarta, 07 Agustus 2019<br>• Passionate Commitment for Growth, Profitability, Sustainable Stability and Success, Jogjakarta, 14 September 2019 | • *Pengenalan & Penerapan POJK 51 Implementation for Sustainable Finance, Jakarta, August 07, 2019*<br>• *Passionate Commitment for Growth, Profitability, Sustainable Stability and Success, Jogjakarta, September 14, 2019* |

| | | |
|---|---|---|
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**/*Domicile* | Jakarta Barat, DKI Jakarta | *West Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM** *Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

Anggota : Natar Sinaga *Member* : *Natar Sinaga*

| | | |
|---|---|---|
| **Nama**/*Name* | Natar Sinaga | |
| **Jabatan dalam Keanggotaan** *Position in Membership* | Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee* | |
| **Usia** *Age* | 51 tahun per 31 Desember 2019 | *51 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan** *Citizenship* | Indonesia | *Indonesia* |
| **Riwayat Pendidikan** *History of Education* | Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik St. Thomas, Medan (1992) | *Bachelor of Economics, Catholic University of St. Thomas, Medan (1992)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan** *Legal Basis of Appointment* | Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/SK-Dekom-ADM/XII/2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | *Decree of the Board of Commissioners number 003/SK-Dekom-ADM/XII/2019 regarding the Assignment and Establishmentof the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk* |
| **Pengalaman Kerja** *Working Experiences* | Manajer Teknik PT Lumbung Sari (1996-sekarang) | *Technical Manager of PT Lumbung Sari (2016 – now)* |
| **Jabatan Rangkap** *Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Periode jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko** *Period as a member of the Risk Monitoring Committee* | 2019 - 2021 | *2019 - 2021* |
| **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi** *Education or Training for Competency Development* | Selama Tahun 2019 tidak ada training atau pelatihan yang diikuti. | *During 2019 there was no training or training that was followed.* |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**/*Domicile* | Bekasi, Jawa Barat | *Bekasi, West Java* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM** *Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

Masa kerja anggota Komite Pemantau Risiko sama dengan masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

*The working period of members of the Risk Monitoring Committee is the same with the Board of Commissioners' tenureship as stipulated in the Company's Article of Association.*

Pembentukan, penunjukkan dan pelaksanaan tugas komite ini dilakukan melalui Piagam Komite Pemantau Risiko.

*The formation, appointment and implementation of duties of this Committee are included in the Charter of the Risk Monitoring Committee.*

Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan Unit Manajemen Risiko dan Unit Audit Internal dalam memonitor kecukupan upaya manajemen dalam menjalankan, mengembangkan, dan mempertahankan sistem pengendalian yang efektif khususnya terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.

*Risk Monitoring Committee coordinates with the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit in monitoring the adequacy of the management's efforts in running, developing, and maintaining an effective internal control system, in particular to the risks encountered by the Company.*

**Persyaratan keanggotaan**

- Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari seorang komisaris independen sebagai ketua, seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
- Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Seluruh anggota Komite ini tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan dan bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

**Kode etik Komite Pemantau Risiko**

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, obyektif, dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atas suatu apapun diluar yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk tujuan lain.
- Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak mengungkapkan informasi tersebut kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengembangkan kemampuan dan keahlian profesional secara berkelanjutan.

**Independensi Komite Pemantau Risiko selama tahun 2019**

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa kepada Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir.

***Membership Requirements***

- *The members of the Risk Monitoring Committee consist of an Independent Commissioner as a chief, an independent person who has expertise in finance and an independent person who has expertise in the field of risk management.*
- *Possesing high integrity, capability, adequate knowledge in accordance with their educational background, and able to communicate well.*
- *All members of this Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.*
- *Complies with the codes of conduct that has been established by the Company and willing to improve competency through continuous education and training.*

***Code of Conduct of Risk Monitoring Committee***

- *Upholds the integrity, professionalism and professional standard in carring out its duties.*
- *Carrying out duties and to be responsible as honestly, objectively, and independently, solely for the benefit of the Company.*
- *Avoid activities that are contrary to law, ethics and norms in society as well as activities that are contrary to the interests and objectives of the Company.*
- *Not to receive any gifts other than those which are specified as compensations of their duties.*
- *Submit opinions by using sufficient and competent evidences, and not to use the information relating to the Company for other purposes.*
- *Keeping the Company's confidential information and not to disclose this information unless it is justified by the prevailing regulations.*
- *Continuously develop the skills and professional expertise.*

***Independency of the Risk Monitoring Committee during 2019***

- *Not an employee of Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraiser Firm or other parties who provide services to the Company within the last 6(six) months.*

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

- *Not a person who work or has an authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6(six) months, unless Independent Commissioner.*
- *Do not have Company's shares either direct or indirectly.*
- *Not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.*
- *Do not have business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.*

| Nama *Name* | Hubungan Kepemilikan Dengan/*Shareholding relationship with* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris lainnya *Other Commissioners* | | | Direksi *Directors* | | | Pemegang Saham *Shareholders* | | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* |
| Abdul Salam | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Lisda Gandi Wijaya* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Elysa Sri Mulyani | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Natar Sinaga | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |

Catatan: *Ketua Komite Pemantau Risiko baru per Desember 2019
*Note : *New Head of Risk Monitoring Committee as of December 2019*

| Nama *Name* | Hubungan Keuangan Dengan/*Financial relationship with* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris lainnya *Other Commissioners* | | | Direksi *Directors* | | | Pemegang Saham *Shareholders* | | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* |
| Abdul Salam | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Lisda Gandi Wijaya* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Elysa Sri Mulyani | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Natar Sinaga | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |

Catatan: *Ketua Komite Pemantau Risiko baru per Desember 2019
*Note : *New Head of Risk Monitoring Committee as of December 2019*

| Nama *Name* | Hubungan Keluarga Dengan/*Family relationship with* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris lainnya *Other Commissioners* | | | Direksi *Directors* | | | Pemegang Saham *Shareholders* | | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Keterangan *Description* |
| Abdul Salam | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Lisda Gandi Wijaya* | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Elysa Sri Mulyani | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |
| Natar Sinaga | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - |

Catatan: *Ketua Komite Pemantau Risiko baru per Desember 2019
*Note : *New Head of Risk Monitoring Committee as of December 2019*

**Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* Komite Pemantau Risiko**

- Masa tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dalam piagam Komite Pemantau Risiko serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

- Dalam melaksanakan fungsinya Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, Komite Pemantau Risiko bertindak secara independen.

- Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi tentang keuangan, aset dan sumber daya terkait dengan risiko serta berwenang mengundang setiap Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk hadir dalam rapat Komite terkait tugas dan tanggung jawab Komite.

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, fungsi audit, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko.

- Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pemantauan risiko.

- Melakukan evaluasi serta memastikan keselarasan antara kebijakan manajemen risiko dan penerapannya.

- Memeriksa penetapan selera dan toleransi risiko.

- Memantau pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

- Memeriksa dan menilai hasil analisa risiko yang dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan semua Departemen.

- Menilai kembali penerapan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi termasuk saran perbaikan, rekomendasi atas pengaturan risiko yaitu menurunkan risiko yang tinggi ke tingkat yang dapat diterima Perusahaan atau transfer risiko yang tidak dapat diterima kepada pihak lain.

***The implementation of the Risk Monitoring Committee activities in the financial year in accordance with what is stated in the guidelines or charter of the Risk Monitoring Committee***

- *Tenureship, authorities, and responsibilities of the members of the Risk Monitoring Committee are no longer than that of the tenureship of the Board of Commissioners as is regulated in the Articles of Association and in the Risk Monitoring Committee's charter and that they can only be reappointed for 1 (one) further period.*

- *In carrying out its function, the Risk Monitoring Committee is guided by its charter and subject to the stipulated regulations, The Risk Monitoring Committee acts independently.*

- *The Risk Monitoring Committee has the authority to access documents, data and financial information, assets, and resources in relation to the risks and also has an authority to invite members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers to attend in a Committee's meeting in relation to the duties and responsibilities of the Committee.*

- *Communicates directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of risk management, audit, in relation to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee.*

- *Assists the Board of Commissioners in conducting the risk monitoring responsibilities.*

- *Evaluates and ensures the alignment between risk management policy and its implementation.*

- *Verifies the determination of risk appetite and risk tolerance.*

- *Monitors the implementation of duties and functions of the Risk Management Unit and provides recommendations to the Board of Commissioners.*

- *Verifies and assess the results of the risk analysis conducted by the Risk Management Unit and all Departments.*

- *Reevaluates the implementation of the risk management policies by the Board of Directors including suggestions for improvements, recommendations on the risk treatment i.e. reducing the high risks to the level that can be tolerated by the Company or transferring unacceptable risks to other parties.*

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- Melakukan pemantauan terhadap laporan manajemen risiko yang disusun oleh Unit Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi terhadap pengaturan toleransi risiko yang akan diterima serta langkah yang perlu diambil untuk mengurangi risiko ke tingkat yang lebih rendah.
- Realisasi dari hasil penugasan Komite Pemantau Risiko adalah adanya laporan atas pelaksanaan kerja kepada Dewan Komisaris.
- Mengawasi penerapan filosofi manajemen risiko secara keseluruhan.
- Komite Pemantau Risiko juga melakukan penelaahan, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas proses manajemen risiko, pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan hukum lain yang berlaku terkait aktivitas usaha Perusahaan.
- Memantau dan memastikan efektivitas proses manajemen risiko dan pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko dengan melakukan evaluasi atas perencanaan Unit Manajemen Risiko dan pelaksanaannya dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk pengendalian finansial, operasional dan kepatuhan atas terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, melalui proses manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan yang diterima Direksi.
- Berdasarkan laporan tersebut Komite Pemantau Risiko membuat rekomendasi atas langkah-langkah yang perlu diperbaiki, baik kebijakan, prosedur operasional maupun toleransi risiko yang dapat diterima Perusahaan untuk memperkuat penanganan dan mitigasi risiko dan selanjutnya dituangkan dalam laporan Dewan Komisaris.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku terkait aktivitas usaha Perusahaan.
- Memantau informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan dan meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan yang sehat dan transparan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum serta memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi risiko benturan kepentingan Perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas rekomendasi Unit Manajemen Risiko, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas pengawas lainnya.

- *Keeps the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*
- *Monitors the risk management report made by the Risk Management Unit and provides recommendations on the risk tolerance that would be acceptable and steps that needs to be taken to reduce the risks to a lower level.*
- *The realization of the Risk Monitoring Committee's duties is the reporting of its implementation to the Board of Commissioners.*
- *Monitors the implementation of the risk management philosophy as a whole.*
- *The Risk Monitoring Committee also reviews, evaluates, and provides recommendations to the Board of Commissioners on the risk management process, financial reporting, compliances with the policies, regulations and other laws & regulations related to the Company's business activities.*
- *Monitors and ensures the effectiveness of the risk management process and the implementation of duties of the Risk Management Unit by evaluating the plans and its implementations to assess the adequacy of internal control, including financial control, operational and compliances with the Good Corporate Governance, through a risk management process that has been taken by the Risk Management Unit which is accepted by the Board of Directors.*
- *Based on these reports, the Risk Monitoring Committee makes recommendations on the steps that need to be improved, either policies, operational procedures as well as risk tolerances that can be accepted by the Company to strengthen the treatment and mitigation of risks and these are mentioned in the Board of Commissioners' report.*
- *Reviews the compliances with the provisions of prevailing laws and regulations related to the Company's activities.*
- *Monitors the financial information issued by the Company and ensures the soundness and transparency of the implementation of financial reporting process in accordance with generally accepted accounting principles and also advises the Board of Commissioners of potential conflicts of interests.*
- *Supervises the implementation of the follow up by the Board of Directors based on the Risk Management Unit's recommendations, the FSA's monitoring results and other monitoring authorities.*

- Melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian, persetujuan yang relevan dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

- Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan secara rutin untuk menelaah laporan proses manajemen risiko oleh Unit Manajemen Risiko dan tindakan-tindakan yang telah diambil manajemen.

**Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Dalam Rapat Tersebut**

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko wajib melakukan rapat komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Pada tanggal 22 Juli 2019, OJK menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah, mengantikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan rapat Komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Oleh karena itu, jumlah meeting Komite Pemantau Risiko selama tahun 2019 disesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada saat itu, sehingga jumlah rapat yang wajib diadakan minimal 8 (delapan) kali rapat.

**Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko**

- Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Penyelenggaraan rapat Komite Pemantau Risiko berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara cukup efektif dan cukup efisien.
- Rapat berkala dengan Unit Manajemen Risiko untuk membahas tindak lanjut proses manajemen risiko dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko.

- *Reports its activities regularly to the Board of Commissioners and provides recommendations on any issues that need attention, the approval of which are relevant to the monitoring duties of the Board of Commissioners.*

- *Risk Monitoring Committee holds meetings periodically to review the risk management process reports made by the Risk Management Unit, and any actions that have been taken by the Management.*

***Policy and Implementation on Frequency of Risk Monitoring Committee Members Meetings and Attendance***

*Policies and Implementation on Frequency of Risk Monitoring Committee Meetings refer to the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, Audit Committees and Risk Monitoring Committees are required to conduct committee meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month .*

*On July 22, 2019, FSA issued a Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 Regarding the Formation, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, replacing Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.05/2014, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee conduct Committee meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.*

*Therefore, the number of Audit Committee meetings during 2019 was adjusted to the regulations in force at the time, so that the number of meetings minimum 8 (eight) meetings.*

***The effectiveness and efficiency of the Risk Monitoring Committee's meetings***

- *The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.*

- *The meetings of the Risk Monitoring Committee are conducted in accordance with internal guidelines and in effective and efficient manner.*
- *Regular meetings with the Risk Management Unit are conducted to discuss the follow up of risk management process and barriers that were encountered in the implementation of the Risk Management Unit's duties.*

- Risalah rapat wajib dibuat, termasuk pengungkapan perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* secara jelas dan wajib didokumentasikan dengan baik.
- Hasil rapat komite merupakan rekomendasi yang sangat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris.

- *The minutes of meetings shall be made, including the disclosure of any dissenting opinion clearly and must be documented properly.*
- *The results of the Committee's meetings are recommendations that are very useful and can be used as a reference of decision by the Board of Commissioners.*

**Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2019**

***Frequency of the Risk Monitoring Committee's meetings during 2019***

| No | Nama Anggota Komite<br>*Name of member of the Committee* | Rapat Komite Pemantau Risiko<br>*Risk Monitoring Committee's meetings* | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kehadiran<br>*Attendances* | % |
| 1. | Abdul Salam | 9 | 100 |
| 2. | Elysa Sri Mulyani | 9 | 100 |
| 3. | Natar Sinaga | 9 | 100 |

**Pelaporan**

- Komite Pemantau Risiko wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
- Komite Pemantau Risiko wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

***Reporting***

- *The Risk Monitoring Committee is obligated to makes a report to the Board of Commissioners based on any given assignment.*
- *The Risk Monitoring Committee is obligated to makes a report of the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities and that is disclosed in the Company's Annual Report.*

**Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau tindak lanjut hasil proses manajemen risiko dalam rangka menilai kecukupan proses manajemen risiko.

***The Risk Monitoring Committee's Brief Activities Report***

*The Risk Monitoring Committee has monitored and evaluated the planning and the risk management implementation and also monitored the follow up of the risk management process results in order to assess the adequacy of risk management process.*

**Komite Pemantau Risiko telah mereviu:**

- Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko serta terselenggaranya proses manajemen risiko yang efektif.
- Profil risiko, rencana, fokus, temuan risiko, rekomendasi Unit Manajemen Risiko dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan risiko, rekomendasi Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.
- Kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yaitu identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan/mitigasi, monitoring & reviu, dan komunikasi.

***The Risk Monitoring Committee has reviewed:***

- *The effectiveness and efficiency of the implementation of duties of the Risk Management Unit and the effective implementation of the risk management process.*
- *Risks profile, plans, focus, risks findings, the Risk Management Unit's recommendations, and the Directors' action plans on the risks findings, Public Accountant's recommendations and FSA's monitoring results.*
- *The adequacy and effectiveness of the risk management process such as identification, analysis, evaluation, treatment/mitigation, monitoring & review, and communication.*

- Penyempurnaan pada semua aspek tata kelola operasional Perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya perubahan baik internal maupun eksternal sehingga tercipta Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

**Program kerja Komite Pemantau Risiko dan realisasinya**

- Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko.
- Memantau laporan manajemen risiko yang dibuat oleh Unit Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi atas mitigasi yang dilakukan.
- Menyarankan penurunan tingkat risiko ke tingkat toleransi yang dapat diterima Perusahaan.
- Sejalan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, maka semua fungsi Perusahaan yang terkait dengan Tata Kelola dievaluasi dan disesuaikan secara internal agar tercapai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan berdasarkan laporan atas hasil pelaksanaan kerja dari Satuan Kerja Audit Internal, laporan keuangan dan Unit Manajemen Risiko.

## 3. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE YANG DIBENTUK DIREKSI

### KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK DAN PENETAPAN PREMI (KP4)

Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan wajib membentuk Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4).

Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/PD/I/2019 telah membentuk Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4) dan juga pedoman kerjanya dengan Surat Keputusan Direksi No. 048-2/DIR/PD/IV/2017.

- *The improvements in all aspect of corporate governance of the Company's operations to anticipate internal and external factors hence creating a Good Corporate Governance.*

***Work program of the Risk Monitoring Committee and its realizations***

- *Evaluates the risk management policies and its implementation.*
- *Monitors and evaluates the implementation of duties of the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Unit.*
- *Monitors the risk management report made by the Risk Management Unit and provides recommendations on the risks mitigation process.*
- *Suggests a reduction in risk level into the tolerance level that would be acceptable by the Company.*
- *In line with the regulations issued by the FSA, all functions of the Company those are related to the corporate governance, are evaluated and adjusted internally in order to achieve the implementation of Good Corporate Governance.*

*The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee supervise based on the Internal Audit's report, financial report and the Risk Monitoring Unit's report.*

## 3. *THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF COMMITTEES THAT ARE ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS*

### *PRODUCT DEVELOPMENT AND PREMIUM SETTING COMMITTEE*

*Based on POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies, the Company must have a Product Development and Premium Setting Committee.*

*The Board of Directors through the decree No. 001/DIR/PD/I/2019 established a Product Development and Premium Setting Committee and also the guideline for working with Directors Decree No. 048-2/DIR/PD/IV/2017.*

**Struktur, keanggotaan, dan keahlian anggota Komite:**

Komite pengembangan produk dan Penetapan Premi (KP4) terdiri dari personal yang memiliki keahlian di bidang pemasaran, teknik, dan statistik.

Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Ketua : Woen Subianto
Anggota : Andre Dharma

**Tugas dan tanggung jawab:**

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi yang ada dan mengusulkan jika ada perubahan atau penghentian pemasarannya.
- Menganalisa kondisi pasar dan tingkat persaingan Perusahaan dalam kategori kelas yang sama.
- Mengevaluasi produk yang ada melalui perbandingan dengan produk pesaing dalam pertanggungan yang diberikan dan tarif premi (selain asuransi kebakaran dan kendaraan bermotor).
- Analisa terhadap profitabilitas setiap produk yang dipasarkan.
- Melakukan modifikasi atas produk yang ada sesuai kebutuhan pasar dan konsumen.
- Menyusun dan mengumpulkan informasi terkait produk sebagai dasar untuk pengembangan produk baru.

***Structure, Membership, and Committees' expertise:***

*Product Development and Premium Setting Committee consists of persons who have expertise in marketing, technique and statistic.*

*The Product Development Committee is directly responsible to the President Director.*

*Head : Woen Subianto*
*Member : Andre Dharma*

***Duties and Responsibilities:***

- *Sets up a strategic plan in developing and marketing of insurance products as part of its Corporate strategic planning.*
- *Evaluates the appropriateness of new insurance products that will be marketed with the strategic planning in developing and marketing of insurance products.*
- *Evaluates the performance of existing insurance products and to propose for any changes or modifications or discontinuance of the product.*
- *Analyzes market conditions and the Company's competitors of the category that of the same class.*
- *Evaluates the existing products by comparing with competitors' products in terms of coverages and premium rates offered (other than for fire and vehicles insurance).*
- *Analyzes the profitability of each product marketed.*
- *Modifies the existing products to be in accordance with market and consumers' needs.*
- *Draws up and collects information related to its products as a basis for a new product development.*

**Frekuensi rapat Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4)**

***Meeting Frequencies of the Product Development and Premium Setting Committee***

| No | Nama Anggota Komite<br>*Name of member of the Committee* | Rapat Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4)<br>*Product Development and Premium Setting Committee's meetings* | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kehadiran<br>*Attendances* | % |
| 1. | Woen Subianto | 4 | 100 |
| 2. | Andre Dharma | 4 | 100 |

## KOMITE INVESTASI

**Struktur, keanggotaan, dan keahlian anggota Komite**

Komite Investasi dibentuk pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan POJK No. 2/POJK.05/2014 yang mana telah diperbaharui dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan melalui surat keputusan Direksi No. 060/DIR/PD/III/2018 dengan struktur keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Purnama Hadiwidjaja
Anggota : Hanny Dumalang
Anggota : Sunarto

Komite Investasi ini terdiri dari 3 (tiga) orang yang memiliki keahlian pada bidang investasi dan keuangan dan dikepalai oleh Direktur Keuangan.

**Pedoman kerja**
Perusahaan membuat kebijakan dan strategi investasi dalam suatu pedoman melalui surat keputusan Direksi No. 091-1/DIR/PD/X/2014.

**Kebijakan dan strategi investasi:**
- Profil kekayaan dan kewajiban Perusahaan.
- Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan.
- Tujuan investasi.
- Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolok ukur hasil investasi yang digunakan.
- Dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi.
- Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi.
- Batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak.
- Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan dalam bentuk investasi.
- Obyek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi.
- Tingkat likuiditas minimum portofolio investasi Perusahaan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi.
- Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi.
- Ketentuan mengenai penggunaan manajer investasi, penasihat investasi, tenaga ahli, dan penyedia jasa lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi.

## *INVESTMENTS COMMITTEE*

***Structure, Membership, and Committees' Expertise***

*Investments Committee was established in 2014 in accordance with the provisions of POJK No. 2/POJK.05/2014 which has been upadated with FSA's Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies and the Decree of the Board of Directors No. 060/DIR/PD/III/2018 with the structure of membership as follows:*

*Head : Purnama Hadiwidjaja*
*Member : Hanny Dumalang*
*Member : Sunarto*

*The Investment Committee consists of 3 (three) persons who have expertise in investments and finance and is chaired by the Financial Director.*

***Guideline***
*The Company made a Guideline of Investment Policies and Strategies through a Decree of the Board of Directors No. 091-1/DIR/PD/X/2014.*

***Investment Policies and Strategies:***
- *Assets and liabilities profile.*
- *The appropriateness between assets and liabilities duration.*
- *Purpose of investment.*
- *The expected return, including the benchmark of expected investment income that is being used.*
- *Basis of valuation and qualitative limitation for each investment assets.*
- *Maximum limit of investment allocation for each investment assets.*
- *Maximum limit of the proportion of assets that can be placed in one party.*
- *Maximum limit of the amount of assets that are not placed in the form of an investment.*
- *Investment objects that are prohibited for investment placement.*
- *The level of minimum liquidity of an investment portfolio to support the availability of funds for the payment of insurance benefits.*
- *Monitoring system and the reporting of the implementation of the investment management.*
- *Provisions regarding the appointments of investment managers, investment advisors, professional experts and other service providers that are engaged in the management of investment.*

- Ketentuan penggunaan instrumen derivatif dan produk keuangan terstruktur lainnya untuk tujuan lindung nilai.

- Pembatasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya.

- Tindakan yang akan diterapkan kepada Direksi atas pelanggaran kebijakan investasi.

- Kebijakan dan strategi investasi disosialisasikan kepada karyawan yang terlibat dalam pengelolaan investasi dan telah disampaikan kepada OJK.

**Direksi menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan yang memuat:**

- Rencana komposisi jenis investasi.
- Perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi.
- Pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

Rencana pengelolaan investasi tahunan harus mencerminkan kebijakan dan strategi investasi.

**Dalam mengelola investasi, Direksi wajib melakukan:**

- Analisa terhadap risiko investasi yang meliputi risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional serta rencana penanggulangannya dalam hal terjadi peningkatan risiko investasi.
- Kajian yang memadai dan terdokumentasi dengan baik dalam menempatkan, mempertahankan, dan melepaskan investasi.
- Direksi mengambil keputusan investasi secara profesional dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis dan/atau tertanggung.

**Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi:**

- Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan dan strategi investasi.
- Mereviu kebijakan dan strategi investasi dan mengusulkan perubahannya kepada Direksi.

- Mengevaluasi kinerja investasi Perusahaan dan kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan setiap tahun.

**Program kerja Komite Investasi dan realisasinya**

Melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi pada masing-masing jenis investasi, dengan pemeliharaan komposisi sebagai berikut:

- Mempertahankan dan berupaya meningkatkan tingkat hasil investasi tersebut dari tahun-tahun sebelumnya.

- *Provisions regarding the use of derivative instruments and other structured financial products for hedging.*

- *Limitation of authority of an investment transaction for each management level and its responsibilities.*

- *Penalties that will be attributed to the Board of Directors for breaching of an investment policy.*

- *Investment policies and strategies are socialized to the employees who are involved in the management of investments and have been submitted to the FSA.*

***The Board of Directors prepared an annual plan of an investment management that includes:***

- *Type of investment composition plan.*
- *Expectation of investment income for each of investment types.*
- *Basis of consideration of the composition of the investment plan.*

*Annual plan of the investment management must reflect its investment policies and strategies.*

***In investment management, the Board of Directors must conduct:***

- *An analysis on investment risks such as market risks, credit risks, liquidity risks, operational risks and mitigation plans in the event of an increase in an investment risks.*
- *Adequate assessment and well documentations of a placing, maintaining and removing of an investment.*
- *The Board of Directors makes professional decisions regarding the investment decisions as to optimize its corporate values for Stakeholders especially policyholders and/or insureds.*

***Duties and Responsibilities of The Investment Committee:***

- *To assist the Board of Directors in setting up the investment policies and strategies.*
- *To review its investment policies and strategies, and to propose the improvements of such to the Board of Directors.*
- *To evaluate the performance of investments and its conformity to the predetermined investment policies and strategies at least once a year.*

***Work program of the Investment Committee and its realization***

*Supervises investments portfolio in each type of investment, through the maintainance of its compositions as follows:*

- *Maintains and improves the investment income from that of the previous years.*

- Mengawasi keamanan dalam berinvestasi, yaitu dengan memastikan investasi yang ditempatkan pada bank yang memiliki rating dan CAR yang baik, dan pembelian obligasi, reksadana, saham pada perusahaan yang memiliki kinerja dan fundamental yang baik.
- Melakukan pemantauan terhadap kondisi makro ekonomi, seperti tingkat suku bunga, inflasi, valuta asing, situasi politik, sosial, teknologi, lingkungan, hukum, serta aspek lainnya yang memberikan dampak pada investasi yang ditempatkan.
- Mengadakan rapat secara berkala untuk mengevaluasi tingkat perkembangan investasi yang telah ditempatkan.oleh Auditor Eksternal pada waktu audit umum tahunan.

- *Monitors the security of investments, by ensuring that the investment is placed in Banks that have a good rating and CAR, and the purchases of bonds, mutual funds, shares, all of which are issued by companies which have a good fundamentals and good performances.*
- *Monitors the economic conditions, such as interest rates, inflation rates, foreign exchange currencies, political situation, social, technological, environmental, law enforcement, and also other aspects that affects the investment.*
- *Conducts meetings regularly in order to evaluate the development of the investments that have been placed.*

**Frekuensi rapat Komite Investasi**

***Frequency of Investment Committee meetings***

| No | Nama Anggota Komite<br>*Name of member of the Committee* | Rapat Komite Investasi<br>*Investment Committee's meetings* | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kehadiran<br>*Attendances* | % |
| 1. | Purnama Hadiwidjaja | 4 | 100 |
| 2. | Hanny Dumalang | 4 | 100 |
| 3. | Sunarto | 4 | 100 |

## 4. SEKRETARIS PERUSAHAAN

**Nama:** Purnama Hadiwidjaja

**Riwayat hidup singkat:**
Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

**Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan**
Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Maka dibentuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 059-1/DIR/PD/VI/2017.

**Masa Jabatan**
Purnama Hadiwidjaja menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 21 Juni 2017 hingga saat ini. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan:

- Mengikuti seminar, workshop, atau kegiatan lain yang sejenis.
- Mengikuti kursus, pelatihan, atau program pendidikan sejenis.

## 4. *CORPORATE SECRETARY*

***Name:*** *Purnama Hadiwidjaja*

***Biography refer to:***
*The full profiles are listed in the Board of Directors' Profile.*

***Legal Basis for Appointment of Corporate Secretary***
*The Corporate Secretary was formed based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Then the Corporate Secretary was formed in accordance with Directors Decree No. 059-1/DIR/PD/VI/2017.*

***Tenureship***
*Purnama Hadiwidjaja has been serving as the Corporate Secretary effective June 21, 2017 until now. Training program to improve the Corporate Secretary's competencies:*

- *Attending seminars, workshops, or other similar activities.*
- *Attending courses, trainings, or other similar education program.*

**Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan:**

- Sekretaris Perusahaan bertindak atas nama Direksi sebagai pejabat penghubung dan dapat ditugaskan oleh Direksi untuk menatausahakan serta menyimpan semua dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham dan risalah rapat Direksi maupun Rapat Umum Pemegang Saham.
- Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan, serta harus memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan dilakukan tepat waktu dan akurat.
- Selain itu juga memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan di bidang pasar modal dan bursa maupun peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di industri asuransi khususnya asuransi kerugian sebagai usaha pokok Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris

***Corporate Secretary's Implementation Duties:***

- *The Corporate Secretary acts on behalf of the Board of Directors as its liaison officer and is to administer all of the Company's documents including but not limited to the Shareholders registry and also the minutes of meetings of the Board of Directors' meetings and that of the Annual General Meeting of The Shareholders.*
- *The Corporate Secretary has access to all relevant and material information related to the Company and is well versed in the capital market's rules and regulations especially in relation to the transparency of information and that accurate information is delivered to Stakeholders in a timely manner as is requested.*
- *He also provides services to public investors in relation to the availability of the Company's information.*
- *The Corporate Secretary ensures that the Company complies with all current rules and regulations in the capital and money market in general, and in the general insurance industry in particular, as is the Company's core business.*
- *The Corporate Secretary is obliged to report to the Board of Directors on a regular basis in relation to his duties and to the Board of Commissioners if so is requested.*

## 5. UNIT AUDIT INTERNAL

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Sebagai *third line of defense*, tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan.

SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya. Peran SKAI adalah memberikan assurance dan consulting yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan.

**Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

## 5. *INTERNAL AUDIT UNIT*

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk formed an Internal Audit Work Unit (SKAI). As the third line of defense, the main task of SKAI is to ensure that the management and operational processes of the Company are carried out in accordance with applicable rules and regulations and to support the interests and objectives of the Company.*

*SKAI is also responsible for ensuring the adequacy and internal control processes are running as they should. The role of the Internal Audit Unit is to provide independent and objective assurance and consulting that can add value and improve the Company's operations.*

***Legal Basis for Establishing Internal Audit Units***

*The Internal Audit Unit was formed based on the following rules*

- *Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 Regarding the Formulation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

Maka ditunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dengan Surat Keputusan Direksi No. 090-3/DIR/PD/X/2014 tentang Penunjukan Pegawai sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

*Then the Head of the Company's Internal Audit Unit was appointed by Decree of the Directors No. 090-3/DIR/PD/X/2014 concerning Appointment of Employees as Head of Internal Audit Unit of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.*

Berikut nama ketua dan anggota Unit Audit Internal

*The following is the name of the chairman and members of the Internal Audit Unit*

| | |
|---|---|
| Ketua | : Budi Waluyo |
| Anggota | : Woen Tay Cun |
| Anggota | : Kadek Wisnu Bhuana |
| Anggota | : Steven Wijaya |

| | |
|---|---|
| *Head* | *: Budi Waluyo* |
| *Member* | *: Woen Tay Cun* |
| *Member* | *: Kadek Wisnu Bhuana* |
| *Member* | *: Steven Wijaya* |

**Profil Kepala Unit Audit Internal**

***Profile of the Head of Internal Audit Unit***

| | | |
|---|---|---|
| **Nama**/*Name* | Budi Waluyo, AAIK | |
| **Jabatan dalam Keanggotaan**<br>*Position in Membership* | Kepala Unit Audit Internal<br>*Head of Internal Audit Unit* | |
| **Usia**<br>*Age* | 48 tahun per 31 Desember 2019 | *48 years old as of December 31, 2019* |
| **Kewarganegaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia | *Indonesia* |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*History of Education* | Sarjana Muda Akuntansi, LPI Jakarta (1996) | *Baccalaureate of Accounting, LPI Jakarta (1996)* |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>*Legal Basis of Appointment* | Surat Keputusan Direksi nomor 090-3/DIR/PD/X/2014 tentang Penunjukan Pegawai Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | *Decree of the Board of Directors number 090-3/DIR PD/X/2014 concerning the Appointment of Employees as Head of the Internal Audit Unit of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | • Internal Audit bank umum swasta nasional (1992–1998)<br>• Internal Audit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-1999)<br>• Internal Audit PT Asuransi Dayin Mitr Tbk (2000 – sekarang) | • *Internal Audit of national private commercial banks (1992–1998)*<br>• *Internal Audit of Indonesian Bank Restructuring Agency (1998-1999)*<br>• *Internal Audit of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2000 – now)* |
| **Jabatan Rangkap**<br>*Concurrent Possition* | Tidak memiliki rangkap jabatan | *Does not have concurrent position* |
| **Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi**<br>*Professional Qualifications or Certifications* | Ahli Asuransi Indonesia Kerugian | *General Insurance Expert of Indonesia* |
| **Pendidikan, Pelatihan atau Seminar untuk Meningkatkan Kompetensi**<br>*Education, Training or Seminar for Competency Development* | • Sosialisasi POJK 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal (ICSA), 12 Februari 2019<br>• Pelatihan Implementasi IFRS 17 (AAUI), 15-16 Februari 2019<br>• Sosialisasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan (AAUI & OJK), 24 Juli 2019 | • *Socialization of POJK 36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Investigation in the Capital Market Sector (ICSA), February 12, 2019*<br>• *IFRS 17 Implementation Training (AAUI), February 15 -16, 2019*<br>• *Socialization of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance (AAUI & OJK), July 24, 2019* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliated Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham | *Has not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders* |
| **Domisili**/*Domicile* | Jakarta Timur, DKI Jakarta | *East Jakarta, DKI Jakarta* |
| **Jumlah Kepemilikan Saham ASDM**<br>*Share Ownership in ASDM* | Tidak ada | *None* |

**Piagam Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Unit Audit Internal, yang mengatur mengenai.

***Internal Audit Unit Charter***

*The Internal Audit Unit has a Work Guideline in the form of an Internal Audit Unit Charter, which regulates.*

- Tujuan Audit Internal
- Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
- Persyaratan Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
- Wewenang Unit Audit Internal
- Kode Etik Unit Audit Internal
- Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan
- Lainnya

Piagam Unit Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris nomor 065-2/DIR/PD/VI/2016.

**Independensi Auditor Internal:**

Dibutuhkan pengendalian internal yang dapat dipercaya untuk memastikan adanya pemisahan tugas, garis otoritas serta pedoman, kebijakan, prosedur, dan sistem terkait secara jelas termasuk pengamanan terhadap aset Perusahaan.

Ketua dan anggota Audit Internal bekerja secara independen yaitu:

- Bukan pemegang saham baik langsung ataupun tidak langsung.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir.
- Audit Internal bekerja secara independen dan obyektif baik melalui pemeriksaan maupun pemberian saran dan rekomendasi perbaikan dengan membuat laporan kepada Presiden Direktur.
- Unit Audit Internal berkedudukan dibawah Presiden Direktur dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

**Ruang lingkup pekerjaan Audit Internal:**

Pengendalian internal ditetapkan setelah mempertimbangkan lingkungan pengendalian yang

- *Internal Audit Objectives*
- *Structure, Position and Accountability of the Internal Audit Unit.*
- *Requirements of Auditors sitting in the Internal Audit Unit*
- *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*
- *Authority of the Internal Audit Unit*
- *Internal Audit Unit Code of Ethics*
- *Prohibition of Concurrent Duties and Positions*
- *Others*

*The Internal Audit Unit Charter is regularly reviewed and updated according to the needs of the organization and has been approved by the President Director and Board of Commissioners number 065-2/DIR/PD/VI/2016.*

***The Internal Auditor Independency:***

*A reliable internal control is needed to ensure the existence of a clear division between duty, lines of authority as well as policy and procedure, and system including the security of the Company's assets.*

*The Head of the Unit and its members of the Internal Audit work independently such as:*

- *Not a shareholder directly or indirectly.*
- *Not affiliated with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the main shareholders of the Company.*
- *Does not have business relationships directly or indirectly with the Company's business.*
- *Not a person who has worked or had an authority and responsibility to plan, lead, run or supervise the Company in the last 6 (six) months.*
- *Internal Audit works independently and objectively either through an audit as well as provision of suggestions and recommendations for improvements which is included in the reports submitted to the President Director.*
- *The Internal Audit Unit is under the President Director and is chaired by a head of Unit who is responsible to the President Director.*

***The scope of Internal Audit:***

*Internal control is established after due consideration of the control environment that encompasses*

mencakup adanya pedoman, kebijakan, peraturan perundang-undangan, kompleksitas usaha dan transaksi, pendelegasian wewenang, sistem informasi dan wewenang user, sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yaitu filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi serta praktik kepegawaian secara menyeluruh yang dilakukan bersama-sama dengan penilaian yang memadai terhadap risiko yang relevan serta mekanisme pemantauan yang efektif.

Ruang lingkup Audit meliputi fungsi manajemen, dengan cakupan meliputi bidang finansial dan non finansial.

**Audit Finansial**

Lebih berorientasi pada masalah keuangan dengan sasaran adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen.

Orientasi audit internal, lebih difokuskan pada audit operasional di Perusahaan. Hal ini disebabkan audit atas laporan keuangan Perusahaan telah dilakukan oleh Auditor Eksternal pada waktu audit umum tahunan.

**Audit Operasional**

Sasaran dari audit operasional adalah penilaian masalah efisiensi, efektivitas dan ekonomis. Hasil audit bukan semata-mata masalah kebenaran formal, tetapi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

**Audit Ketaatan/Kepatuhan**

Bertujuan untuk menguji apakah pelaksanaan/ kegiatan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Peraturan/ketentuan yang dijadikan kriteria dalam audit ketaatan/kepatuhan antara lain:

- Peraturan/Undang-undang yang ditetapkan oleh Instansi Pemerintah atau Badan/Lembaga lain yang terkait.
- Pedoman, Kebijakan, Sistem, Prosedur, yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

**Audit Kecurangan**

Ditujukan untuk mengungkap adanya kasus yang berindikasi korupsi, kolusi dan nepotisme yang berpotensi merugikan Perusahaan dan menguntungkan pribadi maupun kelompok atau pihak tertentu.

*the guidelines, policies, laws and regulations, business complexity and transaction, delegation of authority, information system and users' authorities, management style and employees' attitudes towards the importance of management control, namely the philosophy and operating style of the management, organization structure and human capital practices as a whole and is carried out together with adequate assessment towards relevant risks as well as is an effective monitoring mechanism.*

*The scope of audit includes the management function, and it covers the financial and non financial audit.*

***Financial Audit***

*Is oriented more to the financial aspects with the objective to ensure fairness in the financial statements presented by the management.*

*The orientation of the internal audit is focused on the operational audit in the Company. The audit of the financial statements is conducted by an External Auditor at the time of the annual general audit.*

***Operational Audit***

*The objective of the operational audit is the assessment of the efficiency, effectiveness and the economics of all activities. The audit result is not only a formal corrective action but to improve the organizational performance.*

***Compliance Audit***

*The purpose is to examine whether the implementation of activities is in accordance with the rules and regulations.*

*Regulations that are used as the criterias in the compliance audit are:*

- *The regulations that are stipulated by the Government or other Institutions/Relevant bodies.*
- *The Guidelines, Policies, Systems and Procedures that are determined by the Company's management.*

***Fraud Audit***

*The objective is to reveal cases of potential corruptions, collusions and nepotisms that could potentially harm the Company and yet gains as an individual as well as a group or as a third party.*

**Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal**

Tertera dalam Piagam Unit Audit Internal yang dikeluarkan melalui surat keputusan Direksi No. 065-2/DIR/PD/VI/2016 yaitu sebagai berikut:

- Menyusun Piagam Audit Intern.
- Menyusun panduan audit intern.
- Menyusun dan melaksanakan Program Kerja pemeriksaan Tahunan berdasarkan prioritas risiko yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan diserahkan kepada Presiden Direktur.
- Menyediakan sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
- Melaksanakan tugas sekurang-kurangnya meliputi pengujian, evaluasi, dan penilaian kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Menciptakan struktur pengendalian intern dengan baik, dan fungsi audit intern dalam setiap tingkatan manajemen.
- Menerapkan fungsi audit intern secara efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Perusahaan dan masyarakat.
- Menyediakan laporan pelaksanaan kegiatan fungsi audit intern termasuk temuan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Tindak lanjut temuan audit intern sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan auditee.
- Menyusun dan mengkinikan pedoman serta sistem dan prosedur kerja secara berkala sesuai ketentuan dan perundangan yang berlaku.

**Tahapan pemeriksaan dilakukan sebagai berikut:**

- Persiapan penugasan audit
  Dalam tahap ini dimulai dengan penunjukkan tim yang akan terlibat dalam suatu penugasan oleh Audit Internal. Hal ini sebagai bukti bahwa

***The Internal Audit Unit Duties and responsibilities***

*It is contained in the Internal Audit Charter issued by a decree of the Board of Directors No. 065-2/DIR/PD/VI/2016 are as follows:*

- *Determines an Internal Audit Charter.*
- *Determines Internal Audit guidelines.*
- *Determines and implements the Annual Audit Programs based on risks priority which is appropriate with the Company's goals and submitted to the President Director.*
- *Provides qualified human resources to perform its duties effectively.*
- *Carrying out its duties at least including examination, evaluation, and an adequate and effective assessment of the internal control system and risk management system which is appropriate with the Company's policies.*
- *Verifies and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human capital, marketing, information technology and other activities.*
- *Creating a good internal control structure, and audit internal functions within each level of management.*
- *Implements the internal audit functions effectively at all aspects and elements of activities that are directly may affect the interests of the Company and community.*
- *Provides a report of the implementation of internal audit function activities including the audit findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *The follow up of the audit findings which is in accordance with the policies and directions of the Board of Commissioners.*
- *Monitors, analyzes and reports the progress of follow up for improvement made by the Auditee.*
- *Draws up and updates the guidelines, system and procedures periodically that are in accordance with prevailing regulations.*

***Phases of an audit is conducted as follows:***

- *Assignment preparation*
  *In this phase, it starts with the appointment of a team that will be involved in an assignment. This is considered as an evidence that the audit is carried*

pelaksanaan audit dilakukan atas perintah dari atasan dan bukan karena kehendak pribadi.

- Survei audit pendahuluan
  Proses untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai risiko dari suatu departemen/cabang yang akan diperiksa.

  Survei pendahuluan dilakukan untuk memperoleh dan menganalisa informasi yang relevan dengan penilaian risiko secara efisien dan efektif dalam suatu departemen/cabang yang akan diaudit.

- Melaksanakan pengujian
  Setelah itu tim menentukan cakupan dan luas audit yang hendak dilaksanakan pengujiannya.

  Pada tahap ini tim mencari bukti yang menguatkan informasi yang diperoleh pada survey pendahuluan.

  Bukti audit dapat menjadi bukti awal sebagai bukti hukum apabila bukti tersebut ditemukan secara cermat, akurat, dan tepat yang terkait dengan temuan audit atau kesimpulan audit.

- Penyelesaian penugasan audit
  Tim mematangkan berbagai temuan yang telah dirangkum selama proses pekerjaan lapangan.

  Tim memperoleh keyakinan yang memadai bahwa temuan yang dirangkumnya telah dijalankan sesuai prosedur, obyektif, dan independen. Pada saat mengkorfirmasi temuan kepada pihak yang diperiksa, tim telah menyiapkan berbagai data yang dibutuhkan beserta rekomendasi yang disarankan kepada pihak yang diperiksa.

  Setelah itu tim meminta jawaban dalam bentuk tertulis beserta dengan kesanggupan untuk menindak lanjuti rekomendasi. Dalam tanggapan tertulis tersebut, juga dicantumkan batas waktu tindak lanjut atas rekomendasi tersebut akan dilaksanakan serta personil yang bertanggung jawab.

  Pada tahap akhir, Tim menyampaikan pokok-pokok hasil pemeriksaan kepada departemen/cabang yang diperiksa/yang mewakili. Pihak yang diperiksa dapat mengetahui temuan-temuan serta rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit tersebut. Laporan hasil audit akan sangat berguna dalam proses pembuatan keputusan di masa yang akan datang.

- Pelaporan hasil audit
  Setelah selesai pelaksanaan pengujian di lapangan, berdasarkan dokumentasi kertas kerja audit, Kepala Tim bersama anggota tim kemudian menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

*out based on directives from the superiors and not of personal will.*

- *Preliminary Audit Survey*
  *The process to get a thorough understanding of the risks of each department/branches that will be audited.*

  *This survey is carried out to obtain and to analyze the relevant information for risks assessments in an efficient and effective way in each department/branches.*

- *The implementation of the audit examinations*
  *The team will then determine the scope of an audit to be examined.*

  *In this step, the team will find evidences as prove that the information obtained in the preliminary survey is valid.*

  *The evidence may be regarded as a preliminary legal evidence if the evidence is obtained carefully, accurately and appropriately in respect of the audit findings or an audit summary.*

- *The Completion of an Audit Assignment*
  *The Team will finalize the findings that have been summarized during the field work process.*

  *The Team has a reasonable assurance that the findings are compiled and subject to the procedures, objectives and independent. On confirming of the findings with the auditee, is based on a prepared wide range of data to support these findings, and presented along with suggested recommendations.*

  *The Team will then request for a written response along with the willingness to follow up its recommendations. The written response will include a due date of follow up for the implementations of the recommendations as well as designating the person in charge.*

  *As a conclusion, the Team will present the audit results to the audited Department/Branch/representing party. The Auditee can know of the findings and the resulting recommendations from the audit process. The audit reports will be useful in the decision making process in the future.*

- *Reporting of the Audit Results*
  *Upon completion of the implementation of its examinations, based on documentation of the Audit Working Papers, the Head and members of the audit team then prepares the audit report to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.*

- Pemantauan
  Sebagai tindak lanjut pemantauan, analisa dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui oleh pihak yang diperiksa terkait dengan pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan.

**Bekerjasama dengan Komite Audit:**

- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

**Laporan hasil pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.**

Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya dalam melakukan pemeriksaan terhadap Cabang-Cabang, Kantor Pemasaran dan departemen di Kantor Pusat.

Laporan hasil pelaksanaan tugas audit internal diserahkan kepada Presiden Direktur dan selanjutnya dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

## 6. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

**Pelaksanaan tugas satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan**

Pengendalian intern merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkesinambungan yang dilaksanakan oleh Unit, Penanggung jawab, dan Departemen yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Direksi, dan juga seluruh manajemen dan pegawai di setiap jenjang organisasi Perusahaan.

Tujuan utama sistem pengendalian intern selain pada upaya mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan, melainkan juga untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Pembahasan mengenai Unit ini sudah dibahas sebelumnya pada sub bab Unit Audit Internal.

### UNIT MANAJEMEN RISIKO

**Dasar Hukum Pembentukan Unit Manajemen Risiko**

Perusahaan telah membentuk Unit Manajemen Risiko berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

- *Monitoring*
  *As an implementation of monitoring, an analysis is carried out based on an agreement approved by the Auditee related to the implementation of the recommendations given.*

***Collaboration with the Audit Committee:***

- *Sets up a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been done.*
- *Carries out a particular audit if needed.*

***Reporting of the result of the implementation of duties of the Internal Audit Unit.***

*Internal Audit Unit carries out its duties to audit the Branches, Marketing Offices and Departments at the Head Office.*

*A report is submitted to the President Director who then will follow up its recommendations and the subjects to be improved.*

## 6. *INTERNAL CONTROL SYSTEM*

***The implementation of task forces that carry out the functions of internal control of the Company***

*Internal control is a mechanism oversight established by the Company's management on an ongoing basis carried out by the Unit, Responsible and Department appointed through the Decree of the Board of Directors, as well as all management and employees at every level of the Company's organization.*

*The main purpose of the internal control system is not only to support the achievement of the Company's vision and mission, but also to increase value for stakeholders, minimize the risk of loss and maintain compliance with applicable laws and regulations.*

### *INTERNAL AUDIT UNIT*

*The discussion about this Unit was discussed earlier in the Internal Audit Unit section.*

### *RISK MANAGEMENT UNIT*

***Legal Basis for Establishing Risk Management Unit***

*The company has established a Risk Management Unit based on the following regulations:*

- *Financial Services Authority Regulation No. 1/ POJK.05/2015 Regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Maka Perusahaan memutuskan dan membentuk Unit Manajemen Risiko untuk membantu Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No. 084/DIR/PD/IX/2019.

Berikut nama ketua dan anggota Unit Manajemen Risiko

Ketua : Dawidju Widjaja
Anggota : Christi Yanti

Efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang dihadapinya.

Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

**Pedoman Kerja Unit Manejemen Risiko**
Unit Manejemen Risiko memiliki suatu Pedoman Kerja yang mengatur mengenai

- Pembentukan, Struktur, Masa Tugas Unit Manajemen Risiko.
- Persyaratan Keanggotaan Unit Manajemen Risiko.

- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko.

- Wewenang Unit Manajemen Risiko.
- Rapat, Pelaporan, dan Kode Etik Unit Manajemen Risiko.
- Pengawasan oleh Komite Pemantau Risiko
- Lainnya

Pedoman Kerja Unit Manejemen Risiko ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 089-1/DIR/PD/IX/2014.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas terkait manajemen risiko diantaranya:

- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
- Mengevaluasi tanggung tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

- *Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.05/2016 Regarding Guidelines for the Implementation of Risk Management and Reports on the Results of Self-Assessment of the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.*

*Then the Company decided and formed a Risk Management Unit to assist the Risk Monitoring Committee through Directors Decree No. 084/DIR/PD/IX/2019.*

*The following is the name of the chairman and members of the Risk Management Unit*

*Head : Dawidju Widjaja*
*Member : Christi Yanti*

*The effectiveness and adequacy of the risk management implementation is appropriate with objectives, size and business complexity and risks to be encountered.*

*Ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors have been actively monitoring the implementation of policies and risk management strategies.*

***Risk Management Unit Charter***
*The Risk Management Unit has a Work Guideline that regulates regarding*

- *Formation, Structure, Tenure of the Risk Management Unit.*
- *Requirements for Membership of the Risk Management Unit.*
- *Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit.*
- *Authority of the Risk Management Unit.*
- *Meeting, Reporting, and the Risk Management Unit Code of Ethics.*
- *Oversight by the Risk Monitoring Committee*
- *Others*

*The Risk Management Unit's Work Guidelines are periodically reviewed and updated according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 089-1/DIR/PD/IX/2014.*

*The Board of Commissioners has a clear duties and responsibilities related risk management, such as:*

- *Approve and evaluate the risk management policies.*

- *Evaluate the Directors' responsibilities on the implementation of risk management policies.*

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, terkait manajemen risiko diantaranya:

- Melakukan kaji ulang terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*.
- Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Menyediakan sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas pengelolaan risiko yang efektif.
- Merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia sebagai pengelola risiko secara berkala dan berkelanjutan.

**Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko:**

- Menetapkan sasaran dan arah manajemen risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengembangkan strategi manajemen risiko untuk mencapai sasaran, memantau eksposur risiko yang ada disetiap departemen pemilik risiko.
- Mengembangkan metode dan proses penilaian dan pengawasan risiko.
- Membuat dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko, kebijakan penilaian tingkat risiko, kebijakan penerapan manajemen risiko, dan implementasinya.
- Melakukan identifikasi, analisa, evaluasi dan penanganan risiko gabungan secara menyeluruh.
- Merekomendasikan *limit* risiko dan monitor kepatuhan terhadap *limit* risiko.
- Memastikan profil risiko sesuai dengan selera risiko yang telah ditetapkan.
- Mengkomunikasikan profil risiko kepada pihak terkait.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam analisa risiko serta dalam manajemen sistem dan data untuk menunjang program manajemen risiko.
- Melaporkan penilaian tingkat risiko dan penerapan manajemen risiko kepada manajemen.
- Memverifikasi dan validasi hasil proses manajemen risiko di departemen sebagai pemilik risiko.

*The Board of Directors has a clear duties and responsibilities related to risk management, such as:*

- *Reviews the risk assessment methodology, the adequacy of the management information system implementation and the appropriateness of the policies, procedures and determination of limits.*
- *Ensures the adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control.*
- *Provides the quality resources to carry out risk management duties effectively.*
- *To plan and realize the improvement of quality of human resources skills as risks managers periodically and continuously.*

***The Risk Management Unit duties and responsibilities:***

- *Setting up goals and objectives of risk management both short term and long term.*
- *Developing risk management strategies to achieve its goals, monitoring risk exposure that arises in all risk owners' departments.*
- *Developing method and risk assessment and monitoring process.*
- *Making and recommending a Risk Management Policy, Risk Level Assessment Policy, Risk Management Implementation Policy, and its implementation.*
- *Conducting an identification, analysis, evaluation and composite risk treatment as a whole.*
- *Recommending risk limits and monitoring the compliances with risk limits.*
- *Ensuring the risk profile is in accordance with a predetermined risk appetite.*
- *Communicating the risk profile to related parties.*
- *Developing human capital competencies in risk analysis and system and data management to support risk management program.*
- *Reporting risk level assessment and risk management implementation to management.*
- *Verifying and validating risk management process in all departments as risk owners.*

- Memberi rekomendasi mengenai rencana dan strategi manajemen risiko kepada Komite Pemantau Risiko.

**Wewenang Unit Manajemen Risiko:**

- Unit Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk mengakses informasi terkait dengan tugasnya.
- Setelah risiko ditoleransi dengan mempertimbangkan besarnya dampak dan kemungkinan yang terjadi, risiko-risiko tersebut dievaluasi, dikomunikasikan, dan dimonitor secara berkala.
- Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Manajemen Risiko dibantu oleh setiap koordinator manajemen risiko yang ada disetiap departemen operasional berdasarkan pedoman yang telah ditentukan dan dibuat oleh Unit Manajemen Risiko.

**Perusahaan telah:**

- Memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* risiko.
- Secara efektif mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta memiliki sistem informasi manajemen risiko yang memadai.
- Aktif memantau kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit*, serta sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal yang sehat.
- Menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu.
- Menyediakan laporan internal yang lengkap dan memiliki Sistem informasi yang memadai yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.
- *Information Technology security system* yang memadai.
- Transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui homepage dan media yang sangat mudah diakses.
- Transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan sangat efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah dengan sangat memadai.

- *Giving recommendation of risk management planning and strategies to the Risk Monitoring Committee.*

***The Risk Management Unit Authorities:***

- *The Risk Management Unit has authorities to access information of the Company related to its duties.*
- *After the acceptance of risks tolerance through considerations of impacts and probabilities, these risks will be evaluated, communicated and monitored periodically.*
- *In carrying out its duties, the Risk Management Unit is assisted by a risk management coordinator of each department based on a guidance that has been made by the Risk Management Unit.*

***The Company has:***

- *The policies, procedures and risks limit determination.*
- *Identified, measured, monitored and controlled its risks and also has an adequate risk management information system.*
- *Monitored the policies, procedures, and risks limit, and also the comprehensive management information system actively and effectively to maintain a healthy internal condition.*
- *Provided the information adequately, accurately and in a timely manner.*
- *Provided internal reports completely and has an adequate information system that is supported by competent human resources.*
- *An adequate Information Technology security system.*
- *Delivered financial and non financial information transparently to the public through homepage and media that can be easily accessed.*
- *Delivered the information of products and services transparently, implements the customer complaint management effectively and maintains personal data and information of customers adequately.*

## UNIT PERLINDUNGAN KONSUMEN, LITERASI, DAN INKLUSI KEUANGAN

**Dasar Hukum Pembentukan Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan**

Perusahaan telah membentuk Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/ POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.079/ DIR/PD/X/2017, Perusahaan membentuk Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan dengan nama ketua dan anggota sebagai berikut

Ketua : Sabbath Wibisana
Anggota : Efran DM Sinaga
Anggota : Sanna Lauwandy

Unit ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan memadai mengenai produk asuransi dan peraturan perundang-undangan mengenai perasuransian.

Anggota diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Unit ini menerima komplain, pengaduan dari nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

**Pedoman Kerja Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan**

Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan memiliki suatu Pedoman Kerja yang mengatur mengenai

- Pembentukan, Struktur, Masa Tugas Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan.
- Persyaratan Keanggotaan Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan.
- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan.
- Wewenang Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan.
- Rapat, Pelaporan, dan Kode Etik Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan.

- Lainnya

## *CONSUMER PROTECTION, LITERACY, AND FINANCIAL INCLUSION UNIT*

***Legal Basis for Establishing Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Units***

*The company has formed a Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit based on the following regulations*

- *Financial Services Authority Regulation No. 01/ POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 76/ POJK.07/2016 concerning Increased Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community.*

*Then based on Directors Decree No.079/DIR/PD/X/2017, the Company established a Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit with the names of the chairmen and members as follows*

*Head : Sabbath Wibisana*
*Member : Efran DM Sinaga*
*Member : Sanna Lauwandy*

*The Consumer Protection Unit consists of 1 (one) Head and 2 (two) members who have sufficient knowledge regarding insurance products and of insurance laws and regulations.*

*The members are appointed and terminated by the Board of Directors. The Unit handles complaints from customers and other Stakeholders.*

***Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit Charter***

*The Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit has a Work Guideline that regulates regarding*

- *Formation, Structure, Tenure of the Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit.*

- *Membership Requirements for the Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit.*
- *Duties and Responsibilities of the Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit.*
- *Authority of the Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit.*
- *Meetings, Reporting and Code of Ethics of the Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit.*
- *Others*

Pedoman Kerja Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 080/DIR/PD/X/2017.

Perusahaan memiliki sistem pengaduan tentang pelanggaran terhadap pedoman perilaku, peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pemegang polis.

Dalam sistem tersebut termasuk peraturan yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran tersebut.

*The Work Guidelines for the Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit are periodically reviewed and updated according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 080/DIR/PD/X/2017.*

*The Company has a whistleblowing system regarding violations of the codes of conduct, the Company's Regulations and of Laws and other Regulations that is related to the policyholders.*

*This system includes the regulations that provide protection of the informer.*

**Tugas dan tanggung jawab Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan:**

- Menerima pengaduan konsumen dan berupaya menyelesaikannya.
- Melaksanakan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen melalui kerjasama dengan bagian terkait.
- Memberitahukan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan kepada konsumen.
- Membuat semua pelaporan mengenai perlindungan konsumen yang diserahkan kepada OJK.
- Menyampaikan informasi mengenai produk yang akurat, jujur, jelas, tidak menyesatkan.
- Melakukan tugas edukasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat.
- Melakukan pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen dan/atau masyarakat.

***Duties and Responsibilities of the Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit:***

- *Receives customers' complaints and attempt to resolve it.*
- *Performs a services mechanism and a consumer's complaints resolution in cooperation with the related department.*
- *Provides information of services and the resolutions of the complaints mechanism to consumer.*
- *Makes all reports regarding to consumer protection that is to be submitted to the FSA.*
- *Delivers information of products accurately, fairly, clearly and not to mislead consumer.*
- *Perform financial education tasks to consumers and/or the public.*
- *Conducting infrastructure development that supports the Financial Literacy for Consumers and/or the public.*

**Persyaratan keanggotaan:**

Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

***Membership Requirements:***

*Owning integrity, capability, knowledge and with adequate experiences in accordance with their education background and having a good communication skills.*

**Pelaporan:**

Unit ini membuat laporan kepada Direksi atas setiap hasil pelaksanaan tugasnya.

Unit ini membuat laporan untuk diserahkan kepada OJK.

***Reporting:***

*This Unit makes reports to the Board of Directors on each result of the implementation of its duties.*

*This Unit makes reports to be submitted to the FSA.*

# 5(LIMA) PRINSIP PERLINDUNGAN KONSUMEN

*5(five) Principles of Consumer Protection*

1

## TRANSPARANSI

Perusahaan wajib memberikan informasi mengenai produk dan/atau layanan kepada konsumen, baik secara tertulis, elektronik dan lisan, dengan jelas, lengkap, tepat waktu, dan bahasa yang dapat dimengerti sehingga konsumen dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan.

Perusahaan juga menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat.

Informasi disampaikan pada saat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya, juga disampaikan pada saat membuat perjanjian dengan konsumen, memuat persyaratan dan dapat mengikat konsumen secara hukum, terkini dan mudah diakses oleh konsumen tentang produk dan/atau layanan.

## *TRANSPARENCY*

*The Company is required to provide information concerning products and/or services to consumer either in writing, electronically and orally, that is clear, complete, in a timely manner, and in a language that is understandable so that consumer can use it to make decisions.*

*The Company also promotes educational programs in order to improve the financial literacy of consumer and/or society at large.*

*Information is delivered when giving explanations to consumer regarding their rights and obligations, and also is delivered when making an agreement with the consumer, that contains terms and conditions and will bind the consumer legally, with updated information of products and/or services that can be easily accessed by the consumer.*

2

## PERLAKUAN YANG ADIL

Perusahaan memperlakukan konsumen secara adil, santun dan tidak diskriminatif. Perusahaan memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen.

Perusahaan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan dan kemampuan konsumen, tidak menggunakan strategi pemasaran yang merugikan konsumen dengan memanfaatkan kondisi konsumen yang tidak memiliki pilihan lain dalam mengambil keputusan.

Perusahaan memenuhi prinsip keseimbangan, keadilan dan kewajaran dalam membuat perjanjian dengan konsumen.

## *FAIR TREATMENT*

*The Company treats the consumer fairly, politely and with no discriminations. The Company provides an equal access to every consumer in accordance with the classifications of the consumer.*

*The Company concerns itself with the appropriateness between the needs and the financial ability of the consumer, and does not use marketing strategies that can put the consumer at a loss by taking advantages of consumer's conditions in not owning alternative choices in the decision making.*

*The Company applies the principles of equality, justness and fairness in making agreements with the consumer.*

## 3

### KEANDALAN

Perusahaan memberikan layanan yang akurat dan tepat waktu melalui sistem, prosedur, infrastruktur dan sumber daya manusia yang handal.

Perusahaan melaksanakan instruksi konsumen sesuai perjanjian dan bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat kesalahan pengurus, pegawai atau pihak ketiga yang bekerja pada Perusahaan.

### *RELIABILITY*

*The Company provides services accurately and in a timely manner through the use of a system, procedures, infrastructure and reliable human resources.*

*The Company executes the consumer's instructions subject to the agreement and is liable for any losses arising from the faults of the management, employees or a third party that acts on behalf of the Company.*

## 4

### KERAHASIAAN DAN KEAMANAN DATA/INFORMASI KONSUMEN

Perusahaan memberikan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, serta hanya menggunakannya sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang disetujui konsumen.

### *CONFIDENTIALITY AND SECURITY OF CONSUMER'S DATA INFORMATION*

*The Company provides the protection, confidentiality and security of consumer's data/information, and use it solely for the interests and purposes of which is agreed by the consumer.*

## 5

### PENANGANAN PENGADUAN SERTA PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN SECARA SEDERHANA, CEPAT DAN BIAYA TERJANGKAU

- Perusahaan memiliki dan melaksanakan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan bagi konsumen.
- Perusahaan tidak mengenakan biaya apapun atas pengaduan yang diajukan konsumen.

Perusahaan segera menindak lanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan, dan dapat diperpanjang sampai dengan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya dalam hal:

- Terdapat kendala komunikasi.
- Transaksi keuangan yang dilaporkan oleh konsumen memerlukan penelitian khusus terhadap dokumen Perusahaan.
- Terdapat hal-hal diluar kendali Perusahaan, misalnya keterlibatan pihak ketiga diluar Perusahaan.

Setelah menerima pengaduan konsumen, Perusahaan melakukan:

- Pemeriksaan internal atas pengaduan secara kompeten, benar dan obyektif.
- Melakukan analisa untuk memastikan kebenaran pengaduan.
- Menyampaikan permohonan maaf dan menawarkan ganti rugi atau perbaikan produk/layanan, jika pengaduan konsumen benar.

### *HANDLING OF COMPLAINTS AND THE RESOLVING OF THE CONSUMER DISPUTES IN A SIMPLE, FAST AND AFFORDABLE WAYS*

- *The Company has and performs the service and resolutions of the consumer's complaints mechanism.*
- *The Company does not charge any fee whatsoever for the filing of the consumer's complaints.*

*The Company follows up and resolves the complaints not later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of the complaints of which this can be extended up to an additional maximum of 20 (twenty) working days in terms of:*

- *There are communication problems.*
- *The financial transaction as reported by the consumer requires further investigations of the Company's documents.*
- *Existence of cases beyond the Company's control, such as the involvement of a third party.*

*Upon receiving of the consumer's complaints, the Company does as follows:*

- *Internal investigation of the complaints competently, correctly, and objectively.*
- *Conducts an analysis to ensure the validity of the report.*
- *Conveys an apology and offer compensations or improvements of the product/services if the complaint is deemed valid.*

**Pengendalian internal:**

- Direksi dan pengurus bertanggung jawab atas ketaatan pelaksanaan peraturan OJK tentang Perlindungan Konsumen.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tanggung jawab Direksi terhadap ketentuan ini.
- Perusahaan membentuk sistem pelaporan untuk menjamin optimalisasi pengawasan Direksi terhadap ketaatan pelaksanaan peraturan ini.

Perusahaan memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur Perlindungan Konsumen.

***Internal control:***

- *The Board of Directors and the management are responsible for the compliance of the implementation of FSA's rules concerning consumer protection.*
- *The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in assuming the responsibility of this provision.*
- *The Company sets up a reporting system to ensure the supervisory optimalization of the Board of Directors in implementing the rules.*

*The Company has and implements the Consumer Protection Policy and Procedures*

## UNIT INVESTASI

**Dasar Hukum Pembentukan Unit Investasi**
Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 090-2/DIR/PD/X/2014, Perusahaan menetapkan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengelolaan investasi.

**Tugas dan tanggung jawab:**
- Menyelenggarakan fungsi analisis dan melaksanakan, memantau, dan melaporkan pengelolaan investasi.
- Memiliki dan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa investasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan strategi investasi serta tidak melanggar ketentuan yang berlaku.
- Memiliki integritas dan keahlian serta pengalaman di bidang investasi.

## *INVESTMENT UNIT*

***Legal Basis for Establishing Investment Units***
*Based on the FSA's Regulation No. 73/POJK.05/2014, concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies, and the decree of the Board of Directors No. 090-2/DIR/X/2014, the Company established a unit that carries out the investments management function.*

***Duties and responsibilities:***
- *Performs the functions of analysis, implements, monitors and reports the management of investments.*
- *Possess and implements internal control system and procedures to ensure that investments are carried out according to the investment policy and strategies and that it does not break any rules.*
- *Possess an integrity and expertise, and is experienced in the field of investments.*

## UNIT ANTI *FRAUD*

**Dasar Hukum Pembentukan Unit Anti *Fraud***
Berdasarkan SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi Anti *Fraud*, dan Laporan Strategi Anti *Fraud* Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah, dan juga untuk mengendalikan risiko terjadi *Fraud* yang mungkin terjadi pada Perusahaan.

Perusahaan membentuk Unit Anti *Fraud*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.106/DIR/PD/XII/2017 dan pedoman kerjanya dengan Surat Keputusan Direksi No.107/DIR/PD/XII/2017 sebagai berikut:

## *ANTI FRAUD UNIT*

***Legal Basis for Establishing Anti-Fraud Unit***
*Based on SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti Fraud Strategy and Anti Fraud Strategy Report for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company, or Sharia Unit, and also to control the risk of possible Fraud to the Company.*

*The Company established the Anti-Fraud Unit, based on the Decree of the Board of Directors No.106/DIR/PD/XII/2017 and its working guidance with the Decree of the Board of Directors No.107/DIR/PD/XII/2017 as follows:*

Ketua : Budi Waluyo
Anggota : Ida Riyani
Anggota : Christi Yanti

Unit Anti *Fraud* ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Anggota Unit diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

**Pedoman Kerja Unit Anti *Fraud***
Unit Anti *Fraud* memiliki suatu Pedoman Kerja yang mengatur mengenai

- Pembentukan, Struktur, Masa Tugas Unit Anti *Fraud*.
- Persyaratan Keanggotaan Unit Anti *Fraud*.
- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Anti *Fraud*.
- Wewenang Unit Anti *Fraud*.
- Pelaporan dan Kode Etik Unit Anti *Fraud*.
- Lainnya

Pedoman Kerja Unit Anti *Fraud* ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 107/DIR/PD/XII/2017.

**Tugas dan tanggung jawab Unit Anti *Fraud*:**

- Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap anti *Fraud* pada seluruh jenjang organisasi.
- Menyusun dan mengawasi penerapan kode etik dalam pencegahan *Fraud* bagi seluruh jenjang organisasi Perusahaan.
- Menyusun dan mengawasi penerapan Strategi Anti *Fraud*.
- Mengembangkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian *Fraud*.
- Memantau dan mengevaluasi atas kejadian *Fraud* serta penetapan tindak lanjut.
- Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal Perusahaan agar seluruh jenjang organisasi Perusahaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam rangka pengendalian *Fraud*.

**Pelaporan**

- Unit Anti *Fraud* membuat laporan strategi anti *Fraud* secara berkala kepada Direksi.
- Unit Anti *Fraud* membuat laporan tertentu yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan, pemegang polis, tertanggung, peserta dan lainnya termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik.

*Head : Budi Waluyo*
*Member : Ida Riyani*
*Member : Christi Yanti*

*This Anti Fraud unit consists of 1 (one) Head and 2 (two) members who have high integrity, ability, knowledge, and experience adequate in accordance with their educational background, and able to communicate well. The members are appointed and terminated by the Board of Directors.*

***Anti Fraud Unit Work Guidelines***
*The Anti Fraud Unit has a Work Guideline governing*

- *Formation, Structure, Term of Anti-Fraud Unit.*
- *Anti Fraud Unit Membership Requirements.*
- *Duties and Responsibilities of the Anti Fraud Unit.*
- *Authority of the Anti-Fraud Unit.*
- *Reporting and Anti-Fraud Unit Code of Ethics.*
- *Others*

*The Anti Fraud Unit's Work Guidelines are periodically reviewed and updated according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 107/DIR/PD/XII/2017.*

***Duties and Responsibilities of the Anti Fraud Unit:***

- *Develop a culture and concern for anti-Fraud at all levels of the organization.*
- *Compile and supervise the application of the code of ethics in the prevention of Fraud for all levels of the organization of the Company.*
- *Compile and supervise the implementation of the Anti Fraud Strategy.*
- *Developing quality human resources, particularly those related to increased awareness and control of Fraud.*
- *Monitor and evaluate Fraud events and follow-up decisions.*
- *Develop effective communication channels within the Company to ensure that all levels of the Company's organization understand and comply with the prevailing policies and procedures including policies under Fraud control.*

***Reporting:***

- *The Anti-Fraud Unit periodically reports the anti Fraud strategy to the Board of Directors.*
- *The Anti Fraud Unit makes certain reports that are expected to have a significant negative impact on the Company, policyholders, insured, participants and others including those of potential public interest.*

- Unit Anti *Fraud* membuat laporan untuk diserahkan kepada pihak ketiga, seperti Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- *The Anti Fraud Unit makes a report for submission to a third party, such as the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.*

## ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)

**Dasar Hukum Penunjukan Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)**

Berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan wajib menugaskan pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT.

Perusahaan telah menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU PPT kepada Bapak Dawidju Widjaja yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 066/DIR/PD/V/2019.

Pejabat ini diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.

**Pedoman Kerja Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)**

Penanggung Jawab memiliki suatu Pedoman Kerja yang mengatur mengenai
- Pembentukan, Struktur, Masa Tugas Penanggung Jawab.
- Persyaratan Keanggotaan Penanggung Jawab.
- Tugas dan Tanggung Jawab Penanggung Jawab.
- Wewenang Penanggung Jawab.
- Rapat, Pelaporan, dan Kode Etik Penanggung Jawab.
- Lainnya

Pedoman Kerja Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 082/DIR/PD/X/2017.

**Tugas, wewenang dan tanggung jawab:**

**Tugas:**
- Menyusun dan mengkinikan pedoman penerapan program APU PPT.
- Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai.
- Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah.
- Melakukan evaluasi atas hasil pemantauan untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).

## *ANTI MONEY LAUDERING AND COUNTER TERRORISM FINANCING (AML CTF)*

***Legal Basis of Appointment of Person in Charge for the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Counter Terrorism Financing (AML CTF)***

*Based on POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning The Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector, the Company must have an officer who is responsible for its implementation.*

*The Company has appointed officials to be responsible for implementing the AML CTF program to Mr. Dawidju Widjaja which was approved in the Decree of the Board of Directors No. 066/DIR/PD/V/2019.*

*These Officers are appointed and terminated by the President Director.*

***Work Guidelines Responsible for Implementing the Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program (AML CTF)***

*The Person in Charge has a Work Guideline governing*

- *Formation, Structure, Tenure of Responsibility.*

- *Responsibility Membership Requirements.*
- *Duties and Responsibilities of Responsible Person..*
- *Responsible Authority.*
- *Meeting, Reporting, and Code of Ethics of Responsibility.*
- *Others*

*The Work Guidelines for Responsible for Implementing the Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program (AML CTF) are reviewed and updated periodically according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 082/DIR/PD/X/2017.*

***Duties, Authorities an Responsibilities:***

***Duties:***
- *Draws up and updates a guideline of the implementation of AML CTF program.*
- *Ensures the existence of information system and of an adequate customers' identification procedure.*
- *Monitors the accounts and customers' transactions.*

- *Evaluates the results of its monitoring to ascertain whether any Suspisious Financial Transaction and/or Cash Transaction.*

- Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme dan dilaporkan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

**Wewenang:**
- Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan di semua unit yang ada di Perusahaan.
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU PPT oleh Unit kerja terkait.

**Tanggung jawab:**
- Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU PPT terlaksana.
- Memantau, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU PPT bagi pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU PPT.

- *Prepares a Suspisious Financial Transaction and/or Cash Financial Transaction Reports according to the laws and regulations concerning terrorism financing and will be submitted to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC)*

***Authorities:***
- *Be able to access to the information required in all units in the Company.*
- *Coordinates and monitors the implementation of the AML CTF program by related work units.*

***Responsibilities:***
- *Ensures that all activities of the implementation of AML CTF program are well performed.*
- *Monitors, analyzes and recommends the training requirements concerning the implementation of AML CTF for its officers.*
- *Keep confidentiality of the information related the implementation of AML CTF program.*

## DEPARTEMEN HUKUM DAN KEPATUHAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016, perusahaan asuransi wajib memiliki anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan.

Perusahaan menunjuk Presiden Direktur sebagai Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan di Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/PD/I/2017.

Perusahaan menetapkan Satuan Kerja/Unit untuk melaksanakan fungsi kepatuhan terhadap peraturan internal Perusahaan dan regulasi Pemerintah yang terkait dengan Perusahaan, perjanjian dengan pihak ketiga, melalui surat keputusan Direksi No. 006-1/DIR/PD/I/2017.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan membentuk Departemen Hukum dan Kepatuhan melalui Surat Keputusan Direksi No. 067/DIR/PD/V/2019 menggantikan Unit Kepatuhan yang sudah ada, dengan susunan keanggotaan

Ketua : Efran DM Sinaga
Anggota : Rio Tanandi

Presiden Direktur dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Departemen Hukum dan Kepatuhan jika yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan.

## *LEGAL AND COMPLIANCE DEPARTMENT*

*Based on the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Financial Service Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning the change of the Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016, insurance companies are required to have members of the Board of Directors who oversees the compliance function.*

*The company appoints the President Director as the Board of Directors who carries out the compliance function in the Company through Directors Decree No. 006/DIR/PD/I/2017.*

*The Company establishes Units to carry out the compliance function with the Company's internal regulations and Government regulations related to the Company, agreements with third parties, through Directors' Decree No. 006-1/DIR/PD/I/2017.*

*On May 7, 2019, the Company established the Legal and Compliance Department through the Decree of the Board of Directors No. 067/DIR/PD/V/2019 replace existing Compliance Unit, with membership structure*

*Head : Efran DM Sinaga*
*Member : Rio Tanandi*

*The President Director can terminate each member of the Legal and Compliance Department at any time if it is judged that they do not carry out the duties as stated in the appointment decree.*

Masa tugas ketua dan anggota Departemen Hukum dan Kepatuhan ditetapkan oleh Presiden Direktur dan berlaku sampai adanya pencabutan surat penunjukkan.

**Persyaratan keanggotaan:**

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan asuransi yang berlaku serta pembaruan dari setiap peraturan tersebut.
- Memiliki kemampuan koordinasi yang baik kepada setiap bagian dalam pelaksanaan undang-undang yang berlaku beserta pembaruannya.

**Evaluasi:**
Kinerja anggota Departemen Hukum dan Kepatuhan dievaluasi setiap tahun dalam bentuk *"self assessment"*. Direksi telah menyetujui Pedoman, kebijakan kepatuhan Perusahaan dalam bentuk dokumen formal tentang fungsi kepatuhan yang efektif.

Pedoman kerja Departemen Hukum dan Kepatuhan ini disusun sebagai acuan dalam melaksanakan tugas untuk mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan.

**Tugas dan tanggung jawab:**

- Departemen Hukum dan Kepatuhan bersama-sama dengan Audit Internal meneliti, mengidentifikasi dan menganalisa segala kegiatan operasional Perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran apakah sudah sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah dibuat Perusahaan dan dengan regulasi OJK.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan bertanggung jawab atas segala regulasi yang berhubungan dengan perasuransian yang dikeluarkan pemerintah untuk disosialisasikan dan diterapkan dalam peraturan dan kebijakan Perusahaan melalui dikeluarkannya Surat Keputusan maupun Surat Edaran perihal penerapan peraturan baru atau yang disesuaikan.
- Bertanggung jawab terhadap ketersediaan, kesesuaian dan reviu atas pedoman, sistem dan prosedur seluruh Satuan Kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkini diseluruh jenjang organisasi.

*The tenureship of head and member the Legal and Compliance Department is determined by the President Director and is in effect until its appointment is revoked.*

***Membership Requirements:***

- *Possessing high integrity, capability, knowledge, and adequate experience in accordance to their education background and has good communication skills.*
- *Possessing adequate knowledge in relation to the prevailing insurance regulations and of its updates.*
- *Possessing good coordination skills towards all departments in implementing the prevailing laws and regulations and its updates.*

***Evaluation:***
*The performance of members of the Legal and Compliance Department will be evaluated each year in the form of a "self assessment". The Board of Directors has approved the guidelines, policies of compliances in a form of formal document concerning the effective compliance function.*

*The work guidance of the Legal and Compliance Department was determined as a guide in implementing its duties to support the Good Corporate Governance principles such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.*

***Duties and responsibilities:***

- *The Legal and Compliance Department together with the Internal Audit observes, identifies and analyzes all operational activities of the Company be that at the Head Office or in the Branches and the Marketing Offices, whether it is in compliance with the policies and regulations made by the Company and by the FSA.*
- *The Legal and Compliance Department is responsible for compliances towards all regulations issued by the FSA relating to the insurance business, and also to socialize it and implement it in line with the regulations and policies of the Company through the issuance of the decrees and circular letters regarding the implementation of a new or an updating of regulations.*
- *Responsible for the availability, appropriateness and review of the guidelines, systems and procedures of all task forces with the prevailing laws and regulations, at all level of the organization.*

- Bertugas untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap setiap peraturan atau pembaharuan undang-undang perasuransian yang berlaku, menerapkan pada Perusahaan, dan mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap penerapannya.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan mengkomunikasikan seluruh kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi terkait.
- Melakukan koordinasi terhadap setiap departemen terkait penyerahan laporan yang diwajibkan OJK sehingga pengiriman laporan dilakukan sesuai waktu yang ditentukan.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan menciptakan fungsi kepatuhan yang efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Perusahaan secara keseluruhan.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan membuat laporan kepada Presiden Direktur atas hasil pelaksanaan tugasnya.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan membuat laporan tertentu jika terdapat suatu kasus yang berdampak besar pada Perusahaan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Wewenang:**
Departemen Hukum dan Kepatuhan berwenang untuk mengakses informasi di Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

**Pelaksanaan di Perusahaan:**

- Visi: menjadi Departemen Hukum dan Kepatuhan yang berintegritas dan berdedikasi tinggi dalam ketaatan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Misi: melaksanakan tugas pemantauan terhadap setiap peraturan dan pembaruan undang-undang perasuransian yang berlaku serta mengkoordinasikan penerapannya pada Perusahaan.
- Melakukan pemantauan terhadap departemen untuk memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan usahanya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan mengadakan rapat untuk membahas peraturan termasuk pembaruannya yang akan diterapkan pada Perusahaan.

- *Monitors the prevailing laws and insurance regulations and of its updates on a regular basis, implements in the Company, and supervises the compliances of the Company with its implementation.*
- *The Legal and Compliance Department communicates all policies, guidelines, systems and procedures to all level of the organization.*
- *Coordinates with each department in relation to the submission of reports that is required by the FSA so that reports are delivered in a timely manner.*
- *The Legal and Compliance Department creates an effective compliance function and permanent as part of the Company's overall compliance policies.*
- *The Legal and Compliance Department makes a report of the implementation of its duties and submits it to the President Director.*
- *The Legal and Compliance Department will make a particular report if there is a case of a major impact related to the compliance of prevailing regulations.*

***Authorities:***
*The Legal and Compliance Department has authorities to access information of the Company related to its duties.*

***The implementation in the Company:***

- *Vision: to be a The Legal and Compliance Department with integrity and dedicated in complying with the implementation of prevailing laws and regulations.*
- *Mission: to carry out the duties of monitoring towards any prevailing insurance regulations and its updates and to coordinate its implementation in the Company.*
- *Monitors each department to ensure that the Company is running its business according to prevailing laws and regulations.*
- *The Legal and Compliance Department conducts meetings to discuss the regulations including its updates which will be implemented in the Company.*

- Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.
- Perusahaan menyerahkan laporan kepada OJK dan pihak ketiga lainnya tepat waktu.

**Efektivitas pelaksanaan tugas dan independensi Departemen Hukum dan Kepatuhan**

- Menjamin ketersediaan pedoman kerja, sistem dan prosedur kerja di seluruh jenjang organisasi.
- Tersedianya Sistem Manajemen Informasi yang memadai sehingga Departemen Hukum dan Kepatuhan dapat menjalankan tugasnya secara efektif.
- Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
- Memantau dan menjaga kegiatan usaha agar tidak menyimpang dari ketentuan.
- Mencegah Direksi agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Departemen Hukum dan Kepatuhan ke Direksi.

**Kode etik Departemen Hukum dan Kepatuhan**

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai Departemen Hukum dan Kepatuhan.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, obyektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika, benturan kepentingan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak akan mengungkapkan informasi tersebut kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *The results of each meeting will be noted in a minute of meeting and is signed by all members who are present.*
- *The Company submits the reports to FSA and other third parties in a timely manner.*

***The effectiveness of the implementation of duties and independency of The Legal and Compliance Department***

- *Ensuring the availability of the guidelines, systems, and procedures at all level of the organization.*
- *The availability of an adequate Information Management System so that the Compliance Unit can perform its duties effectively.*
- *The availability of qualified human resources to perform its duties effectively.*
- *Monitors and maintains business activities so as not to deviate from the provisions.*
- *Prevents the Board of Directors not to take the policies or decisions which are contrary to the laws and regulations.*
- *Submitting a principal report on the implementation of the duties of the Legal and Compliance Department to the Board of Directors..*

***Legal and Compliance Department Code of conduct***

- *Upholds integrity, professionalism in performing their duties as a the Legal and Compliance Department*
- *Carries out any duties and responsibilities, honestly, objectively and independently solely for the benefit of the Company.*
- *Avoids activities that are contrary to the laws, ethics, conflicts of interests and norm in society as well as activities that are contrary to the interests and objectives of the Company.*
- *Confidentially keeps the Company's information and not to disclose such information unless it is justified by prevailing laws and regulations.*

## 7. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDITOR INTERNAL, DAN AUDITOR EKSTERNAL

### a. Penerapan fungsi Kepatuhan

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk berkomitmen menerapkan aspek dan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas usaha dan operasionalnya.

Perusahaan memiliki Departemen Hukum dan Kepatuhan yaitu Departemen yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

Departemen ini bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan dan juga bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan.

Perihal fungsi kepatuhan sudah dibahas dan dapat dilihat kembali pada Sub Bab Departemen Hukum dan Kepatuhan dan juga Sub Bab Kode Etik Perusahaan.

### b. Penerapan Fungsi Auditor Internal

Dalam menerapan fungsi Auditor Internal, Perusahaan memiliki Unit Audit Internal dimana Unit ini memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan.

Perihal fungsi Auditor Internal sudah di bahas dan dapat dilihat kembali pada Sub Bab Unit Audit Internal.

### c. Penerapan Fungsi Auditor Eksternal

Selain pemeriksaan dari dalam Perusahaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, Perusahaan juga menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK.

Perusahaan menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang dibutuhkan Auditor Eksternal untuk memberikan pendapatnya secara independen.

Hasil pemeriksaan terhadap keuangan Perusahaan diterbitkan setiap tahun dalam bentuk laporan audit yang dapat diakses melalui website Perusahaan.

## 7. *THE IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION, INTERNAL AUDITOR ,AND EXTERNAL AUDITOR*

### a. *Application of Compliance function*

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is committed to implementing compliance aspects and functions in managing compliance risk in each of its business and operational activities.*

*The Company has a Legal and Compliance Department, which is an independent department and reports directly to the Director in charge of the Compliance Function.*

*This department is responsible for the implementation of the Compliance Function in order to support the creation of a Compliance Culture and is also responsible for ensuring that the policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions.*

*The compliance function has been discussed and can be seen again in the Legal and Compliance Department Sub-Chapter and also the Company Code of Ethics Sub-Chapter.*

### b. *Application of Internal Auditor function*

*In implementing the Internal Auditor function, the Company has an Internal Audit Unit where this Unit provides independent and objective assurance and consulting that can provide added value and improve the Company's operations.*

*Regarding the function of the Internal Auditor has been discussed and can be seen again in the Internal Audit Unit Sub-Chapter.*

### c. *Application of External Auditor function*

*In addition to an audit conducted by the Internal Audit Unit, the Company also appoints a public accountant and public accounting firm which is registered in FSA.*

*The Company provides all accounting records and supporting data which are required by the External Auditor in giving their opinions independently.*

*The Audit result is published every year in the form of an Audit Report which can be accessed via the Company's website.*

**NAMA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG TELAH MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

***NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT AND THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM THAT HAS AUDITED THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS***

| Tahun<br>*Year* | Nama Akuntan<br>*Accountant* | Akuntan Publik<br>*Public Accountant* |
|---|---|---|
| 2015 | Hermawan Setiadi | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| 2016 | Yasir | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| 2017 | Yasir | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| 2018 | Hermawan Setiadi | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| **2019** | **Indrajuwana Komala Widjaja** | **Purwantono, Sungkoro & Surja** |

**Besarnya fee untuk jasa yang diberikan Akuntan Publik**
Fee jasa Akuntan Publik tahun 2019:
Rp680.000.000,- (belum termasuk PPN)

***The amount of fee for services provided by the Public Accountant***
*Services fee for Public Accountant in 2019:*
*IDR680,000,000.- (excluding VAT)*

**Jasa lain yang diberikan Akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan**
Tidak ada.

***Other services provided by the Accountants other than annual financial statement audit***
*None*

Penunjukkan Akuntan Publik terlebih dulu memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

*The appointment of Public Accountant must be approved by GMS based on the recommendation of the Audit Committee through the Board of Commissioners.*

Penugasan audit kepada Akuntan Publik sekurang-kurangnya memenuhi aspek-aspek:

- Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.
- Legalitas perjanjian kerja.
- Ruang lingkup audit.
- Standar profesional akuntan publik.
- Bekerja secara indenpenden.

*The assignment of audit to a Public Accountant must meet at least the following aspects:*

- *Capacity of the appointed Public Accounting Firm*
- *The legality of a contract work.*
- *The scope of audit.*
- *Professional standard of public accountant.*
- *Work independetly*

## 8. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, TERMASUK DALAM PENGENDALIAN INTERN.

## 8. *THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT, AS PART OF AN INTERNAL CONTROL.*

**Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan**

***General description of the Company's risk management system***

Perusahaan membuat Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko yang merupakan implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

*The Company makes Risk Management Guidelines as a guideline in the application of risk management which is the implementation of Good Corporate Governance.*

Penerapan manajamen risiko dilakukan sejalan dengan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan, mengacu kepada ketentuan regulator, dan meliputi:

*The application of risk management is carried out in line with the Company's Risk Management Guidelines, refers to regulatory provisions, and includes:*

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* risiko.

- *Active supervisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The adequacy of policies, procedures, and risks limits.*

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Sistem informasi manajemen risiko.
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**Jenis risiko dan cara pengelolaannya**

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dikategorikan ke dalam 7 (tujuh) risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.05/2015 yaitu

- Risiko Kepengurusan
- Risiko Tata Kelola
- Risiko Strategi
- Risiko Operasional
- Risiko Aset Liabilitas
- Risiko Asuransi
- Risiko Dukungan Dana

Manajemen cukup efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Perusahaan.

Manajemen cukup aktif memantau kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit*, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Perusahaan yang sehat.

**Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan**

Prosedur dan penerapan pengendalian intern Perusahaan cukup komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang dihadapi Perusahaan.

Manajemen cukup efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Perusahaan dengan prinsip pengelolaan yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Perusahaan.

Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan untuk mengetahui apakah risiko-risiko yang telah diidentifikasi tersebut adalah risiko yang relevan dan berpengaruh cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan sejauh mana risiko-risiko tersebut telah dimitigasi dengan baik dan tepat.

Penerapan pengendalian intern, tidak menunjukkan adanya kelemahan.

- *The adequacy of an identification process, measurement, monitoring and risks control.*
- *Risk management information system.*
- *Overall internal control system.*

***Types of risks and how to manage them***

*Risks faced by the Company are categorized into 7 (seven) risks in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 and Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.05/2015 i.e.*

- *Management Risk*
- *Governance Risk*
- *Strategic Risk*
- *Operational Risk*
- *Asset and Liability Risk*
- *Insurance Risk*
- *Capital Management Risk*

*The Management identifies and controls all risks of the Company effectively.*

*The Management is actively monitoring the policies, procedures, risks limits, comprehensive management information system, and maintaining a healthy internal condition of the Company effectively.*

***Review of the effectiveness of the Company's risk management system***

*The procedures and the implementation of internal control of the Company are comprehensively monitored and in accordance with the purpose, size and business complexity and risks encountered by the Company.*

*The Management monitors the appropriateness of the Company's condition with the healthy management principles, regulations, policies and internal procedures of the Company.*

*The risk management system implemented will continue to be evaluated on an ongoing basis to determine whether the risks identified are relevant and have a significant effect on the Company's business continuity and the extent to which those risks have been properly and appropriately mitigated.*

*The implementation of internal control does not show any weakness.*

# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

*Lawsuit faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners*

## PERMASALAHAN HUKUM

## *LEGAL ISSUES*

Posisi Per 31 Desember 2019/ *Position as of December 31, 2019*

| Permasalahan Hukum<br>*Legal issues* | Jumlah Kasus<br>*Number of cases* |
|---|---|
| Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap:<br>*Has obtained a legally binding decision:* | |
| a. Perdata<br>*Civil* | - |
| b. Pidana<br>*Crime* | - |
| Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk Kasus Perdata:<br>*In the process of settlement in court and in the Alternative Dispute Resolution Institution for a Civil Case:* | |
| a. Perdata<br>*Civil* | - |
| b. Pidana<br>*Crime* | - |
| **TOTAL** | - |

**Perkara penting yang sedang dihadapi Perusahaan**

- **Pokok perkara:**
  Tidak ada.
- **Status penyelesaian perkara/gugatan:**
  Tidak ada.
- **Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan:**
  Tidak ada.
- **Sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait pada tahun buku terakhir:**

  Tidak ada.

***Lawsuit***

- ***Principle case:***
  *None.*
- ***Case Completion status:***
  *None.*
- ***Impact to the Company's condition:***
  *None.*
- ***Administrative sanctions imposed by the Authority to the Entity, the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, related to the last accounting year:***
  *None.*

## PENGUNGKAPAN PENYIMPANGAN INTERNAL

Pengungkapan mengenai penyimpangan internal meliputi:

## *DISCLOSURE OF INTERNAL FRAUD*

*Disclosures regarding internal Fraud includes:*

| Penyimpangan internal dalam 1 (satu) tahun<br>*Internal Fraud in 1 (one) year* | Jumlah kasus yang dilakukan oleh<br>*The number of cases undertaken by* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>*Members of the Board of Commissioners and Board of Directors* | | Pegawai Tetap<br>*Permanent Employee* | | Pegawai Tidak Tetap<br>*Temporary Employee* | |
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| Total penyimpangan<br>*Total Fraud* | - | - | - | - | - | - |
| Telah diselesaikan<br>*Has been resolved* | - | - | - | - | - | - |
| Dalam proses penyelesaian di internal<br>*In the process of internal settlement* | - | - | - | - | - | - |
| Belum diupayakan penyelesaian<br>*Has not been resolved* | - | - | - | - | - | - |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum<br>*Has been followed up through a legal process* | - | - | - | - | - | - |

**Pengungkapan hal-hal penting lainnya.**

1. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal:
   Tidak Ada

2. Transaksi material dengan pihak terkait:
   Tidak Ada

***Disclosure of other important information.***

1. *Resignation or discharge of the external auditor:*

   *None*

2. *Material transactions with related parties:*
   *None*

| No. | Lini Usaha<br>*Line of business* | Objek Pertanggungan<br>*Insured object* | Nilai Klaim<br>*Claim amount* | Retensi Sendiri<br>*Own Retention* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - |

3. Klaim asuransi yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan yang nilainya sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih dari modal sendiri Perusahaan:
   Tidak Ada

4. Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi:
   Tidak Ada

3. *Insurance claims submitted by and/or against the Company in which the amount of 10% (ten percent) or more of the Company's equity:*
   *None*

4. *The existence of a conflict of interests and/or that might be happen:*
   *None*

| No. | Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan<br>*The name and position who has a Conflict of Interest* | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan<br>*Name and position of Decision Maker* | Jenis Transaksi<br>*Transaction type* | Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)<br>*Transaction Amount (millions IDR)* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - |

5. Informasi material lain mengenai Perusahaan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

   Perusahaan tidak memilki informasi material lain terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

5. *Additional material information regarding the Company in connection with the Good Corporate Governance:*
   *The Company has no other material information relating to the Good Corporate Governance.*

**Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku**

Tidak Ada

***Information About Administrative Sanctions Imposed on The Company, The Board of Commissioners And Directors, by The Capital Market Authorities and Other Authorities in The Financial Year***

*None*

# KODE ETIK PERUSAHAAN
## *Company Code of Ethics*

Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai Perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua karyawan Perusahaan.

Pedoman dibuat berdasarkan POJK No. 2/POJK.05/2014 tanggal 8 April 2014, sebagaimana telah di ubah dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, dan diubah kembali dengan POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian pasal 74 bahwa Perusahaan Perasuransian wajib membuat pedoman tentang perilaku etis, yang memuat nilai etika berusaha, sebagai panduan bagi Organ Perusahaan Perasuransian dan seluruh karyawan Perusahaan Perasuransian.

Pedoman dibuat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 Pasal 35 ayat 1 (Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris), Pasal 36 ayat 1 (Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik) dan pedoman ini dimuat dalam situs web Perusahaan.

**Tujuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis**

- Menegakkan pentingnya masalah kepatuhan dan etika bisnis dan memberikan panduan untuk membantu mengambil keputusan yang lebih baik.
- Mengembangkan standar etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG guna menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis sehingga

*The code of conduct is a translation of the Company's values and business ethics in conducting business so that they become a guide for the Company's organs and all employees of the Company.*

*The guideline was made based on POJK No. 2/POJK.05/2014 dated April 8, 2014, as amended by POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, and amended again with POJK No. 43/POJK.05/2019 dated 31 December 2019 concerning Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies article 74 that Insurance Companies are required to make guidelines on ethical behavior, which contains the ethical value of doing business, as a guide for Organs Insurance Company and all employees of the Insurance Company.*

*The guideline was made based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 Article 35 paragraph 1 (Directors and Board of Commissioners must prepare guidelines that bind every member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners), Article 36 paragraph 1 (The Board of Directors and the Board of Commissioners must prepare a code of ethics that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, and supporting organs owned by the Issuer or Public Company) and these guidelines are posted on the Company's website.*

***The Objectives of the Code of Conduct and Business Ethics Guidelines***

- *Uphold the importance of compliance and business ethics issues and provide guidance to help make better decisions.*
- *Develop business ethics standards that are in line with GCG principles to create and maintain a positive work environment that supports ethical behavior so as to encourage the creation of a corporate culture, which*

mendorong terciptanya budaya Perusahaan, yang akan meningkatkan nilai Perusahaan.

- Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Agen, Broker, Mitra Kerja, Karyawan dan Pemangku kepentingan lainnya *(stakeholders)* yang berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis.

**Pokok-pokok Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis**

Perusahaan menetapkan kebijakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang mengatur perilaku sebagai berikut:

- Kebijakan umum terhadap pemerintah
- Kebijakan bagi Organ Perusahaan
- Kebijakan bagi karyawan
- Kebijakan bagi pelanggan/pemegang polis
- Kebijakan bagi mitra usaha
- Kebijakan bagi sesama perusahaan asuransi dan reasuransi
- Kebijakan persaingan dan antitrust

**Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya**

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis disosialisasikan dan harus dipahami oleh seluruh karyawan Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada seluruh karyawan bahwa Pedoman ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan.

Pelanggaran Pedoman ini adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh Departemen Hukum dan Kepatuhan/ Departemen Human Capital sebagai penanggung jawab implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

**Komitmen terhadap Pedoman Perilaku:**

- Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani "Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi atas kepatuhan dan komitmen pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis".

- Bagi pejabat Perusahaan wajib menandatangani "Surat Pernyataan Pejabat yang Bertanggung jawab atas Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis",
- Bagi karyawan wajib menandatangani "Surat Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis".

*will enhance the value of the Company.*

- *Develop a harmonious, synergetic and mutually beneficial relationship between Customers, Agents, Brokers, Partners, Employees and other stakeholders based on the principles of business ethics.*

***The Code of Conduct and Business Ethics Guidelines Principles***

*The Company set up a Code of Conduct and Business Ethic Policy that regulates the behaviours as follows:*

- *General policies to government*
- *Policies for the Company's Internal Governing Bodies*
- *Policies for employees*
- *Policies for Customers/Policyholders*
- *Policies for Business Partners*
- *Policies pertaining to other insurance and reinsurance companies*
- *Competition and Antitrust*

***Forms of code of conduct socialization and enforcement efforts***

*The Code of Business Conduct and Ethics is socialized and must be understood by all employees of the Company with the aim of raising awareness to all employees that this Code is an inseparable part of business practices and performance appraisal of all employees.*

*Violation of this Code is disciplinary action and will be handled by the Legal and Compliance Department/ Human Capital Department as the person responsible for implementing Good Corporate Governance.*

***Commitment to the Codes of Conduct***

- *The Board of Commissioners and the Board of Directors must sign a "Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors for The Compliance and Commitment to The Codes of Conduct and Business Ethics".*
- *For the Management, they must sign "A Statement Letter of An Executing Officer Responsible for the Compliance and Commitment of the Codes of Conduct and Business Ethics",*
- *For employees, they must sign "A Statement of Compliance and Commitment of the Code of Conduct and Business Ethics".*

**Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan**

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan.

Sosialisasi atas Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang dibuatnya dan telah melaksanakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang ditetapkan Perusahaan.

## INFORMASI MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAAN

Perusahaan menanamkan nilai-nilai dan budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan.

Budaya Perusahaan terdiri dari Integritas, Orientasi Pelayanan, Kerjasama Tim, Semangat, Kreatifitas, Komitmen, Kepercayaan, dan Profitabilitas.

Budaya Perusahaan ini diterapkan dari tingkat pengurus tertinggi sampai jenjang karyawan terendah dan diharapkan menjadi integritas berkesinambungan dan terus melekat pada sikap dan perilaku karyawan.

Bentuk perilaku tercermin dan sesuai dengan etika yang tertuang dalam pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.

**Program dan Implementasi Budaya Perusahaan:**

- **Keterlibatan :**
  Tingkat keterlibatan dan partisipasi yang tinggi dari karyawan baik dalam pekerjaan maupun acara-acara yang diadakan Perusahaan dimana hal ini meningkatkan rasa tanggung jawab.

  Rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang dimiliki karyawan meningkatkan komitmen karyawan terhadap Perusahaan.

  Dengan keterlibatan yang tinggi tersebut juga meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

- **Konsistensi :**
  Karyawan tetap konsisten pada nilai-nilai yang dianut Perusahaan yaitu komunikasi yang baik, kerjasama dalam melaksanakan pekerjaan, toleransi, penghargaan terhadap prestasi.

***Statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company***

*The Code of Conduct and Business Ethics of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has been disseminated and communicated to the Board of Commissioners and their committees, Directors, and all Company employees.*

*The socialization of the Code of Conduct and Business Ethics is carried out in order to foster awareness and understanding to implement behavior that is in line with Company values.*

*Each member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company make a statement that there is no conflict of interest in every decision they make and has implemented the Code of Business Conduct and Ethics established by the Company.*

## *INFORMATION ABOUT CORPORATE CULTURE OR COMPANY VALUES*

*The Company instill the Company's values and corporate cultures to all employees.*

*The corporate cultures consist of Integrity, Customer Service Oriented, Teamwork, Passion, Creativity, Commitment, Trustworthy, and Profitability.*

*These Corporate Cultures are applied from the highest level of management until employees of the lowest level and is expected to be a continuous integrity and continue to cling to the employees' attitude and behavior.*

*Form of behavior is reflected and in accordance with the ethics contained in the Code of Conducts and Business Ethics.*

***Corporate Culture Program and Implementation:***

- ***Involvement :***
  *The high level of involvement and participation from employees either in their job or in events that is held by the Company increases the sense of responsibility.*

  *The sense of ownership and responsibility that employees have will increase their commitment to the Company.*

  *With this high involvement also increases a sense of togetherness and kinship.*

- ***Consistency :***
  *Employees remain consistent in the values embraced by the Company such as good communication, team work in carrying out the work, tolerance, as well as an appreciation of achievements.*

Kerjasama dalam melakukan pekerjaan dijadikan kebiasaan.

- **Adaptasi :**
  Karyawan selalu beradaptasi terhadap perubahan baik lingkungan, perubahan kondisi ekonomi, politik, perkembangan teknologi, dan juga tuntutan konsumen terhadap pelayanan Perusahaan.

- **Misi :**
  Kejelasan misi dan tujuan Perusahaan berpengaruh pada penentuan peran sosial dan peran individu dalam proses internalisasi dan mempertegas komitmen karyawan dan kepercayaan yang penuh bahwa kesuksesan Perusahaan membutuhkan adanya koordinasi.

*Teamwork in doing the job is made to become a habit.*

- ***Adaptation :***
  *Employees always adapt to the changes of environment, economic condition, political, technological development, as well as consumer's claim toward the Company's services.*

- ***Mission :***
  *Clarity of the mission and the Company's goals will impact to the determination of social and individual roles in the internalization process and reinforces the employees' commitment and full confidence that the company's success requires coordination.*

## URAIAN MENGENAI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

**Pengungkapan kepemilikan saham (jenis dan jumlah lembar saham) anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor:**

- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Perusahaan, baik saham Perusahaan maupun perusahaan lain.
- Tidak ada hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham.
- Tidak ada hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham.

**Kepemilikan saham anggota Komisaris Independen yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor baik pada Perusahaan maupun perusahaan lain:**
Tidak Ada

**Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan**
Tidak ada kebijakan Perusahaan mengenai Program Kepemilikan Saham baik oleh karyawan maupun manajemen.

## *DESCRIPTION OF THE SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT IMPLEMENTED BY THE COMPANY*

***The disclosure of shares ownership (type and number of shares) of the Board of Directors and the Board of Commissioners in excess of 5% (five percent) or more from paid up capital either in the Company or in other companies:***

- *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners do not own either shares of the Company or other companies in excess of 5% (five percent) or more from paid up capital.*
- *There is no financial and family relationship between a Director and other Directors, Commissioners and/or Shareholders.*
- *There is no financial and family relationship between a Commissioner and other Commissioners, Directors, and/or Shareholders.*

***The shares ownership of in excess of 5% (five percent) or more from paid up capital either in the Company or in other companies:***

*None*

***Stock Ownership Program for Employees and/or Management of the Company***
*There is no Company policies regarding stock ownership program for both employees and management.*

# SISTEM *WHISTLEBLOWING*

*Whistleblowing System*

**Prosedur pengaduan yang diajukan konsumen**

Salah satu cara yang efektif dalam mencegah praktik yang bertentangan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan untuk tujuan *early warning system* adalah melalui mekanisme pelaporan yang baik terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun atas pelayanan yang kurang memuaskan (*Whistleblowing System*) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau ketidakpuasan konsumen adalah pengungkapan atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan, konsumen maupun pemangku kepentingan lainnya, yang dilakukan oleh karyawan atau oleh pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

**Manfaat bagi konsumen adalah:**

- Tersedianya tempat dan cara menyampaikan informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang segera menangani secara aman dan sesegera mungkin.
- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran atau tindakan yang merugikan konsumen.
- Tersedianya mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran atau perbuatan yang dapat merugikan konsumen.

**Untuk menyelesaikan laporan tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi:**

- Cara penyampaian laporan pelanggaran.
- Perlindungan bagi pelapor.
- Penanganan pengaduan.
- Pihak yang mengelola pengaduan.
- Hasil dari penanganan pengaduan.

**CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN**

- Perusahaan menyediakan fasilitas dan kemudahan berupa kotak saran dan formulir isian perihal pelaporan pelanggaran pedoman perilaku.
- Laporan harus dilakukan dengan itikad baik, dapat dipertanggung jawabkan dan bukan merupakan suatu rumor, keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan ataupun didasari kehendak buruk/

***Consumer complaints procedures***

*One of the effective ways to prevent practices that are contrary to Good Corporate Governance and for the purpose of an early warning system, is a reporting mechanism (Whistleblowing System) either against violations committed by the employees or toward unsatisfactory services. Whistleblowing system is a part of an internal control system.*

*The violation or consumer dissatisfaction reporting system is a disclosure of a violation or a disclosure of an act against the laws, unethical actions or other actions that could harm the Company, the consumer or the Stakeholders, which is committed by the employees or the management and is reported to the Company or other institutions that can take actions against the violations.*

***The benefits for the consumer are:***

- *The availability of a place and a way to deliver important and critical information of the Company to the party who will then handle it securely and immediately.*
- *Discourage the act of violation of policies and regulations or actions that can put the consumer at a loss.*
- *The presence of an early warning system mechanism towards the possibility of problems occurring as a result of a violation or an act that can put the consumer at a loss.*

***To follow up its reporting, the Company has established Policies and Procedures as follows:***

- *Submission of an infringement report.*
- *Informer protection.*
- *Handling of reports.*
- *Party who handles the complains.*
- *Result of the handling of reports.*

***SUBMISSION OF AN INFRINGEMENT REPORT***

- *The Company provides facilties such as a suggestion box and a form regarding to a report of infringement's to the code of conduct.*
- *Report should be made with good faith, can be justified, and not a rumor, a private complaint on a Company policies or a defamation. Report should also contain information such as indications, the*

fitnah dan berisi sebanyak mungkin informasi antara lain indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, waktu dan tempat terjadinya pelanggaran, agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

- Pelapor (anggota Komisaris, Direksi, karyawan, pemangku kepentingan lainnya) mengisi formulir pelaporan pelanggaran Pedoman perilaku dan etika bisnis dan wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas disertai bukti pendukung yang relevan.
- Laporan diserahkan ke Departemen *Human Capital* atau Unit Audit Internal atau Direksi.
- Bagi karyawan yang ingin melaporkan adanya pelanggaran tetapi tidak ingin mencantumkan identitas, dapat memasukkan laporannya ke kotak saran yang disediakan Perusahaan.

**PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR**

- Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi pelaporannya.
- Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur yang berlaku.
- Perusahaan memberikan perlindungan hukum bagi pelapor sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan memberikan jaminan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik melaporkan setiap pelanggaran yang berisiko merugikan Perusahaan.
- Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Perusahaan.
- Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitas/email/nomor telepon maka hanya akan diketahui oleh pejabat Perusahaan yang dihubungi oleh pelapor atau *Whistleblowing Officer* yang ditunjuk.

**PENANGANAN PENGADUAN**

- Setiap laporan diterima, diadministrasikan, dikelola dan diproses secara adil tanpa membedakan siapa pelapornya untuk mendapatkan informasi awal dan tindak lanjut yang diperlukan.
- Laporan harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Perusahaan, melalui Departemen *Human Capital* bekerjasama dengan Unit Audit Internal, Unit Perlindungan Konsumen dan Departemen *Finance*

*fact of infringements, name of whistleblower, how the infringement committed, time and place of infringements, that can be used for making the right decision.*

- *Whistleblower (Commissioners, Directors, employees, stakeholders) should fill out the reporting form of the code of conduct and business ethic and should also write their identity clearly with relevant supporting evidence.*
- *Report is given to Human Capital Department or Internal Audit Unit or Directors.*
- *For employees who want to report any infringement but do not want to disclose his/her identity, could enter their voices into the suggestion box provided by the Company.*

***PROTECTION TO THE WHISTLEBLOWER***

- *Reports' receiver should conceal reporters' identity and reports content.*
- *The Company should follow up each report according to the stipulated procedure.*
- *The Company provides legal protection for whistleblowers in accordance with prevailing regulations.*
- *The Company provides a guarantee of protection to Reporters who have a good intention to report any violations that pose a risk of harming the Company.*
- *The Company guarantees the confidentiality of its identity and protects the reporter when reporting or when the report is followed up by the unit conducting the investigation, as stipulated in the Company's internal policies.*
- *In order to ensure the confidentiality, reporters who include their identity/email/telephone number will only be known by Company officials who are contacted by the reporting party or designated Whistleblowing Officer.*

***COMPLAINTS HANDLING***

- *Each report received, will be administrated, managed, and processed fairly without distinguish the reporters to obtain preliminary information and any action plan needed.*
- *Reports should be in accordance with stipulated regulations*
- *The Company, which is represented by Human Capital Department will cooperate with Internal Audit Unit, Customer care and Finance Department to follow up*

wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur yang berlaku.
- Dalam hal Perusahaan membutuhkan informasi tambahan, maka Tim Investigasi akan meminta informasi tersebut. Bila informasi dianggap tidak memadai dan kurangnya bukti yang menguatkan, maka Tim Investigasi dapat memutuskan untuk tidak menindaklanjuti laporan tersebut.
- Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi yaitu berupa teguran lisan, peringatan tertulis, penundaan kenaikan jabatan/gaji, pemindahan/penurunan/pelepasan jabatan, pencabutan/pengurangan fasilitas yang melekat pada jabatan, pemutusan hubungan kerja, ganti rugi, sanksi pidana dan sanksi lainnya sesuai surat edaran, SOP yang berlaku dan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

*each report according to the stipulated procedures.*

- *In case the Company need any additional information, investigation team will request such information. If the information are not eligible and there are not sufficience evidences, investigation team will decide not to follow up on the reports.*
- *Any infringement will be penalized in the form of spoken/written warning, postpone of promotions/ salaries, shiftting/demotion, dismissal, deacreasing of facility that stick to the position, compensation, criminal penalties, and other sanctions based on the circular letter, SOP, and the stipulated regulations.*

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pelanggaran Pedoman ini adalah tindakan indisipliner dan setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh Departemen *Human Capital*, bekerjasama dengan Unit Internal Audit, Unit Perlindungan Konsumen dan Departemen Finance yang bertanggung jawab untuk

- Monitor kepatuhan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.
- Mencatat semua jenis pelanggaran yang dilaporkan dalam daftar laporan pelanggaran pedoman perilaku.
- Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melaporkan penanganan pelaporan pelanggaran secara periodik ke Direksi.

## *PARTY WHO HANDLES THE COMPLAINS*

*Infringements of the guideline are penalized by diciplinary action which will be handled by Unit/Human Capital Department and cooperates with an Internal Audit Unit, Customer Care, and Finance Department those responsible to*

- *To monitor the adherence of code of conduct and business ethics.*
- *To records all infringements reported in infringements list of code of conduct guideline*
- *Follow up the infringements committed in accordance with stipulated regulation*
- *To report the handling of infringement reports periodically to the Board of Directors.*

## JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK

Selama tahun 2019 tidak ada pelanggaran yang terjadi sebagai berikut

## *THE NUMBER OF INFRINGEMENTS REPORTED*

*In 2019, there was only no immaterial infringement occured, as follows*

| Jenis Laporan<br>*Type of Report* | Media Surat tertutup<br>*Sealed Letter Media* | Email | Media lainnya<br>*Other Media* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|---|---|
| Gratifikasi<br>*Gratification* | - | - | - | - |
| Pelanggaran hukum<br>*Law infringements* | - | - | - | - |
| *Fraud*<br>*Fraud* | - | - | - | - |
| Lainnya<br>*Others* | - | - | - | - |
| **JUMLAH/ *TOTAL*** | - | - | - | - |

Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran atas etika bisnis dan etika kerja Perusahaan dapat diberikan teguran lisan maupun tertulis, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan kerja.

*Employees who are held to be responsible for committing the violations of business ethics and work ethics of the Company can be charged by penalties such as oral or written warning, suspension from work or up to the termination of employment.*

Mitra kerja yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.

*Business partners who commit such violations will be charged by sanctions based on policies and regulations which have been determined.*

Apabila kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

*If the violations involve the breach of laws, the violations are then handed over to the authorities.*

Dewan Komisaris wajib untuk memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap pedoman perilaku, peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, tindakan lain yang merugikan konsumen diproses secara wajar dan tepat waktu.

*The Board of Commissioners must ensure that complaints in respect of violations of the codes of conduct, company's rules, laws and regulations, and any actions that can put the consumer at a loss will be followed up properly and in a timely manner.*

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dapat memberikan tugas kepada Komite yang bertugas melakukan pengawasan atas implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

*In practice, the Board of Commissioners can assign its duties to a committee that is in charge of supervising the implementation of Good Corporate Governance.*

**Departemen Hukum dan Kepatuhan dan Departemen Human Capital bertanggung jawab untuk**

- Monitor kepatuhan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.
- Mencatat semua jenis pelanggaran yang dilaporkan.
- Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melaporkan pelanggaran ke Direksi.

***The Legal and Compliance Department and the Human Capital Department are responsible for***

- *Monitor the compliance of the Code of Conduct and Business Ethic.*
- *Record all type of violations that are reported.*
- *Follow up the violation that has occurred in accordance with the regulations.*
- *Report the violations to the Board of Directors.*

**Mekanisme pelaporan pelanggaran**

- Pelaksanaan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis adalah komitmen dan tanggung jawab seluruh organ Perusahaan, karyawan dan pemangku kepentingan.
- Saat Organ Perusahaan, pemangku kepentingan dan karyawan menemukan adanya pelanggaran/ penyimpangan di Perusahaan, maka dapat dilaporkan/ disampaikan kepada:
  - » Atasan langsung.
  - » Departemen Sumber Daya Manusia.
  - » Departemen Hukum dan Kepatuhan
  - » Unit Internal Audit
  - » Direksi.
  - » Kotak kritik dan saran yang disediakan Perusahaan.
  - » Sarana/media lainnya (website, email, dan fax Perusahaan).
- Pelapor dapat melaporkan pelanggaran/ penyimpangan yang dimaksud melalui formulir pelaporan yang telah disediakan atau melalui surat tersendiri dan mencantumkan identitasnya dengan jelas disertai bukti pendukung yang relevan.
- Pelaporan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan ataupun didasari oleh kehendak buruk/fitnah.

***The Violations Reporting Mechanism***

- *The Implementation of the Codes of Conduct and Business Ethic is a commitment and a responsibility of the Internal Governing Bodies, the employees and the stakeholders.*
- *When the Internal Governing Bodies, stakeholders, and employees detect a violation in the Company, it can be reported to:*
  - » *Direct Supervisor.*
  - » *Human Capital Department.*
  - » *The Legal and Compliance Department.*
  - » *The Internal Audit Unit.*
  - » *The Board of Directors.*
  - » *The Critics and Suggestions Box provided by the Company.*
  - » *Other media (the Company's website, email and fax).*
- *The Informer can report a violation by filling out a reporting form which is provided or by a separate letter, stating a clear identity of the informer accompanied by the relevant supporting evidence.*
- *Reports must be made in good faith and not as a private complaint on Company's policies or based on ill will/slander.*

- Formulir pelaporan pelanggaran/penyimpangan yang telah dimasukkan ke dalam kotak kritik dan saran akan diperiksa dan dibuka setiap 1 (satu) bulan sekali oleh Departemen Hukum dan Kepatuhan.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan akan mendata dan memisahkan formulir pelaporan tersebut berdasarkan pelaporan dari nasabah/pihak lainnya atau pelaporan dari karyawan.
- Pelaporan dari nasabah/pihak lainnya akan diteruskan ke Unit Perlindungan Konsumen untuk ditindaklanjuti, sedangkan pelaporan dari internal Perusahaan/ karyawan ataupun yang tidak mencantumkan identitas pelapor, maka akan ditindaklanjuti oleh Departemen Hukum dan Kepatuhan berdasarkan permasalahan pelanggaran yang disebutkan pelapor untuk diselesaikan dengan departemen yang terkait/ berwenang di Perusahaan.
- Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
- Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur yang berlaku dan membuat laporan penyelesaian atas pelanggaran/ penyimpangan yang terjadi.
- Perusahaan akan memberikan perlindungan hukum sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

**Mekanisme pelaporan pelanggaran di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran Perusahaan**

- Pada Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran disediakan kotak kritik dan saran yang ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau dan jelas terlihat.
- Kotak kritik dan saran tetap harus dalam keadaan terkunci dan menjadi tanggung jawab pejabat yang telah ditunjuk melalui surat penunjukkan pegawai untuk menangani penyelesaian pengaduan konsumen.
- Penanggung jawab akan membuka dan memeriksa kotak tersebut setiap 1(satu) bulan sekali, mendata dan melaporkannya ke Kantor Pusat (Departemen Hukum dan Kepatuhan ).
- Bagian/pihak yang terkait (Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan dan lainnya) di Kantor Pusat akan menindaklanjuti pelaporan tersebut sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Kantor Pusat akan menyampaikan keputusan penyelesaian atas pelaporan tersebut ke Kantor Cabang/Pamasaran.

- *Violation Reporting Forms that are dropped into the suggestions box will be opened and examined once in a month by the Legal and Compliance Department.*
- *The Legal and Compliance Department will record and separate the reporting forms from the consumer, with that from the employees or other parties.*
- *Customers'/other parties' reports will be delivered to Consumer Protection Unit to be followed up, while reporting from employees/internal or unidentified reports will be followed up by the Legal and Compliance Department based on the substance of its violation which will be then resolved by the related departments in the Company.*
- *The recipient of the reports must keep the identity of the informer confidentially.*
- *The Company must follow up each report received according to the prevailing procedures and make a settlement report of the violation.*
- *The Company will protect the informer based on prevailing rules and regulations.*

***Mechanism of Violation Reporting at the Branches and Marketing Offices***

- *The management will provide a Suggestions Box in each Branch and Marketing Offices and it will be put in a place that is easily found and seen.*
- *The critics and suggestions box will always be locked and it is the responsibility of the Officers who are appointed to handle consumer' complaints resolutions.*
- *The responsible officer will open and check the box once a month, then records and reports it to the Head Office (the Legal and Compliance Department).*
- *The related parties (Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit and others) at the Head Office will follow up these reports based on the stipulated regulations.*
- *The Head Office will make and notify the decision and the resolution of the reports to the Branch/Marketing Offices.*

**Mekanisme pelaporan pelanggaran melalui email/ website Perusahaan**

- Pelapor dapat melaporkan pelanggaran/ penyimpangan yang terjadi di Perusahaan melalui website Perusahaan: www.asuransidayinmitra.com di halaman *"Contact Us"* dengan mengisi data-data yang dibutuhkan dan memilih bagian/departemen yang dituju.
- Pelapor dapat juga menyampaikan pelanggaran/ penyimpangan tersebut melalui email yang ditunjuk ke departemen tertentu pada Perusahaan dengan domain @dayinmitra.com (contoh: claim@dayinmitra.com, finance@dayinmitra.com, dan lainnya).
- Bagian-bagian yang terkait akan mendata dan memproses pelaporan tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

***The Mechanism of Violation Reports through email/the Company's website***

- *The informer can report any violations via the Company's website: www.asuransidayinmitra.com in the "Contact Us" page by filling out the necessary data and choosing the relevant department.*
- *The informer can also submit a violations reporting via email which is addressed to a particular department with a domain of @dayinmitra.com (eg. claim@dayinmitra.com, finance@dayinmitra.com etc).*
- *The related department will record and follow up the reports based on stipulated regulations.*

**Sanksi atas pelanggaran**

- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi.
- Sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh pemegang saham.
- Bila pemangku kepentingan lainnya yang melakukan pelanggaran maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak.
- Bagi pihak yang terbukti melakukan pelanggaran dan dikenakan sanksi, tidak mempunyai hak untuk menuntut Perusahaan dan Perusahaan berhak mencabut semua hak dan wewenang pelanggar.

***Sanctions Towards Violations***

- *A member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and any employees who is found to have committed a violation of these Guidelines will be sanctioned according to stipulated regulations.*
- *Sanctions of employees will be determined by the Board of Directors.*
- *Sanctions of a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be determined by a shareholder.*
- *For other Stakeholders who have committed a violation, the sanctions imposed will be subject to the provisions as stipulated in the contract.*
- *For those who have committed a violation and is imposed a sanction, it so relinguishes the right to sue the Company and the Company has then the right to revoke all rights and authorities of the offenders.*

**Perihal pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi**

- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu baik langsung maupun tidak langsung kepada siapapun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya baik langsung maupun tidak langsung dari siapapun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Donasi oleh Perusahaan ataupun pemberian suatu aset Perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif maupun eksekutif hanya boleh dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.

***Giving and receiving of gifts and donation***

- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from giving or offering of something either directly or indirectly to anyone who can influence the decision making.*
- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company are prohibited to recieve anything for their own interest, direct or indirectly, which could affect the decision making.*
- *Donation by the Company or the giving of asset from the Company to any political party or a candidate or more of a member of the legislative or executive bodies should only be performed in accordance to the regulations.*

- Dalam batas kepatutan sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan, donasi untuk tujuan sosial/amal dapat dibenarkan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi setiap tahun membuat pernyataan tidak memberikan sesuatu dan/atau menerima sesuatu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Dalam memberikan gratifikasi atas nama Perusahaan harus dalam jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan Perusahaan.
- Membuat laporan pengungkapan atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai tata cara yang ditetapkan Perusahaan.
- Dilarang menawarkan atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan dan dilarang menerima setiap bentuk penyuapan dari pihak manapun.

- *Within the limits of compliance to predetermined rules set by the Company, donations for the purpose of social/charity can be justified.*
- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company are required every year to make a statement not to give or receive something that can affect decision making.*
- *In providing gratification on behalf of the Company should not exceed the amount and frequency that is determined by the Company or otherwise set forth by the Company.*
- *Make disclosure statements on every receipt/giving of a gratification in accordance with procedures of the Company's policies.*
- *It is prohibited from offering or persuading others to commit a bribery and it is prohibited from receiving any form of bribery from any party.*

**Benturan kepentingan**

- Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Perusahaan, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan didalam maupun diluar negeri.
- Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan harus senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan diatas kepentingan pribadi/keluarga/pihak lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi/keluarga/pihak lainnya.
- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang dibuatnya dan telah melaksanakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang ditetapkan Perusahaan.
- Melaporkan kegiatan usaha yang berpotensi benturan kepentingan kepada atasan.

***Conflict of interest***

- *All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares of 5% (five percent) or more than the paid up capital of the Company, a Non Bank Financial Institution, and other companies incorporated domestically or overseas.*
- *In carrying out its duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees should always prioritize the Company's economic interests than that of personal/family/other parties.*
- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company should not misuse their position for personal/family/other people's interests or gains.*
- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company who have authority to make a decision is required to declare that they have no conflict of interest in decisions that they have made and have implemented the Company's Code of Conduct.*
- *Reporting of business activities that have the potential of conflict of interests to the superiors.*

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI PERUSAHAAN

Untuk mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi beberapa peraturan OJK dan lainnya yang terkait.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

Berdasarkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dan peraturan-peraturan OJK maupun Pasar Modal, Perusahaan membuat Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Internal.

Untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan memiliki Standard Operating Procedure yang komprehensif, dan fokus pada sistem pengendalian internal dengan menerapkan praktik-praktik usaha yang sehat.

- **Underwriting**
  - » Menerapkan prinsip-prinsip dasar asuransi.
  - » Melaksanakan survei risiko, penentuan tarif premi, nilai pertanggungan.
  - » Mematuhi ketentuan perundang-undangan.
- **Klaim**
  - » Informasi persyaratan pengajuan klaim.
  - » Mengupayakan penyelesaian klaim secara cepat dan pembayaran tepat waktu sesuai ketentuan dan/atau kesepakatan para pihak.
  - » Menggunakan jasa penilai independen bila diperlukan.
- **Reasuransi**
  Melakukan pertanggungan ulang untuk risiko yang melebihi batas kemampuan sesuai peraturan perundang-undangan.
- **Kepatuhan**
  Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal dan perjanjian dengan pihak lain.
- **Manajemen Risiko**
  Lihat penjelasan “Unit Manajemen Risiko”.
- **Audit Internal**
  Lihat penjelasan “Unit Audit Internal”.

## *APPLICATION OF GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE FOR COMPANIES*

*To support the implementation of Good Governance, then the Company also concerns and complies with several FSA regulations and others related.*

*Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations submitted by FSA.*

*Based on these aspects, principles and recommendations and FSA and Capital Market regulations, the Company makes Internal Policies, Guidelines and Procedures.*

*To support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has a comprehensive Standard Operating Procedures and focuses on the internal control system with the implementation of a healthy business practices.*

- ***Underwriting***
  - » *Implement the basic principle of insurance.*
  - » *Implement risk survey, premium rate determination, and sum insured value.*
  - » *Comply with the regulations.*
- ***Claims***
  - » *Information on the requirements of claim submission.*
  - » *Faster claim handling and on time payment based on the provisions and/or agreement between parties.*
  - » *Using independent adjuster if needed.*
- ***Reinsurance***
  *To reinsure the risks exceeding the limits based on the regulations.*
- ***Compliances***
  *The Company has implemented the compliance functions toward the regulations, internal policies, and agreements with other parties.*
- ***Risk Management***
  *Please refer to “Risk Management Unit”.*
- ***Internal Audit***
  *Please refer to “Internal Audit Unit”.*

- **Auditor Eksternal**
  Audit Eksternal melengkapi sistem pengendalian intern dengan memberikan nilai tambah dalam bentuk saran-saran, memantau kecukupan dan integritas pengendalian intern serta proses manajemen risiko. Perusahaan juga diaudit oleh regulator.

- **Sistem pelaporan pelanggaran:**
  Lihat penjelasan *"Whistleblowing System"*, dan "Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan ".

- ***External Audit***
  *External audit supplements the internal control system by providing value added in the form of recommendations, monitors adequacy of the integrity of the internal control and risk management process. The Company is also audited by the regulator.*

- ***Infringement Reporting System***
  *Please refer to "Whistleblowing System" and "Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit".*

## 5 (LIMA) ASPEK, 8 (DELAPAN) PRINSIP, SERTA 25 (DUA PULUH LIMA) REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

*5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of the Guidelines for Public Company Governance*

| Aspek<br>*Aspects* | Prinsip<br>*Principles* | Rekomendasi<br>*Recommendation* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|---|---|
| A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.<br><br>*Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders* | **A.1.**<br>**PRINSIP 1:**<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),<br><br>***PRINCIPLE 1:***<br>*Increase the Value of Organizing a General Meetingof Shareholders (GMS),* | **A.1.1**<br>Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>*The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan menggunakan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham dimana mekanisme pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.<br><br>Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara, dengan cara mengangkat tangan.<br><br>*The Company uses the opened voting procedure that promotes independency, and interest of shareholders where the decision making mechanism meeting is carried out by a deliberative consensus.*<br><br>*If a deliberative consensus is not achieved, decision making is carried out by a voting, by raising hand.* |
| | | **A.1.2**<br>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>*All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Direksi dapat menjawab secara langsung pertanyaan yang diajukan pemegang saham.<br><br>*All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. The Board of Directors was able to answer directly all queries from shareholders.* |

| Aspek<br>*Aspects* | Prinsip<br>*Principles* | Rekomendasi<br>*Recommendation* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|---|---|
| | | **A.1.3**<br>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>*Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website by no less than 1 (one) year.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan selama 1 (satu) tahun.<br><br>*Summary of minutes of the GMS is included on the Company's website for 1(one) year.* |
| | **A.2.**<br>**PRINSIP 2:**<br>Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br><br>***PRINCIPLE 2:***<br>*Improve The Quality of Public Company Communication With Shareholders or Investors* | **A.2.4**<br>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>*The Company has a communication policy with shareholders or investors.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi yang dilakukan oleh Perusahaan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (Public Expose), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu.<br><br>*The company has a communication policy with shareholders or investors. Communication carried out by the Company includes through the implementation of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Statements, as well as disclosing accurate and timely information.* |
| | | **A.2.5**<br>Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br><br>*The Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan memberikan informasi perihal kebijakan komunikasi Perusahaan tersebut dalam situs web, sedangkan komunikasi yang dilakukan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan investor melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, RUPS, Public Expose, Website Perusahaan, Alamat email Perusahaan.<br><br>*The Company provides information about the Company's communication policies on the website, while the communication made by the Company to Shareholders and investors through Annual Reports, Financial Statements, RUPS, Public Expose, Company Website, Company email address.* |
| B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br><br>*Function and Role of the Board of Commissioners* | **B.3.**<br>**PRINSIP 3:**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>***PRINCIPLE 3:***<br>*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners* | **B.3.6**<br>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.<br><br>*Determination of number of the Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan menyusun kecukupan jumlah anggota dan komposisi Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, ukuran dan kompleksitas Perusahaan.<br><br>*The Company determines the appropriate number and composition of the Board of Commissioners according to the needs, the size and complexity of the Company.* |

| Aspek<br>*Aspects* | Prinsip<br>*Principles* | Rekomendasi<br>*Recommendation* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|---|---|
| | | **B.3.7**<br>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*Determination of Composition of the Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Dewan Komisaris Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.<br><br>*The Company's Board of Commissioners has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience aimed at supporting the development of the Company's business. This can be seen from the profiles of each Board of Commissioners.* |
| | **B.4.**<br>**PRINSIP 4:**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>***PRINCIPLE 4:***<br>*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners* | **B.4.8**<br>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>*The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan efektivitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris.<br><br>*The Board of Commissioners has assessed of the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the effectiveness of meeting arrangement of the Board of Commissioners.* |
| | | **B.4.9**<br>Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.<br><br>*Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.<br><br>*Self assessment policy to assess the performance of the Board of Cimmissioners has been disclosed in Annual Report of the Company.* |
| | | **B.4.10**<br>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>*The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri yang dimuat dalam pedoman tata tertib kerja yang mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat dan pengunduran diri.<br><br>*The Board of Commissioners has a policy related to the resignation which included in a "charter of job rules" that contains work ethic, working hours, and meetings arrangement and resignation.* |
| | | **B.4.11**<br>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>*The Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange succession policy in nomination process of Directors member.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>*The Board of Commissioners has arranged a policy concerning succession in a nomination process of the Board of Directors.* |

| Aspek<br>*Aspects* | Prinsip<br>*Principles* | Rekomendasi<br>*Recommendation* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|---|---|
| C. Fungsi dan Peran Direksi<br><br>*Functions and Roles of Directors* | **C.5.**<br>**PRINSIP 5:**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br><br>***PRINCIPLE 5:***<br>*Strengthening the Membership and Composition of Directors* | **C.5.12**<br>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>*Determination of Number of the Board of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision making.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Per Desember 2019, Jumlah anggota Direksi 5 (lima) orang.<br><br>*As of December 2019, number of members of the Board of Directors are 5 (five) persons.* |
| | | **C.5.13**<br>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*Determination of composition of the Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha.<br><br>*The Company's Directors have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each Directors. The diversity and number of Directors is needed in order to provide alternative solutions to the problem in accordance with the needs, size and complexity of the business.* |
| | | **C.5.14**<br>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>*Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>*Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah sarjana akuntansi dan berpengalaman kerja di Kantor Akuntan.*<br><br>*Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance is a Bachelor of Economics majoring in Accounting and has a working experience in Public Accounting Firm.* |
| | **C.6.**<br>**PRINSIP 6:**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br><br>***PRINCIPLE 6:***<br>*Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors* | **C.6.15**<br>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>*The Board of Directors has a self assessment policy to assess performance of Directors.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah menilai sendiri atas kinerja tahun 2019.<br><br>*The Board of Directors has a self assessment policy and has assessed their performance 2019.* |
| | | **C.6.16**<br>Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.<br><br>*Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Annual Report of the Company.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Kebijakan ini telah diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan.<br><br>*This policy is disclosed in Annual Report of the Company* |

| Aspek<br>*Aspects* | Prinsip<br>*Principles* | Rekomendasi<br>*Recommendation* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|---|---|
| | | **C.6.17**<br>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>*Directors have a policy related to resignation of the Board of Directors' member if involved in financial crimes.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, kebijakan ini termasuk dalam kebijakan perilaku dan etika bisnis.<br><br>*Directors have a policy related to resignation if involved in financial crimes, this policy is included in code of conduct and business ethic policy.* |
| D. Partisipasi Pemangku Kepentingan<br><br>*Function and Role of the Board of Commissioners* | **D.7.**<br>**PRINSIP 7:**<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br><br>***PRINCIPLE 7:***<br>*Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation* | **D.7.18**<br>Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>*The Company has a policy to prevent insider trading.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan telah menyusun kebijakan mengenai insider trading yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perusahaan.<br><br>*The Company has developed a policy regarding insider trading which aims to establish rules, identify, reduce and manage any potential conflicts of interest that may arise within the Company.* |
| | | **D.7.19**<br>Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*Fraud*.<br><br>*The Company has anti corruption and anti Fraud policy.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *Fraud* yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan ini adalah bagian dari kebijakan Perilaku dan etika bisnis.<br><br>*The Company has an anti-corruption and anti-Fraud policy which is implemented in the form of a Fraud control system and to ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. This policy is part of the Behavior and business ethics policy.* |
| | | **D.7.20**<br>Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>*The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok untuk memastikan agar Perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik, sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif.<br><br>*The company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers to ensure that the company gets the goods or services needed at competitive prices and good quality, while the policy on increasing the ability of suppliers or vendors to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively.* |

| Aspek<br>*Aspects* | Prinsip<br>*Principles* | Rekomendasi<br>*Recommendation* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|---|---|
| | | **D.7.21**<br>Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>*The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur.<br><br>*The Company has arranged a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.* |
| | | **D.7.22**<br>Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*<br><br>*The Company has a policy of whistleblowing system.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)* yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.<br><br>*The company has a Whistleblowing Policy that is disclosed in this Annual Report.* |
| | | **D.7.23**<br>Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>*The Company has long term incentive policy for Directors and employees.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan pada kinerja jangka panjang perusahaan yang tercermin dari pertumbuhan nilai saham atau target jangka panjang Perusahaan.<br><br>*The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees based on the company's long-term performance as reflected in the growth in the value of shares or the Company's long-term targets.* |
| E. Keterbukaan Informasi<br><br>*Information Disclosure* | **E.8.**<br>**PRINSIP 8:**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>***PRINCIPLE 8:***<br>*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners* | **E.8.24**<br>Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>*The Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Perusahaan telah menyampaikan semua informasi mengenai Perusahaan termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Pelaksanaan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan hal-hal material lainnya melalui website.<br><br>*The Company has delivered all information regarding the Company, including Annual Report, Financial Statement, Corporate Governance Implementation, Risk management and other material through its website.* |
| | | **E.8.25**<br>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>*Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership pf public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.* | **Diterapkan *(Complied)***<br>Kepemilikan saham Perusahaan lebih besar dari 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.<br><br>*The shares ownership of the Company which is more than 5% (five percent) has been disclosed in the Annual Report.* |

# MANAJEMEN RISIKO
*Risk Management*

Perusahaan menghadapi berbagai risiko pada setiap divisi dan departemen baik yang muncul pada setiap transaksi, alur kerja, kebijakan, prosedur maupun keputusan bisnis. Risiko-risiko tersebut disadari merupakan tanggung jawab Perusahaan yang harus diidentifikasi, dianalisis dan dipantau dengan mitigasi yang efektif sehingga dapat diminimalisir.

Pengelolaan risiko dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan seleksi yaitu:

- Departemen/Unit Bisnis: bertanggung jawab dalam mengidentifikasi risiko setiap transaksi yang ada di setiap departemen dan berusaha melakukan mitigasi.
- Unit Manajemen Risiko: bertanggung jawab dalam pembuatan kebijakan, kerangka manajemen risiko dan memantau kegiatan proses bisnis. Unit Manajemen Risiko menetapkan tingkat dan batasan risiko dengan evaluasi besaran tingkat kemungkinan dan dampak dari risiko, kemudian menetapkan tingkat risiko yang dapat ditoleransi sesuai strategi bisnis Perusahaan dengan acuan pada kebijakan manajemen risiko yang telah dibuat.

*The Company faces a variety of risks in each division and department that arises from each transaction, work flows, policies, procedures, and business decisions. These risks are considered as the responsibilities of the Company and have to be identified, analyzed, and monitored through an effective mitigation of risk, hence its effects can be minimalised.*

*Risk management is conducted through 3 (three) filtering stages as follows:*

- *Business Department/Unit: is responsible to identify risks in each transaction which exist in each department and attempts to mitigate it.*
- *Risk Management Unit: is responsible for policies making, risk management framework, and the monitoring of the business process. The Risk Management Unit determines the limit of risks by evaluating the probabilities and the impacts that can be tolerated in accordance with the Company's business strategies.*

- Unit Audit Internal: melakukan pemeriksaan atas profil risiko yang ada dan mitigasi risiko yang telah dilakukan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan terdiri atas:

- Perusahaan membuat Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko yang merupakan implementasi GCG.
- Perusahaan menerapkan manajemen risiko melalui proses sebagai berikut:
  - » Identifikasi Risiko:
    Proses dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.
  - » Analisis Risiko:
    Proses penilaian risiko dilakukan untuk memastikan semua risiko telah dinilai kemungkinan dan konsekuensinya.
  - » Evaluasi Risiko:
    Proses dilakukan untuk membandingkan tingkat risiko sehingga diketahui risiko-risiko yang memerlukan penanganan/mitigasi lebih lanjut.
  - » Penanganan Risiko:
    Proses untuk menentukan pilihan penanganan risiko yang paling tepat, efektif, efisien dan dapat diimplementasikan.
  - » Pemantauan dan reviu risiko:
    Proses yang digunakan untuk melakukan review atas risiko, efektivitas penanganan risiko, manajemen risiko dan pemantauan terhadap rencana penerapan manajemen risiko.
  - » Komunikasi dan konsultasi:
    Proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengkomunikasikan dan mengelola proses manajemen risiko yang sedang berjalan.

Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko:

Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan untuk mengetahui apakah risiko-risiko yang telah diidentifikasi tersebut adalah risiko yang relevan dan berpengaruh cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan sejauh mana risiko-risiko tersebut telah dimitigasi dengan baik dan tepat.

- *Internal Audit Unit: verifies the existing risks profile and the implementation of risks mitigation.*

*The implementation of a risk management system contains of:*

- *The Company made a Risk Management Guideline as a guide in the implementation of risk management and GCG.*
- *The Company conducts risk management in which the processes are as follows:*
  - » *Risk Identification:*
    *A systematic process to identify each risk which can potentially impede the Company's goals and strategies.*
  - » *Risk Analysis:*
    *An assessment process to ensure that the likelihood and consequences of risks have been assessed.*
  - » *Risk Evaluation:*
    *the process to evaluate the risks level in order to identify which risk will require further treatment.*
  - » *Risk Mitigation:*
    *The process to determine mitigation procedures, which can be implemented effectively and efficiently.*
  - » *Monitoring and reviewing of risks:*
    *The process of reviewing risks, risk mitigation effectiveness, risk management and monitoring of risk management implementation plan.*
  - » *Communication and consultation:*
    *The process to plan, communicate, and to manage the risk management process that is ongoing.*

*Evaluation on the effectiveness of the risk management system:*

*Implementation of the risk management system is evaluated continuously to discover whether those risks are relevant and have a significant impact to the Company's business and how successful is the mitigation process.*

## RISIKO-RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dikategorikan kedalam 7 (tujuh) risiko sesuai POJK No. 10/POJK.05/2014 dan POJK No. 1/POJK.05/2015 yaitu:

- Risiko Kepengurusan
- Risiko Tata Kelola
- Risiko Strategi
- Risiko Operasional
- Risiko Aset Liabilitas
- Risiko Asuransi
- Risiko Dukungan Dana

**Risiko Kepengurusan**
Risiko kepengurusan mencakup profil risiko sebagai berikut:

- Penunjukkan dan Pemberhentian
  Penunjukkan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan sesuai prosedur yaitu berdasarkan keputusan RUPS Tahunan.
- Prosedur dalam melakukan RUPS Tahunan telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Penunjukkan dan pemberhentian sudah sesuai dengan Pedoman yang ada.
- Penunjukkan dan pemberhentian sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Penunjukkan dan pemberhentian telah sah secara hukum melalui RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019.
- Komposisi dan Proporsi
  Jumlah dan komposisi pengurus sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan tercermin dalam struktur organisasi. Perusahaan memiliki 5 (lima) orang Direksi, masing-masing membawahi Finance, Marketing, dan Teknik. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 73/POJK.05/2016. Perusahaan juga memiliki 4 (empat) orang Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK tersebut. Sebanyak 2 (dua) dari 4 (empat) orang Komisaris merupakan Komisaris Independen
- Tugas dan wewenang pengurus dijabarkan secara jelas baik sesuai Anggaran Dasar maupun POJK No. 73/POJK.05/2016.
- Kompetensi dan Integritas
  Pengurus telah menjalani uji kepatutan dan kelayakan, memiliki keahlian di bidang asuransi, pengalaman kerja yang cukup, serta mengikuti pendidikan dan pelatihan.

## *THE COMPANY'S RISKS*

*According to POJK No. 10/POJK.05/2014 and POJK No. 01/POJK.05/2015 there are 7 (seven) categories of risks faced by the Company:*

- *Management Risk*
- *Governance Risk*
- *Strategic Risk*
- *Operational Risk*
- *Asset and Liability Risk*
- *Insurance Risk*
- *Capital Management Risk*

***Management Risk***
*Risks profiles of a management risk are as follows:*

- *Assignment and Discharge*
  *Assignment and discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted in accordance to procedures and the Annual GMS' decision.*
- *Annual GMS' are held subject to the stipulated procedures and regulations.*
- *Assignment and discharge have been implemented according to the Guideline.*
- *Assignment and discharge are subject to the Company's Articles of Association.*
- *Assignment and discharge have been legitimated by the Annual GMS of June 24, 2019.*
- *Composition and Proportion*
  *The number and composition of the management are appropriate to the Company's needs and is reflected in the organization structures. The Company has 5 (five) members of the Board of Directors who are responsible for Finance, Marketing, and Technic, this is in line with the regulations in POJK No. 73/POJK.05/2016. The Company also has 4 (four) Commissioners and are adequate as mentioned in that regulation. 2 (two) from 4 (four) Commissioners are Independent Commissioners.*
- *Duties and responsibilities are described clearly based on both the Company's Articles of Association and POJK No. 73/POJK.05/2016.*
- *Competency and Integrity*
  *The Board of Commissioners and the Board of Directors have gone through a fit and proper test, they possess skills in insurance, adequate working experiences, and attend courses and trainings.*

Pengurus memiliki tanggung jawab dan perilaku yang menjunjung tinggi integritas. Pengurus tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang jasa keuangan, tidak melanggar komitmen, tidak melakukan perbuatan yang memberi keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, pihak lain yang dapat merugikan hak pemegang polis/tertanggung, tidak melanggar prinsip kehati-hatian, tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Industri Keuangan Non Bank.

*The Board of Commissioners and The Board of Directors possess a responsible behavior and uphold integrity. They have no criminal notes in the financial services sector, have never broken their commitments, never given benefit to shareholders/other parties but at a loss to policyholders/insured, never been against prudent principles, have never gone beyond the authorities given to them, and have never broken the regulations in the Non Bank Financial Institution sector.*

- Kepemimpinan
  Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pekerjaannya sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

  Dewan Komisaris dan Direksi memiliki karakter kepemimpinan kuat untuk mengarahkan segenap karyawannya. Karakter tersebut mencakup kejujuran, berpandangan luas, menginspirasi, menunjukkan keteladanan mental, fisik dan dapat menjadi panutan, cerdas dan selalu ingin belajar, berani, tekun, mengambil keputusan dengan tepat dan cepat, dinamis, mengutamakan kerjasama tim.

- *Leadership*
  *The Board of Commissioners and the Board of Directors have done their duties based on the Company's vision and mission.*

  *The Board of Commissioners and the Board of Directors have a strong leadership character in leading their employees. These characters include honesty, visionary, inspiring, a mental and physical exemplary, intelligent, willing to learn, brave, diligent, good decision maker, dynamic, and a team player.*

**Risiko Tata Kelola**
Risiko Tata Kelola mencakup profil risiko sebagai berikut:

- Pedoman Tata Kelola:
  - » Pedoman Tata Kelola disusun secara lengkap.
  - » Proses penyusunan Pedoman tersebut disetujui oleh Direksi.
  - » Pedoman tersebut telah diterapkan pada semua departemen.
  - » Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara Pedoman dengan penerapannya.

***Governance Risk***
*Risks profiles of a Governance risk are as follows:*

- *Governance Guideline:*
  - » *Governance Guideline was prepared comprehensively.*
  - » *The preparation process of the Guideline was approved by the Board of Directors.*
  - » *The Guideline has been implemented in all departments.*
  - » *Evaluations are carried out to compare between its implementation and the Guideline.*

- Prinsip Keterbukaan
  Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan transparan dan terbuka terhadap ide bawahan.

  Perusahaan terbuka dalam mengungkapkan informasi yang dibutuhkan baik laporan keuangan maupun aktifitas lainnya. Perusahaan aktif dalam melakukan publikasi RUPS setiap tahun, juga menerbitkan Laporan Tahunan, memiliki situs web untuk diakses oleh pelanggan dan masyarakat umum.

- *Transparency Principle*
  *Decision making process was conducted transparently through the involvement of employees' ideas.*

  *The Company discloses the necessary information, both of financial statements and other activities. The Company actively publishes GMS' minutes of meeting and its annual report each year, on the website that can be accessed by customers and the public.*

- Prinsip Akuntabilitas
  Perusahaan menetapkan fungsi yang jelas setiap bagian, rincian kegiatan dan tugas yang tertuang dalam *job description* setiap karyawan.

  Perusahaan juga memiliki *Standard Operating Procedures (SOP)* Perilaku dan Etika Bisnis serta Sistem

- *Accountability Principle*
  *The Company implemented clear duties and functions in each department, every activity and task were written in each employee's job description.*

  *The Company also has a Standard Operating Procedures (SOP), Business Ethics, and an Early*

Pendeteksian Awal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan juga memiliki sistem penghargaan dan hukuman untuk meningkatkan kinerja karyawan. Sistem penilaian kerja digunakan untuk menetapkan kenaikan jabatan serta gaji. Perusahaan juga memberikan *Reward* pin emas bagi karyawan yang telah bekerja selama lebih dari 15 (lima belas) tahun. Selain itu dalam SOP diatur ketentuan mengenai pemberian hukuman dalam bentuk surat teguran, surat peringatan, dan pemberhentian karyawan.

- Prinsip Pertanggungjawaban
  Tanggung jawab kepada Pemegang Polis/Tertanggung:

  Perusahaan memberikan penjelasan yang lengkap mengenai manfaat dan kondisi polis kepada Pemegang Polis/Tertanggung, disamping juga menangani penyelesaian dan pembayaran klaim tepat waktu.

  Tanggung jawab kepada Pemegang Saham
  Perusahaan selalu menginformasikan keadaan keuangan baik kepada Bursa Efek Indonesia, maupun melalui situs web dan juga dalam setiap RUPS dan Laporan Tahunan. Disamping itu Perusahaan juga secara rutin membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan keuntungan yang diperoleh.

  Tanggung Jawab Sosial
  Kegiatan sosial dilakukan secara berkesinambungan baik terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab kepada konsumen.

- Prinsip Kemandirian
  Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi bebas dari benturan kepentingan dimana Perusahaan memiliki Pernyataan atas Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yakni bahwa pengurus tidak menggunakan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, tidak memiliki benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi atas suatu keputusan, tidak menyebarkan informasi rahasia, serta tidak menggunakan keputusannya untuk kepentingan pribadi.

- Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan
  Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama standar dengan mitra bisnis yaitu agen, bengkel, bank sebagai bentuk kewajaran dan kesetaraan antar mitra bisnis.

  Perusahaan berlaku adil dalam setiap perlakuan terhadap pemegang polis dan tertanggung yaitu dengan menerapkan premi sesuai ketentuan OJK dan

*Warning System which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*The Company also has a Reward and punishment system to enhance employees' performance. The performance appraisal system is to determine the adjustments of both position and salary. The Company also Rewards a gold pin for employees who have been working for more than 15 (fifteen) years. In addition, SOP regulates that punishment is in the form of a notification, a warning letter, and the termination of an employee.*

- *Responsibility Principle*
  *Responsibility to Policyholders/Insured:*

  *The Company provides complete information regarding policy's benefits and conditions to Policyholders/ Insured, the Company also handles settlements and payments of claim in a timely manner.*

  *Responsibility to Shareholders*
  *The Company discloses its financial condition to the Indonesian Stock Exchange, also on the website, GMS, and Annual Report. In addition, the Company periodically pays dividends to Shareholders based on the Company's profit.*

  *Social Responsibility*
  *Continuous social activities are carried out in relation to the environment, employment, healthiness & work safety, society and social development, and its responsibility to consumer.*

- *Independency Principle*
  *Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors are free from any conflict of interests which is reflected in a statement of compliance and commitment in the "Codes of Conduct and Business Ethics" Guideline, which states that the Management do not make use of the Company's asset for their personal interests, have no conflict of interests, not to receive gratification for any decisions made, not to disclose of confidential information, and not to use their decisions for their own interests.*

- *Fairness*
  *The Company applies a standard partnership agreement with business partners, such as agents, workshops, and banks as a form of equality between business partners.*

  *The Company gives a fair treatment to each policyholder and offers the same premium rates based on the provisions of FSA, and provides equal services in*

memberikan pelayanan yang sama kepada semua pelanggan baik dalam penanganan polis, komplain maupun klaim dengan proses pembayaran tepat waktu.

- Manajemen Risiko

  Ketersediaan Pedoman Manajemen Risiko
  Perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang mencakup penetapan profil risiko bawaan berdasarkan kategori yang ditetapkan OJK yang mana di dalamnya mencakup mitigasi dan penanganan risiko oleh Manajemen.

  Unit Manajemen Risiko
  Unit Manajemen Risiko bekerja sama dengan setiap departemen melakukan proses identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan dan reviu.

  Penerapan Manajemen Risiko
  Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko setelah mendeteksi risiko bawaan yang ada dengan melakukan berbagai cara manajemen mengelola risiko tersebut baik melalui kebijakan, prosedur, pengendalian intern dan pengawasan yang dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Direksi maupun Komisaris.

**Risiko Strategi**

- Kesesuaian visi, misi dan arah bisnis Perusahaan:

  Perusahaan mengaplikasikan visi, misi dan arah bisnisnya melalui Balanced Scorecard dengan penetapan strategi pada 4 (empat) aspek yaitu Keuangan, Pelanggan, Proses Kerja Internal, dan Pertumbuhan dan Pembelajaran. Strategi tersebut saling mendukung satu sama lain.

  Strategi yang ditetapkan dalam setiap aspek yaitu:
  - » Aspek Keuangan.
    - * Meningkatkan Shareholders' value.
    - * Meningkatkan penjualan/produksi kepada pelanggan baru.
    - * Meningkatkan nilai terhadap existing customers.
    - * Memperbaiki struktur biaya.
    - * Maksimalisasi penggunaan aset.
  - » Aspek Pelanggan.
    - * Menawarkan rate yang kompetitif bagi lini usaha yang belum diatur OJK.
    - * Menyediakan produk yang berkualitas secara konsisten.
    - * Menjual beragam produk pada pelanggan.
    - * Menjaga hubungan personal dengan pelanggan.
    - * Meningkatkan kepuasan bagi pelanggan.

*handling policies, complaints, as well as claim payment process in a timely manner.*

- *Risk Management*

  *Availability of a Risk Management Guideline*
  *The Company has a Risk Management Guideline which contains the determination of inherent risks profiles subject to FSA categories, in which it covers the mitigation and the treatment of risks that is handled by the Management.*

  *Risk Management Unit*
  *Risk Management Unit in collaboration with each department carries out the process of identification, analysis, evaluation, treatment, monitoring and review.*

  *Risk Management Implementation*
  *The Company implements risk management upon the detection of an inherent risk and finds a way in managing these risks through the implementation of policies, procedures, internal control, and monitoring. All activities are conducted by the Risk Management Unit, Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*

***Strategic Risk***

- *The correspondence between the vision, mission, and the Company's business purposes:*
  *The Company has applied the vision, mission, and its purposes in the Balanced Scorecard system by dividing the strategy determination through 4 (four) aspects, which are Financial, Customer, Internal Process and Learning & Growth. These strategies are interrelated to each other.*

  *Strategies in each aspect:*
  - » *Financial Aspect.*
    - * *Increase Shareholders' value.*
    - * *Increase sales/production to new customers.*
    - * *Enhance values to existing customers.*
    - * *Improve cost structures.*
    - * *Maximize asset utilization.*
  - » *Customer Aspect.*
    - * *Offering competitive rates in lines of businesses that has not yet been regulated by the FSA.*
    - * *Provide quality products consistently.*
    - * *Selling multiple products to customers.*
    - * *Maintain personal relationship with customers.*
    - * *Enhance customers' satisfaction.*

* Meningkatkan pangsa pasar.
* Meningkatkan *awareness* pelanggan terhadap produk Perusahaan.
* Menawarkan produk yang inovatif dan komprehensif.

» Aspek Proses Kerja Internal.
* Mempercepat proses pembuatan polis.
* Penempatan reasuransi yang efektif dan cepat.
* Melakukan *spreading* yang efektif dan efisien.
* Meningkatkan pelayanan klaim nasabah.
* Meningkatkan pelayanan pengiriman polis.
* Meningkatkan pelayanan antar divisi dan departemen.
* Membuat dan mengirim laporan tepat waktu baik ke OJK, Bursa Efek Indonesia maupun pihak lain.
* Pemenuhan "Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme"
* Meningkatkan pemanfaatan aset.
* Seleksi pelanggan dan mempertahankan pelanggan baru.

» Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran.
* Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia.
* Menarik dan mempertahankan top talent
* Meningkatkan kecepatan proses rekrutmen.
* Meningkatkan produktifitas karyawan.
* Meningkatkan penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu.
* Meningkatkan kualitas sistem teknologi informasi.
* Meningkatkan kesadaran nilai-nilai Perusahaan.
* Meningkatkan motivasi karyawan.

- Kesiapan Perusahaan secara internal dalam mengembangkan bisnis
  Perusahaan melakukan analisis terhadap kekuatan yang dimiliki dan kelemahan yang ada.

- Pertimbangan faktor eksternal dalam pengembangan bisnis Perusahaan
  Dalam hal ini Perusahaan juga menganalisis faktor kesempatan dan ancaman yang ada. Kemudian Perusahaan menetapkan matriks gabungan dalam analisis strategi SWOT

Manajemen dan Pengendalian Risiko Strategi

- Proses Penyusunan dan Penetapan Strategi
  Perusahaan melakukan evaluasi perumusan tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko yang dapat diterima. Evaluasi meliputi pengaturan strategi, perencanaan, kinerja manajemen, sumber daya keuangan, analisis laporan keuangan, kemampuan

* *Increase market shares.*
* *Enhance customers' awareness of the Company's products.*
* *Offer innovative and comprehensive products.*

» *Internal Process Aspects.*
* *Accelerate policies production*
* *Effective and speedier reinsurance placement*
* *Effective and efficient reinsurance spreading*
* *Increase customers' claim services*
* *Increase policies delivery services*
* *Improve interdivisions and inter-departments services*
* *Produce and deliver reports punctually to the FSA, Indonesian Stock Exchange, and other parties.*
* *Fulfillment of "Anti Money Laundering And Counter Terrorism Financing Principle"*
* *Increase asset utilization*
* *Customer selections and maintain existing customers*

» *Learning and Growth Aspects.*
* *Develop Human Resources competencies*
* *Attract and maintain top talent*
* *Faster recruitment process*
* *Increase employees' productivity*
* *Provide accurate information in a timely manner.*
* *Increase the quality of information technology system*
* *Increase awareness of the Corporate values*
* *Increase employee's motivation*

- *The Company's readiness in developing its business*
  *The Company analyzes its existing strengths and weaknesses.*

- *Consideration of external factors in developing its business*
  *The Company analyzes its opportunities and threats factors. The Company then determines the matrix composite in a SWOT strategy analysis.*

*Management and Control of Risk Strategy*

- *Preparation Process and Strategy Determination*
  *The Company evaluates the formulation of risk level and risk tolerance. Evaluation includes strategic setting, planning, management performance, financial resources, financial analysis, marketing capabilities, market competitive advantage, technology utilization,*

pemasaran, keunggulan bersaing di pasar, penggunaan teknologi, kompetensi pekerja dan lainnya.

Proses penyusunan dan penetapan strategi berada dalam pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam pemantauan Rencana Bisnis dan Korporasi Perusahaan.

- Penerapan Rencana Strategi
  Proses penerapan rencana strategi telah dipahami oleh Direksi dan pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dimana hal ini tercermin melalui reviu yang dilakukan Direksi atas rencana bisnis, korporasi dan laporan *Balanced Scorecard.*

  Indikator keberhasilan dari penerapan rencana strategi meliputi *return on equity*, peningkatan premi, pertumbuhan keuntungan, rasio biaya, rasio tingkat penagihan piutang, tingkat pelayanan nasabah, lamanya proses polis, lamanya pembayaran klaim, ketepatan penempatan reasuransi, ketepatan waktu pelaporan, kecepatan proses recruitment, turnover karyawan, jumlah training yang diberikan, kecepatan penanganan down time, penyediaan informasi dan *help desk users*.

**Risiko Operasional**

- Kompleksitas Perusahaan
  Kompleksitas Perusahaan telah sesuai dengan bisnisnya.

- Ukuran dan Struktur Organisasi
  Ukuran dan struktur organisasi telah sesuai dengan kebutuhan dan cakupan bisnis Perusahaan.

- Sumber Daya Manusia
  Sumber Daya Manusia yang ada telah sesuai dengan kebutuhan operasi Perusahaan, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan secara berkala mengadakan rekrutmen sesuai kebutuhan, penilaian kinerja untuk menunjang jenjang karir dan tingkat remunerasi, pelatihan, serta penempatan karyawan yang tepat.

- Volume dan Beban Kerja
  Volume dan beban kerja karyawan cukup terbagi secara merata. Pembagian tugas telah diatur secara jelas.

- *Corporate Action* dan Pengembangan Bisnis Baru
  Pada tahun 2019 tidak ada *corporate action*, namun Perusahaan terus berupaya melakukan pengembangan bisnis.

*competency, and others.*

*The process of preparation and determination of the strategies is actively monitored by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is reflected in the Business and Corporate Plan.*

- *Strategic Plan Implementation*
  *Strategic plan implementation process has been accepted by the Board of Directors and its officers 1 (one) level below the Board of Directors which is reflected in the review conducted by the Board of Directors on business plans, corporate plans, and the Balanced Scorecard reports.*

  *The indicators of the success on the implementation of the strategic plan consists of return on equity, increasing gross premiums, profit growth, expenses ratio, receivables turnover, customer services level, duration of policies process, accuracy of a reinsurance placement, duration of a recruitment process, employees turnover, number of trainings given, speed in handling of downtime, accessibility of information and help desk users.*

***Operational Risk***

- *The Company's Complexity*
  *The Company's complexity is appropriate to the scope of its business.*

- *Size and Organization Structure*
  *Size and organization structure is appropriate to the scope and business needs.*

- *Human Capital*
  *Human capital is sufficient to the needs of the Company's operations in terms of number and quality. To improve the quality of human capital, the Company regularly conducts: recruitments as required, performance assessment to support career enhancement and remuneration, trainings, and right placement of employees.*

- *Volume and Workload*
  *Employees' workloads have been divided fairly. The segregation of duties has been clearly regulated*

- *Corporate Action and New Business Development*
  *In 2019 there was no corporate action, but the Company continues to strive to develop business.*

- Sumber dan Lini Usaha/Produk yang Dipasarkan
  Lini usaha/produk yang dipasarkan Perusahaan meliputi Asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rangka Kapal, Kecelakaan Diri, CAR/EAR, Engineering, dan Lainnya.

- Sistem Teknologi Informasi
  Keandalan Sistem Teknologi Informasi:
  Sistem teknologi informasi cukup mendukung operasional Perusahaan, baik mulai dari penawaran, pembuatan polis, spreading reasuransi, klaim dan penagihan piutang premi. Data yang dihasilkan oleh sistem cukup akurat. Ketersediaan data yang diperlukan dapat disajikan dengan tepat waktu.

  Perubahan Sistem dan Teknologi Informasi
  Sistem teknologi informasi Perusahaan *flexible* dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat di-*update* untuk menunjang kebutuhan user.

- Infrastruktur
  Perusahaan memiliki beberapa server berikut jaringan yang memadai untuk *online* dengan seluruh cabang di Indonesia. Untuk pengamanan data Perusahaan menggunakan *firewall*. Perusahaan memiliki *help desk* sebagai wadah untuk melayani permintaan informasi yang diperlukan *users*.

- Kecurangan dan Tuntutan Hukum:
  - » Riwayat Kecurangan
    Perusahaan tidak memiliki riwayat kecurangan dalam menjalankan usahanya.

  - » Tuntutan Hukum Dari Konsumen
    Per Desember 2019, Perusahaan tidak sedang menghadapi tuntutan hukum dari konsumen.

- Gangguan Terhadap Bisnis Perusahaan
  - » Frekuensi dan Materialitas Kejadian Eksternal
    Perusahaan tidak memiliki gangguan dari kejadian eksternal terhadap bisnisnya.

  - » Lokasi dan Kondisi Geografis Perusahaan

    Kantor Pusat Perusahaan terletak di pusat bisnis area perkantoran Hayam Wuruk. Secara umum lokasi kantor cabang terletak di daerah yang cukup strategis dan mudah dijangkau.

  - » Penggunaan Jasa Pihak Ketiga
    Perusahaan tidak mengalami gangguan terhadap penggunaan jasa pihak ketiga yang meliputi Adjuster, Bengkel, Supplier, Agen, Broker, Akuntan Publik, Aktuaris, dan Cleaning Service. Kerjasama dengan pihak ketiga dilengkapi dengan Perjanjian Kerjasama.

- *Sources and Lines of Business/Products Marketed*
  *The Company's lines of business are Property, Motor, Marine Cargo, Hull, Accident, CAR/EAR, Engineering Insurance, and Others.*

- *Information Technology System*
  *Reliability of Information Technology System*
  *Information technology system supports the operational of the Company, starting from quotations, policies production, reinsurance spreading, claim, and collection of receivables. Data generated by the system is sufficient and reliable. The availability of necessary data can be provided in a timely manner.*

  *Changes in System and Information Technology*
  *The information technology system is flexible to meet consumer's needs and can be updated to support users' needs.*

- *Infrastructure*
  *The Company has several servers including sufficient network to go online with all branches in Indonesia. In securing corporate's data, the Company uses a firewall. The Company also has "help desk" functions to provide necessary information to users.*

- *Fraud and Lawsuits:*
  - » *Fraud History*
    *The Company has no Fraud history in running its business*

  - » *Consumer's Lawsuits*
    *As of December 2019, the Company is not facing lawsuits from consumers.*

- *Business Interruption of the Company*
  - » *Frequency and Materiality of External Events*
    *There is no external interruption affecting the Company's business.*

  - » *The Location and Geographic Condition of the Company*
    *The Head Office is located in the Hayam Wuruk business district. Generally, branch offices are located in a strategic and reachable area.*

  - » *Third Party Services*
    *The Company did not experience any disruptions cases of third party services, such as Adjuster, Workshop, Supplier, Agent, Broker, Public Accountant, Actuary, and Cleaning Service. Cooperation with third parties is executed by a Cooperation Agreement.*

Manajemen dan Pengendalian Risiko Operasional

- Kebijakan dan Prosedur
  - » Perumusan Kebijakan dan Proses Pengambilan Keputusan
    Setiap perumusan kebijakan yang dibuat telah mendapat persetujuan dari Direksi. Proses pengambilan keputusan terbuka terhadap ide bawahan melalui rapat.
  - » Standar Operasi dan Prosedur
    Perusahaan memiliki SOP lengkap terkait aktifitas operasinya dan telah mendapat persetujuan dari Direksi.
  - » Komunikasi dan Dokumentasi Kebijakan
    Perusahaan melakukan komunikasi dan sosialisasi atas kebijakan yang berlaku kepada seluruh karyawan. Semua kebijakan didokumentasikan baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy* yang juga dibagikan kepada setiap departemen.
  - » Unit Manajemen Risiko
    Unit Manajemen Risiko menerbitkan laporan manajemen risiko yang diberikan kepada Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Penilaian dilakukan berdasarkan ketentuan dan parameter yang ditetapkan oleh OJK.
- Kegiatan Administrasi
  - » Siklus Penganggaran dan Rencana Kegiatan
    Anggaran dibuat mulai dari produksi premi sampai rencana kegiatan seperti *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan menuangkan anggaran tersebut dalam Rencana Bisnis dan Korporasi yang diserahkan kepada OJK.
  - » Administrasi Konsumen
    Perusahaan melaksanakan sistem administrasi konsumen dengan efektif, efisien, dan aman yaitu dengan mendokumentasikan semua berkas konsumen dalam berkas dengan baik dan rapi.
  - » Pencatatan, Pembukuan, dan Pelaporan Transaksi

    Perusahaan melakukan pencatatan dengan baik, menetapkan jadwal tutup buku bulanan setiap departemen. Perusahaan juga membuat laporan rutin yang disampaikan kepada OJK baik bulanan, triwulanan maupun tahunan yang dapat diakses pada situs web Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.
  - » Arsip dan Dokumentasi
    Arsip dan dokumentasi Perusahaan dilakukan secara lengkap pada setiap departemen. Perusahaan juga memiliki gudang arsip untuk menyimpan semua dokumen tahun sebelumnya secara aman.

*Management and Operational Risk Treatment*

- *Policies and Procedures*
  - » *Formulation of Policies and Decision Making Process*

    *Each policies formulation was approved by the Board of Directors. Decision making process is carried out through meetings and involving ideas of staff.*
  - » *Standard Operating and Procedures*
    *The Company has a complete SOP related to activities of its operation and has been approved by the Board of Directors.*
  - » *Communication and Documentation of Policies*
    *The Company has communicated and socialized the policies to each employee. All policies are documented in the form of a softcopy and hardcopy, and have been distributed to each department.*
  - » *Risk Management Unit*
    *Risk Management Unit publishes risk management reports that have been approved by the Board of Directors and Risk Monitoring Committee. Assessment is carried out based on the terms and parameters set by the FSA.*
- *Administrative Activities*
  - » *Budgeting Cycle and Plan Activities*
    *Budgets are made starting from gross premium amount up to an activities plan such as Corporate Social Responsibility plans. The Company's budget is included in the Business and Corporate Plan which is submitted to the FSA.*
  - » *Consumer's Administration*
    *The Company has administered the consumer's administration effectively, efficiently, and safely by documenting all consumer's file appropriately and in a tidy manner.*
  - » *Recording, Accounting and Reporting of Transactions*
    *The Company records transactions appropriately and set a schedule of monthly book closing in each department. The Company also regularly makes reports that are submitted to the FSA in monthly, quarterly, and annual periods. These reports also can be accessed in the Company's and Indonesian Stock Exchange website.*
  - » *Archives and Documentations*
    *Archives and documentations are completely documented in each department. The Company also has an archives warehouse to keep previous years' documents securely.*

- Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi
  - » Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi Beserta Infrastruktur
    Sistem teknologi informasi selalu dilakukan pemeliharaan dan dimutakhirkan secara rutin.
  - » Cetak Biru dan Manajemen Perubahan Aplikasi
    Perubahan aplikasi dikelola dengan baik dengan mendokumentasikannya setiap ada perubahan.
  - » Manajemen Keamanan Data
    Perusahaan menetapkan penggunaan *password* dan *user login* pribadi untuk masuk kedalam sistem. Selain itu juga terdapat *limit* otorisasi untuk penggunaan sistem. *Firewall* digunakan untuk mencegah adanya gangguan terhadap jaringan.
  - » *Database* dan Manajemen Informasi
    Perusahaan memiliki *server database*, manajemen informasi dalam *database* juga dilakukan dengan baik.
  - » Prosedur *Back Up* dan *Disaster Recovery Plan*
    Perusahaan memiliki prosedur back up (*tape back up* harian) dan rencana untuk melanjutkan usaha jika terjadi musibah. Perusahaan memiliki Pedoman untuk *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center* di Sentul.

- Pencegahan Kecurangan dan Gugatan
  - » Struktur Pengendalian Internal
    Perusahaan memiliki pengendalian internal yang bekerja secara efektif untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi. Sistem pengendalian internal Perusahaan mencakup 3 (tiga) hal yaitu:
    i. Pengembangan kerangka kerja dan menyediakan pedoman terkait manajemen risiko.
    ii. Pengendalian internal.
    iii. Pencegahan kecurangan.

    Hal ini sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional (*COSO-Internal Control Framework*).
  - » Pengawasan dari Komite Audit/Dewan Komisaris

    Komite Audit Perusahaan telah menjalankan fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, penelaahan, evaluasi, dan rekomendasi atas sistem pengendalian intern, pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum lain yang berlaku terkait aktifitas usaha Perusahaan.

- *System and Information Technology Management:*
  - » *System and Information Technology Management and Its Infrastructure*
    *Information technology system are always maintained and updated regularly.*
  - » *Blueprint and Changes of Application Management*
    *Application changes are maintained properly and are documented accordingly.*
  - » *Data Security Management*
    *The Company enforces the use of passwords and personal user login to access into the system. There is also an authorization limit for each transaction in the system. The Company uses a firewall to prevent any network disruptions.*
  - » *Database and Information Management*
    *The Company uses a database server, where information is managed and maintained properly.*
  - » *Back Up Procedures and Disaster Recovery Plan*
    *The Company has a back up procedures (daily tape back up) and a plan to continue business if a business interruption occurs. The Company also has a Disaster Recovery Plan Guideline. The Disaster Recovery Center is located in Sentul.*

- *Fraud and Lawsuit Prevention*
  - » *Internal Control Structures*
    *The Company has an internal control system that works effectively to detect any Fraud. Internal control system comprises of 3 (three) sub-structures:*
    i. *Framework development and providing guidelines for a risk management*
    ii. *Internal control*
    iii. *Fraud prevention.*

    *This is in line with the international framework (COSO-Internal Control Framework).*
  - » *Monitoring by the Audit Committee/the Board of Commissioners*
    *The Audit Committee assisted the Board of Commissioners through monitoring, analyzing, evaluating, and giving recommendations of internal control, financial reporting, regulatory compliances related to the Company's activities.*

- Manajemen Sumber Daya Manusia
  - » Perencanaan dan Strategi SDM
    Perusahaan menetapkan perencanaan dan strategi untuk sumber daya manusia antara lain penambahan jumlah karyawan yang disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis. Di samping itu ada juga perencanaan pelatihan terhadap semua level karyawan.

  - » Proses Perekrutan, Pengembangan Karir, Penggajian, Imbalan Kerja, Pelatihan, Peremajaan dan Penggantian Pegawai.

    Perekrutan karyawan dilakukan dengan persyaratan yang harus dipenuhi termasuk lulus psikotes, wawancara dan kesehatan.

    Strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi mengatur pemberian gaji, tunjangan, insentif, dan fasilitas lain baik kepada Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

    Kebijakan Umum tersebut meliputi:
    i. Pengukuran kinerja yang diimplementasikan melalui performance appraisal.
    ii. Penetapan gaji berdasarkan sistem *grade*
    iii. Penilaian yang adil, mudah dimengerti, proporsional, kompetitif dan transparan.

- Manajemen Penggunaan Jasa Pihak Ketiga
  - » Kebijakan Penggunaan Jasa Pihak Ketiga
    Perusahaan melakukan manajemen terhadap penggunaan jasa pihak ketiga yaitu Auditor Eksternal, Aktuaris, Adjuster dan lainnya melalui tahapan evaluasi dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan serta dilengkapi dengan Perjanjian Kerjasama.

  - » Penunjukkan Penyedia Jasa
    Penunjukkan dilakukan melalui tender dan disetujui Direksi sedangkan penunjukkan penyediaan jasa profesional dilakukan melalui RUPS.

  - » Pelaporan dan Pertanggungjawaban
    Pihak ketiga telah mempertanggungjawabkan jasa yang diberikan kepada Perusahaan. Sejauh ini laporan yang dibuat dan diberikan kepada Perusahaan cukup memuaskan dan memenuhi ketentuan OJK dan belum ada keluhan signifikan mengenai jasa pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Perusahaan.

  - » Pengendalian atas Biaya Penggunaan Jasa Pihak Ketiga
    Perusahaan melakukan pengendalian atas biaya

- *Human Capital Management*
  - » *Human Capital Plan and Strategy*
    *The Company has set up a plan and strategy concerning human capital among others to increase the number of employees to be in line with the business development plan. There are also training plans for each level of employees.*

  - » *Recruitment Process, Career Development, Payroll, Reward, Training, Regeneration and Replacement of Employees.*

    *The requirements process is the passing of psychotests, interviews of the recruitment, and health examinations.*

    *Human Resource Development strategy and remuneration policy regulates salaries, allowances, incentives, and other facilities alloted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees.*

    *The General Policy consists of:*
    i. *Performance appraisal to assess the employees' performances*
    ii. *Grades system to determine salary.*
    iii. *Fair, simple, proportional, competitive, and transparent assessment.*

- *Management of Third Party Services*
  - » *Policies of Third Party Services*
    *The Company manages third party services such as External Auditor, Actuary, Adjuster, and others by an evaluation step and procedures and binding it with a Cooperation Agreement.*

  - » *Appointment of Services Providers*
    *Appointment is carried out by a tender and approved by the Board of Directors, while professional services are appointed by the GMS.*

  - » *Reporting and Responsibility*
    *Third parties are responsible for its services to the Company. Until now,, reports that have been submitted to the Company is satisfactory and fulfill the FSA requirements. There are no signficant complaints of third party's services.*

  - » *Control of Third Party's Expenses*

    *The Company controls third parties expenses based*

penggunaan jasa pihak ketiga dengan seksama berdasarkan ukuran Perusahaan, harga pasar dan tingkat hubungan yang baik.

*on the Company's size, market price, and good relationship.*

**Risiko Aset Liabilitas**

***Asset and Liability Risk***

Risiko Bawaan:

- Pengelolaan Aset:
  - » Pengelolaan Kesesuaian Antara Aset dan Liabilitas:

    Tingkat likuiditas tahun 2019 menunjukkan bahwa Perusahaan masih dapat membiayai utang lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya.

    Aset dan liabilitas juga dinilai sesuai dalam hal jatuh tempo. Perusahaan juga selalu memonitor secara berkala terhadap *currency gap* antara aset dan liabilitas. Tingkat likuiditas tahun 2019 menunjukkan bahwa Perusahaan masih dapat membiayai utang lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya.

*Inherent Risk:*

- *Asset Management:*
  - » *Managing The Balance Between Assets and Liabilities:*
    *Liquidity levels in 2019 shows that the Company can still cover its current liabilities with its current assets.*

    *Assets and liabilities are also assessed in terms of its due date. The Company monitors currency gap between assets and liabilities regularly. Liquidity levels in 2019 shows that the Company can still cover its current liabilities with its current assets.*

- Penilaian Aset:
  Aset yang dimiliki Perusahaan dilakukan revaluasi setiap tahun baik oleh Perusahaan maupun oleh Auditor Eksternal.

- *Assets Valuation:*
  *The Company's assets are revaluated yearly both by the Company and the External Auditor.*

- Pengelolaan Aset Investasi dan Non Investasi
  Aset investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp367.850 juta dan aset non investasi sebesar Rp740.338 juta. Sebagian besar aset non investasi yaitu piutang premi dimonitor secara intensif melalui surat tagihan premi, sedangkan aset non investasi sebagian besar aset reasuransi dikelola dengan baik dalam memenuhi kecukupan cadangan teknis.

- *Investment and Non Investment Asset Management*
  *Investment assets as of December 31, 2019 amounted to IDR367,850 million while non investment assets amounted to IDR740,338 million. Most of the non investment assets i.e. premium receivables are monitored intensively by means of a reminder letter, while reinsurance assets are maintained properly as well as to cover technical reserves.*

- Perhitungan Harga Unit
  Harga unit setiap tahun dinilai oleh Perusahaan dan Auditor Eksternal secara wajar. Kebijakan penilaian perhitungan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Audit bagian Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan.

- *Unit Price Valuation*
  *Unit price is assessed properly by the Company and the External Auditor each year. The Company's valuation policy can be read in the Summary of Significant Accounting Policies in the Audited Financial Statements.*

- Pengelolaan Liabilitas
  Penggunaan metode dan asumsi didalam pembentukan cadangan teknis dilakukan oleh pihak aktuaris independen.

- *Liability Management*
  *The method and assumptions used for the formation of technical reserves are provided by an independent actuary.*

- Perbedaan Antara Beban Klaim Yang Terjadi dan Yang Diperkirakan
  Cadangan klaim yang terjadi dapat ditutup dengan cadangan reasuransi, dan selisihnya yang merupakan retensi sendiri, yang mana masih dapat dipenuhi dengan baik oleh Perusahaan.

- *Differences Between Claim Expense and Estimated Claim*
  *Claim reserves are covered by reinsurance assets, and the remaining balance is the Company's own retention, which still can be fulfilled by the Company well.*

- Penilaian Liabilitas Yang Memiliki Risiko Nilai Tukar
  Liabilitas yang memiliki risiko nilai tukar masih lebih kecil dibandingkan dengan aset valuta asing sesuai dengan faktor yang digunakan dalam perhitungan RBC, sehingga risiko kerugian karena perbedaan valuta asing relatif kecil.

- *Valuation on Foreign Currency*
  *Liabilities that have a currency risk is lower than foreign currency assets, as is the factor that is used in the RBC calculation. Therefore, there is relatively a small risk in currency mismatch.*

Manajemen dan Pengelolaan Risiko Aset dan Liabilitas

- Kepedulian dari Direksi dan Manajemen
  Pengelolaan aset dan liabilitas ditetapkan oleh Direksi. Direksi melakukan pemantauan terhadap pengelolaan dan hasilnya secara berkala baik melalui RBC, laporan hasil investasi, maupun media laporan lainnya. Rekomendasi dan saran disampaikan dalam rapat Komite Investasi.

- Pengelolaan Risiko Aset dan Liabilitas
  Pemantauan tingkat solvabilitas dan kecukupan modal
  Pencapaian solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2019 sebesar 305,1% menunjukkan Perusahaan cukup solvabel dan telah melebihi tingkat yang ditetapkan oleh peraturan.

- Pemantauan Pengelolaan Aset dan Liabilitas Dari Sisi Aktuaria
  Melalui cadangan teknis yang diperhitungkan oleh Aktuaria mencerminkan pemantauan pengelolaan aset dan liabilitas yang cukup baik.

- Pengelolaan Aset dan Liabilitas Pada Saat Melakukan Design Produk
  Komite Pengembangan Produk selalu memperhitungkan komposisi aset dan liabilitas dalam melakukan pengembangan produk.

- Pengelolaan Risiko Investasi
  - » Penetapan Tujuan Investasi
    Tujuan investasi yaitu mengembangkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang baik yang menunjang pendapatan operasional Perusahaan. Disamping itu juga untuk menjaga likuiditas dan solvabilitas dengan mempertahankan keseimbangan portofolio investasi.

*Assets and Liabilities Risk Management*

- *Awareness of the Board of Directors and Management*
  *Assets and liabilities management is determined by the Board of Directors. The Board of Directors monitors its management and results periodically through RBC, investment reports, as well as through other reports. Recommendations and suggestions are delivered in the Investment Committee meetings.*

- *Assets and Liabilities Risk Management*
  *Monitoring of solvency and capital adequacy*
  *The Company's solvency ratio as of December 31, 2019 was 305.1% which shows that the Company is solvent and has exceeded the level set by the regulation.*

- *Monitoring on Assets and Liabilities Management From The Actuarial Side*
  *Technical reserves that is calculated by an Actuary reflects that the monitoring of the assets and liabilities management is adequate.*

- *Assets and Liabilities Management In The Product Design Process*
  *Product Development Committee considers the assets and liabilities composition in developing its product.*

- *Investment Risk Management*
  - » *Investment Purposes*
    *Purpose of investment is to develop its assets in order to generate good returns which can contribute to the Company's operating profit. In addition, it also maintains the liquidity and solvency positions by maintaining a balanced investment portfolio.*

» Penetapan dan Pengkajian Strategi Investasi

Strategi investasi ditetapkan melalui persetujuan Komite Investasi yaitu

i. Memilih investasi yang unggul, hasil yang tinggi, likuid dan aman.
ii. Mempertahankan komposisi portofolio investasi yang sudah ada.
iii. Menganalisis kinerja Penerbit Investasi/Manajer Investasi/Bank.

» Pemantauan Alokasi Aset
Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap alokasi aset investasi dengan komposisi kisaran persentase yang ditetapkan.

- Pengendalian Dalam Melakukan Valuasi Aset
  » Kebijakan Valuasi
  Kebijakan valuasi aset Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Audit bagian Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting. Selain itu valuasi aset dilakukan konsisten setiap tahun.

  » Penilaian Independen
  Penilaian valuasi aset dilakukan oleh pihak Auditor Eksternal secara independen.

  » Keahlian Sumber Daya Manusia
  Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam melakukan penilaian/revaluasi terhadap aset Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga menggunakan tenaga ahli independen dalam melakukan penilaian aset.

» *Determination and Assessment of The Investment Strategies*
*Investment strategies are determined and approved by the Investment Committee, such as*

i. *Choosing a profitable investment, high return, liquid, and secure.*
ii. *Maintaining the composition of existing investment portfolio*
iii. *Analyzing the performance of Issuer Companies/ Investment Managers/Banks*

» *Monitoring of Assets Allocation*
*Company actively monitors its investment assets allocation based on a range of specified percentages.*

- *Control In Asset Valuation*
  » *Valuation Policies*
  *The Company's assets valuation policy can be read in the Audit Report, in the section of Summary of Significant Accounting Policies. Assets are valued every year consistently.*

  » *Independent Valuation*
  *Assets valuation is conducted by the External Auditor independently.*

  » *Human Resource Expertise*
  *The Company has competent staff in assessing and revaluating its assets. The Company also uses an independent expertise to value its assets.*

## Risiko Asuransi

Risiko Bawaan
- Sifat Bisnis Asuransi
  » Produk *Short Tail Versus Long Tail*
  Produk long tail yang dijual Perusahaan jauh lebih kecil daripada produk *short tail* dimana risiko *long tail* lebih besar daripada *short tail* sehingga risiko Perusahaan lebih kecil. Perusahaan cukup selektif dalam menjual produk *long tail*.

  » Pertanggungan Jangka Pendek dan Jangka Panjang
  Perusahaan menjual polis jangka pendek lebih besar dibandingkan pertanggungan polis jangka panjang. Risiko pertanggungan polis jangka panjang juga relatif kecil karena sebagian besar berupa polis kebakaran untuk KPR (Kredit Kepemilikan Rumah). Perusahaan melakukan pencadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk polis jangka panjang.

## *Insurance Risk*

*Inherent Risk*
- *The Nature of the Insurance Business*
  » *Short Tail Versus Long Tail Products*
  *The Company sells short tail products much more than long tail products, while long tail products are riskier than short tail products. Therefore the Company faces less risk. The Company sells long tail products selectively.*

  » *Short Term and Long Term Coverage*

  *The Company sells short term policies much more than long term policies. Risk of long term policies is greater than short term policies. Most of long term policies are fire policies for KPR (Mortgage Housing Program). The Company determines unearned premium reserves for long term period policies.*

» Tingkat Risiko Bisnis Yang Ditanggung
Perusahaan memiliki *Underwriting Guidelines* yang mengatur jenis aset/risiko yang dapat dipertanggungkan, dikecualikan atau dihindari. Kebijakan ini direviu setiap tahun berdasarkan statistik klaim yang terjadi.

- Komposisi dan Diversifikasi Portofolio Bisnis
  » Diversifikasi Bisnis
  Produk Perusahaan tersebar ke lini bisnis yang berbeda. Perusahaan memiliki acuan komposisi ideal portofolio yang terbagi atas Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rangka Kapal, Kecelakaan Diri, CAR/EAR, Rekayasa, dan lainnya. Komposisi ini diperhitungkan dengan mempertimbangkan faktor fundamental, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas Perusahaan.

  » Segmentasi Pasar
  Segmentasi yang dilakukan meliputi psikografis, perilaku, geografis, dan demografis.

  Untuk segmentasi psikografis, Perusahaan membagi segmen terhadap orang yang memiliki pola pikir membagi risikonya kepada penanggung kerugian. Secara perilaku, segmen pasar dibagi menjadi spesifik sesuai kebutuhan pelanggan, misalnya asuransi perjalanan, harta benda, bisnis.

  Secara geografis, Perusahaan memiliki cabang di berbagai wilayah Indonesia. Secara demografis Perusahaan membagi segmen berdasarkan pada tingkat pendapatan pelanggan. Perusahaan juga masuk ke celah-celah pasar yang masih belum terjangkau.

- Struktur Reasuransi
  » Porsi Risiko yang Direasuransikan
  Perusahaan membagi risiko yang diasuransikan kedalam porsi reasuransi *treaty proportional* dan *non proportional* dengan persentase sesuai kebijakan Perusahaan.

  » Jenis dan Program Reasuransi, *Treaty*, dan Fakultatif

  Program reasuransi *treaty* baik *proportional* maupun non proportional maupun fakultatif dialokasikan sesuai perjanjian *treaty* dan fakultatif yang telah dibuat dengan perusahaan reasuransi.

  » Perusahaan Penanggung Ulang
  Alasan pemilihan perusahaan reasuransi lokal dan asing karena merupakan perusahaan-perusahaan terbesar di Indonesia dan di dunia, dengan reputasi yang dikenal baik dari segi pengalaman teknis, *sharing* pengetahuan maupun kemampuan pembayaran klaim.

» *The Level of Risk That Can Be Covered*
*The Company has an Underwriting Guideline that regulates which risks can be covered, which risks are avoided, and which are exclusion risks. These are reviewed annually based on statistics of claim Occurrence.*

- *Composition and Diversification of Business Portfolio*
  » *Business Diversification*
  *Company's products are spread over into various business lines. The Company has an ideal proportional portfolio in which it is spread over into Property, Motor, Marine Cargo, Hull, Accident, CAR/EAR, Engineering Insurance, and others. This composition takes into account Company's fundamentals, liquidity, solvency, and profitability factors.*

  » *Market Segmentations*
  *Market segmentations are divided into psychographic, behavioral, geographic dan demographic.*

  *In psychographic segment, the Company divides a segment into individuals who have a mindset of sharing their risks to insurance companies while in behavioral segment the Company divides a market segment into specified consumer's needs, such as travel insurance, property, and business.*

  *In the geographic segment, the Company establishes branches in several areas of Indonesia. The Company categorizes consumer's income level in the demographic segmentation. The Company also enters into the "niche market".*

- *Reinsurance Structures*
  » *Reinsurance Risks*
  *Subject to the Company's policies, the Company spreads risks into proportional and non proportional treaty reinsurance by a certain percentages.*

  » *Type and Reinsurance Program, Treaty, and Facultative*
  *Reinsurance treaty program either proportional or non proportional, and facultative are allocated based on treaty and facultative agreements with reinsurance companies.*

  » *Reinsurance Companies*
  *The reasons of choosing existing local and foreign reinsurance companies are because these companies are the biggest reinsurance companies in Indonesia and in the world, have a good reputation in terms of technical experience, sharing knowledge, and claim payment.*

» Konsentrasi Reasuransi
Perusahaan menggunakan beberapa perusahaan reasuransi sehingga mengurangi risiko ketidakmampuan perusahaan reasuransi dalam melakukan pembayaran terhadap klaim.

Manajemen dan Pengendalian Risiko Asuransi
- Pemahaman Direksi dan Manajemen

» Pemahaman atas Isu-Isu Risiko Asuransi
Perusahaan memiliki Pedoman Underwriting (memuat secara rinci jenis risiko yang dapat dipertanggungkan, dikecualikan, dan dihindari) yang disetujui Direksi.

Pedoman ini dievaluasi seiring dengan perkembangan produk. Wewenang akseptasi juga diberikan sesuai jenjang jabatan, pengetahuan, dan pengalaman akseptor. Untuk meningkatkan keahlian, Perusahaan mengikutsertakan Direksi dan Manajemen dalam pelatihan/seminar baik di dalam maupun di luar negeri.

» Pemantauan Risiko Asuransi
Perusahaan memiliki *surveyor* yang mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan penilaian risiko atas obyek pertanggungan. Penilaian dilakukan pada setiap penutupan maupun perpanjangan polis.

- Desain Produk
  » Kebijakan dan Prosedur Pengembangan Produk
  Perusahaan memiliki Komite Pengembangan Produk serta Kebijakan dan Prosedur Pengembangan Produk yang jelas. Kebijakan tersebut mencakup penerbitan produk baru maupun evaluasi untuk pengembangan terhadap produk yang sudah ada.

  » Lini Usaha/Jenis Produk
  Perusahaan memiliki acuan komposisi ideal portofolio bisnis yang terbagi atas Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rangka Kapal, Kecelakaan Diri, CAR/EAR, Engineering, dan Lainnya. Komposisi ini diperhitungkan dengan mempertimbangkan faktor fundamental, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas Perusahaan.

  » Proses Persetujuan Produk
  Produk yang dijual Perusahaan telah mendapat persetujuan dari OJK.

  » Penilaian atas Risiko Produk
  Komite Pengembangan Produk melakukan evaluasi terhadap risiko produk yang akan dipasarkan maupun yang sudah ada.

  » Modifikasi Produk
  Perusahaan melakukan modifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

» *Reinsurance Concentration*
*The Company uses several reinsurance companies so that it reduces the risk of the inability of the reinsurance companies to make payments on claims.*

*Management and Insurance Risk Treatment*
- *The Board of Directors' and Management's Comprehension*
  » *Understanding of Insurance Issues*
  *The Company has an Underwriting Guideline (describing in detail specific risk which may be covered, excluded, and avoided) which was approved by the Board of Directors.*

  *This guideline is evaluated along with the development of the products. Acceptance authority is set based on management level, knowledge, and acceptors' experiences. To enhance expertise, the Company engages the Board of Directors and Management in trainings and seminars, in Indonesia and overseas.*

  » *Insurance Risk Monitoring*
  *The Company has surveyors who are capable to assess the risk of insurance objects. The assessment is carried out when issuing new policies or upon renewal of policies*

- *Product Design*
  » *Products Development Policies and Procedures*
  *The Company has a Product Development Committee and a clear set of Policies and Procedures for Products Development. The policies include the launching of a new product and also of evaluating and developing existing products.*

  » *Lines of Business/Products*
  *The Company has a composition guideline of the ideal business portfolio which is divided into Property, Motor, Marine Cargo, Hull, Accident, CAR/EAR, Engineering Insurance, and others. This composition has taken into account the factors of fundamentals, liquidity, solvency, and the Company's profitability.*

  » *Product Approval Process*
  *The Company's products have been approved by the FSA.*

  » *Assessment of Products Risks*
  *Product Development Committee evaluates the risks of products that will be marketed and of existing products.*

  » *Products Modifications*
  *The Company makes modifications of its products to accommodate the customer's needs.*

» Ketentuan Polis
Ketentuan polis sesuai dengan PSAKI (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia) dan PSAKBI (Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia) dan polis standar lainnya.

» Persyaratan Reasuransi
Persyaratan reasuransi telah disepakati atas persetujuan bersama yang saling menguntungkan.

- Penetapan Premi
Perusahaan memiliki Kebijakan dan Prosedur Penetapan Premi yang jelas dengan memasukkan unsur estimasi klaim, asumsi biaya-biaya dan komisi, kualitas data profil risiko, tingkat keuntungan, analisis kondisi pasar dan pesaing, reasuransi dan reviu tarif premi dan perubahan tarif premi.

- Underwriting
Perusahaan memiliki Kebijakan Underwriting yang mengatur prosedur underwriting, struktur fungsi underwriting, infrastruktur underwriting, manual underwriting, pendelegasian wewenang, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, monitoring portofolio, kualitas data, pertimbangan reasuransi.

- Valuasi Liabilitas
Penilaian atas liabilitas Perusahaan tercermin dalam Laporan Keuangan yang diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Perusahaan menggunakan data yang valid dalam melakukan penilaian.

- Reasuransi
Perusahaan telah mempertimbangkan faktor struktur dan proses reasuransi yaitu program reasuransi, struktur fungsi reasuransi, manajemen reasuransi, dokumentasi reasuransi, keuangan reasuransi, dan perusahaan reasuransi yang menjadi rekanan.

- Klaim
Dalam penanganan klaim Perusahaan telah memiliki struktur fungsi penanganan klaim, kebijakan dan prosedur klaim, proses penanganan klaim, sumber daya manusia yang kompeten, sistem dan kualitas data yang baik dalam perhitungan loss ratio, melaksanakan pemantauan portofolio klaim untuk menghindari kecurangan dan kebocoran terhadap klaim, membagi risiko dengan perusahaan reasuransi.

- Distribusi Produk
Perusahaan telah mengevaluasi pemilihan jenis jalur distribusi, memiliki perjanjian kerjasama, tidak menemukan adanya konflik jalur distribusi, memiliki struktur komisi, memberikan informasi secara jelas kepada pelanggan untuk menghindari *mis-selling*.

» *Policies Provisions*
*Policies provisions are subject to PSAKI (Indonesian Standard Fire Insurance Policy), PSAKBI (Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance Policy) and other standardize policies.*

» *Reinsurance Terms and Conditions*
*Reinsurance terms and conditions have been agreed by mutual consent to be mutually beneficial*

- *Premium Rate Setting*
*The Company has a clear Policy and Procedures for Premium Rate setting in which the calculation incorporates elements of estimated claims, expenses and commissions assumptions, data quality of risks profiles, profitability levels, market and competitor analysis, reinsurances, review of premium tariffs, and changes of premium tariffs.*

- *Underwriting*
*The Company has Underwriting Policies which regulates underwriting procedures, function of underwriting structures, underwriting infrastructures, underwriting manuals, delegation of authority, compliances with policies and procedures, portfolio monitoring, data quality, and reinsurance considerations.*

- *Liability Valuation*
*Valuation of the Company's liabilities is reflected in the Financial Reports that is audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja. The Company uses valid data for this valuation.*

- *Reinsurance*
*The Company has taken into consideration the factors of structures and process of reinsurance such as reinsurance program, structures of reinsurance function, reinsurance management, reinsurance documentation, reinsurance finances and reinsurance partner companies.*

- *Claims*
*In handling claims, the Company has a claim handling structure, claim policies and procedures, claim handling process, competent human capital, adequate data and system for loss ratio calculations, monitoring of claim portfolio to avoid claim leakage and claim Fraudulence, spreading of risk with reinsurance companies.*

- *Products Distribution*
*The Company evaluates its distribution channels, based on agreement letters, no conflicting channels of distribution, has commission structures, provide a clear information to consumer to avoid mis-selling.*

- Telaah oleh Pihak Independen:
  Reviu dilakukan oleh Audit Internal yang bekerja sama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk memastikan bahwa aktifitas Perusahaan berjalan wajar. Reviu juga dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko

- *Independent review:*
  *Review is carried out by the Internal Audit collaborating with the Audit Committee and the External Auditors to ensure that the Company's activities are running properly. Review is also done by the Risk Management Unit.*

Risiko Dukungan Dana:

*Fund Management Risk:*

- Kemampuan Permodalan
  - » Nominal Ekuitas
    Ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp334,1 miliar, ini termasuk Laba Ditahan, Agio Saham dan Komponen Ekuitas Lainnya. Sesuai Peraturan Pemerintah, modal minimum yang disyaratkan sebesar Rp100,0 miliar. Permodalan yang dimiliki Perusahaan telah melebihi batas yang ditetapkan Regulator.

  - » Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas
    Perusahaan memiliki rasio tingkat solvabilitas sangat kuat yaitu 305,1%, melebihi standar yang ditetapkan oleh Regulator yaitu 120,0%.

  - » Target Modal
    Target modal yang ditetapkan oleh Perusahaan telah mencapai ketentuan peraturan yang dipersyaratkan oleh Regulator.

- *Capital Ability*
  - » *Nominal Equity*
    *Equity as of December 31, 2019 amounted to IDR334.1 billion, which includes Retained Earning, Agio of Shares, and Other Equity Components. As per Government Regulations, the minimum equity requirements should be IDR100.0 billion. The Company's equity surpasses the amount determined by the Regulator.*

  - » *Solvency Ratio*
    *The Company has a strong solvency ratio, which is 305.1%, this is beyond the standard required by the Regulator of 120.0%*

  - » *Capital Target*
    *Target of the Company's equity has been achieved according to the regulations stated by the Regulator.*

- Tambahan Permodalan
  - » Profitabilitas
    Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut:

- *Additional Capital*
  - » *Profitability*
    *Profitability Ratios are as follows:*

| Rasio<br>*Ratio* | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| ROA | 2,4% | 3,6% | 3,7% |
| ROE | 8,3% | 11,8% | 13,6% |

Dari rasio tersebut menunjukkan Perusahaan secara aktif menggunakan aset dan modalnya untuk menghasilkan laba.

*These ratios shows that the Company actively uses its assets and equity to generate profit.*

- » Sumber Tambahan Modal
  Perusahaan memiliki sumber tambahan modal yang dapat diandalkan, yaitu melalui profit yang dihasilkannya.

- » *Sources of Additional Capital*
  *The Company has reliable sources of additional capital through the profit generated.*

| Tahun<br>*Year* | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Laba Ditahan (Rp miliar)<br>Retained Earning (billion IDR) | 300,2 | 286,4 | 261,6 |

- Upaya untuk Mengelola Risiko yang Dihadapi Perusahaan

  » Selera risiko ditetapkan sesuai dengan strategi yang telah dibuat dalam rencana bisnis.

  » Risiko yang sedang namun tetap ditoleransi Perusahaan, maka mitigasi yang dilakukan adalah mentransfer sebagian besar risiko tersebut ke perusahaan asuransi lain/reasuransi dan menahan retensi risiko yang dapat dikelola dan diawasi secara penuh oleh manajemen.

  » Risiko yang tidak terlalu besar tetap dikelola Perusahaan melalui cara-cara pengendalian baik melalui prosedur, kebijakan, pembagian wewenang yang jelas, *security user* pada program teknologi informasi dan lainnya.

  » Pengawasan yang ketat oleh tingkat manajemen.

  » Risiko Kepengurusan
  Risiko Kepengurusan dikelola dengan memenuhi kecukupan dan komposisi pengurus, dilengkapi dengan keikutsertaan dalam *workshop*, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam kepemimpinan sekaligus juga penghayatan Budaya Perusahaan khususnya menjunjung tinggi nilai integritas.

  » Risiko Tata Kelola
  Pengelolaan dan mitigasi risiko ini dilakukan dengan melengkapi pedoman tata kelola, transparansi dalam menyampaikan informasi, penetapan fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas di setiap jenjang organisasi sehingga dapat menghindari adanya *human error* maupun *Fraud*. Di samping itu Perusahaan bertanggung jawab penuh kepada pemegang polis/tertanggung atas manfaat yang diberikan maupun pembayaran klaim tepat waktu sehingga Perusahaan terhindar dari komplain/tuntutan maupun penurunan reputasi. Perusahaan juga menjaga independensi dengan menghindari adanya benturan kepentingan. Kesetaraan terhadap pemegang polis, karyawan dan mitra bisnis juga dipegang teguh tanpa membedakan satu sama lain. Perusahaan juga mengelola risiko dengan membentuk Unit Manajemen Risiko termasuk pedoman dan penerapannya.

  » Risiko Strategi:
  Perusahaan telah mengelola risiko ini dengan analisis mendalam mengenai kondisi lingkungan bisnis, posisi strategis Perusahaan dan penetapan strategi dengan *Key Performance Indicator*-nya.

- *Managing Risks Faced by The Company*

  » *Risk appetite is determined in accordance with the strategies that have been made in the business plan.*

  » *Medium risks which are tolerated by the Company will be mitigated by a transfer of risks to other insurance companies/reinsurance companies and hold an own retention which can be fully managed and monitored by the management.*

  » *Low to medium risks are managed by means of control measures through procedures, policies, clear divisions of authority, secured users in information technology programs and others.*

  » *Strict supervisions from the management.*

  » *Management Risks*
  *Management Risks is managed by meeting the adequacy and compositions of the Board, it is supplemented by joining workshops and trainings to increase competencies and capabilities in leadership, as well as to be more appreciative of the Corporate Culture, particularly in upholding values of integrity.*

  » *Governance Risks*
  *Management and risk mitigation is performed by completing the guidelines, transparency in the delivery of information, function determination, duties, responsibilities, and clear divisions of authority in each level of the organization to be able to avoid Fraud and human error. In addition, the Company is fully responsible to policyholders/ insured for each benefit given and on timely claim payments in order to avoid the Company from any complaint/claim and a loss in reputation. The Company also maintains its independency by avoiding any conflicts of interests. Fairness to the policyholders, employees, and business partners are persistently held without distinguishing one from the other. The Company also manages risks by establishing a Risk Management Unit inclusive its guidelines and applications.*

  » *Strategic Risks:*
  *The Company has managed these risks through a deep analysis of its business environment, the Company's strategic position, and setting its strategy with the determination of Key Performance Indicators.*

» Risiko Operasional:
Risiko ini dikelola dengan penyesuaian kompleksitas Perusahaan terhadap struktur organisasi dan sumber daya manusia, dilengkapi dengan teknologi informasi yang memadai dan pelaksanaan kebijakan/SOP yang ketat, pencatatan, administrasi yang rapi.

» Risiko Aset dan Liabilitas
Perusahaan mengelola aset dan liabilitasnya dengan menjaga likuiditas, solvabilitas dan investasi yang aman dan menguntungkan.

» Risiko Asuransi
Perusahaan mengelola portofolio bisnis dengan komposisi ideal baik untuk produk jangka pendek maupun jangka panjang, struktur reasuransi berbasis *risk and loss profile data*, pengembangan produk, penetapan premi, underwriting yang *prudent*, dan pelayanan klaim yang cepat.

» Risiko Dukungan Dana
Perusahaan mengelola risiko ini dengan mempertahankan kemampuan permodalan yang cukup kuat melalui peningkatan laba yang konsisten.

» *Operational Risks:*
*These risks are managed in accordance with the Company's complexities of the organization structure and its human capital, strengthened with sufficient information technology and the tight implementation of policies/SOP, documentation, and the orderly administration of it.*

» *Assets and Liabilities Risks*
*The Company manages its assets and liabilities in order to maintain its liquidity, solvency, and a safe and profitable investment.*

» *Insurance Risks*
*The Company manages an ideal composition for both short term and long term products, structuring reinsurance based on risk and loss profile data, products development, premium rate determination, prudent underwriting, and fast claim services.*

» *Fund Management Risks*
*The Company manages these risks by maintaining a strong capital capacity through a consistent increase in profit.*

# PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
*Risk Management Implementation*

## A. PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI:

- **DEWAN KOMISARIS**
Komite Pemantau Risiko yang telah dibentuk Dewan Komisaris:

  » Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi risiko yang ditetapkan sesuai selera risiko dan toleransi Perusahaan.

  » Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi risiko setiap tahun atau dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan.

  » Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala, untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kompetensi untuk mengelola aktifitas usaha yang memiliki risiko dan melakukannya dalam kerangka strategi, kebijakan dan tingkat toleransi risiko Perusahaan.

## *A. ACTIVE SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS:*

- ***THE BOARD OF COMMISSIONERS***
*Risk Monitoring Committee that is formed by the Board of Commissioners:*

  » *Approves risk management policies including strategic risks that have been determined are according to the Company's risk appetite and tolerance.*

  » *Evaluates risk management policies and risk strategies every year or when there are changes in factors that can impact significantly to the Company's activities.*

  » *Evaluates the Board of Directors responsibilities of risk management implementation periodically, to ensure that the Board of Directors have competencies to manage business activities and implementing it in a strategical framework, policies, and the Company's risk tolerance levels.*

- **DIREKSI**

  » Menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan lengkap termasuk penetapan dan persetujuan *limit* risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dengan memperhatikan selera dan toleransi risiko sesuai kondisi Perusahaan dan memperhitungkan dampak risiko terhadap permodalan.

  » Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan dan strategi manajemen risiko setiap tahun atau dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, eksposur risiko dan/atau profil risiko secara signifikan.

  » Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan strategi risiko yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memberikan arahan atas laporan yang disampaikan Unit Manajemen Risiko.

  » Memastikan seluruh risiko material dan dampaknya telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala yang berisi perkembangan dan permasalahan terkait risiko material dan langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang dan akan dilakukan.

  » Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam aktivitas Perusahaan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal.

  » Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh karyawan tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.

  » Menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko.

  » Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui *limit* dan wewenang untuk setiap jenjang jabatan.

  » Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko.

  » Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang tercermin dari pemisahan tugas antara Unit Manajemen Risiko dengan departemen yang melakukan transaksi.

- ***THE BOARD OF DIRECTORS***

  » *Set up and establish a complete risk management policies and strategies including the determination of a comprehensive risk limit per type of risk by considering the risk appetite and tolerance in accordance with the Company's condition, and its impacts to equity.*

  » *Evaluates and/or updates policies and risk management strategies annually or when there are changes of factors that may affect the Company's operation, risks exposure and/or risk profile significantly.*

  » *Responsible for the implementation of risk management policies and strategies that are approved by the Board of Commissioners and also provide guidances on the reports submitted by the Risk Management Unit.*

  » *Ensures that all material risks and its impacts have been followed up and also submits an accountability report to the Board of Commissioners periodically containing of material risks problems and its development and steps of improvements that has been, is being and will be performed.*

  » *Evaluates the implementation steps of improvements of problems or any deviation in the Company's activities which were discovered by the Internal Audit Unit.*

  » *Develops risk management cultures including the risk awareness of the entire levels of the organization, including of communicating to all employees concerning the importance of effective internal control.*

  » *Composes, determines, and updates procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling of risks.*

  » *Composes and determines the transactions approval mechanism, including transactions of over limit and authority for each level of position.*

  » *Ensures that there is adequate financial support and infrastructure in managing and controlling risk.*

  » *Ensures that the risk management function has been implemented independently which is reflected in the separation of duties between the Risk Management Unit and the departments that carry out the transactions.*

- ***FUNGSI DAN ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO***

Untuk penerapan manajemen risiko yang efektif, struktur organisasi disusun dengan mempertimbangkan visi, misi dan kompleksitas Perusahaan. Perusahaan juga menerapkan pemisahan antara departemen yang melakukan transaksi dengan departemen yang melakukan fungsi pengendalian (Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, dan Departemen Hukum dan Kepatuhan ).

Dalam struktur organisasi terkait manajemen risiko, telah dibentuk Unit Manajemen Risiko, Departemen Hukum dan Kepatuhan, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Unit Perlindungan Konsumen, Penanggung jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, sedangkan di tingkat Komisaris telah dibentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab organisasi manajemen risiko:

**Unit Manajemen Risiko:**
Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur perihal

» Penyusunan atau perubahan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.
» Perbaikan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi.
» Pencegahan terhadap adanya penyimpangan dari *limit* yang telah ditetapkan sebelumnya.
» Pemantauan terhadap implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko.
» Pelaksanaan kaji ulang terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko.
» Pemantauan eksposur risiko keseluruhan dan per risiko.
» Besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Perusahaan.
» Memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko.
» Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko.
» Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Komite Pemantau Risiko.

**Unit Audit Internal**
» Melaksanakan sistem pengendalian intern pada tingkat risiko bawaan Perusahaan.
» Menilai pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur dan *limit*.
» Melakukan pengujian terhadap efektivitas sistem pengendalian intern melalui hasil temuan yang dilaporkan kepada Direksi. Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko juga bekerja sama untuk melaksanakan tindakan perbaikan.

- ***FUNCTION AND RISK MANAGEMENT ORGANIZATION***

*In order for the implementation of an effective risk management, the organization structure is determined by considering the vision, mission, and the Company's complexities. There is also a segregation of departments that carry out daily transactions and the departments that carry out control functions (Internal Audit, Risk Management Unit, and Legal and Compliance Department).*

*In relation to risk management, it has been established in the organization structure a Risk Management Unit, Legal and Compliance Department, an Investment Committee, a Product Development Committee, a Consumer Protection Unit, Person in charge of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism, and also a Risk Monitoring Committee and an Audit Committee in the Commissioners level.*

*Duties and responsibilities of the risk management organization:*

***Risk Management Unit:***
*Providing recommendations to the President Director in regards to the*

» *Formulations of or changes to policies and strategies of risk management implementation.*
» *Improvements of risk management implementation based on its evaluations result.*
» *Preventions of any deviations of limits that has been predetermined.*
» *Monitoring of the implementation of policies and risk management strategies.*
» *Implementation review of the accuracy of risk assessment methodology.*
» *Monitoring of the comprehensive and individual risk exposure.*
» *The size or the maximum risk exposure that should be maintained by the Company.*
» *Providing inputs in the formulation of risk management policies.*
» *Designs and implements devices which are needed in risk management implementation.*
» *Composes and submits a risk profile report to the Risk Monitoring Committee.*

***Internal Audit Unit***
» *Implements the internal control system for the Company's level of inherent risks.*
» *Assesses the monitoring of compliances, policies, procedures, and limits.*
» *Performs an examination of the effectiveness of the internal control system by way of reporting of the findings to the Board of Directors. Internal Audit also collaborates with the Risk Management Unit to do the improvement activities.*

» Menilai keakuratan dan ketepatan waktu atas pelaporan keuangan dan kegiatan operasional.
» Mendokumentasikan secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan dan temuan audit.
» Melakukan verifikasi secara berkala terhadap penanganan kelemahan-kelemahan yang bersifat material dan melakukan tindakan perbaikan atas penyimpangan yang terjadi.

**Departemen Hukum dan Kepatuhan**
» Menguji kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta aktifitas yang dilakukan Perusahaan apakah telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
» Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada OJK atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
» Mewujudkan budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan aktifitas Perusahaan.
» Melakukan pengelolaan risiko kepatuhan melalui koordinasi dengan departemen terkait.

**Departemen Operasional:**
» Menyusun rencana kerja sesuai bidang kerja masing-masing yang merupakan bagian dari penyusunan Rencana Bisnis Perusahaan.
» Wajib menginformasikan eksposur risiko yang melekat pada departemen terkait kepada Unit Manajemen Risiko secara berkala.
» Menyusun dan mengusulkan program produk, SOP, *limit* sesuai bidang tugasnya masing-masing kepada Direktur terkait.
» Bertanggung jawab melakukan transaksi sesuai Rencana Bisnis Perusahaan, Kebijakan dan SOP yang berlaku.
» Melakukan identifikasi risiko sesuai bidang kerja masing-masing dan melakukan pengendalian risiko sesuai kewenangannya.

**Komite Pemantau Risiko:**
Pembahasan mengenai Komite Pemantau Risiko sudah dijelaskan pada Sub bab Komite Dibawah Dewan Komisaris perihal Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugasnya berdasarkan Pedoman Kerja dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite dilaksanakan dengan rapat yang telah dilakukan selama periode tahun 2019 yang mencakup pembahasan sebagai berikut

» Perusahaan agar lebih memperhatikan risiko asuransi untuk menghindari dampak yang berkelanjutan.

» *Assesses the accuracy and timeliness of financial reporting and operational activities.*
» *Documents the operational procedures, scope, and audit findings adequately and completely.*

» *Performs a periodical verification in the handling of material weaknesses and its improvement actions for any deviation.*

***Legal and Compliance Department***
» *Examines the policies, regulations, systems, procedures, and of activities that are performed by the Company, whether they are in accordance with the provisions of the FSA and stipulated regulations.*
» *Monitors the compliances of the Company's commitments to FSA or other authorities.*

» *To instill a culture of compliance at all levels of the organization and of the Company's activities.*
» *Performs a compliance risk management through coordinations with relevant departments.*

***Operational Department:***
» *Develops a work plan for the respective scope of work of each department, which is part of the preparation of the Company's Business Plan.*
» *Periodically informs inherent risks exposures in each department to the Risk Management Unit.*

» *Develops and proposes a product's program, SOP, the limit for their respective duties to the related Director.*
» *Responsible for the transactions according to the Company's Business Plans, Policies, and SOP.*

» *Performs risk identification according to each scope of work and perform risk treatment in accordance to their authorities.*

***Risk Monitoring Committee:***
*Discussion on the Risk Monitoring Committee has been explained in the Sub-Committee of the Committee Under the Board of Commissioners regarding the Risk Monitoring Committee.*

*The Risk Monitoring Committee carries out its duties based on the Work Guidelines and reports to the Board of Commissioners.*

*The Committee's activities are carried out with meetings that have been conducted during the 2019 period which include the following discussion*

» *Company should pay more attention to insurance risks to avoid continuing impacts.*

» Perusahaan diharapkan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia dan menganggap bahwa Sumber Daya Manusia adalah aset jangka panjang bagi Perusahaan.
» Perusahaan agar menyerahkan segala jenis laporan secara tepat waktu kepada pihak OJK.

- **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Dalam rangka pemenuhan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan memadai untuk menerapkan manajemen risiko, langkah-langkah yang dilakukan adalah

» Menetapkan kualifikasi jabatan yang jelas dan sesuai dengan jenjang jabatan yang ada dalam struktur organisasi Perusahaan.
» Meningkatkan tingkat kompetensi dan integritas pejabat terutama Kepala Departemen Operasional dan Unit Manajemen Risiko, dengan memperhatikan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta pendidikan yang memadai di bidang manajemen risiko.

» Mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pendidikan dan pelatihan, serta pemberian remunerasi yang memadai sehingga memberikan dukungan terhadap penerapan manajemen risiko yang konsisten.
» Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Unit Manajemen Risiko yang memiliki

i. Pemahaman atas risiko-risiko yang melekat pada produk/aktifitas fungsional Perusahaan.
ii. Pengalaman dan kemampuan mengkomunikasikan implikasi eksposur risiko Perusahaan.

## B. KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN *LIMIT*:

Kebijakan manajemen risiko ditetapkan sebagai pedoman bagi seluruh kebijakan yang selalu disesuaikan dengan visi, misi dan rencana strategi yang terfokus pada risiko yang relevan dengan aktivitas fungsional Perusahaan.

- Kebijakan Umum Manajemen Risiko
  » Menyusun strategi manajemen risiko dalam bentuk rencana bisnis untuk menetapkan eksposur risiko yang diambil, disesuaikan dengan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan sumber daya manusia yang ada.

» *The company is expected to improve the competence of Human Resources and assume that Human Resources are long-term assets for the Company.*
» *Companies must submit all types of reports in a timely manner to the FSA.*

- ***HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT:***

*To ensure the adequacy of expertise and skillful human capital necessary to implement risk management, the following was done*

» *Determine a clear qualification of a position and its appropriateness with the existing position level in the Company's organization structure.*
» *Enhance the level of competence and management's integrity, especially for the Operational Department Head and the Risk Management Unit by taking into consideration the knowledge, experience, competency, and appropriate educational background in risk management.*
» *Develop a system of recruitment, education and training, and also providing an adequate remuneration package to support a consistent risk management implementation.*

» *Placing competent management and staff in the Risk Management Unit that have*

i. *An understanding of the inherent risks of the products/the Company's functional activities*
ii. *Experience and competency to communicate the implications of the Company's risk exposure.*

## B. *THE ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES, AND LIMITS:*

*Risk management policies was determined as a guideline for all policies and it is persistently subjected to the vision, mission, and strategic planning which focuses on relevant risks of the Company's functional activities*

- *Risk Management General Policies*
  » *Formulate strategies of risk management in the form of business plans to determine an accepted risk exposure, in accordance with policies, rules and regulations and by considering of existing human capital.*

» Menganalisis dan menetapkan risiko bawaan dari setiap produk dan transaksi.

» Menginformasikan eksposur risiko pada setiap produk dan transaksi sebagai bahan pengambilan keputusan melalui metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko.

» Menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan kepatuhan atas ketentuan internal dan eksternal, menyediakan informasi manajemen dan keuangan, melaksanakan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, serta menerapkan budaya risiko.

» Mengukur profil risiko dengan kategori peringkat yaitu: rendah, sedang rendah, sedang tinggi, tinggi, sangat tinggi.

» Menetapkan kriteria untuk pemeringkatan risiko.

» Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk, untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Sebagai penjabaran dari kebijakan umum manajemen risiko, kebijakan lainnya yang ada sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut

» Kebijakan operasional secara menyeluruh yang mengatur penyusunan prosedur, pemberian dan pelimpahan wewenang, kebijakan mengenai penerapan APU/PPT, kebijakan mengenai produk baru, kebijakan mengenai penanganan pengaduan nasabah, kebijakan mengenai peraturan Perusahaan, kebijakan mengenai Perilaku dan Etika Bisnis, dan kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia.

» Kebijakan untuk mengelola dan mengukur pencapaian atas target anggaran dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

» Kebijakan investasi sebagai pedoman investasi yang mengatur antara lain: analisis, penetapan *limit*, persetujuan, penempatan investasi yang sehat, pencatatan, penetapan harga/suku bunga dan pelaporannya.

» Kebijakan penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi.

» Kebijakan pedoman kepatuhan yang mencakup praktek “Anti Pencucian Uang”.

» Kebijakan terkait pengawasan dan Unit Audit Internal

» *Analyze and determine inherent risks of each product and transaction.*

» *Inform of risk exposures for each product and transaction as material for a decision making process by a risk management measurement method and information system.*

» *Determine an internal control system to ensure the compliances of internal and external regulations, providing a management and finance information, performing an effective and efficient operational activity, and implementing a risk culture.*

» *Measure risk profiles by risk categories with ratings of: low, low-medium, medium-high, high, and very high.*

» *Determine criterias for ratings of risks.*

» *Set up contingency plans for the worst possibilities of both external and internal conditions in order to maintain the continuity of the Company’s operations.*

*As an elaboration of the general policy of risk management, the remaining policies should at minimal have as follows*

» *An overall operational policy that regulates the forming of procedures, appointments and delegations of authorities, a policy regarding the implementations of AML/CFT, policies regarding new products, policies regarding customers’ complaints handling, policies regarding the Company’s regulations, policies regarding the Codes of Conduct and Business Ethics, and policies regarding Human Capital.*

» *A policy to manage and measure the achievement of target and performance based on a determined timeline.*

» *An investment policy as an investment guideline that regulates: analysis, limit determination, approvals, sound investment placement, administration, price/interest rate determination and the reporting of it.*

» *A policy for the use of information technology and its implementations.*

» *A policy for a compliance guideline which includes “Anti Money Laundering” practices.*

» *A policy concerning of supervision and the Internal Audit Unit.*

- Prosedur dan Penetapan *Limit* Risiko:

  Setiap pelaksanaan aktifitas Perusahaan pada setiap unit kerja/departemen, harus didukung oleh prosedur tertulis yang jelas dan berpedoman pada kebijakan terkait.

  *Limit* risiko ditetapkan sebagai sarana pemantauan eksposur risiko dengan mempertimbangkan pengalaman atas risiko yang pernah dikelola.

  Toleransi dan *limit* risiko juga ditetapkan sebagai batasan potensi kerugian yang dapat diserap oleh kemampuan permodalan Perusahaan.

  Persyaratan Umum untuk Prosedur dan *Limit* Risiko

  » Menentukan tanggung jawab dan delegasi wewenang yang jelas.
  » Didokumentasikan secara memadai untuk memudahkan pelaksanaan reviu dan audit.
  » Dilakukan reviu secara berkala minimal sekali dalam setahun.
  » Cakupan untuk penetapan *limit* risiko adalah keseluruhan, per jenis risiko dan per aktifitas transaksi dengan tetap memperhatikan ketentuan OJK yang berlaku.
  » Penetapan *limit* dilakukan oleh departemen operasional terkait dan direkomendasikan kepada Unit Manajemen Risiko untuk proses mendapatkan persetujuan Direksi.

  Prosedur/*Limit* yang Diterapkan Meliputi
  » Pedoman untuk menganalisis seluruh aspek risiko dari produk dan aktifitas baru.
  » Penetapan *limit* risiko operasional baik akseptasi, reasuransi, klaim (*Underwriting Guidelines*) dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan pengalaman kerugian masa lalu.
  » Pedoman penempatan investasi yang mencakup pengumpulan profil bank/perusahaan untuk kebutuhan analisis serta penetapan batasannya.

- *Procedures and the Determination of Risk Limits:*

  *Activities of each work unit/department must be supported by written procedures and guided by related regulations.*

  *Risk limits are determined as a monitoring tool of risk exposures by considering the experience in managing the risks.*

  *Risk tolerances and risk limits are also determined as a limitation of potential loss that can be absorbed by the Company's capital capacity.*

  *General Requirements for Procedures and Risk Limits*
  » *Determine responsibilities and clear delegation of authorities.*
  » *Adequate documentation for easier implementation of review and audit.*
  » *At minimal is reviewed periodically once in a year.*
  » *Scope for risk limit determination is by overall risks, by type of risk and by transaction activity with consideration of stipulated regulations of FSA.*
  » *Limit setting is carried out by the related operational department and is recommended to the Risk Management Unit to obtain approval from the Board of Directors.*

  *The Procedures/Limit Applied Includes*
  » *As a guidance to analyze all risks aspects of products and new activities.*
  » *The determination of operational risk limits in acceptance, reinsurance, claim (Underwriting Guidelines) are carried out by considering of risk exposure and previous loss experiences.*
  » *As an investment guideline which includes the collection of bank profiles/companies for analysis requirements and its risk limits setting.*

## C. KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO

- Identifikasi Risiko
  Seluruh jenis risiko bawaan pada setiap departemen diidentifikasi untuk dianalisis sehingga dapat diketahui kemungkinan timbulnya risiko dan konsekuensinya. Identifikasi risiko dilakukan oleh setiap departemen dimana

  » Pelaksanaan bersifat antisipasi.
  » Mencakup seluruh aktifitas operasional.
  » Bersumber dari seluruh informasi yang ada.

## C. *ADEQUACY OF IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING, AND RISK TREATMENT PROCESS*

- *Risk Identification*
  *All inherent risks in each department are identified and analyzed for the probabilities and consequences thereof. Risk identification is carried out by each department by considering that*

  » *The implementation is anticipatory in nature*
  » *Covering all operational activities*
  » *Sources are from all available information.*

Proses Identifikasi Risiko mencakup
» Semua risiko asuransi yang melekat pada seluruh produk dalam aktifitas operasi dan risiko investasi.
» Identifikasi risiko operasional dengan metode *self assessment* serta pengumpulan data kerugian yang diakibatkannya termasuk risiko hukum.

- Pengukuran Risiko
  » Mengukur profil risiko Perusahaan sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
  » Melakukan pengukuran risiko untuk menghitung kecukupan modal sesuai ketentuan OJK.
  » Melakukan pengukuran risiko operasional berdasarkan dampak dan frekuensi.

- Pemantauan dan *Limit* Risiko
  » Pemantauan dilakukan terhadap *limit* risiko dan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur. Otorisasi pelampauan *limit* hanya dapat dilakukan oleh Direksi.

  » Pemantauan eksposur risiko asuransi aktual dibandingkan dengan *limit* risiko asuransi yang telah ditetapkan.

- Pengendalian Risiko
  » Pengendalian risiko dilakukan untuk mengelola risiko yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dengan metode mitigasi yaitu reasuransi dan lainnya.
  » Pelaksanaan tindakan segera oleh Direksi dan Unit Manajemen Risiko atas temuan ketidakefektifan, ketidakakuratan, atau temuan penting lainnya.

## D. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Sistem informasi manajemen risiko didukung oleh teknologi sistem informasi, dan digunakan untuk

- Menginformasikan seluruh eksposur risiko secara akurat, informatif, tepat waktu, yaitu portfolio, *limit* risiko, konsentrasi eksposur dan menjadi bahan laporan-laporan ke Direksi.
- Mendukung penerapan kebijakan, prosedur dan pemantauan *limit* risiko.
- Memenuhi ketersediaan data untuk pembuatan Rencana Bisnis Perusahaan.
- Sebagai bahan dalam penyusunan laporan eksposur risiko secara berkala oleh departemen dan Unit Manajemen Risiko.
- Memenuhi keperluan pelaporan yang diwajibkan oleh otoritas berwenang secara otomatis dan efektif
- Mendukung pelaksanaan jejak audit.

*Risk Identification Process includes*
» *All insurance risks which are a part of all products in operational activities and investment risks.*

» *Operational risk identification through a self assessment method and the collection of loss consequences data, including its legal risks.*

- *Risk Measurement*
  » *Measuring the Company's risks profile as a basis to determine the steps for improvements and an evaluation of the results of the implementation of policies and risk management strategy.*
  » *Measuring risks to calculate capital adequacy according to FSA's regulations.*
  » *Measuring operational risk based on severities and frequencies.*

- *Monitoring and Risk Limits*
  » *Risk limits are monitored and reported to the Board of Directors in order to be followed up based on the procedures. Only the Board of Directors has the authorizations to exceed a predetermined limit.*
  » *Monitoring the actual insurance risk exposures compared to the insurance risk limits which have been determined.*

- *Risk Treatment*
  » *Risk treatment is carried out to manage high risks that can impact the business continuity by way of a mitigation method, such as reinsurance and other methods.*
  » *The implementation of immediate action by the Board of Directors and the Risk Management Unit on the findings of ineffectiveness, inaccuracies, or other key findings.*

## D. *RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM*

*Risk management information system is supported by an information technology system and is used for*

- *Informing of all risks exposures accurately, informatively, punctually, such as portfolios, risk limits, exposure concentrations, and forms as materials in reports to the Board of Directors.*
- *Supports the implementation of policies, procedures, and risk monitoring limits.*
- *Provides data that can be used for the preparation of the Company's Business Plan.*
- *As a material in the preparation of the periodical risk exposure report by each department and the Risk Management Unit.*
- *Supports the necessary reports which are required by the authorities, automatically and effectively.*
- *Supports the implementation of an audit trail.*

## E. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH:

Sistem pengendalian internal diterapkan untuk mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu, yaitu:

- Menetapkan Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko dan Departemen Hukum dan Kepatuhan sebagai fungsi pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan *limit*.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha.
- Menetapkan pemisahan fungsi antara departemen dengan fungsi pengendalian risiko pada kebijakan dan prosedur.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Penerapan Teknologi Sistem Informasi yang teruji, dikembangkan dan direviu agar selalu memenuhi kebutuhan.
- Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan dan temuan audit, serta tanggapan Direksi atas hasil audit.
- Verifikasi dan reviu secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perusahaan yang bersifat material.

## E. *COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM:*

*Internal control system is implemented to detect weaknesses and deviations in a timely manner, such as:*

- *Determines that the Internal Audit Unit, the Risk Management Unit, and the Legal and Compliance Department Department as a monitoring function of the policies, procedures, and limits.*
- *The organization structure that describes business activities clearly.*
- *Determines the separation of functions between departments and risk treatment functions in policies and procedures.*
- *Adequate procedures to ensure that the Company complies with the rules and the stipulated regulations.*
- *Information Technology System implementation that is tested, developed, and reviewed in order to fulfill the needs.*
- *Completely and adequately documents of the operational procedures, scope and audit findings, and also of the Board of Directors' responses on the audit results in a proper and complete manner.*
- *Periodical and continuous verification and review of the handling of the Company's material weaknesses.*

# PENILAIAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI PERUSAHAAN

*Company's Integrated Risk Management Assestment*

Berdasarkan ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 10 kategori risiko Perusahaan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, yaitu:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Transaksi Intra-Group
10. Risiko Asuransi

Berikut ini merupakan penjelasan Perusahaan untuk masing-masing risiko tersebut:

### 1. RISIKO KREDIT

Risiko Inheren:

- Risiko Kredit bagi Perusahaan Asuransi adalah tidak terbayarnya piutang premi.
- Piutang premi diberikan dengan jangka waktu sesuai ketentuan OJK dalam hal pemenuhan RBC.
- Berdasarkan pengalaman pembayaran piutang premi, piutang premi rata-rata tertagih dengan tepat waktu diatas 95%, sedangkan sisanya tetap dibayar walaupun mengalami keterlambatan.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko kredit, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi perkreditan, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

*Based on the Financial Services Authority (FSA), there are 10 categories of risks of the Company's Integrated Risk Management, such as:*

1. *Credit Risk*
2. *Market Risk*
3. *Liquidity Risk*
4. *Operational Risk*
5. *Legal Risk*
6. *Reputational Risk*
7. *Strategic Risk*
8. *Compliance Risk*
9. *Intra-Group Transaction Risk*
10. *Insurance Risk*

*Below are the Company's explanation for each risks:*

### 1. *CREDIT RISK*

*Inherent Risk:*

- *For Insurance Company, credit risk is an unpaid premium receivable.*
- *Premium receivable is determined with a period of time in accordance with FSA regulation for fulfilling the RBC requirement.*
- *Based on payment experience, 95% of the premium receivable is paid in a timely manner, while the remaining balance is paid overdue.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *The credit risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Credit strategies, policies, procedures, limits have been made and are implemented as well.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed.*

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia dalam program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

- Kecukupan sistem pengendalian intern:
  Pengendalian intern telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Perusahaan telah melakukan pengelolaan piutang premi dengan baik, dengan cara sebagai berikut:

  » Jumlah SDM cukup dan kemampuan dalam menjalankan tugas penagihan.
  » Monitor SOA *(Statement Of Account)* secara rutin.

  » Melakukan penagihan intensif baik melalui telepon maupun tertulis.

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*
- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented by the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit.*

- *The Company has managed well its' premium receivable, by means of:*

  » *The adequacy of human capital and the ability to do its collection duties.*
  » *Monitoring of SOA (Statement of Account) in a regular basis.*
  » *Conducts an intensive collection either by telephone or in writing.*

## 2. RISIKO PASAR

Risiko Inheren:

- Risiko Pasar adalah risiko akibat adanya pergerakan variable pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki perusahaan.
- Yang dimaksud variable pasar adalah suku bunga, nilai tukar, nilai komoditas, dan ekuitas.
- Parameter yang digunakan yaitu:

  » Aset keuangan dengan suku bunga tetap yang jatuh tempo diatas satu tahun dibandingkan Total Aset.
  » Aset keuangan dengan sisa jatuh tempo diatas satu tahun/Kewajiban keuangan dengan sisa jatuh tempo diatas satu tahun.
  » *Unrealized loss* surat berharga (AFS)/Modal

- Dominasi portofolio Perusahaan dan kompleksitas instrumen keuangan: Portofolio didominasi oleh instrumen deposito, obligasi, reksadana, saham, dan penyertaan. Suku bunga berpengaruh pada pendapatan investasi.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko pasar, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, dan fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi risiko pasar, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan disesuaikan dengan ketentuan RBC.

## 2. *MARKET RISK*

*Inherent Risk:*

- *Market Risk is a risk which is caused by a shifting of the market variable (adverse movement) from the Company's portfolio.*
- *Market variables are interest rate, exchange rate, commodity value, and equity.*
- *The parameters used are:*

  » *Long Term Financial Asset with fixed interest rate compared to Total Asset.*

  » *Long Term Financial Asset compared to Financial Liabilitieswith above 1 year residual due date.*

  » *Unrealized loss securities (AFS)/Equity*

- *The domination of the Company's portfolio and financial instrument complexity: portfolio is dominated by time deposit, bonds, mutual funds, stocks, and shares investment. Interest rate has an impact on the investment income.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *The Market risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Market risk strategy, policies, procedures, limits have been made and in accordance with RBC provision.*

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik dengan pembagian jangka waktu penempatan dana bervariasi dari jangka pendek dan jangka panjang sehingga sensitifitas terhadap suku bunga tidak terlalu besar.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia dalam program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian intern telah dilaksanakan dengan baik oleh Unit Manajemen Risiko, Komite Investasi dan Unit Internal Audit menyangkut pemeriksaan berkala atas penyebaran portofolio yang berimbang antara deposito, obligasi, reksadana, saham, penyertaan dengan komposisi sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

- Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko pasar dengan baik, melalui mitigasi:

  » Evaluasi atas jatuh tempo setiap instrumen portofolio.
  » Menjaga keseimbangan portofolio setiap instrumen.
  » Komite Investasi mengadakan rapat secara berkala untuk menjaga dan memelihara pengaturan portofolio yang baik.

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed, with various of short term and long term placement period so that the sensitivity towards the interest rate is not significant.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is performed well by the Risk Management Unit, the Investment Committee, and the Internal Audit Unit relating to regular audit on the balance diversification portfolio between time deposit, bonds, mutual funds, stocks, and investments in shares of stock with its composition is in accordance with the policies and prevailing regulations.*

- *The Company has managed well its' market risk, by these mitigations:*

  » *Evaluation of the maturity of each portfolio instruments.*
  » *Maintain the balance of the portfolio of each instrument.*
  » *Investment Committee conducts regular meetings to maintain a good portfolio management.*

### 3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Inheren:

- Risiko Likuiditas adalah adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan dari perusahaan.

- Risiko Likuiditas bagi Perusahaan Asuransi adalah bila aset lancar dibandingkan dengan hutang lancar berada di bawah 120,0%

- Perusahaan memiliki aset berkualitas tinggi (saldo kas/bank, deposito, obligasi, dll) yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yaitu hutang kepada perusahaan reasuransi, hutang klaim, dll.

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Likuiditas secara keseluruhan selama periode waktu tertentu di masa datang : Rendah.

### 3. *LIQUIDITY RISK*

*Inherent Risk:*

- *Liquidity Risk is a risk due to inability of the Company to meet its obligations maturity from cash flow fundingand/or high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Company.*

- *Liquidity risk for Insurance Company is while current asset compared to current liabilities is under 120.0%*

- *The Company has an adequate high quality asset (cash/bank, time deposit, bonds, etc) to meet its' short term liabilities such as payables to reinsurance companies, claim payables, etc.*

- *Losses which may occur from the overall liquidity risk during a certain period in the future: low.*

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko likuiditas, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi likuiditas, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat disesuaikan dengan ketentuan RBC.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik dengan pembuatan rencana atas kewajiban lancar/ pembayaran yang akan dilakukan dalam 2 bulan kedepan.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian intern telah dilaksanakan dengan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Audit Internal menyangkut pemeriksaan berkala atas aset yang segera dapat dicairkan dan kewajiban yang harus dibayarkan dalam 1 bulan kedepan.

- Perusahaan telah melakukan pengelolaan likuiditas dengan baik, dengan cara:

  » Pemeliharaan atas jatuh tempo setiap instrumen aset lancar (investasi) dan jatuh tempo kewajiban jangka pendek secara berkala.
  » Pemeliharaan saldo kas/bank dengan standar sistem *precautionary fund*.
  » Monitor dan evaluasi cadangan klaim yang terjadi secara rutin melalui *Monthly Claim Report*.

  » Bagian *Finance* melakukan penagihan intensif untuk *back up* ketersediaan dana kas/bank yang likuid.

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *The liquidity risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Liquidity strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented which are corresponded to the RBC's provision.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed, with a plan for settlement of its current liabilities within 2 months ahead.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit, related to periodic audit of liquid assets and liabilities which must be paid within 1 month ahead.*

- *The Company has managed well its' liquidity, by means of:*

  » *Maintenance of the maturity of each current asset instruments (investment) and short term liabilities periodically.*
  » *Maintenance of cash/bank balance with precautionary fund standard system.*
  » *Monitor and evaluate claim reserves periodically by Monthly Claim Report.*

  » *Finance Department performs an intensive collection for maintenance of sufficient cash/ bank balance.*

## 4. RISIKO OPERASIONAL

Risiko Inheren:

- Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

## 4. *OPERATIONAL RISK*

*Inherent Risk:*

- *Operational Risk is the risk as a result of insufficient and/or the failure of internal process, human error, system failures, and/or other external events that can affect the Company's operations.*

- Parameter yang digunakan yaitu:
  - » Karakteristik, skala, dan proses bisnis Perusahaan tidak terlalu kompleks.
  - » Skala usaha dan struktur organisasi Perusahaan tidak kompleks.
  - » Sumber Daya Manusia Perusahaan cukup memadai dimana penerapan manajemen SDM (rekrutmen, penempatan, training, jenjang karir) dilakukan dengan baik.
  - » Kegagalan faktor manusia *(human error)* : jarang terjadi.
  - » Per Desember 2019, SDM memiliki sertifikasi keahlian : dengan jumlah 57 karyawan dari 309 karyawan.
  - » *Turnover* pegawai : masih dalam jumlah relatif kecil.
  - » Kompleksitas sistem TI : sedang
  - » *Enhancement* IT dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan peraturan OJK.
  - » Kerentanan sistem TI terhadap ancaman dan serangan TI : *security* (Kaspersky) cukup baik.
  - » *Maturity* sistem TI : penggantian sistem dilakukan dalam hal tidak dapat mengakomodasi kebutuhan yang semakin kompleks.
  - » Kegagalan sistem TI : *downtime* masih dalam toleransi.
  - » Keandalan infrastruktur pendukung : *hardware* cukup memadai, *helpdesk users* cukup tersedia.
  - » *Fraud* : tidak ditemukan adanya *Fraud* baik internal maupun eksternal.
  - » Kejadian Eksternal : Frekuensi dan materialitas kejadian eksternal tidak berdampak pada kegiatan operasi Perusahaan.
- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Operasional secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dimasa datang : Rendah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi:

  Penetapan tingkat risiko operasional, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.
- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi operasional, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik.
- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan

- *Parameters being used are:*
  - » *The Company's business characteristic, business scale, business process is not too complex.*
  - » *The Company's Business scale and organization structure is not complex.*
  - » *The Company Human Resource is adequate with a good implementation of Human Resources Management (recruitment, placement, training, career path).*
  - » *Human error factors are infrequently occurred.*
  - » *As of December 2019, HR has expertise certification: with 57 employees out of 309 employees.*
  - » *Employee turnover : low*
  - » *IT system complexity : medium*
  - » *The enhancement of IT is carry outto meet customers' requirements and the FSA's regulations.*
  - » *The vulnerability of IT system against threats and attacks : security (Kaspersky) is good.*
  - » *The maturity of the IT system : the replacement of the systemis taken when the existing system is not able to accomodatea more complex requirements.*
  - » *IT system failures : the downtime is still in tolerance.*
  - » *The Reliability of Supporting Infrastructures : hardware is adequate, helpdesk users are available.*
  - » *Fraud : no internal and external Fraud are detected.*
  - » *External events: thefrequency and materiality of external eventsdo not affect the Company's operational activities.*
- *Losses which may occur from the overall operational risk during a certain period in the future: low.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *The operational risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*
- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Operational strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented.*
- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement,*

pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian internal telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Perusahaan telah melakukan mitigasi risiko operasional dengan cara:

  » Proses pembuatan polis mengacu pada Alur Kerja dan wewenang yang telah ditetapkan pada setiap departemen.
  » Meminimalisasi *human error* dengan penunjukkan *checker* di setiap departemen.
  » Meminimalisasi risiko *Fraud* dengan kebijakan perilaku etika bisnis yang baik dan pemberlakuan rotasi karyawan serta menggunakan metode *Reward* dan *punishment*.
  » Pemberian wewenang kepada masing-masing user untuk mengantisipasi risiko kebocoran TI.
  » Disediakan kotak saran untuk menampung komplain dan keluhan nasabah maupun karyawan untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan.
  » Adanya kebijakan BCP dan DRC untuk mengantisipasi kejadian eksternal yang tidak dapat diprediksi dan mempengaruhi operasional perusahaan.

*monitoring, and risk control are well performed.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit.*

- *The Company has managed well its' operational risk, by means of:*

  » *Policies issuance process refers to a workflow and authorities which have been determined in each department.*
  » *Minimizing human error by an appointment of checkers in each department.*
  » *Minimizing Fraud risk by a proper business ethic policy and implementing employees rotation, and also using a Reward and punishment method.*

  » *Delegating authorities to each user in order to anticipate IT risk.*
  » *Suggestion box is provided to accommodate customers' and employees' complains and to maintain of the Company's operation to be running smoothly.*
  » *BCP and DRC policies are provided to anticipate unpredictable external events which canimpact to the Company's operations.*

### 5. RISIKO HUKUM

Risiko Inheren:

- Risiko Hukum adalah adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

- Kelemahan aspek yuridis disebabkan rendahnya pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

- Risiko inheren atas risiko hukum yang ada:

  » Faktor litigasi : Perusahaan menghadapi gugatan atas klaim kebakaran yang terjadi di Bau Bau Sulawesi. Perusahaan telah menang atas gugatan pidana terhadap tertanggung di Mahkamah Agung.
  » Faktor Kelemahan perikatan: perjanjian yang ada secara hukum sudah memadai.

### 5. *LEGAL RISK*

*Inherent Risk:*

- *Legal Risk is a risk due to litigation and/or the weakness of a judicial aspects.*

- *The weakness of the juridical aspect is caused by the lack of understanding of the laws and regulations, the absence of supporting regulations or a poor "covenant binding" such as uncovered of legality of its agreements and imperfect collateral agreements.*

- *Inherent risks of legal risk are:*

  » *Litigation factor : the Company is engage in a civil lawsuit in relation to a fire claim in Bau-Bau Sulawesi. The Company has won a criminal suit against the insured in the Supreme Court.*

  » *The weakness of binding agreement: the legality of its agreements is adequate.*

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Hukum secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dimasa datang: Rendah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi hukum, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian internal telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Perusahaan telah melakukan mitigasi risiko hukum dengan cara:

  » Evaluasi perjanjian polis dan lainnya secara berkala.
  » Klausula dalam polis dievaluasi secara legal secara berkala.
  » Melakukan dokumentasi administrasi dengan rapih.
  » Untuk produk yang belum diatur dari Otoritas, maka diterapkan *best practice* yang berlaku.

- *Losses that may occur from the overall legal risk during a certain period in the future: low.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *Risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Legal strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit.*

- *The Company has managed well its' legal risk, by means of:*

  » *Evaluation of policy contract and others periodically.*
  » *Policy clauses are evaluated legally periodically.*

  » *Administer documents orderly.*

  » *Products which are not regulated by the Authority are implemented by current best practices.*

## 6. RISIKO REPUTASI

Risiko Inheren:

- Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan secara keseluruhan.

- Parameter yang digunakan yaitu:

  » Pengaruh reputasi dari pemilik perusahaan berikut perusahaan lainnya yang memiliki hubungan kepemilikan, pengendalian dan/atau kepengurusan, kredibilitas pemilik: baik.

## 6. *REPUTATION RISK*

*Inherent Risk:*

- *Reputational Risk is a risk as a result of the decline in the stakeholders' trusts from a negative perception towards the Company as a whole.*

- *Parameters being used are:*

  » *The impact of reputation of the owners of the Company and other companies which are related to the owner relationship, controlling, and/or management relationship, owners' credibility: good.*

» Kejadian yang mempengaruhi reputasi pada pemilik dan perusahaan terkait: tidak ada.

» Pelanggaran etika bisnis: tidak ada.

» Transparansi informasi keuangan sudah dilakukan sesuai peraturan keterbukaan bagi perusahaan terbuka.

» Pelanggaran hal-hal yang telah disepakati dalam kerjasama bisnis dengan pemangku kepentingan lainnya: tidak ada.

» Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis: tidak terlalu kompleks.

» Jumlah nasabah yang menggunakan produk yang kompleks pada Perusahaan: tidak dominan.

» Jumlah materialitas kerjasama Perusahaan dengan mitra bisnis, dalam hal terdapat potensi adanya kejadian yang mempengaruhi reputasi mitra bisnis: tidak signifikan

» Frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif perusahaan, jenis media: tidak ada

» Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah: hanya sedikit dan dapat diatasi dengan baik.

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Reputasi secara keseluruhan selama periode waktu tertentu di masa datang : Sangat Rendah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi risiko reputasi, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

» *Incident that can affect the owner's reputation and related company: none*

» *The violation of the business ethic: none*

» *Financial information transparency has been conducted according to the transparency regulation of public company.*

» *The violations of any item which has been agreed in the business partnership with stakeholders: none*

» *Product complexity and the business partnership: not too complex.*

» *Number of customers who use the Company's complex products: not dominant.*

» *The amount of the Company's agreement with business partner, in terms of any potential event that can affect the business partner's reputation: not significant.*

» *Frequency, materiality, and negative information exposures, type of media: none.*

» *Frequency and materiality of customers' complaints: very little and can be addressed properly.*

- *Losses which may occur from the overall reputation risk during a certain period in the future: very low.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *Risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Reputational strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian internal telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Mitigasi dan penerapan manajemen risiko adalah:

  » Perusahaan selalu menjaga reputasi dengan pemberian pelayanan yang baik, khususnya terhadap keluhan nasabah.
  » Perusahaan menetapkan kebijakan dan pedoman perilaku dan etika bisnis yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit.*

- *Mitigation and risk management implementation are:*

  » *The Company always maintains a reputation by providing excellent services, especially regarding to the customers' complaints.*
  » *The Company sets up its policy and code of conduct which is implemented by all employees including the Board of Commissioners and Directors.*

## 7. RISIKO STRATEJIK

Risiko Inheren:

- Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

- Perusahaan telah menetapkan visi, misi, nilai-nilai dan arah bisnis dengan mempertimbangkan kultur organisasi mencakup SDM, infrastruktur, sistem informasi manajemen dan kemampuan untuk menyerap risiko.

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Stratejik secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dimasa datang: rendah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi risiko stratejik, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

## 7. *STRATEGIC RISK*

*Inherent Risk:*

- *Strategic Risk is a risk that arises from inappropriate decision making and/or implementation of strategic decision and also a failure in anticipating changes of the business environment.*

- *The Company has determined its vision, mission, values, and business objectives by considering the organization culture including HR, infrastructures, Management Information System, and the ability to accept risks.*

- *Losses which may occur from the overall strategic risk during a certain period in the future: low.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *Risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Strategic risk strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian internal telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Mitigasi dan penerapan manajemen risiko adalah:

  » Perusahaan menetapkan strategi berisiko rendah dengan melakukan kegiatan usaha pada pasar dan nasabah yang telah dikenal sebelumnya atau menyediakan produk bersifat tradisional sehingga tingkat pertumbuhan usaha cenderung stabil dan dapat diprediksi, disamping itu berusaha mencoba dengan strategi berencana masuk dalam area bisnis baru, pangsa pasar, produk atau nasabah baru.

  » Posisi bisnis dalam perusahaan berusaha dipertahankan dalam 20 besar perusahaan asuransi.

  » Pasar yang digarap adalah korporasi dan retail dengan mempertimbangkan faktor demografi, psikologi, dan geografi.

  » Perusahaan menghadapi persaingan yang cukup tajam dan memiliki keunggulan kompetitif karena persaingan rate yang cukup kompetitif (diluar kelas bisnis motor dan properti).

  » Tingkat efisiensi dipertahankan dengan batasan ± 15,0% yaitu biaya operasi dibandingkan dengan gross premi.

  » Diversifikasi kegiatan usaha yang dilakukan tidak terlalu banyak dan cakupan wilayah operasional cukup memadai dengan keberadaan di kota-kota besar.

  » Kondisi ekonomi makro cukup berdampak dalam meningkatkan gross premi untuk mencapai sasaran bisnis.

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit.*

- *Mitigation and the risk management implementation are:*

  » *The Company determines a low risk strategy by performingits business activities in the market and customers who have been known so thatthe growth rate of business becomes stable and can be predicted, in addition, the Company also seek to enter a new business, market share, products, or new customers.*

  » *The position of the Company is maintained within the top 20 insurance companies.*

  » *The target market are corporate and retail business by considering demographic, psychological, and geographical factors.*

  » *The Company is facing keen competition and has a competitive advantages in term of premium rates (other than motor and property business).*

  » *Efficiency rate is maintained within the limits of approximately 15.0% operating expenses compared to gross premium.*

  » *The diversification of business activities is not significant and the scope of operational areas is adequate where are located in major cities.*

  » *Macro economic condition has an impact to increase gross premium to achieve its business objective.*

## 8. RISIKO KEPATUHAN

Risiko Inheren:

- Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat tidak dipatuhinya dan/atau tidak dilaksanakannya ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

- Parameter yang digunakan yaitu:

  » Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan: Perusahaan tidak melakukan pelanggaran.

  » Jumlah sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan oleh Otoritas kepada Perusahaan: tidak ada

## 8. *COMPLIANCE RISK*

*Inherent Risk:*

*Compliance Risk is a risk as a result of non compliance and/or non performance of the provisions and regulations.*

- *Parameter being used are:*

  » *Type and significance of the violation committed: The Company does not commit any violation.*

  » *Penalty amount that is imposed by the Authority: none*

» Jenis pelanggaran, frekuensi atau *track record* ketidakpatuhan yang dilakukan Perusahaan: tidak ada.

» Jenis dan frekuensi pelanggaran yang sama yang ditemukan dalam 3 tahun terakhir: tidak ada.

» Signifikansi atas tindak lanjut atas temuan dalam 3 tahun terakhir: tidak ada.

» Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan yang sama: tidak ada.

» Frekuensi pelanggaran atas ketentuan pada transaksi keuangan yang sama karena tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum: tidak ada.

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu di masa datang: Rendah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi selalu concern pada ketaatan peraturan yang berlaku.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi risiko kepatuhan, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung. Semua transaksi dilakukan pemantauan terhadap kesesuaiannya dengan kebijakan, pedoman, dan prosedur yang berlaku. Pelaporan kepada Otoritas selalu dilaksanakan tepat waktu.

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian internal telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Mitigasi dan penerapan manajemen risiko adalah:

  » Perusahaan selalu memonitor adanya ketentuan/peraturan terkini dan menyesuaikan dengan pelaksanaan operasi selanjutnya.

» *Type of violation, frequency or non compliance track record:*
*none.*

» *Similar types and frequency of violations which are found in the last 3 years: none.*

» *Significance of the follow up for its findings in the last 3 years: none.*

» *Infringement of the provision of similar financial transaction: none.*

» *Frequency of the violations of the provision of similar financial transaction that is caused by an inappropriate with generally accepted accounting standards: none.*

- *The overall possible losses from compliance risk during a certain period in the future: low.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *Risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed. The Board of Commissioners and Directors are always concern to compliances with the stipulated regulation.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Compliances risk strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application. All transactions are monitored towards the conformity to its policy, guidance, and stipulated procedures. Reporting to the Authority is always conducted in a timely manner.*

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit.*

- *Mitigation and risk management implementation are:*

  » *The Company always monitor its current rules and regulations and conforming it to the further operation implementation.*

» Unit Audit Internal dan Departemen Hukum dan Kepatuhan melaksanakan pemeriksaan dan pemantauan secara berkala terhadap ketaatan terhadap pelaksanaan prosedur yang telah ditetapkan baik di Cabang maupun Kantor Pusat.

» *The Internal Audit Unit and Legal and Compliance Department carry out audits and monitorings periodically to the compliances with the implementation procedures in Branches and Head Office.*

**9. Risiko Transaksi Intra-Grup**

Risiko Inheren:

- Risiko Transaksi Intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

- Parameter yang digunakan yaitu:

  » Komposisi transaksi intra-grup: tidak signifikan.

  » Perusahaan tidak bergantung dari transaksi intra-grup.
  » Dokumentasi, perjanjian dan pemenuhan azas *arm's length* (kewajaran transaksi): tidak berbeda dengan nasabah lainnya.
  » Dampak transaksi pada kinerja keuangan Perusahaan : tidak signifikan.
  » Materialitas transaksi intra-grup yang dapat mempengaruhi kondisi LJK maupun kondisi Konglomerasi Keuangan: tidak signifikan.

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Transaksi Intra-grup secara keseluruhan selama periode waktu tertentu di masa datang: rendah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi:

  Penetapan tingkat risiko, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik. Pengawasan terhadap transaksi *captive* cukup ketat.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur, penetapan *limit*:
  Strategi risiko Transaksi Intra-grup, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik. *Limit* terhadap transaksi intra-grup ditetapkan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

**9. *Intra-Group Transaction Risk***

*Inherent Risk:*

- *Intra-Group Transaction Risk is a risk as a result of interdependency of one entity both directly or indirectly towards other entities in one financial conglomerates in order to meet an obligation of a written or non written agreement which are followed by a transfer and/or non transfer of funds.*

- *Parameters being used are:*

  » *Composition of intra-group transaction: not significant.*
  » *The Company does not depend on the intra-group transactions.*
  » *Documentation, agreement, and the compliance of arm's length transactions principles: equal treatment is applied with other customers.*
  » *Impact of transactions to the Company's financial performance : not significant.*
  » *Materiality of the intra-group transaction which can affect the Company and the financial conglomerates condition: not significant.*

- *The overall possible losses from intra-group transactions risk during a certain period in the future: low.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *Risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed. The captive transactions is monitored strictly.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Intra-group transaction risk strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented. The intra-group transactions limit is decided based on the stipulated regulation.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed.*

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian internal telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Mitigasi dan penerapan manajemen risiko adalah:

  » Perusahaan selalu memonitor batasan transaksi intra-grup termasuk perhitungan RBC.
  » Unit Internal Audit dan Departemen Hukum dan Kepatuhan melaksanakan pemeriksaan dan pemantauan ketergantungan Perusahaan terhadap intra-grup.

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit unit.*

- *Mitigation and risk management implementation are:*

  » *The Company always monitor its intra-group transactions limit, including RBC calculation.*
  » *The Internal Audit and The Legal and Compliance Department conduct audits and monitorings periodically the Company's dependency towards intra-group.*

## 10. RISIKO ASURANSI

Risiko Inheren:

- Risiko asuransi adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi *(pricing)*, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

- Parameter yang digunakan yaitu:

  » Risiko teknikal: Cadangan teknis yaitu premi yang belum merupakan pendapatan maupun cadangan klaim, dihitung oleh aktuaris.

  » Persentase klaim bruto terhadap premi bruto dan klaim neto terhadap premi neto masih dalam batas kewajaran dan sesuai dengan hukum *large number.*

  » Perolehan premi neto terhadap modal sendiri cukup memadai.

  » Rasio Pembatalan Polis: Jumlah Polis yang Batal selama Periode Berjalan/Jumlah Polis Baru pada Periode Sebelumnya berkisar 1-3%.

  » Bauran risiko produk dan jenis manfaat: produk yang dibuat memenuhi kebutuhan nasabah.

  » Struktur reasuransi: porsi risiko yang direasuransikan, sesuai ketentuan yang berlaku, jenis dan program reasuransi ditetapkan berdasarkan analisa risk profile, perusahaan penanggung ulang diseleksi berdasarkan rating

## 10. *INSURANCE RISK*

*Inherent Risk:*

- *Insurance Risk is a risk as a result of the failure of the insurance company to meets its obligations to the policyholders as a result of insufficient risk selection process (underwriting), premium rate setting (pricing), utilization of reinsurance, and/or claim handling.*

- *Parameters being used are:*

  » *Technical risk: technical reserves i.e.unearned premium reserves and claim reserves are calculated by an actuary.*

  » *Percentage of gross claim to gross premium and net claim to net earned premium are still within reasonable limit and according to the law of large number.*

  » *Net earned premium to equity is adequate.*

  » *Policy cancellation ratio: the number of cancellation policies in the current period divided by new policies in the previous period is approximately 1-3%.*

  » *Products mixed risk and types of benefit: products are designed to meet customer's need.*

  » *Reinsurance structures: the risk portion that is reinsured according to the stipulated regulation, type and reinsurance program are determined by risk profile analysis, reinsurance companies are selected by its rating and reliability, there*

dan bonafiditasnya, konsentrasi reasuransi tidak ada, Perusahaan menyebar risiko ke berbagai perusahaan reasuransi.

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Asuransi secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dimasa datang: rendah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi:

  Penetapan tingkat risiko, *awareness*, budaya risiko, pelaksanaan tugas, fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kecukupan kebijakan dan prosedur:
  Strategi risiko asuransi, kebijakan, prosedur, penetapan *limit* telah dibuat dan diimplementasikan dengan baik.

- Kecukupan proses manajemen risiko:
  Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Sistem Informasi Manajemen Risiko tersedia yaitu program aplikasi laporan penilaian tingkat risiko dan kelengkapan aplikasi pendukung.

- Kecukupan sistem pengendalian internal:
  Pengendalian internal telah dilaksanakan baik oleh Unit Manajemen Risiko maupun Unit Internal Audit.

- Mitigasi dan penerapan manajemen risiko adalah:

  » Perusahaan selalu memonitor cadangan teknis sehingga cadangan klaim dapat diperkirakan waktu pembayarannya dan ketersediaan dananya

  » Produk disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

  » Struktur reasuransi dievaluasi secara berkala yaitu porsi risiko yang direasuransikan, jenis dan program reasuransi yang digunakan, perusahaan reasuransi yang digunakan, dan konsentrasi reasuransi pada Perusahaan

*is no reinsurance concentration, the Company is spreading its risk into several reinsurance companies.*

- *The overall possible losses from insurance risk during a certain period in the future: low.*

*Quality of Integrated Risk Management Implementation:*

- *The Board of Commissioners' and Directors' supervision:*
  *Risk level determination, awareness, risk culture, implementation of duties, and risk management function are well performed.*

- *The adequacy of policies and procedures:*
  *Insurance risk strategies, policies, procedures, limits have been made and are well implemented.*

- *The adequacy of risk management process:*
  *The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are well performed.*

- *The Risk Management Information System is available in an application program of risk level assessment report and a comprehensive supporting application.*

- *The adequacy of internal control system:*
  *The internal control is implemented both by the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit.*

- *Mitigation and risk management implementation are:*

  » *The Company always monitors its technical reserves so that the payment time and fund availability of claim reserves can be estimated.*

  » *Products are designed based on customers' needs.*

  » *Reinsurance structures are evaluated periodically according to reinsured risk portion, types and reinsurance programs used, reinsurance companies used, and concentration of reinsurance in the Company.*

DAYIN MITRA
General Insurance

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

**Asuransi Kesehatan**
***Health Insurance***

**Melalui program "Dayin Peduli" melebarkan daerah jangkau di berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.**

*Through the "Dayin Care" program, has expanded its outreach in various Corporate Social Responsibility activities.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

Panti Asuhan Marfuah Palembang 2019

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk memiliki komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan, antara lain, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan mempercayai bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perusahaan menjalankan usahanya, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan selalu berusaha untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Melalui program "Dayin Peduli" melebarkan daerah jangkau di berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang tidak hanya berfokus pada daerah sekitar Jakarta tetapi menjangkau beberapa daerah di luar daerah Jakarta termasuk sampai ke kota Palembang, Sumatera Selatan.

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has a commitment to grow together with the community and the environment. This commitment is manifested, among others, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).*

*The company believes that running a good business activity also means having responsibility and care for the main stakeholders, especially the community, both around the Company and in other areas throughout Indonesia.*

*In carrying out Good Corporate Governance, the Company always strives to align business performance by providing benefits to the community and the environment as part of the Company's stakeholders.*

*Through the "Dayin Care" program, has expanded its outreach in various Corporate Social Responsibility activities, which not only focus on areas around Jakarta but reach several areas outside Jakarta, including the city of Palembang, South Sumatra.*

Hal ini dilakukan untuk mewujud kepedulian Perusahaan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia baik yang terkait dengan kelestarian lingkungan untuk penanggulangan bencana alam, permasalahan pendidikan, permasalahan kesehatan dan sosial ekonomi masyarakat

*These activities are as a form of the Company's concern to the problems faced by Indonesian society, related issues to environmental sustainability as preventive action from natural disaster, education concern, public health concern and also social economy.*

## LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

- Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## *THE BASIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM*

- *RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.*
- *RI Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
- *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*
- *Financial Services Authority No. 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection of the Financial Services Sector*
- *Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Communities*
- *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

## REALISASI DANA UNTUK KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *REALIZATION OF FUNDS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES*

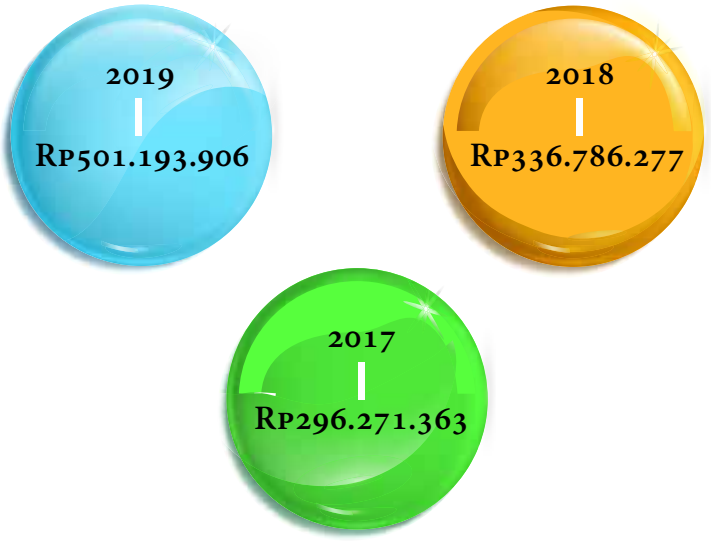

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menjamin bahwa Hak Asasi Manusia dari seluruh karyawannya dihormati dan dilindungi.

Merunjuk pada Pedoman Kode Etik dan Perilaku, Perusahaan memastikan terlaksananya perlakuan yang setara dalam bidang ketenagakerjaan.

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

### Pelaksanaan Proses Rekrutmen yang Adil

Proses rekrutmen di Perusahaan senantiasa dilakukan secara adil dan terbuka dan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Rekrutmen serta penilaian kinerja sepenuhnya dilakukan berdasarkan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing pegawai.

Pembahasan mengenai proses rekrutmen, sudah di bahas pada Bab 3 sub bab Pengembangan Sumber Daya Manusia dan jumlah karyawan perihal Strategi Penyediaan Tenaga Kerja yang menyeluruh.

### Pemberian Remunerasi dan *Reward* yang Baik

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perusahaan.

Pembahasan mengenai pemberian remunerasi dan *Reward* yang baik, sudah di bahas pada Bab 3 sub bab Pengembangan Sumber Daya Manusia dan jumlah karyawan perihal Strategi Pemberian Remunerasi dan *Reward* yang Baik.

### Pekerja di Bawah Umur

Dalam penerimaan karyawan Asuransi Dayin Mitra memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Ketentuan ini dalam spesifikasi yang harus dipenuhi bagi pengemban pekerjaan. Dimana Asuransi Dayin Mitra yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 21 (dua puluh satu) tahun.

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS*

*In conducting business, the Company guarantees that the Human Rights of all its employees are respected and protected.*

*Referring to the Code of Ethics and Conduct, the Company ensures the implementation of equal treatment in the field of employment.*

*The company defines human rights as fundamental rights for every individual involved and affected by the operations and business activities of the Company.*

*The company holds humanitarian principles and respects human rights in the management of human resources.*

### *Implementation of the Fair Recruitment Process*

*The recruitment process in the Company is always carried out fairly and openly and in accordance with the needs and qualifications needed, regardless of differences in ethnicity, race, religion, gender and physical condition.*

*Recruitment and performance appraisal is entirely based on the experience, competencies, expertise, and achievements of each employee.*

*The discussion on the recruitment process has been discussed in Chapter 3 of the Human Resources Development section and the total number of employees regarding a comprehensive Manpower Supply Strategy.*

### *Providing Good Remuneration and Reward*

*The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed according to the needs of the Company, which can further support superior performance in achieving the Company's targets.*

*The discussion on the provision of good remuneration and Rewards has been discussed in Chapter 3 of the Human Resources Development section and the number of employees regarding Good Remuneration and Reward Strategies.*

### *Minor Workers*

*In recruitment process Asuransi Dayin Mitra ensures that there are no minor working in the Company. This is stated in job holder requirement which require that the prospective employees must be at least 21 (twenty-one) years old.*

### Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di Perusahaan adalah 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu hal ini sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang mengenai pengaturan waktu kerja. Dengan ketentuan di atas, Perusahaan memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perusahaan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup.

### Cuti Melahirkan/Gugur Kandung dan Cuti Haid

Karyawan Wanita yang kesehatannya terganggu karena haid, akan melahirkan dan mengalami gugur kandung, Perusahaan telah mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menjalani haknya sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan Pasal 9.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan panduan bagi seluruh organ Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct & Business Ethics*) guna mengatur kebijakan nilai-nilai etis sebagai standar perilaku yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh karyawan di Perusahaan. Pedoman etika tersebut menjadi acuan dasar dalam operasional Perusahaan.

Perusahaan juga telah memiliki berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memastikan terealisasinya operasi yang adil, seperti Kebijakan Perlindungan Nasabah dan Pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada Pihak Luar dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing policy*).

Dalam melaksanakan bisnis, Perusahaan berusaha untuk bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *antitrust*. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai.

Perusahaan menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mendukung pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik, mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan Korporasi.

### *Forced Labor*

*The applicable working time at the Company is 8 (eight) hour per day or 40 (fourty) hour in a week in accordance with article 77 of Act No. 13 of 2003 concerning working hour schedule. With the aforementioned provisions, the Company ensures that no forced labor practices occured in the Company as the workers have adequate day off.*

### *Maternity/Miscarriage and Menstruation Leave*

*Female employees whose health Problem due to menstruation, who will deliver the baby and have miscarriage experience a natural birth, The company regulates and provides opportunities for employees to take their rights in accordance with the provisions in Article 9 of the Company Regulations.*

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION*

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is always committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is a guide for all Company organs in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues, as well as with external stakeholders and creating clean business practices and stay away from all forms of cheating.*

*The company has a Code of Conduct and Business Ethics in order to set a policy of ethical values as a standard of behavior that must be used as a guide by all employees in the Company. These ethics guidelines become the basic references in the Company's operations.*

*The company also has various policies aimed at ensuring the realization of fair operations, such as the Customer Protection Policy and Providing Information/Data/Documents to Outside Parties and the Whistleblowing Policy.*

*In conducting business, the Company strives to compete fairly, oppose monopoly and antitrust. To win the competition, the Company strives as much as possible by formulating specific strategies, adjusted according to the program and targets to be achieved.*

*The company implements and maintains ethical business practices and supports the importance of a good corporate governance system, integrating sustainable development considerations into the decision making process Corporation.*

Perusahaan juga berusaha untuk berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana Perusahaan beroperasi, melakukan proses keterlibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap Pemangku Kepentingan.

*The company also strives to contribute to the social, economic and institutional development of the community in the key management actions needed where the Company operates, engages in an effective and transparent engagement process, communication and independently verified reporting of Stakeholders.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENTAL PRESERVATION*

### Kebijakan Perusahaan Terkait Lingkungan

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk senantiasa berupaya menjalankan komitmen yang berfokus pada bidang lingkungan hidup sesuai dengan prinsip *sustainability*/keberlanjutan.

Perusahaan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Di tahun 2019, kegiatan Perusahaan terkait lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

### *The Company Policy Regarding Environment*

*In order to preserve the environment, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk always strives to carry out commitments that focus on the environmental field in accordance with the principle of sustainability.*

*The company ensures a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are ensured to always be carried out by maximizing the efficiency of existing resources in accordance with the provisions of the Company Regulations.*

*The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment by starting with daily business activities. In 2019, the Company's activities related to the environment is as follows:*

#### Penanaman Kembali Mangrove

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk menyadari bahwa kejadian bencana alam yang terjadi selalu menimbulkan banyak kerugian baik jiwa maupun materi, hal ini karena kurangnya kewaspadaan dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi ancaman bahaya.

Bencana gempa bumi yang terjadi disertai dengan tsunami mengakibatkan wilayah pesisir rusak. Di lain sisi, wilayah

#### *Mangrove Replanting*

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is aware that the impact of natural disasters always cause a lot of loss of both life and material, this is because of the lack of awareness and preparedness of the community in facing the threat of risk.*

*The occurred earthquake was accompanied by a tsunami resulted in damage coastal areas. On the other hand,*

pesisir Indonesia termasuk padat dengan permukiman dan pembangunan. Salah satunya adalah wilayah pesisir DKI Jakarta yang merupakan Ibu Kota Negara Indonesia, memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terhadap bencana tsunami.

*Indonesia's coastal areas are dense with settlements and developments. One of them is the coastal area of DKI Jakarta which is the Capital of Indonesia, which has a high level of vulnerability to the tsunami disaster.*

Saat ini keberadaan ekosistem mangrove di kawasan pesisir Provinsi DKI Jakarta telah mengalami penurunan seiring dengan makin berkembangnya pembangunan yang mengubah fungsi kawasan dari fungsi lindung ke fungsi budidaya. Pesisir ini sempat digarap oleh puluhan penambak liar, dan mulai direstorasi tahun 1998. Perubahan kawasan dari hutan menjadi areal tambak ikan tidak hanya menghilangkan pepohonan namun juga merusak alam dan ekosistem mangrove.

*At this time the existence of mangrove ecosystems in the coastal areas of DKI Jakarta Province has decreased along with progression of development that has changed the function of the area from protected to aquaculture functions. This coast was tilled by dozens of illegal fishers, and it was restored in 1998. Changing the area from forest to fishpond area not only removes trees but also destroys nature and mangrove ecosystems.*

Konservasi hutan mangrove sangat dibutuhkan di Jakarta, dimana hutan tersebut mampu meredam gelombang besar termasuk tsunami, juga dapat menyerap karbondioksida 5 kali lebih banyak daripada hutan tropis di dataran tinggi. Dan yang tak kalah pentingnya adalah fungsinya sebagai habitat dan naungan bagi beberapa jenis satwa liar.

*Mangrove forest conservation is urgently needed in Jakarta, where the forest is able to absorb large waves including tsunami, it can also absorb carbon dioxide 5 times more than tropical forests in the highlands. And last but not least is its function as a habitat and shade for several species of wildlife*

Dalam rangka melakukan mitigasi dampak tsunami, dan sekaligus untuk melindungi wilayah pesisir dari ancaman abrasi, angin laut, penyusupan air asin ke arah daratan, serta mempertahankan produktivitas pantai dan laut, perlu dilakukan pelestarian dan perlindungan hutan mangrove.

*In order to mitigate the impact of the tsunami, and at the same time to protect coastal areas from the threat of abrasion, sea breezes, salt water infiltration towards the mainland, as well as maintaining coastal and marine productivity, it is necessary to preserve and protect mangrove forests.*

Untuk itu pada tanggal 28 Agustus 2019, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk melalui Dayin Peduli bekerjasama dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) dan Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (STMK Trisakti) berkolaborasi secara bersama-sama melakukan penanaman bibit mangrove sebanyak 1.000 bibit pohon mangrove di Hutan Raya Muara Angke.

*For that reason, on August 28, 2019, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk through Dayin Care collaborated together with the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti) and the Trisakti Communication Media College (STMK Trisakti) was planting 1,000 mangrove seedlings in the Great Forest of Muara Angke.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Bidang Ketenagakerjaan

Praktik ketenagakerjaan yang baik merupakan salah satu prioritas Perusahaan. Kesejahteraan dalam bekerja dan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan merupakan prinsip utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Perusahaan yang berkelanjutan. Dalam mempekerjakan karyawan, Perusahaan tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

Program kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja penting. Program ini bertujuan melindungi kepentingan karyawan, Perusahaan dan masyarakat sekitar dari bahaya dan ekses negatif akibat kecelakaan maupun proses kerja.

Bagi karyawan, program kesehatan dan keselamatan kerja adalah harapan akan tersedianya jaminan kesehatan dan keselamatan selama menjalankan bisnis di Perusahaan, sehingga karyawan dapat bekerja maksimal tanpa adanya kekhawatiran pada kesehatan dan keselamatannya.

Mengingat pentingnya masalah tersebut PT Asuransi Dayin Mitra Tbk senantiasa mengedepankan masalah kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan secara regular melakukan pelatihan penyelamatan diri terhadap pelatihan kebakaran gedung.

Latihan tanggap darurat kebakaran dalam hal ini tidak hanya terkait dengan api saja tetapi bagaimana mengetahui rute evakuasi dari gedung yang nantinya akan membantu dalam hal pemadaman listrik, gas atau kebocoran bahan kimia, atau situasi darurat lain yang dapat terjadi di kantor.

Latihan tanggap darurat kebakaran memastikan bahwa karyawan dapat keluar dari gedung secara tepat waktu dan tahu daerah berkumpul yang ditentukan, yang dapat membantu upaya penyelamatan dalam hal seorang karyawan belum ditemukan dalam keadaan darurat yang sebenarnya di bisnis.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dan memberikan fasilitas yang baik bagi karyawan. Sepanjang tahun 2019 tidak terjadi kecelakaan kerja fatal di seluruh jaringan kantor PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY*

### *Employment Area*

*Good labor practices are one of the Company's priorities. Prosperity at work and harmonious working relations between the Company and employees are the main principles in achieving the Company's vision, mission and sustainable business growth. In employing employees, the Company does not look at gender, age, ethnicity, religion, race or other discriminatory backgrounds.*

*Occupational health and safety program at work is important. The aim of the program is to protect the interest of employees, the Company and the surrounding community from the dangers and negative effects resulting of accidents or work processes.*

*For employees, occupational health and safety program is the expectation of the availability of health and safety assurance during operating the business, so that employees can work optimally without any concern on health and safety.*

*Given the importance of these issues, The Company always prioritizes the occupational health and safety issues at work and regularly conducts fire drills test as an effort to train employee how to rescue themselves from the fire hazards.*

*Fire drills are more than fires itself but also familiar on how to reach evacuation routes of the building which will help in the event of a power outage, gas or chemical leak, or other emergency situation that may occur in the office.*

*Fire drills ensure that the employees exit the building in a timely manner and that they know their designated meeting area or assembly point. This will help the rescue efforts in the event an employee is unaccounted for during an actual emergency at the business.*

*The Company is committed to implementing policies related to occupational health and safety and providing good facilities for employees. Throughout 2019 there were no fatal work accidents in the entire office network of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.*

## Bidang Pendidikan

### Program Beasiswa

Program ini dimulai sejak tahun 2012. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi (STIMRA) dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Program ini bertujuan membantu para siswa lulusan SMA yang berprestasi dan telah diterima di lembaga pendidikan tersebut namum memiliki kendala keuangan. Selama mengikuti pendidikan peserta mendapat bantuan pembayaran uang kuliah, uang pembelian buku dan mendapatkan uang saku, serta diberikan kesempatan untuk magang kerja di Perusahaan.

Untuk itu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dari tahun ke tahun berkomitmen untuk turut ambil bagian melalui Program Beasiswa Bekerja & Belajar dan mengingat penting mengembangkan pendidikan untuk kemajuan sumber daya manusia Indonesia.

### Program Magang Kerja

Sepanjang 2019, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah menerima program mahasiswa magang dari berbagai Universitas di Indonesia antara lain dari Universitas Bina Nusantara.

Tujuan utama dari program ini adalah sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia dengan wujud memberikan kesempatan bagi mahasiswa di tingkat akhir dari berbagai universitas baik universitas negeri maupun swasta untuk mempraktikan ilmu yang diperoleh dengan melakukan magang kerja di perusahaan.

Selama periode ini para mahasiswa telah diperkenalkan dan ditunjukkan terhadap berbagai proses bisnis di Perusahaan. Para mahasiswa akan diperkenalkan dengan implementasi dan pelaksanaan bisnis, oleh karena itu Perusahaan menyediakan seorang mentor untuk membimbing dan memberikan arahan agar nantinya setiap lulusan yang dihasilkan universitas – universitas yang ada di Indonesia lebih siap memasuki dunia kerja dan dapat menjawab kebutuhan bisnis yang ada di pasar.

## *Education Area*

### *Scholarship Program*

*The Program was started since 2012. The Company cooperates with Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi Trisakti (STIMRA) and Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). This program was designed to help high school graduates who excel and have been accepted in the mentioned colleges but encounter financial difficulties. During their study the participants receive assistance in college tuition fee, financing in books puchased and allowances, as well as a chance given to apprentice in the Company.*

*Therefore PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for year to year is committed to take part through Working & Learning Scholarship Program and conscious the importance of developing education for advancement of man power in Indonesia.*

### *Internship Program*

*Throughout 2019, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has received internships program from various universities in Indonesia, such as Bina Nusantara University.*

*The main aim of this program as part of the Company's concern for the advancement of education in Indonesia is also embodied by providing opportunities to students at last semester from various universities both state and private universities to implement their knowledge by doing an internship at the company.*

*During this period students were introduced and exposed to many business process in the Company. The students will be acquainted to the implementation of theory and business execution, therefore the company provides a mentor to guide and give direction so that eventually every graduate from universities in Indonesia are ready get into work life and be able to respond business needs in the market.*

## Bidang Kesehatan

### Dukungan terhadap Program doctorSHARE

Perusahaan melalui Dayin Peduli senantiasa memberikan mendukungan dan menyatakan kepedulian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang peduli terhadap permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Untuk itu Dayin Peduli menjalin kerjasama dengan doctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli)

## *Health Area*

### *Support to the Program of doctorSHARE*

*The Company through Dayin Peduli continues to provide support and express concern for the activities carried out by institutions that care about the health problems faced in Indonesia. Therefore the Company continuously engage with doctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli) to provide medical access in a holistic, independent, and impartial*

menyediakan akses Layanan kesehatan secara holistic, mandiri dan impartial bagi penduduk yang tidak memiliki asuransi kesehatan dan tidak dapat menjangkau layanan program jaminan kesehatan gratis yang disediakan oleh pemerintah.

*manner for citizens who don't have health insurance and no access to the free health insurance services who provided by the Indonesian government.*

Dengan demikian diharapkan Dayin Mitra Peduli dapat berkontribusi terhadap permasalahan pemerataan fasilitas Kesehatan yang dihadapi oleh pemerintah, masalah kecukupan gizi bagi masyarakat kaum pra-sejatera yang tersebar di wilayah pelosok dan pedesaan di Indonesia maupun masalah pelayanan medis bagi para korban bencana alam.

*As a result it is expected that Dayin Mitra Peduli could contribute to government problem of equalization of health facility, problem in nutrition insufficiency for the poor scattered in remote and rural regions in Indonesia as well as the health services for victims of natural disasters.*

Selain itu disepanjang tahun 2019, doctorSHARE juga telah melangsungkan berbagai pelayanan medis seperti misi layanan kesehatan dengan Rumah Sakit Apung "Dr. Lie Dharmawan" di berbagai wilayah Timur Indonesia.

*In addition throughout 2019, doctorSHARE also conduct a variety of medical services in the Apung Hospital "Dr. Lie Dharmawan" at various area of East Indonesia.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL AFFAIRS*

### Kebijakan Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### *Company Policy Related to Social and Community Development*

Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*The Company has a commitment to empower the people continuously. This commitment is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR).*

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan, meningkatkan taraf hidup, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah dimana Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dan Pemasaran beroperasi.

*The implementation of Corporate Social Responsibility in the social aspect is directed at programs that are empowering, improving the life standard, and welfare of the society, especially where the Head Office, Branch Offices and Marketing Offices operated.*

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

### *Utilization Local Workforce*

Perusahaan menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi

*The Company hiring the local employee and comply with selection and qualification process. So each local*

yang setara. Sehingga setiap tenaga kerja lokal mempunyai kesetaraan dengan tenaga kerja yang tidak tinggal di daerah operasional Perusahaan.

*employee has the same quality with the others who do not live in the Company's operational areas.*

## Kunjungan ke Panti Asuhan

## *Visit to the Orphanage*

Sebagai wujud ungkapan syukur atas perayaan ulang tahun Perusahaan yang telah genap berusia 37 tahun pada tanggal 1 April 2019, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk menyelenggarakan beberapa kegiatan, dimana salah satunya adalah mengadakan kegiatan CSR ke "Panti Asuhan Marfu'ah " di Palembang, Sumatera Selatan.

*As a gratefulness for the Company's 37th anniversary on April 1, 2019, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk held several activities, one of them is hold the CSR activities at the "Marfu'ah Orphanage" in Palembang, South Sumatera.*

Panti Asuhan ini terletak di JL. Tunas Harapan No. 90 Palembang, dikelola oleh Ibu Hj. Marfu'ah dan dihuni sebanyak 40 orang anak yatim piatu (22 anak laki-laki dan 18 anak perempuan). Biaya pengelolaan panti asuhan selama ini sangat bergantung dengan bantuan dan sumbangan dari berbagai pihak.

*This orphanage is located at JL. Tunas Harapan No. 90 Palembang, managed by Mrs. Hj. Marfu'ah and inhabited by 40 orphans (22 boys and 18 girls). The orphanage operation cost depends on the support and donations from various parties.*

Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap generasi penerus bangsa Indonesia, maka sejumlah perwakilan karyawan dari Cabang Palembang melakukan kunjungan penyerahan bantuan/sumbangan berupa perlengkapan sekolah dan sembako. Melalui program kegiatan ini diharapkan Perusahaan dapat berbagi kebahagiaan dan semangat kepada anak-anak tersebut.

*As a commitment and concern of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the next generation of the Indonesian nation, a number of employee from the Palembang Branch visited the orphanage to give donations such as stationaries and groceries. Through this program the Company can share happiness and enthusiasm with these children.*

## Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi & Anti-*Fraud*

## *Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies and Procedures*

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (*Fraud*). Sejalan dengan itu, Perusahaan melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan usaha.

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is committed to creating untainted business practices and avoiding all forms of Fraud. In accordance with that, the Company carries out efforts to prevent and eradicate corruption in the business environment.*

Perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi untuk mencegah adanya praktik tidak etis antara karyawan dengan tertanggung dan mitra usaha. Kebijakan anti korupsi tercantum dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct & Business Ethics*) yang harus dipatuhi oleh seluruh jenjang organisasi.

*The Company applies an anti-corruption policy to prevent unethical practices between employees and the insured and business partners. Anti-corruption policies are listed in the Code of Conduct & Business Ethics, which must be adhered to at all levels of the organization.*

Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Perusahaan dilakukan dengan membentuk Unit Anti-*Fraud* yang melaksanakan fungsi penerapan strategi anti-*Fraud*. Komitmen terhadap penerapan anti-*Fraud* menjadi salah satu komitmen kuat PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dalam menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab.

*The implementation of the Anti-Fraud Strategy for the Company is carried out by forming an Anti-Fraud Unit that carries out the function of implementing the anti-Fraud strategy. The commitment to anti-Fraud implementation is one of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk's strong commitments in upholding good and responsible corporate governance practices.*

Pengendalian terhadap gratifikasi juga tercantum pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis perihal larangan pemberian dan penerimaan hadiah atau suap (gratifikasi) di lingkungan Perusahaan.

*Control over gratification is also stated in the Code of Business Conduct and Business Ethics regarding the prohibition of giving and receiving gifts or bribes (gratification) within the Company.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES*

### Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa

### *Corporate Social Responsibility Policy on Products/Services*

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang prima dan profesional sesuai dengan Misi Perusahaan.

*In practicing of business activities, the Company always strives to fulfill customer satisfaction by providing excellent and professional services in accordance with the Company's Mission.*

Perusahaan tidak hanya memberikan produk yang berkualitas, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen. Memahami kebutuhan tertanggung dan mendahulukan layanan yang premium merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

*The Company not only provides quality products, but also provides maximum protection to consumers. Understanding the insured's needs and prioritizing premium services is the best way to ensure long-term business growth.*

Pelayanan prima terhadap konsumen senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan kepada tertanggung dan ketersediaan informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan.

*Excellent service for the consumers always improved from year to year and implemented in the form of improved services to the insured and the availability of information about the products and services offered.*

### Informasi Produk dan/atau Jasa Perusahaan

### *Company Product and/or Service Information*

Sesuai ketentuan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, Perusahaan memastikan penyediaan dan/atau penyampaian informasi kepada nasabah mengenai produk dan/atau jasa yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan.

*In accordance to the provisions of consumer protection in the financial services sector Regulation of the Financial Services Authority Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection of the Financial Services Sector and Regulation of the Financial Services Authority Number 76/POJK.07/2016 concerning Increased Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the public, the Company ensures the provision and/or delivery of information to customers regarding products and/or services that are accurate, honest, clear and not misleading.*

Perusahaan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau jasa secara tertulis mengenai manfaat, risiko, biaya produk dan/atau jasa, serta syarat dan ketentuan yang berlaku.

*The Company provides a summary of information on products and/or services in writing about the benefits, risks, costs of products and/or services, and applicable terms and conditions.*

Perusahaan berkewajiban memberikan pemahaman kepada nasabah mengenai hak dan kewajiban tertanggung terkait produk dan/atau jasa yang dipilih oleh nasabah.

*The Company is obliged to provide an understanding to customers regarding the rights and obligations of the insured related to the products and/or services chosen by the customer.*

## Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen

Pembahasan mengenai sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen sudah di bahas pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan sub bab sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

## *Facilities, quantities and countermeasures for consumer complaints*

*Discussions on facilities, numbers, and countermeasures for consumer complaints have been discussed in Chapter 5 Corporate Governance sub chapter of reporting violations system (whistleblowing system).*

## TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

## *RESPONSIBILITY TO CUSTOMER*

### KOTAK KRITIK DAN SARAN

CRITICS AND SUGGESTION BOX

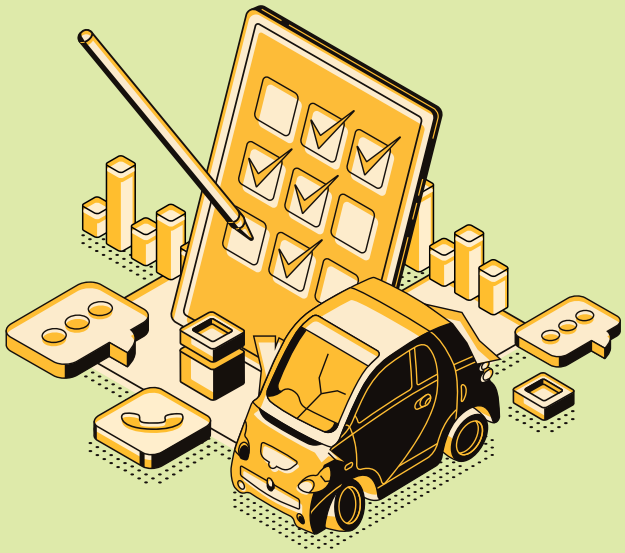

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan demi meningkatkan pelayanan, perbaikan kinerja dan kerjasama yang baik antara Perusahaan dengan *stakeholder* (pemangku kepentingan), maka Perusahaan telah menyediakan fasilitas Kotak Kritik dan Saran yang diperuntukkan bagi konsumen dan karyawan.

*Referring to Financial Service Authority Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector and in order to implement Good Corporate Governance and to upgrade services, improvement of performance and for a good cooperation between the Company with its stakeholder, the Company have provided facilities for a Critics and Suggestion Box for the consumers and the employees.*

**a. Konsumen**

Tujuan
- Kepuasan Pelanggan
- Pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Mendukung prinsip perlindungan konsumen
- Meningkatkan perilaku dan etika bisnis

Prinsip Perlindungan Konsumen
- **Transparansi**
  Informasi yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan
- **Perlakuan yang adil**
  Adil, santun dan tidak diskriminatif
- **Keandalan**
  Layanan yang akurat dan tepat waktu
- **Kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen**
- **Penanganan pengaduan**
  Sederhana, efektif, efisien, responsive dan tepat waktu.

Setelah menerima pengaduan Konsumen, Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib melakukan
- Pemeriksaan internal atas pengaduan secara kompeten, benar dan obyektif.
- Melakukan analisis untuk memastikan kebenaran pengaduan.
- Menyampaikan pernyataan maaf dan menawarkan ganti rugi atau perbaikan produk dan/atau layanan, jika pengaduan konsumen benar.

**a. *Consumer***

*Objectives*
- *Consumer Satisfaction*
- *Reporting to Financial Service Authority (FSA)*
- *Support principles on consumer protection*
- *Upgrade of behavior and business ethic*

*Principles of Consumer Protection*
- ***Transparency***
  *Accurate, honest, clear and not misleading information*
- ***Fairness***
  *Equal, polite and non discriminatory*
- ***Reliability***
  *Accurate and on time services*
- ***Confidentiality and security of consumer data/information***
- ***Handling of complaints***
  *Simple, effective, efficient, responsive and on time.*

*After receiving of consumer complaints, Financial Service Institutions must do*
- *Internal investigation on the complaints in a competent, right and objective manner.*
- *Analyse to make sure the complaints are valid.*
- *Convey apology and offer compensations or to improve the product and/or services if the complaints are deemed right.*

Fasilitas Penyelesaian Pengaduan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- Konsumen mengalami kerugian finansial (maksimum Rp. 750.000.000,-).
- Konsumen mengajukan permohonan tertulis yang dilengkapi dengan dokumen pendukung.
- Konsumen tidak menerima penyelesaian yang diberikan Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
- Pengaduan bukan merupakan sengketa yang sedang dalam proses atau pernah diputuskan oleh lembaga arbritrase/peradilan atau lembaga mediasi lainnya.
- Pengaduan bersifat keperdataan.
- Pengaduan yang diajukan belum pernah difasilitasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sanksi bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan
- Peringatan tertulis
- Denda/kewajiban membayar sejumlah uang tertentu
- Pembatasan kegiatan usaha
- Pembekuan kegiatan usaha
- Pencabutan kegiatan usaha

**b. Karyawan**

Tujuan
- Meningkatan pelayanan
- Perbaikan kinerja
- Kerjasama yang baik antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan
- Meningkatkan perilaku dan etika bisnis

Syarat Saran dan Kritik yang diterima
- Untuk membangun Perusahaan
- Berisi tindakan seseorang yang tidak berlaku benar terhadap perusahaan (pengaduan)
- Harus memiliki dasar yang kuat

Isi pengaduan yang akan ditindak lanjuti
- Pelanggaran yang dilakukan
- Pihak yang terlibat/siapa yang bertanggung jawab
- Tempat dan waktu terjadinya pelanggaran
- Kasus yang pernah terjadi sebelumnya
- Pelapor tidak wajib mencantumkan identitasnya
- Bila mencantumkan identitas, maka identitas pelapor akan dirahasiakan

Lingkup Pengaduan yang ditindak lanjuti
- Gratifikasi
- Kecurangan
- Konflik kepentingan
- Korupsi
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan perusahaan
- Pencurian
- Suap

*Financial Service Authority facilities for complaints resolution, if meeting the requirements of*
- *Consumer suffers a financial loss (maximum IDR750.000.000,-).*
- *Consumer submits a written application that is accompanied with supporting documents.*
- *Consumer does not accept the resolution given by a Financial Service Institution.*
- *The complaints submitted is not an ongoing dispute or has been resolved by an arbitration institution/by court or by other mediation institutions.*

- *The complaints submitted is civil in nature.*
- *The complaint submitted has never been facilitated by the Financial Service Authority (FSA).*

*Sanction for Financial Service Institutions*
- *Written warning*
- *Fine/obligation to pay certain amount of money*

- *Restrictions on business activities*
- *Suspension of business activities*
- *Revocation of business activities*

**b. *Employee***

*Objectives*
- *Service improvement*
- *Performance improvement*
- *Good cooperation between the Company and the Stakeholder*
- *Behavior and business ethic improvement*

*Requirement of Critics and Suggestion accepted*
- *To develop the Company*
- *Contains action of a person who committed a mistake to the Company (a complaint)*
- *Must be based on proper evidence*

*Contents of complaints to be followed up*
- *Violation that occurred*
- *Parties that are involved/responsible*
- *Place and time of violation*
- *Prior cases if any*
- *Informers are not obligated to include their indentity*
- *If the identity on the informer is known, then the identity will be kept confidentially*

*Scope of complaints that are followed up*
- *Gratification*
- *Fraud*
- *Conflicts of Interest*
- *Corruption*
- *Violation of Law*
- *Violation of Company`s rules*
- *Theft*
- *Bribery*

Perlindungan Pelapor
- Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelaku.
- Perusahaan akan memberikan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sanksi
- Bagi pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.
- Bila pelanggaran terkait dengan tindak pidana maka dapat diteruskan ke pihak berwajib.
- Pihak yang dikenakan sanksi tidak mempunyai hak menuntut Perusahaan dan Perusahaan berhak mencabut hak dan kewajiban pelanggar.

*Informers` Protection*
- *The Company is obligated to conceal the identity of the informer.*
- *The Company will provides legal protection in accordance with prevailing regulations.*

*Sanction*
- *The offender will be given sanctions in accordance with prevailing regulations of the Company.*
- *If the violation is related to a criminal act than it can be passed on to the authorities.*
- *The parties that have been imposed sanctions have no right to sue the Company and the Company reserves the right to revoke the rights and obligations of the offenders.*

## Edukasi dan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat

Pelaksanaan Edukasi Keuangan bertujuan agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan/atau layanan jasa keuangan.

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan.

Guna mendukung rencana peningkatan Literasi Keuangan dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, maka Perusahaan telah melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi pada saat:

## *Financial Education dan Literation to the Consumer and/or the Public*

*Implementation of financial education aims so that the public can determine which product and/or financial services that suitable to their needs, the public must understand correctly the benefits and the risks, knowing the rights and obligations and also believe that product and/or financial services that are chosen can increase public`s welfare.*

*For the public, Financial Literation provides substantial benefits, such as*

- *Able to choose and utilize products and/or financial services that are suitable to their needs; have the ability to do better financial planning.*
- *Protected from investing activities in financial instruments that are not clear.*
- *Obtain understanding concerning benefits and the risks of products and/or financial services.*

*Financial Literation also provides substantial benefits for financial services sector. Financial Institutions and the public need each other so the higher Financial Literation level is, the more people will utilize the products and/or the financial services.*

*To support the Financial Literacy enhancement plan and in reference to the Financial Service Authority Regulation No.01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector and FSA Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increased Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Communities, then the Company have implemented the education and socialization activities on:*

**a. Klaim dan Aspek Hukum (19 Juli 2019)**

Bekerjasama dengan Anwar Tumbelaka & Co. (ATC) sebagai narasumber.

Tujuan
Membahas tentang kasus – kasus klaim dan aspek hukum dalam penyelesaian klaim yang sehari – hari dihadapi oleh departemen klaim.

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup tanya Jawab/diskusi tentang kasus – kasus klaim.

***a. Claim and Legal Aspects (July 19, 2019)***

*In cooperation with Anwar Tumbelaka & Co. (ATC) as keynote speaker.*

*Objectives*
*Discussion regarding claims cases and legal aspects in daily claims handling by claims department.*

*Activities in relation to the literacy education covers Questions and Answers/Discussions regarding claims cases.*

**b. Sosialisasi Pedoman Perilaku & Etika Bisnis dan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) (30 Juli 2019)**

Tujuan
Untuk meningkatkan kesadaran kepada seluruh karyawan bahwa Pedoman ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan dan

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup tanya jawab/diskusi.

***b. Socialization the Codes of Conduct & Business Ethic and Application of Anti Money Laudering and Counter Terrorism Financing Programme (AML CTF) (July 30, 2019)***

*Objectives*
*To increase the awareness of all employees that this Guideline is an integral part of the business practice and the employees` performance appraisal.*

*Activities in relation to the literacy education covers questions and answers/discussions.*

**c. Sosialisasi Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (29 Oktober 2019)**

Tujuan
Untuk meningkatkan kesadaran kepada seluruh karyawan bahwa Pedoman ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan dan

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup tanya jawab/diskusi.

***c. Socialization the Codes of Conduct & Business Ethic (October 29, 2019)***

*Objectives*
*To increase the awareness of all employees that this Guideline is an integral part of the business practice and the employees` performance appraisal.*

*Activities in relation to the literacy education covers questions and answers/discussions.*

DAYIN MITRA
General Insurance

# INFORMASI KEUANGAN

*Financial Information*

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019

## Responsibility for the Annual Report of 2019

**SURAT PERNYATAAN**
**ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN**
**PERIODE 1 JANUARI 2019 s.d. 31 DESEMBER 2019**
**PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk, tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS'**
**AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT**
**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT**
**FOR THE PERIOD**
**JANUARY 1, 2019 – DECEMBER 31, 2019**
**PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK**

We, the undersigned below, declare that all of the information in the Annual Report of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the year 2019 has been fully disclosed and we are responsible for its contents.

This declaration has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2020/April 27, 2020

### DIREKSI
### Board of Directors

**DEWI MANDRAWAN**
Presiden Direktur
President Director

**PURNAMA HADIWIDJAJA**
Direktur
Director

**JOHNY DHARMA SETIAWAN**
Direktur
Director

**VICTOR MARIA S. SANDJAJA**
Direktur
Director

**DHARMAWAN SUMARTA**
Direktur
Director

### DEWAN KOMISARIS
### Board of Commissioners

**BUSTOMI USMAN**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**ABDUL SALAM**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**YUGI PRAYANTO**
Komisaris
Commissioner

**LISDA GANDI WIJAYA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

# PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Financial statements***
***as of December 31, 2019 and***
***for the year then ended***
***with independent auditors' report***

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2019 AND***
***FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH***
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Directors' Statement* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Report* |
| Laporan Posisi Keuangan …… | 1 | …….. *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain…….. | 2 - 3 | *Statement of Profit or Loss and* ……*Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas …… | 4 - 5 | …… *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas…… | 6 - 7 | ……*Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan …… | 8 - 92 | …… *Notes to the Financial Statements* |


**********

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dewi Mandrawan
   Alamat Kantor : Wisma Hayam Wuruk
   Jl. Hayam Wuruk No.8
   Jakarta 10120
   Alamat Rumah : Jl. Pelita 4B RT 006 RW 009
   Pekojan – Tambora, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-80868888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Purnama Hadiwidjaja
   Alamat Kantor : Wisma Hayam Wuruk
   Jl. Hayam Wuruk No.8
   Jakarta 10120
   Alamat Rumah : Apt. West Mark Unit 31-05
   RT 013 RW 001
   Tanjung Duren Selatan, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-80868888
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
***REGARDING***
***THE RESPONSIBILITY FOR***
***THE FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2019***
***AND***
***FOR THE YEAR THEN ENDED***
***PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK***

*We, the undersigned:*

1. *Name* : *Dewi Mandrawan*
   *Office Address* : *Wisma Hayam Wuruk*
   *Jl.Hayam Wuruk No.8*
   *Jakarta 10120*
   *Residential Address* : *Jl. Pelita 4B RT 006 RW 009*
   *Pekojan-Tambora, Jakarta*
   *Telephone* : *021-80868888*
   *Title* : *President Director*

2. *Name* : *Purnama Hadiwidjaja*
   *Office Address* : *Wisma Hayam Wuruk*
   *Jl. Hayam Wuruk No.8*
   *Jakarta 10120*
   *Residential Address* : *Apt. West Mark Unit 31-05*
   *RT 013 RW 001*
   *Tanjung Duren Selatan, Jakarta*
   *Telephone* : *021-80868888*
   *Title* : *Director*

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk;*
2. *The financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Asuransi Dayin Mitra Tbk financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the PT Asuransi Dayin Mitra Tbk internal control system.*

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 23 Maret 2020/
*March 23, 2020*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
FC128AHF355207851
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**Dewi Mandrawan**
Presiden Direktur/ *President Director*

**Purnama Hadiwidjaja**
Direktur/*Director*

EY
Building a better working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00286/2.1032/AU.1/08/0696-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**
**PT Asuransi Dayin Mitra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00286/2.1032/AU.1/08/0696-1/1/III/2020*

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors***
***PT Asuransi Dayin Mitra Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00286/2.1032/AU.1/08/0696-1/1/III/2020 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00286/2.1032/AU.1/08/0696-1/1/III/2020 (continued)*

***Auditors' responsibility (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Indrajuwana Komala Widjaja**
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0696/*Public Accountant Registration No. AP. 0696*

23 Maret 2020/*March 23, 2020*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2019**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2019***
***(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | 31 Desember/ *December 31* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2019** | **Catatan/ *Notes*** | **2018** | |
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas dan bank | 42.180.151 | 4 | 15.747.368 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang premi, neto | 192.392.661 | 5 | 175.236.399 | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 5.825.053 | 6 | 6.916.864 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 780.492 | 7 | 847.780 | *Investment income receivables* |
| Piutang dan aset reasuransi, neto | 505.689.763 | 8 | 488.170.445 | *Reinsurance receivables and assets, net* |
| Biaya dibayar di muka | 595.503 | 9 | 562.005 | *Prepayments* |
| Investasi | | | | *Investments* |
| Deposito berjangka | 124.930.520 | 10 | 112.056.747 | *Time deposits* |
| Efek-efek | 130.098.084 | 11 | 108.875.614 | *Marketable securities* |
| Properti investasi | 66.739.000 | 12 | 66.539.000 | *Investment properties* |
| Penyertaan saham | 46.082.079 | 13 | 46.082.079 | *Investments in shares of stock* |
| Total investasi | 367.849.683 | | 333.553.440 | *Total investments* |
| Aset tetap, neto | 30.497.064 | 14 | 27.724.518 | *Property and equipment, net* |
| Aset pajak tangguhan, neto | 5.290.444 | 20 | 3.842.402 | *Deferred tax assets, net* |
| Aset lain-lain | 6.937.941 | 15 | 8.797.611 | *Other assets* |
| **TOTAL ASET** | **1.158.038.755** | | **1.061.398.832** | ***TOTAL ASSETS*** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang klaim | 12.078.323 | 16 | 5.729.100 | *Claims payable* |
| Utang koasuransi | 13.025.732 | 17 | 16.046.746 | *Coinsurance payables* |
| Utang reasuransi | 157.875.274 | 18 | 84.874.300 | *Reinsurance payables* |
| Utang komisi | 11.722.146 | 19 | 9.551.954 | *Commissions payable* |
| Beban masih harus dibayar | 1.306.578 | | 1.045.325 | *Accruals* |
| Utang pajak | 3.795.500 | 20 | 4.667.812 | *Taxes payable* |
| Titipan premi | 5.098.414 | 21 | 7.591.840 | *Premium deposits* |
| Liabilitas asuransi | | | | *Insurance liabilities* |
| Estimasi klaim | 294.253.248 | 22 | 305.111.876 | *Estimated claims* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 261.139.647 | 22 | 253.443.753 | *Unearned premium reserves* |
| Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 20.688.255 | 22 | 16.767.661 | *Long-term insurance contract liabilities* |
| Total liabilitas asuransi | 576.081.150 | | 575.323.290 | *Total insurance liabilities* |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 42.953.047 | 23b | 33.605.401 | *Post-employment benefits liability* |
| **TOTAL LIABILITAS** | **823.936.164** | | **738.435.768** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 760.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 192.000.000 saham | 48.000.000 | 24 | 48.000.000 | *Capital stock - Rp250 par value (full amount) per share Authorized - 760,000,000 shares Issued and fully paid - 192,000,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 1.067.308 | | 1.067.308 | *Additional paid-in capital* |
| Rugi komprehensif lain | (15.165.805) | | (12.482.271) | *Other comprehensive loss* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 9.600.000 | 24 | 9.600.000 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 290.601.088 | | 276.778.027 | *Unappropriated* |
| **TOTAL EKUITAS** | **334.102.591** | | **322.963.064** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1.158.038.755** | | **1.061.398.832** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI**
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2019**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
***AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended***
***December 31, 2019***
***(Expressed in Thousand Rupiah,***
***Unless Otherwise Stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2019** | **Catatan/ *Notes*** | **2018** | |
| **PENDAPATAN** | | | | ***REVENUE*** |
| Pendapatan premi | | | | *Premiums income* |
| Premi bruto setelah potongan premi | 982.498.679 | 26 | 877.070.470 | *Gross premiums net of discounts* |
| Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan | (7.695.894) | 22 | (12.210.063) | *Changes in unearned premium reserves* |
| Total pendapatan premi | 974.802.785 | | 864.860.407 | *Total premium income* |
| Premi reasuransi | (845.720.543) | 26 | (728.545.122) | *Reinsurance premiums* |
| Perubahan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan | 15.427.986 | 8 | 6.687.064 | *Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves* |
| Total premi reasuransi | (830.292.557) | | (721.858.058) | *Total reinsurance premiums* |
| Total premi neto | 144.510.228 | | 143.002.349 | *Total net premiums* |
| Hasil investasi | 21.047.042 | 27 | 18.091.123 | *Investment income* |
| Pendapatan komisi, neto | 36.191.736 | 28 | 32.526.208 | *Commission income, net* |
| Penghasilan usaha lainnya | 2.358.647 | 29 | 5.029.800 | *Other operating income* |
| **Total pendapatan** | **204.107.653** | | **198.649.480** | ***Total revenue*** |
| **BEBAN** | | | | ***EXPENSES*** |
| Klaim bruto | 201.221.334 | 30 | 121.029.475 | *Gross claims* |
| Pemulihan klaim dari reasuransi | (167.614.368) | 30 | (78.737.232) | *Reinsurance claims recoveries* |
| Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | (6.938.034) | 22 | (1.921.391) | *Changes in estimated claim and long-term insurance contract liabilities* |
| Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 6.965.021 | 8 | (12.723.967) | *Changes in reinsurance assets of estimated claim and long-term insurance contract liabilities* |
| Beban usaha | 136.826.650 | 31 | 121.973.994 | *Operating expenses* |
| **Total beban** | **170.460.603** | | **149.620.879** | ***Total expenses*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **33.647.050** | | **49.028.601** | ***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak final | 2.411.966 | | 2.253.612 | *Final tax expense* |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **31.235.084** | | **46.774.989** | ***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | 20 | | ***INCOME TAX EXPENSE*** |
| Kini | 3.950.354 | | 7.075.880 | *Current* |
| Tangguhan | (554.331) | | 1.640.259 | *Deferred* |
| Beban pajak penghasilan, neto | 3.396.023 | | 8.716.139 | *Income tax expense, net* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **27.839.061** | | **38.058.850** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI**
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**(lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2019**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
***AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***(continued)***
***For the Year Ended***
***December 31, 2019***
***(Expressed in Thousand Rupiah,***
***Unless Otherwise Stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2019** | **Catatan/ *Notes*** | **2018** | |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **27.839.061** | | **38.058.850** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss:*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja | (3.574.844) | 23 | 1.412.482 | *Remeasurement of post-employment benefits liability* |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 893.711 | 20 | (353.121) | *Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss* |
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Item that will be reclassified to profit or loss:*** |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual | (2.401) | 11 | 1.700.429 | *Unrealized (loss) gain on changes in fair value of marketable securities available for sale* |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **25.155.527** | | **40.818.640** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)** | **145** | 32 | **198** | ***BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the The Year Ended December 31, 2019***
***(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Capital stock issued and fully paid* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | (Rugi) penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss) income* | | Saldo laba/ *Retained Earnings* | | Ekuitas/ *Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from investment classified as available-for-sale, net of tax* | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja neto setelah pajak/ *Remeasurement on post-employment benefits liability net of tax* | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | |
| **Saldo tanggal 31 Desember 2017** | | **48.000.000** | **1.067.308** | **(1.688.809)** | **(13.553.252)** | **9.600.000** | **251.967.177** | **295.392.424** | ***Balance as of December 31, 2017*** |
| Dividen kas | 25 | - | - | - | | - | (13.248.000) | (13.248.000) | *Cash dividends* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | | - | 38.058.850 | 38.058.850 | *Income for the year* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak | | - | - | - | 1.059.361 | - | - | 1.059.361 | *Remeasurement of employee benefits liabilities net of tax* |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual | 11 | - | - | 1.700.429 | - | - | - | 1.700.429 | *Unrealized gain on avalaible-for-sale marketable securities* |
| **Saldo tanggal 31 Desember 2018** | | **48.000.000** | **1.067.308** | **11.620** | **(12.493.891)** | **9.600.000** | **276.778.027** | **322.963.064** | ***Balance as of December 31, 2018*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)***
***For the The Year Ended December 31, 2019***
***(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Capital stock issued and fully paid* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | (Rugi) penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss) income* | | Saldo laba/ *Retained Earnings* | | Ekuitas/ *Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from investment classified as available-for-sale, net of tax* | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja neto setelah pajak/ *Remeasurement on post-employment benefits liability net of tax* | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | |
| **Saldo tanggal 31 Desember 2018** | | **48.000.000** | **1.067.308** | **11.620** | **(12.493.891)** | **9.600.000** | **276.778.027** | **322.963.064** | ***Balance as of December 31, 2018*** |
| Dividen kas | 25 | - | - | - | - | - | (14.016.000) | (14.016.000) | *Cash dividends* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 27.839.061 | 27.839.061 | *Income for the year* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak | | - | - | - | (2.681.133) | - | - | (2.681.133) | *Remeasurement of employee benefits liabilities net of tax* |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual | 11 | - | - | (2.401) | - | - | - | (2.401) | *Unrealized loss on avalaible-for-sale marketable securities* |
| **Saldo tanggal 31 Desember 2019** | | **48.000.000** | **1.067.308** | **9.219** | **(15.175.024)** | **9.600.000** | **290.601.088** | **334.102.591** | ***Balance as of December 31, 2019*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2019***
***(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2019** | **Catatan/ *Notes*** | **2018** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan premi | 962.395.632 | | 903.580.667 | *Collections of premiums* |
| Penerimaan klaim reasuransi | 158.558.015 | | 90.382.769 | *Collections of reinsurance claims* |
| Pembayaran premi reasuransi | (704.300.614) | | (688.614.973) | *Payments of reinsurance premiums* |
| Pembayaran klaim | (194.872.111) | | (123.574.541) | *Payments of claims* |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | (125.061.985) | | (116.445.327) | *Payments of general and administrative expenses* |
| Pembayaran komisi | (30.057.027) | | (34.224.228) | *Payments of commissions* |
| Pembayaran pajak | (4.449.315) | | (8.683.225) | *Payments of taxes* |
| Penerimaan bunga rekening giro | 499.578 | | 444.469 | *Proceeds from interest on current accounts* |
| Penerimaan lain-lain, neto | 1.642.589 | | 2.062.404 | *Receipts from other income, net* |
| **Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi** | **64.354.762** | | **24.928.015** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pencairan deposito berjangka jatuh tempo | 354.505.879 | | 134.475.440 | *Proceeds from matured time deposits* |
| Penerimaan bunga deposito | 5.804.621 | | 5.426.447 | *Proceeds from interest on time deposits* |
| Penerimaan hasil penjualan efek | 12.973.889 | | 13.898.489 | *Proceeds from sale of marketable securities* |
| Penerimaan bunga obligasi | 4.454.840 | | 3.859.661 | *Proceeds from interest on bonds* |
| Penerimaan dividen | 2.115.657 | | 1.334.514 | *Dividends received* |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 661.750 | 14 | 958.450 | *Proceeds from sale of property and equipment* |
| Penempatan deposito berjangka | (369.009.020) | | (144.480.850) | *Placements in time deposits* |
| Penempatan investasi dalam efek | (27.202.400) | | (22.000.000) | *Placement in investments of marketable securities* |
| Penempatan investasi dalam penyertaan saham | - | | (2.800.000) | *Placement in investments of shares of stocks* |
| Pembelian aset tetap | (8.536.740) | 14 | (2.990.302) | *Acquisitions of property and equipment* |
| Lain-lain | 584.211 | | 474.671 | *Others* |
| **Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi** | **(23.647.313)** | | **(11.843.480)** | ***Net cash used in investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2019***
***(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2019** | **Catatan/ *Notes*** | **2018** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIY*** |
| Pembayaran dividen kas | (14.016.000) | 25 | (13.248.000) | *Payments of cash dividends* |
| **Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank** | **(258.666)** | | **2.109.107** | ***Effect of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN BANK** | **26.432.783** | | **1.945.642** | ***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS*** |
| **KAS DAN BANK AWAL TAHUN** | **15.747.368** | | **13.801.726** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN BANK AKHIR TAHUN** | **42.180.151** | 4 | **15.747.368** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan informasi Perusahaan lainnya

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 4 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/345/15 tanggal 18 Mei 1982 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 22 dari Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., tanggal 24 Juni 2019 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.02-0034924 tanggal 5 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi non-jiwa konvensional.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. Perusahaan mempunyai sepuluh (10) kantor cabang dan lima (5) kantor pemasaran yang terletak di sejumlah kota di Indonesia.

Perusahaan telah mendapat izin usaha dari Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-3472/ MD.1982 tanggal 5 Juli 1982 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1982.

PT Equity Development Investment Tbk merupakan Entitas Induk Perusahaan dan Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

### b. Penawaran umum dan kebijakan Perusahaan lainnya

Melalui Surat Keputusan No. SI-067/SHM/ MK.10/1989 tanggal 31 Oktober 1989, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat.

## *1. GENERAL*

### *a. The Company's establishment and other corporate information*

*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (the "Company") was incorporated based on Notarial Deed No. 4 of Didi Sudjadi, S.H., dated April 1, 1982. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/345/15 dated May 18, 1982 and was published in the Supplement No. 22 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1983. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest changes were based on Notarial Deed No. 7 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, dated June 24, 2019 related to the amendments of certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0034924 dated July 5, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises all types of conventional non-life insurance activities.*

*The Company's head office is located at Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. The Company has ten (10) branches and five (5) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.*

*The Company obtained its operating license from the Director General of Domestic Monetary Affairs in his Decision Letter No. Kep-3472/MD.1982 dated July 5, 1982 and started its commercial operations in July 1982.*

*PT Equity Development Investment Tbk is the parent entity of the Company and Pinnacle Asia Diversified Fund is the ultimate parent entity of the Company.*

### *b. Public offering and other corporate actions*

*In its Decision letter No. SI-067/SHM/ MK.10/1989 dated October 31, 1989, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia approved the Company's initial public offering.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan kebijakan Perusahaan lainnya (lanjutan)**

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public offering and other corporate actions (continued)***

*The summary of Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2019, as follows:*

| **Tanggal/** ***Date*** | **Keterangan/** ***Description*** | **Jumlah saham ditempatkan dan beredar/** ***No. of shares issued and outstanding*** | **Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (full amount)*** |
|---|---|---|---|
| 7 Oktober 1989/ *October 7, 1989* | Penawaran umum perdana sebesar 2.000.000 saham./ *Initial public offering of 2,000,000 shares.* | 2.000.000 | 1.000 |
| 28 Juni 1991/ *June 28, 1991* | Pencatatan saham milik pemegang saham pendiri 8.000.000 saham./ *Listing of 8,000,000 founders' shares.* | 10.000.000 | 1.000 |
| 16 Februari 1993/ *February 16, 1993* | Saham bonus dengan ketentuan 1 (satu) saham baru untuk setiap 1 (satu) saham yang dimiliki./ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive 1 (one) new share for every 1 (one) existing share held.* | 20.000.000 | 1.000 |
| 14 Agustus 1997/ *August 14, 1997* | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (nilai penuh)./ *Change in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (full amount).* | 40.000.000 | 500 |
| 20 Agustus 1997/ *August 20, 1997* | Saham bonus dengan ketentuan 3 (tiga) saham baru untuk setiap 5 (lima) saham yang dimiliki./ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive 3 (three) new shares for every 5 (five) existing shares held.* | 64.000.000 | 500 |
| 27 Mei 1999/ *May 27, 1999* | Saham bonus dengan ketentuan 1 (satu) saham baru untuk setiap 2 (dua) saham yang dimiliki./ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive 1 (one) new share for every 2 (two) existing shares held.* | 96.000.000 | 500 |
| 12 September 2000/ *September 12, 2000* | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (nilai penuh)./ *Change in par value per share from Rp500 to Rp250 (full amount).* | 192.000.000 | 250 |
| 4 Juni 2002/ *June 4, 2002* | Tanggal dimulainya perdagangan saham dan penyelesaian transaksi saham dengan nominal baru sebesar Rp250 per saham (nilai penuh)./ *Starting date for trading of stock and settlement of stock transactions with new par value per share of Rp250 (full amount).* | 192.000.000 | 250 |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company's issued and fully paid shares are all listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

*As of December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

| **Dewan Komisaris:** | | ***Board of Commissioners:*** |
|---|---|---|
| Presiden Komisaris | Bustomi Usman | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Abdul Salam | *Independent Commissioner* |
| Komisaris | Yugi Prayanto | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Lisda Gandi Wijaya | *Independent Commissioner* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

| **Direksi:** | | ***Directors:*** |
|---|---|---|
| Presiden Direktur | Dewi Mandrawan | *President Director* |
| Direktur | Purnama Hadiwidjaja | *Director* |
| Direktur | Johny Dharma Setiawan | *Director* |
| Direktur | Victor Maria S. Sandjaja | *Director* |
| Direktur | Dharmawan Sumarta | *Director* |

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| **Dewan Komisaris:** | | ***Board of Commissioners:*** |
|---|---|---|
| Presiden Komisaris | Bustomi Usman | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Abdul Salam | *Independent Commissioner* |
| Komisaris | Yugi Prayanto | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Lisda Gandi Wijaya | *Independent Commissioner* |

| **Direksi:** | | ***Directors:*** |
|---|---|---|
| Presiden Direktur | Dewi Mandrawan | *President Director* |
| Direktur | Purnama Hadiwidjaja | *Director* |
| Direktur | Johny Dharma Setiawan | *Director* |
| Direktur Independen | Victor Maria S. Sandjaja | *Independent Director* |
| Direktur | Dharmawan Sumarta | *Director* |

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Abdul Salam | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Grace Tjahja | : | *Member* |
| Anggota | : | Yuki Jelasia | : | *Member* |

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Lisda Gandi Wijaya | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Bambang Husodo | : | *Member* |
| Anggota | : | Budiman Samuel S. | : | *Member* |

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 268 karyawan (31 Desember 2018: 263 karyawan) (tidak diaudit).

**d. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2020.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)***

*As of December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

*The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:*

*The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018, are as follows:*

*The Company's key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.*

*As of December 31, 2019, the Company has permanent employees amounting to 268 (December 31, 2018: 263 employees) (unaudited).*

***d. Preparation and completion of the financial statements***

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by Directors on March 23, 2020.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

### a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

## *2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

*The significant accounting policies in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

### *a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements*

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Hal-hal yang banyak melibatkan pertimbangan atau kompleksitas atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2019**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar tersebut.

Penerapan standar amandemen atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)***

*The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

***b. Standards and Interpretations Effective in 2019***

*On January 1, 2019, the Company adopted amendement Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

*The adoption of amandments or revised standards, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:*

*a. ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, with earlier application permitted. This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*

*b. ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019, with earlier application permitted. This interpretation, which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2019 (lanjutan)**

c. Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan).

Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

d. Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Standards and Interpretations Effective in 2019 (continued)***

*c. Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019, with early application permitted. This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report).*

*In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.*

*d. Improvement in 2018 to PSAK 46: Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application permitted. This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate to profits that can be distributed rather than the distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.*

*There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards and interpretations effective on January 1, 2019 to the Company's financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Foreign currency translation***

*Transactions denominated in foreign currency are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the date of transactions. As of the statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at the middle exchange rates as published by Bank Indonesia on those dates.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange used are as follows:*

| | **Rupiah Penuh/*Full Rupiah*** | | |
|---|---|---|---|
| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 13.901 | 14.481 | *1 United States Dollar* |
| 1 Dolar Singapura | 10.321 | 10.603 | *1 Singapore Dollar* |
| 1 Dolar Hong Kong | 1.785 | 1.849 | *1 Hong Kong Dollar* |
| 1 Yen Jepang | 128 | 131 | *1 Japanese Yen* |
| 1 Dolar Australia | 9.739 | 10.211 | *1 Australian Dollar* |
| 1 Euro | 15.589 | 16.560 | *1 Euro* |
| 1 Poundsterling Inggris | 18.250 | 18.373 | *1 British Pound* |

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilites denominated in foreign currencies are recognized in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**d. Klasifikasi produk**

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) secara merugikan mempengaruhi pemegang polis.

***d. Product classification***

*The Company assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.*

*Insurance contracts are those contracts when the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi produk (lanjutan)**

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga, peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam hal non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama tahun tersebut, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Pendapatan premi dan premi yang belum merupakan pendapatan**

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi Perusahaan. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Product classification (continued)***

*Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specific variable: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.*

*Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this year, unless all rights and obligations have extinguished or expire. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.*

*Management has assessed and concluded that all the contracts issued by the Company are insurance contract.*

***e. Transactions with Related Parties***

*The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

***f. Premium income and unearned premium reserves***

*Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.*

*Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Pendapatan premi dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)**

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian.

Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

**g. Beban klaim dan estimasi klaim**

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui atas dasar penetapan klaim bruto berdasarkan kajian dan persetujuan oleh Perusahaan.

Estimasi klaim dibentuk oleh Perusahaan berdasarkan estimasi jumlah klaim yang dilaporkan oleh pemegang polis sehubungan dengan adanya klaim yang masih dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”).

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Perubahan neto dalam jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah dan pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Premium income and unearned premium reserves (continued)***

*The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method.*

*Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.*

*Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium.*

*Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve and long-term contract liabilities from reinsurer are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.*

***g. Claim expenses and estimated claims***

*Claims expenses which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount based on review and approval from the Company.*

*The Company provides estimated claims on claims reported by policyholders but not yet settled including for estimated claims already incurred but not yet reported by the customers (“IBNR”).*

*Estimated reinsurance claim recoveries were presented separately in the reinsurance assets account.*

*Net changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognized as addition to or deduction of expense in profit or loss in the year when the changes occured.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Beban *underwriting* lainnya**

Beban akuisisi polis, seperti komisi dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban akuisisi polis asuransi jangka pendek ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi tangguhan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

**i. Reasuransi**

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau

b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi dan aset reasuransi berasal dari premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan estimasi klaim.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Other underwriting expenses***

*Policy acquisition expenses, such as commissions and other underwriting expenses, are charged to current year profit or loss as incurred (accrual basis).*

*Short-term insurance policy acquisition costs are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve. The deferred acquisition cost is presented as deduction of unearned premium reserves.*

***i. Reinsurance***

*The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies.*

*The objective of the reinsurance is to ceded the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.*

*Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.*

*PSAK No. 62 does not allow offset between:*

*a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*

*b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

*Reinsurance receivables and reinsurance assets are recognized for unearned premium reserves, long-term insurance contract liabilities and estimated claims.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Reasuransi (lanjutan)**

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

**j. Tes kecukupan liabilitas**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**k. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam katergori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***i. Reinsurance (continued)***

*Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.*

***j. Liability adequacy test***

*At each end of reporting year, the Company evaluates whether the insurance liabilities as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.*

*If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.*

***k. Financial instruments***

***i. Financial assets***

*The Company classifies its financial assets into the following categories as financial assets at fair value through profit or loss, provided loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.*

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and when allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

(i) FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held-for-trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

Suatu entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL jika terkait dengan salah satu kondisi berikut:

a. Menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran (ter-kadang disebut sebagai *"an accounting mismatch"*) yang mungkin timbul; atau

b. Suatu grup aset keuangan yang dikelola dimana performanya dinilai berdasarkan nilai wajar; atau

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.*

*Measurement*

*At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.*

*After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets are classified in the following four categories:*

*(i) FVTPL*

*Financial assets at FVTPL are financial assets classified as trading (held-for-trading) or upon their initial recognition are designated by management to be measured at this category.*

*An entity designate a financial asset at FVTPL only in either of the following circumstances:*

*a. It eliminates or significantly reduces an inconsistency measurement (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise; or*

*b. A group of financial assets is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis; or*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran (lanjutan)

(i) FVTPL (lanjutan)

Suatu entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL jika terkait dengan salah satu kondisi berikut: (lanjutan)

c. Apabila mengandung derivatif melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

(iii) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Measurement (continued)*

*(i) FVTPL (continued)*

*An entity designated a financial asset at FVTPL only in either of the following circumstances: (continued)*

*c. If it contains an embedded derivative that meets particular conditions.*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the profit or loss.*

*(ii) Provided loans and receivables*

*Provided loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).*

*(iii) Held-to-maturity*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.*

*This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran (lanjutan)

(iv) Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Suatu entitas menetapkan suatu liabilitas keuangan pada FVTPL dengan basis yang sama ketika entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dikelompokkan sebagai FVTPL.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Measurement (continued)*

*(iv) Available-for-sale*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized.*

*Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the profit or loss.*

*When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the profit or loss.*

***ii. Financial liabilities***

*Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities at amortized cost.*

*The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*An entity designates a financial liability at FVTPL on the same basis when entity designate a financial assets at FVTPL. The Company has no financial liabilities at FVTPL.*

*Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as FVTPL.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iii. Klasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***ii. Financial liabilities (continued)***

*After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.*

***iii. Classification of financial instruments***

*The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:*

| **Instrumen keuangan** | **Klasifikasi/*Classification*** | ***Financial instruments*** |
|---|---|---|
| **Aset keuangan** | | ***Financial assets*** |
| Kas dan bank | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang premi, neto | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | *Investment income receivables* |
| Piutang reasuransi, neto | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | *Reinsurance receivables, net* |
| Investasi | | *Investments* |
| Deposito berjangka | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | *Time deposits* |
| Efek-efek | Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual/ *Financial assets classified as trading, held-to-maturity, and available-for-sale* | *Marketable securities* |
| Penyertaan saham | Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ *Financial assets classified as available-for-sale* | *Investments in shares of stock* |
| Aset lain-lain | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | *Other assets* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***iii. Classification of financial instruments (continued)***

| **Instrumen keuangan** | **Klasifikasi/*Classification*** | ***Financial instruments*** |
|---|---|---|
| **Liabilitas keuangan** | | ***Financial liabilities*** |
| Utang klaim | Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortised cost* | *Claims payable* |
| Utang koasuransi | Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortised cost* | *Coinsurance payable* |
| Utang reasuransi | Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortised cost* | *Reinsurance payable* |
| Utang komisi | Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortised cost* | *Commissions payable* |
| Beban masih harus dibayar | Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortised cost* | *Accruals* |

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.*

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika Perusahaan dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

*The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:*

a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

*a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*

b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

*b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*

c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

*c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**v. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***iv. Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities, simultaneously.*

*This means that the right of offset:*

*a. must not be contingent on a future event, and*
*b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
   *i. the normal business activities;*
   *ii. the event of default; and*
   *iii. the event of insolvency or bankruptcy.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

***v. Fair value of financial instruments***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.*

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Input level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Input level 2*:* teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Input level 3*:* teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***v. Fair value of financial instruments (continued)***

*All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:*

- *Input level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Input level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Input level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market date.*

*Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.*

***vi. Impairment of financial assets***

*The Company assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*For provided loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether any objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***vi. Impairment of financial assets (continued)***

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

*In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**l. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laba rugi sebagai bagian dari hasil investasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Financial instruments (continued)***

***vii. Derecognition of financial assets and liabilities***

*Financial assets*

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).*

*Financial liabilities*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

***l. Investment property***

*Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific investment. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the profit or loss as part of investment income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Setiap laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**m. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 | *Buildings* |
| Peralatan dan perabot kantor | 5 | *Office furniture, fixtures and equipment* |
| Kendaraan | 5 | *Vehicles* |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Investment property (continued)***

*An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.*

*Any gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the profit or loss in the year the asset is derecognized.*

***m. Property and equipment***

*Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa**

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**Sewa operasi - sebagai *Lessor***

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

**Sewa operasi - sebagai *Lessee***

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**o. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Leases***

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.*

*Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

***Operating lease - as Lessor***

*Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

*Under an operating lease, Company as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

***Operating lease - as Lessee***

*Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

***o. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses are amortized over the periods of the benefits using the straight-line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai atas aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Impairment on non-financial assets***

*The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan pasca kerja**

Perusahaan mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13). Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13 tersebut terpenuhi. Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya.

Namun demikian, tambahan penyisihan atas estimasi liabilitas untuk hak karyawan dibuat agar hak karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutup batas minimum hak karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13.

Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dihitung sebesar 4% dari penghasilan karyawan sedangkan iuran karyawan dihitung sebesar 2% sampai 4% dari penghasilan karyawan. Untuk karyawan yang masuk dan menjadi karyawan tetap setelah tahun 2017, Perusahaan tidak membayarkan iuran dana pensiun namun Perusahaan mengalihkan menjadi iuran BPJS Ketenagakerjaan atas nama masing-masing karyawan. Iuran kepada BPJS Ketenagakerjaan tidak mengurangkan estimasi liabilitas pasca kerja Perusahaan.

Biaya imbalan pasca kerja di bawah Undang-Undang dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Post-employment benefit***

*The Company recognizes a provision for employee service entitlement benefits in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Labor Law No. 13). Under the said Law, The Company is required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the said Labor Law No. 13 are met. The Company already maintains and operates formal pension plans for the benefit of its employees.*

*Nevertheless, additional provision for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under the formal pension plans, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law No. 13.*

*Contributions are funded, and consist of the Company's contributions computed at 4%, and the employees' contributions computed at 2% to 4% of the employees' monthly salaries. For employees join and being the permanent employees after 2017, the Company does not pay their pension contribution, nevertheless, the Company divert being the BPJS Ketenagakerjaan contribution entitled by each of employees named. The contribution to the BPJS Ketenagakerjaan does not deduct the estimation of post-employment benefits liability of the Company.*

*The cost of providing post-employment benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method. The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.*

*The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to other comprehensive income. Past service cost is recognized immediately to profit or loss.*

*Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:
- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto,
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

**r. Laba per saham dasar**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak tangguhan dan pajak final. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Post-employment benefit (continued)***

*Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:*
- *actuarial gains and losses,*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability,*
- *any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

***r. Basic earnings per share***

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.*

*Basic earnings per share is computed based on income for the year divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

***s. Taxation***

*The tax expense comprises current, deferred tax and final tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*Current tax*

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year.*

*Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan

ii. tidak mempengaruhi laba Akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur /beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Taxation (continued)***

*Deferred tax*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of reporting year. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity*.

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:*

*i. not a business combination; and*

*ii. affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Final tax*

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*The final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rental income as a separate line item.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Segmen Operasi**

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi" yang menyajikan informasi yang lebih rinci untuk pelaporan segmen usaha dan segmen geografis. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Perusahaan mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:
a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam kebakaran, rangka kapal, kendaraan, kecelakaan dan lain-lain. Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Dalam hal ini, informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi yang disediakan oleh Perusahaan. Pelaporan segmen kedua ditentukan berdasarkan pada segmen geografis.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Operating segment***

*The Company presents segment information following PSAK No. 5, "Operating Segment", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments. The decision maker is the Directors.*

*The Company defines an operating segment as a component of an entity:*
*a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses;*
*b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
*c) for which discrete financial information is available.*

*The Company classifies its lines of business into fire, marine hull, motor vehicle, accident and others. The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.*

*In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on such business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance services provided by the Company. The secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.*

***u. Provisions***

*Provisions are recognized when the Company have a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote).*

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**w. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Contingencies***

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

***w. Events after the reporting period***

*Post year-end events that provide additional information about Company's statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.*

*Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT***

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in the future years.*

***a. Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Product classification*

*Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contract issued by the Company is insurance contract.*

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)***

***a. Judgments (continued)***

*Classification of financial assets and liabilities*

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).*

*Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.*

*Income tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the future strategic planning. The deferred tax asset is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.*

*Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. Further details are dislosed in Note 20.*

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi.

Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemegang polis dan atau reasuradur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)***

***b. Key Source of Estimation Uncertainty***

*The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*Operating leases*

*The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations.*

*The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.*

*Depreciation of property and equipment*

*The costs of property and equipment are depreciated or amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years.*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.*

*Allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables*

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policyholders and or reinsurers are unable to meet their financial obligations.*

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemegang polis dan reasuradur dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang premi dan aset reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8.

Liabilitas asuransi

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)***

***b. Key Source of Estimation Uncertainty (continued)***

*Allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables (continued)*

*In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the policyholder and reinsurer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance assets against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 8.*

*Insurance liabilities*

*The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and earning pattern.*

*The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.*

*The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.*

*Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.*

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas asuransi (lanjutan)

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2020 dan 18 Maret 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya, beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

Pada tanggal 31 Desember 2019, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2020 dan 18 Maret 2019.

Imbalan pasca kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)***

***b. Key Source of Estimation Uncertainty (continued)***

*Insurance liabilities (continued)*

*The computation of insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are performed by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report dated March 3, 2020 and March 18, 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 22.*

*Liabilities adequacy test*

*As disclosed in Note 2j, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities, several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.*

*As of December 31, 2019, the result of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.*

*Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is performed by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report dated March 3, 2020 and March 18, 2019, respectively.*

*Post-employment benefit*

*The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.*

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Nilai wajar properti investasi

Perusahaan mencatat properti investasi pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi. Perusahaan menggunakan nilai wajar properti investasi yang dihitung oleh penilai independen. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar properti investasi tersebut dapat mempengaruhi secara langsung kenaikan atau penurunan nilai tercatat properti investasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)***

***c. Key Source of Estimation Uncertainty (continued)***

*Fair value of investment properties*

*The Company recorded investment properties at fair value, which requires the use of accounting assumption and estimation. The Company uses fair value of investment properties which has been calculated by independent appraisers. Eventhough significant components of fair value measurement are determined by objective evidence which can be verified, changes of fair value can be different if the Company uses different assessment method.*

*Changes in fair value of investment property can affect the increase or decrease in value recorded in investment properties directly. Further details are disclosed in Note 12.*

*Fair value of financial instruments*

*The Company discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Note 36.*

*Impairment of non-financial assets*

*Review on impairment is conducted if there is an indication of impairment on certain assets. The determination of asset's fair value needs estimated cash flow generated from the continuous usage and the final disposal of those assets. Significant changes in the assumptions used for determination of fair value may significanlly affect its recoverable amount and loss on impairment incurred may materially affect on the Company's operation.*

## 4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 19.169 | 22.763 | *Cash on hand* |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.018.209 | 5.057.731 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.634.076 | 111.745 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.059.883 | 1.547.069 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1.005.117 | 1.006.121 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 259.001 | 892.242 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 243.958 | 539.058 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 167.552 | 38.676 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Commonwealth | 131.587 | 128.975 | *PT Bank Commonwealth* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 42.866 | 307.783 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 32.268 | 212.613 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. | 8.981 | 114.038 | *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 6.755 | 111.880 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 3.603 | 765.980 | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | - | 119.499 | *PT Bank Rabobank International Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 367.798 | 559.163 | *Others (each below Rp100,000)* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. | 27.550.578 | 108.534 | *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.699.644 | 2.191.918 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 53.967 | 72.092 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 27.777 | 395.856 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Bank of China, Ltd. | - | 26.003 | *Bank of China, Ltd.* |
| Sub-total pihak ketiga | 41.313.620 | 14.306.976 | *Sub-total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | *Related party (Note 33)* |
| PT Bank Ganesha Tbk | | | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| Rupiah | 812.028 | 1.302.444 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 35.334 | 115.185 | *US Dollar* |
| Sub-total pihak berelasi | 847.362 | 1.417.629 | *Sub-total related party* |
| **Total kas dan bank** | **42.180.151** | **15.747.368** | ***Total cash on hand and in banks*** |

Akun ini termasuk kas dan bank dalam mata uang asing sebesar AS$2.184.697 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$201.322 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes cash on hand and in banks in foreign currency amounting to US$2,184,697 as of December 31, 2019 and US$201,322 as of December 31, 2018.*

## 5. PIUTANG PREMI, NETO

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang (broker) asuransi dengan rincian sebagai berikut:

## *5. PREMIUM RECEIVABLES, NET*

*This account represents outstanding premiums receivable from policyholders and agents (brokers), with details as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Softex Indonesia | 11.789.603 | 9.634.670 | *PT Softex Indonesia* |
| PT Gajah Tunggal Tbk | 11.376.103 | 11.631.429 | *PT Gajah Tunggal Tbk* |
| PT Proteksi Antar Nusa | 8.408.831 | 357.231 | *PT Proteksi Antar Nusa* |
| PT Caraka Mulia | 6.585.987 | 6.190.992 | *PT Caraka Mulia* |
| PT Mitra Adiperkasa Tbk | 5.207.463 | 823.523 | *PT Mitra Adiperkasa Tbk* |
| PT Panen Lestari Internusa | 3.358.320 | 3.073.057 | *PT Panen Lestari Internusa* |
| PT BRI Multifinance Indonesia | 3.305.854 | 695.420 | *PT BRI Multifinance Indonesia* |
| PT Bando Indonesia | 2.321.135 | 2.153.980 | *PT Bando Indonesia* |
| PPPSRS Puri Casablanca | 1.255.270 | 1.248.775 | *PPPSRS Puri Casablanca* |
| PT Bank Permata Tbk | 1.012.291 | 55.549 | *PT Bank Permata Tbk* |
| CV Dwimitra Integra | 258.201 | 1.095.060 | *CV Dwimitra Integra* |
| PT Asuransi Tokio Marine Indonesia | 191.416 | 1.077.053 | *PT Asuransi Tokio Marine Indonesia* |
| PT Jardine Lloyd Thompson | 113.853 | 9.775.704 | *PT Jardine Lloyd Thompson* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | 21.275.337 | 25.462.563 | *Others (each below Rp1,000,000)* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| PT Marsh Indonesia | 41.112.937 | 25.279.692 | *PT Marsh Indonesia* |
| PT Gajah Tunggal Tbk | 40.860.231 | 41.900.310 | *PT Gajah Tunggal Tbk* |
| PT Softex Indonesia | 5.956.145 | 5.136.921 | *PT Softex Indonesia* |
| PT Willis Indonesia | 4.532.106 | 3.246.703 | *PT Willis Indonesia* |
| PT Manunggal Bhakti Suci | 4.075.418 | 3.478.867 | *PT Manunggal Bhakti Suci* |
| PT Jardine Llyod Thompson | 4.010.168 | 810.769 | *PT Jardine Llyod Thompson* |
| PT IRC Inoac Indonesia | 3.182.281 | 2.660 | *PT IRC Inoac Indonesia* |
| PT Wachyuni Mandira | 2.867.702 | 2.987.352 | *PT Wachyuni Mandira* |
| PT Nusadua Graha International | 1.914.093 | 1.827.778 | *PT Nusadua Graha International* |
| PT Mitra Iswara & Rorimpandey | 1.594.032 | 706.336 | *PT Mitra Iswara & Rorimpandey* |
| PT Dipasena Citra Darmaja | 1.519.911 | 1.567.292 | *PT Dipasena Citra Darmaja* |
| PT Howden Insurance Brokers Indonesia | 454.481 | 2.291.423 | *PT Howden Insurance Brokers Indonesia* |
| PT Permata Dunia Sukses Utama | - | 1.984.634 | *PT Permata Dunia Sukses Utama* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | 7.270.831 | 14.347.788 | *Others (each below Rp1,000,000)* |
| Sub-total pihak ketiga | 195.810.000 | 178.843.531 | *Sub-total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | *Related parties (Note 33)* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Lumbung Sari | 1.217.004 | 951.914 | *PT Lumbung Sari* |
| PT Bank Ganesha Tbk | 46.526 | 219.106 | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 168.035 | 167.914 | *Others (each below Rp50,000)* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Lumbung Sari | - | 88.568 | *PT Lumbung Sari* |
| Lain-lain | - | 417 | *Others* |
| Sub-total pihak berelasi | 1.431.565 | 1.427.919 | *Sub-total related parties* |
| Total | 197.241.565 | 180.271.450 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (4.848.904) | (5.035.051) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total piutang premi, neto** | **192.392.661** | **175.236.399** | ***Total premium receivables, net*** |

## 5. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan) / *5. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)*

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Details of premium receivables based on class of business are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Kebakaran | 115.943.694 | 117.122.033 | *Fire* |
| Kecelakaan | 49.377.452 | 19.846.327 | *Accident* |
| Rangka kapal | 12.309.031 | 23.632.105 | *Marine hull* |
| Kendaraan | 5.669.693 | 5.314.026 | *Motor vehicle* |
| Pengangkutan | 4.779.336 | 5.812.827 | *Marine cargo* |
| Rekayasa | 4.313.455 | 3.509.081 | *Engineering* |
| **Total piutang premi, neto** | **192.392.661** | **175.236.399** | ***Total premium receivables, net*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses is as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 5.035.051 | 4.733.953 | *Balance at beginning of year* |
| Penyesuaian selisih kurs atas cadangan kerugian penurunan nilai | (186.147) | 301.098 | *Adjustment of foreign currency on allowance for impairment losses* |
| **Saldo akhir tahun** | **4.848.904** | **5.035.051** | ***Balance at end of year*** |

Berdasarkan analisa atas status piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi.

*Based on the review of the status of premium receivables at the end of year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.*

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

*The details of premiums receivable based on aging are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 178.515.266 | 159.182.021 | *Current-not due* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| Kurang dari 90 hari | 11.209.723 | 11.983.396 | *Less than 90 days* |
| 90-180 hari | 2.554.606 | 2.308.547 | *90-180 days* |
| 181-360 hari | 84.041 | 1.248.019 | *181-360 days* |
| Lebih dari 360 hari | 4.877.929 | 5.549.467 | *More than 360 days* |
| | 197.241.565 | 180.271.450 | |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.848.904) | (5.035.051) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Total piutang premi, neto** | **192.392.661** | **175.236.399** | ***Total premium receivables, net*** |

Akun ini termasuk piutang premi dalam mata uang asing sebesar AS$8.180.019, SIN$165.796, JPY28.880.295, AUD26, GBP4.403 dan EUR9.713 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$6.918.995, SIN$109.469, HKD351, JPY30.274.312, AUD6.039, GBP5.650 dan EUR10.313 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes premium receivables in foreign currency amounting to US$8,180,019, SIN$165,796, JPY28,880,295, AUD26, GBP4,403 and EUR9,713 as of December 31, 2019 and US$6,918,995, SIN$109,469, HKD351, JPY30,274,312, AUD6,039, GBP5,650 and EUR10,313 as of December 31, 2018.*

## 6. PIUTANG KOASURANSI / *6. COINSURANCE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Asuransi Central Asia | 469.164 | 146.402 | *PT Asuransi Central Asia* |
| PT Asuransi Adira Dinamika | 217.654 | 9.337 | *PT Asuransi Adira Dinamika* |
| PT Asuransi Wahana Tata | 212.461 | 229.014 | *PT Asuransi Wahana Tata* |
| PT Asuransi Astra Buana | 128.823 | 5.953 | *PT Asuransi Astra Buana* |
| PT Asuransi Multi Artha Guna | 123.425 | 95.238 | *PT Asuransi Multi Artha Guna* |
| PT Asuransi Jasa Tania Tbk | 71.008 | 102.613 | *PT Asuransi Jasa Tania Tbk* |
| PT Asuransi Allianz Utama Indonesia | 33.674 | 482.754 | *PT Asuransi Allianz Utama Indonesia* |
| PT Asuransi Bintang Tbk | 20.546 | 108.853 | *PT Asuransi Bintang Tbk* |
| PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk | 3.871 | 240.707 | *PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk* |
| PT Asuransi Purna Artanugraha | - | 124.300 | *PT Asuransi Purna Artanugraha* |
| PT Asuransi Umum Mega | - | 114.706 | *PT Asuransi Umum Mega* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 629.433 | 844.331 | *Others (each below Rp100,000)* |
| Sub-total Rupiah | 1.910.059 | 2.504.208 | *Sub-total Rupiah* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| PT Asuransi Multi Artha Guna | 1.901.770 | 173.341 | *PT Asuransi Multi Artha Guna* |
| PT Asuransi Sinar Mas | 575.630 | 503.093 | *PT Asuransi Sinar Mas* |
| PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk | 537.220 | 325.356 | *PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk* |
| PT Asuransi Wahana Tata | 304.317 | 68.407 | *PT Asuransi Wahana Tata* |
| PT Asuransi FPG Indonesia | 205.435 | 247.325 | *PT Asuransi FPG Indonesia* |
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | 152.656 | 169.101 | *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)* |
| PT Asuransi Astra Buana | 120.461 | 2.176.483 | *PT Asuransi Astra Buana* |
| PT Lippo General Insurance Tbk | - | 389.455 | *PT Lippo General Insurance Tbk* |
| PT Asuransi Parolamas | - | 149.937 | *PT Asuransi Parolamas* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 117.505 | 210.158 | *Others (each below Rp100,000)* |
| Sub-total mata uang asing | 3.914.994 | 4.412.656 | *Sub-total foreign currencies* |
| **Total piutang koasuransi** | **5.825.053** | **6.916.864** | ***Total coinsurance receivables*** |

Akun ini termasuk piutang koasuransi dalam mata uang asing sebesar AS$281.633 dan EUR1 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$304.380, JPY8.553 dan EUR230 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes coinsurance receivable in foreign currency amounting to US$281,633 and EUR1 as of December 31, 2019 and US$304,380, JPY8,553 and EUR230 as of December 31, 2018.*

Rincian piutang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Details of coinsurance receivables based on class of business are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Kebakaran | 4.018.794 | 6.067.373 | *Fire* |
| Rekayasa | 1.674.380 | 399.382 | *Engineering* |
| Rangka kapal | 76.608 | 44.403 | *Marine hull* |
| Kecelakaan | 51.867 | 56.613 | *Accident* |
| Pengangkutan | 3.404 | 349.093 | *Marine cargo* |
| **Total piutang koasuransi** | **5.825.053** | **6.916.864** | ***Total coinsurance receivables*** |

## 6. PIUTANG KOASURANSI (lanjutan) / *6. COINSURANCE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

*The details of coinsurance receivables based on aging are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 2.804.263 | 5.851.565 | *Current-not due* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| Kurang dari 90 hari | 2.573.085 | 723.545 | *Less than 90 days* |
| 90-180 hari | 431.544 | 130.553 | *90-180 days* |
| 181-360 hari | 15.730 | 155.567 | *181-360 days* |
| Lebih dari 360 hari | 431 | 55.634 | *More than 360 days* |
| **Total piutang koasuransi** | **5.825.053** | **6.916.864** | ***Total coinsurance receivables*** |

Pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang koasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang koasuransi yang perlu dibentuk.

*As of reporting date, the Company's management believes that all coinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on coinsurance receivable is required.*

## 7. PIUTANG HASIL INVESTASI / *7. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Deposito berjangka | 194.270 | 239.796 | *Time deposits* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Deposito berjangka | 1.082 | 8.182 | *Time deposits* |
| Efek-efek | 196.921 | 267.974 | *Marketable securities* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | *Related parties (Note 33)* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Deposito berjangka | 614 | - | *Time deposits* |
| Efek-efek | 387.605 | 331.828 | *Marketable securities* |
| **Total piutang hasil investasi** | **780.492** | **847.780** | ***Total investment income receivables*** |

Pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang hasil investasi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang hasil investasi yang perlu dibentuk.

*As of reporting date, the Company's management believes that all investment income receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on investment income receivable is required.*

Akun ini termasuk piutang hasil investasi dalam mata uang asing sebesar AS$14.244 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$19.070 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes investment income receivables in foreign currency amounting to US$14,244 as of December 31, 2019 and US$19,070 as of December 31, 2018.*

## 8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO / *8. REINSURANCE RECEIVABLES AND ASSETS, NET*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Piutang reasuransi | | | *Reinsurance receivables* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia | 10.701.491 | 2.496.003 | *PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia* |
| PT Asuransi Jasa Tania Tbk | 1.599.224 | 1.593.504 | *PT Asuransi Jasa Tania Tbk* |
| PT JLT Reinsurance Brokers | 892.758 | 83.508 | *PT JLT Reinsurance Brokers* |
| PT Reasuransi Nasional Indonesia | 674.016 | 276.986 | *PT Reasuransi Nasional Indonesia* |
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | 624.855 | 57.814 | *PT Tugu Reasuransi Indonesia* |
| PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) | 572.796 | 1.737.078 | *PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)* |
| PT Wataka General Insurance | 570.436 | 591.316 | *PT Wataka General Insurance* |
| Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd. | 555.962 | 230.633 | *Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd.* |
| Bectic Union Insurance Broker Ltd. | 513.341 | 513.341 | *Bectic Union Insurance Broker Ltd.* |
| Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd. | 423.324 | 89.125 | *Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd.* |
| PT Asuransi Nugra Pacific | 391.782 | 400.454 | *PT Asuransi Nugra Pacific* |
| PT Asuransi Inda Tamporok | 308.269 | 319.186 | *PT Asuransi Inda Tamporok* |
| PT Trinity Re | 4.464 | 392.981 | *PT Trinity Re* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000) | 916.753 | 951.659 | *Others (each below Rp300,000)* |
| Sub-total piutang reasuransi | 18.749.471 | 9.733.588 | *Sub-total reinsurance receivables* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.377.331) | (3.417.801) | *Allowance for impairment losses* |
| Sub-total piutang reasuransi, neto | 15.372.140 | 6.315.787 | *Sub-total reinsurance receivables, net* |
| Aset reasuransi (Catatan 22) | | | *Reinsurance assets (Note 22)* |
| - Estimasi klaim | 261.526.603 | 271.439.105 | *Estimated claims -* |
| - Premi yang belum merupakan pendapatan | 221.665.001 | 206.237.015 | *Unearned premium reserves -* |
| - Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 7.126.019 | 4.178.538 | *Long-term insurance contract liabilities -* |
| Sub-total aset reasuransi | 490.317.623 | 481.854.658 | *Sub-total reinsurance assets* |
| **Piutang dan aset reasuransi, neto** | **505.689.763** | **488.170.445** | ***Reinsurance receivables and assets, net*** |

Perubahan aset reasuransi 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Changes in reinsurance assets in December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

| | 31 Desember *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuradur | (9.912.502) | 23.430.635 | *Changes in estimated claim recoveries from reinsurer* |
| Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dari reasuradur | 15.427.986 | 6.687.064 | *Changes in unearned premium reserves from reinsurer* |
| Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur | 2.947.481 | (10.706.668) | *Changes in long-term insurance contract liabilities from reinsurer* |

Akun ini termasuk piutang reasuransi dalam mata uang asing sebesar AS$216.526, SIN$421 dan GBP1.588 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$114.794, SIN$421, EUR651 dan GBP1.588 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes amounts due from reinsurer in foreign currencies amounting to US$216,526, SIN$421 and GBP1,588 as of December 31, 2019 and US$114,794, SIN$421, EUR651 and GBP1,588 as of December 31, 2018.*

## 8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

## *8. REINSURANCE RECEIVABLES AND ASSETS, NET (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 3.417.801 | 1.759.258 | *Balance at beginning of year* |
| Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai | - | 1.593.504 | *Addition of allowance for impairment losses* |
| Penyesuaian selisih kurs atas cadangan kerugian penurunan nilai | (40.470) | 65.039 | *Adjustment of foreign currency on allowance for impairment losses* |
| **Saldo akhir tahun** | **3.377.331** | **3.417.801** | ***Balance at end of year*** |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang.

*Based on the review of the status of reinsurer's receivables accounts at the end of year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible of accounts.*

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of reinsurance receivables based on aging are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 11.263.782 | 4.788.604 | *Current-not due* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| Kurang dari 90 hari | 1.440.384 | 225.122 | *Less than 90 days* |
| 90-180 hari | 2.254.395 | 1.202.970 | *90-180 days* |
| 181-360 hari | 413.579 | 82.122 | *181-360 days* |
| Lebih dari 360 hari | 3.377.331 | 3.434.770 | *More than 360 days* |
| Sub-total | 18.749.471 | 9.733.588 | *Sub-total* |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (3.377.331) | (3.417.801) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Piutang reasuransi, neto** | **15.372.140** | **6.315.787** | ***Reinsurance receivables, net*** |

## 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

## *9. PREPAYMENTS*

Rincian biaya dibayar di muka sebagai berikut:

*The details of prepayments are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Sewa | 352.679 | 341.683 | *Rent* |
| Pemeliharaan gedung | 242.824 | 220.322 | *Service charge* |
| **Total biaya dibayar di muka** | **595.503** | **562.005** | ***Total prepayments*** |

## 10. DEPOSITO BERJANGKA / *10. TIME DEPOSITS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 17.000.000 | 22.500.000 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Bukopin Tbk | 14.000.000 | 18.000.000 | *PT Bank Bukopin Tbk* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 12.000.000 | - | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.500.000 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 5.000.000 | 5.000.000 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 5.000.000 | 3.200.000 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 4.000.000 | 5.000.000 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 3.000.000 | 2.200.000 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | 3.000.000 | 3.000.000 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 2.000.000 | 16.400.000 | *PT Bank Jabar Banten Syariah* |
| PT Bank Index Selindo | 2.000.000 | 4.500.000 | *PT Bank Index Selindo* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.000.000 | 3.000.000 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2.000.000 | 2.750.000 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank ICBC Indonesia | 2.000.000 | 2.000.000 | *PT Bank ICBC Indonesia* |
| PT Bank QNB Indonesia | 2.000.000 | - | *PT Bank QNB Indonesia* |
| PT BPR Lestari | 1.250.000 | 1.000.000 | *PT BPR Lestari* |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 1.000.000 | 2.000.000 | *PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk* |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 1.000.000 | 7.200.000 | *PT Bank MNC Internasional Tbk* |
| PT Bank of India Indonesia Tbk | 1.000.000 | - | *PT Bank of India Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 450.000 | 450.000 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mestika Dharma Tbk | 200.000 | 200.000 | *PT Bank Mestika Dharma Tbk* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | - | 1.000.000 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Rabobank International Indonesia | - | 1.000.000 | *PT Rabobank International Indonesia* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | 31.277.250 | - | *The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.753.270 | 1.448.100 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Bukopin Tbk | - | 10.208.647 | *PT Bank Bukopin Tbk* |
| Sub-total pihak ketiga | 122.430.520 | 112.056.747 | *Sub-total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | *Related party (Note 33)* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Ganesha Tbk | 2.500.000 | - | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| Sub-total pihak berelasi | 2.500.000 | - | *Sub-total related party* |
| **Total deposito berjangka** | **124.930.520** | **112.056.747** | ***Total time deposits*** |

Suku bunga tahunan untuk deposito Dolar AS berkisar antara 0,10%-2,75% pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 0,05%-2,50%), sedangkan deposito dalam Rupiah berkisar antara 5,10%-9,25% pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 4,50%-9,00%).

*The US Dollar time deposits bear interest at annual rates ranging from 0.10%-2.75% as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 0.05%-2.50%), while those in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.10%-9.25% as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 4.50%-9.00%).*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka Perusahaan yang ditempatkan pada beberapa bank pihak ketiga untuk masing-masing tanggal sebesar Rp8.000.000 digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis.

*As of December 31, 2019 and December 31, 2018, time deposits of the Company which placed in several third party banks totaling to Rp8,000,000 for each year, respectively, are used as statutory funds to guarantee for the benefit and security of all policyholders.*

Akun ini termasuk deposito berjangka dalam mata uang asing sebesar AS$2.520.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$804.958 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes bond in foreign currency amounting to US$2,520,000 as of December 31, 2019 and US$804,958 as of December 31, 2018.*

## 11. EFEK-EFEK / *11. MARKETABLE SECURITIES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang- *Medium term notes* | | | *Loan and receivables- Medium term notes* |
| PT BRI Multifinance Indonesia*) | 3.000.000 | - | *PT BRI Multifinance Indonesia*) |
| Dimiliki hingga jatuh tempo - Dolar AS | | | *Held-to-maturity - US Dollar* |
| Obligasi Republik Indonesia 2035**) | 16.115.811 | 16.869.275 | *Bond - Republic of Indonesia 2035***) |
| Tersedia untuk dijual - Rupiah | | | *Available-for-sale - Rupiah* |
| Saham tercatat (setelah dikurangi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp9.219 pada 31 Desember 2019 dan Rp11.620 pada 31 Desember 2018) | | | *Listed shares (net off unrealized gain of Rp9,219 as of December 31, 2019 and Rp11,620 as of December 31, 2018)* |
| PT Gajah Tunggal Tbk***) | 213.818 | 237.575 | *PT Gajah Tunggal Tbk***) |
| PT Asuransi Ramayana Tbk | 23.523 | 25.211 | *PT Asuransi Ramayana Tbk* |
| PT Bumi Resources Tbk***) | 9.900 | 15.450 | *PT Bumi Resources Tbk***) |
| PT Asuransi Bintang Tbk | 6.619 | 5.373 | *PT Asuransi Bintang Tbk* |
| Diperdagangkan - Rupiah | | | *Trading – Rupiah* |
| Reksadana | | | *Mutual fund units* |
| Reksa dana BNP Paribas Prima II (2019: 9.609.172 dan 2018: 8.779.844 unit) | 23.752.241 | 19.456.837 | *Reksa dana BNP Paribas Prima II (2019: 9,609,172 and 2018: 8,779,844 units)* |
| Reksa dana Tram Strategic Plus (2019 dan 2018: 12.395.228 unit) | 19.654.493 | 17.566.765 | *Reksa dana Tram Strategic Plus (2019 and 2018: 12,395,228 units)* |
| Reksa dana Pinnacle Indonesia Bond Fund (2019: 8.200.000 dan 2018: 10.693.674 unit) | 10.209.820 | 11.963.333 | *Reksa dana Pinnacle Indonesia Bond Fund (2019: 8,200,000 and 2018: 10,693,674 units)* |
| Reksa dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II (2019: 4.754.801 dan 2018: 3.195.228 unit) | 12.583.723 | 7.506.262 | *Reksa dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II (2019: 4,754,801 and 2018: 3,195,228 unit*s) |
| Saham | | | *Shares* |
| PT Garuda Indonesia Tbk | 838.134 | 501.534 | *PT Garuda Indonesia Tbk* |
| PT Asuransi Kresna Mitra Tbk | 6.425 | 3.500 | *PT Asuransi Kresna Mitra Tbk* |
| Diperdagangkan - Dolar AS | | | *Trading - US Dollar* |
| Reksa dana - Danareksa Melati Premium Dollar (2019: 388.646 dan 2018: 172.363 unit) | 7.522.528 | 3.118.244 | *Mutual fund units - Danareksa Melati Premium Dollar (2019: 388,646 and 2018: 172,363 unit*s) |
| Sub-total pihak ketiga | 93.937.035 | 77.269.359 | *Sub-total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | *Related parties (Note 33)* |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang - *Medium term notes* | | | *Loan and receivables - Medium term notes* |
| PT Equity Finance Indonesia****) | 35.500.000 | 31.000.000 | *PT Equity Finance Indonesia****) |
| Diperdagangkan - Reksa dana | | | *Trading - Mutual fund units* |
| Reksa dana Dana Pasti PT Equity Sekuritas Indonesia (2019 dan 2018: 146.000 unit) | 661.049 | 606.255 | *Reksa dana Dana Pasti PT Equity Sekuritas Indonesia (2019 and 2018: 146.000 units)* |
| Sub-total pihak berelasi | 36.161.049 | 31.606.255 | *Sub-total related paties* |
| **Total efek-efek** | **130.098.084** | **108.875.614** | ***Total marketable securities*** |

*) *Medium term notes* berperingkat AA-
**) Obligasi negara tidak diperingkat
***) Telah diturunkan nilainya seluruhnya
****) *Medium term notes* berperingkat BBB-

*) *Medium term notes are rated AA-*
**) *Government bond is unrated*
***) *Have been fully impaired*
****) *Medium term notes are rated BBB-*

## 11. EFEK-EFEK (lanjutan)

Suku bunga Medium term notes adalah 9,25%-13,25% selama tahun 2019 (2018: 11,75%-13,25%). Suku bunga obligasi pemerintah adalah 8,50% selama tahun 2019 dan 2018.

*Medium term notes* pada tanggal 31 Desember 2019 akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, sedangkan obligasi pemerintah akan jatuh tempo pada tahun 2035.

Mutasi dari keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

## *11. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

*Medium term notes earn interest at annual rates of 9.25%-13.25% during 2019 (2018: 11.75%-13.25%). Government bonds earn interest at annual rates of 8.50% during 2019 and 2018.*

*Medium term notes as of December 31, 2019 will be mature between 2019 until 2022, while the government bond will mature in 2035.*

*The movements of unrealized gain (loss) of available for sale securities are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 11.620 | (1.688.809) | *Beginning balance* |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi tahun berjalan | (2.401) | 1.700.429 | *Unrealized (loss) gain for the year* |
| **Saldo akhir** | **9.219** | **11.620** | ***Ending balance*** |

Akun ini termasuk obligasi dan reksa dana dalam mata uang asing sebesar AS$1.700.478 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$1.380.258 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes bond and mutual fund in foreign currency amounting to US$1,700,478 as of December 31, 2019 and US$1,380,258 as of December 31, 2018.*

## 12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi pada beberapa bangunan "*strata title*" (apartemen), tanah dan bangunan. Penghasilan sewa yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp649.123 dan Rp527.413. Penghasilan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp66.739.000 dan Rp66.539.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan tertanggal 30 Januari 2020 dan 23 Januari 2019. Perusahaan menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

## *12. INVESTMENT PROPERTIES*

*This account represents the Company's investments in property consisting of several apartments with "strata title", land and buildings. The related rent income are earned for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp649,123 and Rp527,413, respectively. The rental income is presented as part of "Investment Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).*

*The fair value of investment properties as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp66,739,000 and Rp66,539,000, respectively, which has been determined based on the report of independent appraiser, Registered Public Appraisers Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan dated January 30, 2020 and January 23, 2019. The Company presents the fair value of the investment property based on fair value hierarcy level 3.*

*Method used for valuation is market data approach and cost approach.*

*Movements of investment properties are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 66.539.000 | 63.102.450 | *Beginning balance* |
| Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun berjalan (Catatan 27) | 200.000 | 3.436.550 | *Changes in fair value recognized during the year (Note 27)* |
| **Saldo akhir** | **66.739.000** | **66.539.000** | ***Ending balance*** |

## 13. PENYERTAAN SAHAM / *13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

| | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | | Total | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Des/ *Dec 31,* 2019 | 31 Des/ *Dec 31,* 2018 | 31 Des/ *Dec 31,* 2019 | 31 Des/ *Dec 31,* 2018 | |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| PT Asuransi MAIPARK Indonesia | 0,81% | 0,81% | 375.000 | 375.000 | *PT Asuransi MAIPARK Indonesia* |
| PT Sukapraja Estetika Padang Golf | 1,95% | 1,95% | 200.000 | 200.000 | *PT Sukapraja Estetika Padang Golf* |
| PT Pondok Indah Padang Golf Tbk | 0,15% | 0,15% | 10.000 | 10.000 | *PT Pondok Indah Padang Golf Tbk* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | | | 60.000 | 60.000 | *Others (each below Rp100,000)* |
| Sub-total pihak ketiga | | | 645.000 | 645.000 | *Sub-total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | | | *Related party (Note 33)* |
| PT Equity Life Indonesia | 17,47% | 17,47% | 45.437.079 | 45.437.079 | *PT Equity Life Indonesia* |
| **Total penyertaan saham** | | | **46.082.079** | **46.082.079** | ***Total investments in shares of stock*** |

Penyertaan saham dicatat pada biaya perolehan.

*The investments in shares of stock are accounted at cost method.*

## 14. ASET TETAP, NETO / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET*

| | 31 Desember/ *December 31*, 2019 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balances* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo akhir/ *Ending balances* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 737.070 | - | - | 737.070 | *Land* |
| Bangunan | 20.562.168 | 5.939.912 | - | 26.502.080 | *Buildings* |
| Peralatan dan perabot kantor | 18.719.886 | 680.900 | 69.125 | 19.331.661 | *Office furniture, fixtures and equipment* |
| Kendaraan | 17.701.845 | 1.915.928 | 1.217.525 | 18.400.248 | *Vehicles* |
| Total Biaya Perolehan | 57.720.969 | 8.536.740 | 1.286.650 | 64.971.059 | *Total Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 7.017.160 | 1.082.440 | - | 8.099.600 | *Buildings* |
| Peralatan dan perabot kantor | 11.385.889 | 2.558.442 | 69.040 | 13.875.291 | *Office furniture, fixtures and equipment* |
| Kendaraan | 11.593.402 | 2.123.227 | 1.217.525 | 12.499.104 | *Vehicles* |
| Total Akumulasi Penyusutan | 29.996.451 | 5.764.109 | 1.286.565 | 34.473.995 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Nilai tercatat** | **27.724.518** | | | **30.497.064** | ***Carrying value*** |

| | 31 Desember/ *December 31*, 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balances* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo akhir/ *Ending balances* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 737.070 | - | - | 737.070 | *Land* |
| Bangunan | 20.562.168 | - | - | 20.562.168 | *Buildings* |
| Peralatan dan perabot kantor | 18.007.039 | 742.692 | 29.845 | 18.719.886 | *Office furniture, fixtures and equipment* |
| Kendaraan | 17.265.385 | 2.247.610 | 1.811.150 | 17.701.845 | *Vehicles* |
| Total Biaya Perolehan | 56.571.662 | 2.990.302 | 1.840.995 | 57.720.969 | *Total Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 6.015.954 | 1.001.206 | - | 7.017.160 | *Buildings* |
| Peralatan dan perabot kantor | 8.840.584 | 2.570.786 | 25.481 | 11.385.889 | *Office furniture, fixtures and equipment* |
| Kendaraan | 11.295.437 | 2.109.115 | 1.811.150 | 11.593.402 | *Vehicles* |
| Total Akumulasi Penyusutan | 26.151.975 | 5.681.107 | 1.836.631 | 29.996.451 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Nilai tercatat** | **30.419.687** | | | **27.724.518** | ***Carrying value*** |

## 14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)*

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2022 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

*The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from year 2022 to 2045. The management believes that the HGB above can be renewed upon their expiry.*

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha (Catatan 31).

*All depreciation expense is recorded as operating expense (Note 31).*

Rincian dari keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of gains on disposals of property and equipment are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Penerimaan dari penjualan | 661.750 | 958.450 | *Proceeds from disposals* |
| Nilai tercatat | 84 | 4.364 | *Carrying value* |
| **Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)** | **661.666** | **954.086** | ***Gains on disposal of property and equipment (Note 29)*** |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp16.371.166 dan Rp12.842.467.

*As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the cost of property and equipment which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp16,371,166 and Rp12,842,467, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp29.759.994 dan Rp26.987.448 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp63.423.266 dan Rp47.078.256 dimana manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

*As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment, except for landrights, with net carrying value totalling to Rp29,759,994 and Rp26,987,448, respectively and are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp63,423,266 and Rp47,078,256, repectively which, in the Company management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.*

Nilai wajar dari aset tetap-tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp52.919.000 dan Rp48.165.300, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan tertanggal 30 Januari 2020 dan 23 Januari 2019 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*The fair value of Company's fixed asset-land and building as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp52,919,000 and Rp48,165,300, respectively, which has been determined based on the report of independent appraisal, Registered Public Appraisers Amin Nirwan Alfiantori and Partners dated January 30, 2020 and January 23, 2019 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas aset tetap berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 3.

*The Company presents the fair value of the fixed asset based on fair value hierarcy level 3.*

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

*Property and equipment are not pledged to any party.*

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

*Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of asset values.*

## 15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

Rincian aset lain-lain sebagai berikut: / *The details of other assets are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Deposit yang dapat dikembalikan: | | | *Refundable deposit:* |
| - Deposit sewa | 1.487.044 | 1.408.563 | *Rent deposit* - |
| - Dana jaminan | 1.034.001 | 1.038.194 | *Guaranteed fund* - |
| - Bank garansi | 677.391 | 2.679.647 | *Bank guarantee* - |
| Asuransi dana pesangon | 2.486.759 | 2.381.702 | *Severance fund insurance* |
| Lain-lain | 1.252.746 | 1.289.505 | *Others* |
| **Total aset lain-lain** | **6.937.941** | **8.797.611** | ***Total other assets*** |

Akun ini termasuk aset lain-lain dalam mata uang asing sebesar AS$40.807, GBP542 dan EUR54 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$37.533, SIN$15, GBP84 dan EUR5 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes other assets in foreign currency amounting to US$40,807, GBP542 and EUR54 as of December 31, 2019 and US$37,533, SIN$15, GBP84 and EUR5 as of December 31, 2018.*

## 16. UTANG KLAIM / *16. CLAIMS PAYABLE*

Rincian akun ini berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut: / *Details of this account by claimant are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Griya Sira Indah | 6.795.875 | - | *PT Griya Sira Indah* |
| PT Liman Obor Cahaya | 2.368.605 | - | *PT Liman Obor Cahaya* |
| PT Mitra Adiperkasa Tbk | 864.464 | 303.423 | *PT Mitra Adiperkasa Tbk* |
| PT Putra Tanjung Pura | 165.990 | - | *PT Putra Tanjung Pura* |
| The Oberoi Lombok | 154.921 | - | *The Oberoi Lombok* |
| PT Indo Sultan Jaya | 136.631 | - | *PT Indo Sultan Jaya* |
| PT MC Pet Film Indonesia | 117.987 | - | *PT MC Pet Film Indonesia* |
| PT Sari Sarana Kimiatama | 4.605 | 907.744 | *PT Sari Sarana Kimiatama* |
| Rimau Group | - | 2.631.208 | *Rimau Group* |
| PT Aliet Sakatha Rahayu | - | 302.314 | *PT Aliet Sakatha Rahayu* |
| Hananto Tanata | - | 292.939 | *Hananto Tanata* |
| PT Softex Indonesia | - | 235.205 | *PT Softex Indonesia* |
| PT Maxpower Indonesia | - | 212.792 | *PT Maxpower Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 1.447.123 | 809.567 | *Others (each below Rp100,000)* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | *Related parties (Notes 33)* |
| PT Equity Finance Indonesia | 11.937 | - | *PT Equity Finance Indonesia* |
| PT Medicom Prima | 7.859 | - | *PT Medicom Prima* |
| PT Equity Life Indonesia | 2.326 | 8.024 | *PT Equity Life Indonesia* |
| PT Bank Ganesha Tbk | - | 11.455 | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| PT Lumbung Sari | - | 7.884 | *PT Lumbung Sari* |
| PT Equity Development Investment Tbk | - | 5.046 | *PT Equity Development Investment Tbk* |
| PT Datindo Entrycom | - | 1.499 | *PT Datindo Entrycom* |
| **Total utang klaim** | **12.078.323** | **5.729.100** | ***Total claims payable*** |

## 16. UTANG KLAIM (lanjutan) / *16. CLAIMS PAYABLE (continued)*

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Details of this account by class of business are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Rekayasa | 9.164.480 | 249.354 | *Engineering* |
| Kendaraan | 1.079.288 | 1.243.785 | *Motor vehicle* |
| Kebakaran | 905.668 | 1.178.633 | *Fire* |
| Kecelakaan | 427.280 | 82.000 | *Accident* |
| Rangka kapal | 341.373 | 2.630.795 | *Marine hull* |
| Pengangkutan | 160.234 | 344.533 | *Marine cargo* |
| **Total utang klaim** | **12.078.323** | **5.729.100** | ***Total claims payable*** |

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$14.644 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$32.526 dan EUR12.850 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes payables in foreign currencies amounting to US$14,644 as of December 31, 2019 and US$32,526 and EUR12,850 as of December 31, 2018.*

## 17. UTANG KOASURANSI / *17. COINSURANCE PAYABLES*

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

*Details of this account by coinsurer are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT MNC Asuransi Indonesia | 1.824.974 | 1.742.612 | *PT MNC Asuransi Indonesia* |
| PT Asuransi Sinar Mas | 1.778.909 | 2.053.175 | *PT Asuransi Sinar Mas* |
| PT Asuransi Wahana Tata | 1.245.599 | 1.506.978 | *PT Asuransi Wahana Tata* |
| PT Lippo General Insurance Tbk | 949.499 | 846.167 | *PT Lippo General Insurance Tbk* |
| PT Brins General Insurance | 870.160 | 66.676 | *PT Brins General Insurance* |
| PT Asuransi Jasa Tania Tbk | 829.517 | 581.102 | *PT Asuransi Jasa Tania Tbk* |
| PT KSK Insurance Indonesia | 561.843 | 82.099 | *PT KSK Insurance Indonesia* |
| PT Asuransi FPG Indonesia | 485.890 | 269.528 | *PT Asuransi FPG Indonesia* |
| PT Asuransi Jasa Raharja Putera | 457.356 | 90.077 | *PT Asuransi Jasa Raharja Putera* |
| PT Asuransi Astra Buana | 418.012 | 237.226 | *PT Asuransi Astra Buana* |
| PT Asuransi Eka Lloyd Jaya | 383.406 | 368.454 | *PT Asuransi Eka Lloyd Jaya* |
| PT Asuransi Buana Independent | 362.077 | 341.963 | *PT Asuransi Buana Independent* |
| PT Great Eastern General Insurance Indonesia | 349.554 | - | *PT Great Eastern General Insurance Indonesia* |
| PT Asuransi Bintang Tbk | 284.057 | 215.828 | *PT Asuransi Bintang Tbk* |
| PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika | 280.335 | 525.076 | *PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika* |
| PT Asuransi Umum BCA | 258.741 | 105.232 | *PT Asuransi Umum BCA* |
| PT Asuransi Jasa Indonesia Tbk | 212.996 | 2.264.167 | *PT Asuransi Jasa Indonesia Tbk* |
| PT Asuransi Purna Arta Nugraha | 178.796 | 125.935 | *PT Asuransi Purna Arta Nugraha* |
| PT Asuransi Staco Mandiri | 151.442 | 82.565 | *PT Asuransi Staco Mandiri* |
| PT Asuransi Adira Dinamika | 146.846 | 289.870 | *PT Asuransi Adira Dinamika* |
| PT Mandiri AXA General Insurance | 135.949 | 295.690 | *PT Mandiri AXA General Insurance* |
| PT Asuransi Central Asia | 132.437 | 372.165 | *PT Asuransi Central Asia* |
| PT Asuransi Tokio Marine Indonesia | 122.927 | 803.069 | *PT Asuransi Tokio Marine Indonesia* |
| PT Asuransi Umum Arthagraha | 65.080 | 238.640 | *PT Asuransi Umum Arthagraha* |
| PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk | 48.261 | 239.208 | *PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk* |
| PT Asuransi ASEI Indonesia | 31.479 | 314.548 | *PT Asuransi ASEI Indonesia* |
| PT Asuransi Umum Mega | 24.391 | 352.712 | *PT Asuransi Umum Mega* |
| PT Asuransi Bina Dana Arta | 24.391 | 204.950 | *PT Asuransi Bina Dana Arta* |
| PT QBE General Insurance Indonesia | - | 351.608 | *PT QBE General Insurance Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp150.000) | 410.808 | 1.079.426 | *Others (each below Rp150,000)* |
| **Total utang koasuransi** | **13.025.732** | **16.046.746** | ***Total coinsurance payable*** |

## 17. UTANG KOASURANSI (lanjutan) / *17. COINSURANCE PAYABLES (continued)*

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Details of this account by class of bussines are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Kebakaran | 11.358.208 | 12.698.226 | *Fire* |
| Rekayasa | 857.115 | 1.043.392 | *Engineering* |
| Kendaraan | 418.059 | - | *Motor vehicle* |
| Rangka kapal | 357.623 | 2.291.117 | *Marine hull* |
| Pengangkutan | 29.723 | 14.011 | *Marine cargo* |
| Kecelakaan | 5.004 | - | *Accident* |
| **Total utang koasuransi** | **13.025.732** | **16.046.746** | ***Total coinsurance payable*** |

Rincian utang koasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

*The details of coinsurance payable based on their age are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 11.752.965 | 13.193.325 | *Current-not due* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| Kurang dari 90 hari | 1.252.042 | 2.712.798 | *Less than 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 20.725 | 140.623 | *More than 90 days* |
| **Total utang koasuransi** | **13.025.732** | **16.046.746** | ***Total coinsurance payable*** |

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$395.776 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$516.932 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes payable in foreign currencies amounting to US$395,776 as of December 31, 2019 and US$516,932 as of December 31, 2018.*

## 18. UTANG REASURANSI / *18. REINSURANCE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada reasuradur yang timbul sehubungan dengan liabilitas membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi reasuransi. Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko Perusahaan, dilakukan secara prospektif. Rinciannya adalah sebagai berikut:

*This account represents premiums payable to reinsurers, less commissions under outward reinsurances. Reinsurance transactions, which are intended to reduce the Company's risks, are entered on a prospective basis. The details of this account are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Bowring Marsh Asia Pte. Ltd., Singapura | 97.682.038 | 14.561.726 | *Bowring Marsh Asia Pte.Ltd., Singapore* |
| Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd., Singapura | 17.026.430 | 17.590.617 | *Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd., Singapore* |
| PT Reasuransi Nasional Indonesia | 12.622.926 | 6.267.926 | *PT Reasuransi Nasional Indonesia* |
| PT Reasuransi Indonesia Utama | 7.988.855 | 3.059.521 | *PT Reasuransi Indonesia Utama* |
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | 6.716.116 | 3.667.018 | *PT Tugu Reasuransi Indonesia* |
| PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia | 2.900.681 | - | *PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia* |
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia | 2.425.117 | 1.010.979 | *PT Maskapai Reasuransi Indonesia* |
| JLT Specialty Limited Nst Client | 2.309.329 | - | *JLT Specialty Limited Nst Client* |
| PT Asuransi Tokio Marine Indonesia | 2.127.690 | - | *PT Asuransi Tokio Marine Indonesia* |
| HDI Global SE, Singapura | 1.877.522 | 2.236.284 | *HDI Global SE, Singapore* |
| RKH Specialty | 1.671.582 | 396.819 | *RKH Specialty* |

## 18. UTANG REASURANSI (lanjutan) / *18. REINSURANCE PAYABLES (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | *Third parties (continued)* |
| Arthur J.Gallagher Singapura | 1.392.240 | - | *Arthur J.Gallagher Singapore* |
| Willis Pte. Ltd.,Singapura | 675.596 | 2.892.223 | *Willis Pte. Ltd.,Singapore* |
| PT Reasuransi Maipark Indonesia | 412.000 | 2.514.255 | *PT Reasuransi Maipark Indonesia* |
| PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia | - | 21.271.825 | *PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia* |
| Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd | - | 4.698.189 | *Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd* |
| PT JLT Reinsurance Brokers | - | 3.202.470 | *PT JLT Reinsurance Brokers* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | 47.152 | 1.504.448 | *Others (each below Rp1,000,000)* |
| **Total utang reasuransi** | **157.875.274** | **84.874.300** | ***Total reinsurance payables*** |

Rincian utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

*The details of reinsurance payables based on aging are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 157.875.274 | 59.091.778 | *Current-not due* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| Kurang dari 90 hari | - | 25.692.897 | *Less than 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | - | 89.625 | *More than 90 days* |
| **Total utang reasuransi** | **157.875.274** | **84.874.300** | ***Total reinsurance payable*** |

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$9.951.456, SIN$46.815, JPY19.376.794, AUD14 dan EUR965 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar AS$3.946.676, SIN$992, AUD$16, JPY1.499.460, GBP32.700 dan EUR908 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes payable in foreign currencies amounting to US$9,951,456, SIN$46,815, JPY19,376,794, AUD14 and EUR965 as of December 31, 2019 and US$3,946,676, SIN$992, AUD$16, JPY1,499,460, GBP32,700 and EUR908 as of December 31, 2018.*

## 19. UTANG KOMISI / *19. COMMISSIONS PAYABLE*

Rincian akun ini berdasarkan agen atau broker adalah sebagai berikut:

*Details of this account by agent or broker are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Komisi agen | 8.331.943 | 5.666.457 | *Agent commission* |
| Komisi broker | 3.390.203 | 3.885.497 | *Brokerage commission* |
| **Total utang komisi** | **11.722.146** | **9.551.954** | ***Total commissions payable*** |

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 11.489.772 | 9.399.681 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 232.374 | 152.273 | *Related parties (Note 33)* |
| **Total** | **11.722.146** | **9.551.954** | ***Total*** |

## 19. UTANG KOMISI (lanjutan) / *19. COMMISSIONS PAYABLE (continued)*

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Details of this account by class of business are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Kebakaran | 6.872.067 | 4.841.548 | *Fire* |
| Rekayasa | 1.608.152 | 678.299 | *Engineering* |
| Rangka kapal | 1.375.503 | 2.109.059 | *Marine hull* |
| Kendaraan | 953.193 | 771.986 | *Motor vehicle* |
| Pengangkutan | 716.634 | 851.130 | *Marine cargo* |
| Kecelakaan | 196.597 | 299.932 | *Accident* |
| **Total utang komisi** | **11.722.146** | **9.551.954** | ***Total commissions payable*** |

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$249.525, SIN$5.151, EUR1.814, GBP1.022, JPY188.942 dan AUD378 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$228.624, SIN$1.831, EUR2.784, GBP1.283, JPY121.463, HKD76 dan AUD95 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account includes payable in foreign currencies amounting to US$249,525, SIN$5,151, EUR1,814, GBP1,022, JPY188,942 and AUD378 as of December 31, 2019 and US$228,624, SIN$1,831, EUR2,784, GBP1,283, JPY121,463, HKD76 and AUD95 as of December 31, 2018.*

## 20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| Pasal 21 | 2.577.854 | 1.715.270 | *Article 21* |
| Pasal 23 dan 4(2) final | 22.305 | 49.098 | *Articles 23 and 4(2) final* |
| Pasal 25 | - | 86.149 | *Article 25* |
| Pasal 26 | 141.627 | 11.111 | *Article 26* |
| Pasal 29 | 984.546 | 2.789.956 | *Article 29* |
| Pajak pertambahan nilai | 69.168 | 16.228 | *Value added tax* |
| **Total utang pajak** | **3.795.500** | **4.667.812** | ***Total taxes payable*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | **31.235.084** | **46.774.989** | ***Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*** |
| **Beda temporer** | | | ***Timing differences*** |
| Penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja | 5.772.802 | 2.362.261 | *Provision for post-employment benefit liability* |
| Penyusutan aset tetap | 236.989 | (1.109.265) | *Depreciation of property and equipment* |
| Keuntungan penjualan aset tetap | (202.148) | (65.958) | *Gain on sale of property and equipment* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (226.617) | 1.959.641 | *Allowance for impairment losses* |
| IBNR, neto aset reasuransi | (1.303.606) | (2.104.401) | *IBNR, net with reinsurance assets* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan, neto aset reasuransi | (2.060.094) | (7.603.317) | *Unearned premiums reserves net with reinsurance assets* |

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| **Beda tetap** | | | ***Permanent differences*** |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 1.577.939 | 1.785.408 | *Non-deductible expenses* |
| Kenaikan atas nilai wajar properti investasi | (200.000) | (3.436.550) | *Increase in fair value of investment properties* |
| Keuntungan penjualan efek | (389.182) | (3.107.198) | *Gain on sale of marketable securities* |
| (Keuntungan) kerugian atas perubahan nilai wajar efek | (7.360.642) | 3.315.497 | *(Gain) loss on change in fair value of marketable securities* |
| Pajak final | 2.411.966 | 2.253.612 | *Final tax* |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (13.691.074) | (12.721.200) | *Income subjected to final tax* |
| **Estimasi penghasilan kena pajak** | **15.801.417** | **28.303.519** | ***Estimated taxable income*** |
| **Estimasi beban pajak penghasilan badan tahun berjalan** | **3.950.354** | **7.075.880** | ***Estimated current corporate income tax expense*** |
| Pajak dibayar di muka | (2.965.808) | (4.285.924) | *Prepayments of income tax* |
| **Estimasi (tagihan) utang pajak penghasilan badan** | **984.546** | **2.789.956** | ***Estimated corporate income tax (refund) payable*** |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | **31.235.084** | **46.774.989** | ***Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*** |
| Pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 7.808.771 | 11.693.747 | *Corporate income tax expense based on applicable tax rates* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | *Tax effects of permanent differences:* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 394.485 | 446.352 | *Non-deductible expenses* |
| Kenaikan atas nilai wajar properti investasi | (50.000) | (859.138) | *Increase in fair value of investment properties* |
| Keuntungan penjualan efek | (97.296) | (776.799) | *Gain on sale of marketable securities* |
| (Keuntungan) kerugian atas perubahan nilai wajar efek | (1.840.160) | 828.874 | *(Gain) loss on changes in fair value of marketable securities* |
| Pajak final | 602.991 | 563.403 | *Final tax* |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (3.422.768) | (3.180.300) | *Income subjected to final tax* |
| **Beban pajak penghasilan, neto - sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | **3.396.023** | **8.716.139** | ***Income tax expense, net - per statements of profit or loss and other comprehensive income*** |

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The details of the income tax expense are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| Pajak penghasilan - kini | 3.950.354 | 7.075.880 | *Income tax - current* |
| Pajak penghasilan - tangguhan | | | *Income tax - deferred* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan, neto aset reasuransi | 515.023 | 1.900.829 | *Unearned premiums reserves net with reinsurance assets* |
| IBNR, neto aset reasuransi | 325.902 | 526.100 | *IBNR, net with reinsurance assets* |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 50.537 | 16.489 | *Gain on sale of property and equipment* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 56.654 | (489.910) | *Allowance for impairment losses* |
| Penyusutan aset tetap | (59.247) | 277.316 | *Depreciation of property and equipment* |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | (1.443.200) | (590.565) | *Provision for employee service entitlements* |
| **Beban pajak penghasilan, neto - sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | **3.396.023** | **8.716.139** | ***Income tax expense, net - per statements of profit or loss and other comprehensive income*** |

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the statement of financial position are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31*, 2019 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balances*** | **Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to the other comprehensive income*** | **Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ *Charged/ (credited) to profit and loss*** | **Saldo akhir/ *Ending balances*** | |
| **Aset pajak tangguhan** | | | | | ***Deferred tax assets*** |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 8.401.349 | 893.711 | 1.443.200 | 10.738.260 | *Provision for employee service entitlements* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2.113.212 | - | (56.654) | 2.056.558 | *Allowance for impairment losses* |
| IBNR, neto | 2.082.802 | - | (325.902) | 1.756.900 | *IBNR, net* |
| **Liabilitas pajak tangguhan** | | | | | ***Deferred tax liabilities*** |
| Aset tetap | (28.225) | - | 8.710 | (19.515) | *Property and equipment* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan, neto | (8.726.736) | - | (515.023) | (9.241.759) | *Unearned premiums reserves, net* |
| **Aset pajak tangguhan, neto** | **3.842.402** | **893.711** | **554.331** | **5.290.444** | ***Deferred tax assets, net*** |

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *20. TAXATION (continued)*

*The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the statement of financial position are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31*, 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balances*** | **Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to the other comprehensive income*** | **(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ *(Credited)/ charged to profit and loss*** | **Saldo akhir/ *Ending balances*** | |
| **Aset pajak tangguhan** | | | | | ***Deferred tax assets*** |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 8.163.905 | (353.121) | 590.565 | 8.401.349 | *Provision for employee service entitlements* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 1.623.302 | - | 489.910 | 2.113.212 | *Allowance for impairment losses* |
| IBNR, neto | 2.608.902 | - | (526.100) | 2.082.802 | *IBNR, net* |
| Aset tetap | 265.580 | - | (293.805) | (28.225) | *Property and equipment* |
| **Liabilitas pajak tangguhan** | | | | | ***Deferred tax liability*** |
| Premi yang belum merupakan pendapatan, neto | (6.825.907) | - | (1.900.829) | (8.726.736) | *Unearned premiums reserves, net* |
| **Aset pajak tangguhan, neto** | **5.835.782** | **(353.121)** | **(1.640.259)** | **3.842.402** | ***Deferred tax assets, net*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

*Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

## 21. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan premi yang dibayar di muka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

## *21. PREMIUM DEPOSITS*

*The accounts consist of premium paid in advance and premium received but in process of identification.*

## 22. LIABILITAS ASURANSI

Rincian liabilitas asuransi adalah sebagai berikut:

## *22. INSURANCE LIABILITIES*

*Details of insurance liabilities are as follows:*

| | **31 Desember/ *Desember 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| - Estimasi klaim | 294.253.248 | 305.111.876 | *Estimated claims* - |
| - Premi yang belum merupakan pendapatan | 261.139.647 | 253.443.753 | *Unearned premium reserves* - |
| - Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 20.688.255 | 16.767.661 | *Long-term insurance contract liabilities* - |
| **Total liabilitas asuransi** | **576.081.150** | **575.323.290** | ***Total insurance liabilities*** |

## 22. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan) / *22. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

**Estimasi klaim** / ***Estimated claims***

Rincian akun ini berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut: / *This account is based on type of policy as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Kebakaran | 78.349.901 | 88.633.071 | *Fire* |
| Rangka kapal | 58.342.769 | 66.922.289 | *Marine hull* |
| Kecelakaan | 55.246.930 | 56.310.774 | *Accident* |
| Rekayasa | 16.174.340 | 17.069.730 | *Engineering* |
| Pengangkutan | 10.330.528 | 13.508.692 | *Marine cargo* |
| Kendaraan | 4.605.439 | 3.889.379 | *Motor vehicle* |
| Sub-total | 223.049.907 | 246.333.935 | *Sub-total* |
| IBNR | | | *IBNR* |
| Rangka kapal | 24.363.529 | 10.224.693 | *Marine hull* |
| Kecelakaan | 20.194.512 | 15.697.271 | *Accident* |
| Kebakaran | 14.897.310 | 13.861.014 | *Fire* |
| Pengangkutan | 6.673.491 | 14.784.488 | *Marine cargo* |
| Rekayasa | 4.847.919 | 3.963.613 | *Engineering* |
| Kendaraan | 226.580 | 246.862 | *Motor vehicle* |
| Sub-total IBNR | 71.203.341 | 58.777.941 | *Sub-total IBNR* |
| **Total estimasi klaim** | **294.253.248** | **305.111.876** | ***Total estimated claims*** |
| **Perubahan estimasi klaim** | **(10.858.628)** | **16.559.971** | ***Changes in estimated claims*** |

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi klaim IBNR: / *Method and assumptions used in calculating estimated claim IBNR:*

| | | |
|---|---|---|
| a. Metode | Metode segitiga dari pola pengembangan klaim menggunakan basis estimasi terbaik/ *Triangular method of claim development at best estimate* | *a. Methodology* |
| b. Estimasi beban penanganan klaim | Rata-rata 3% dari klaim bruto / *Average 3% of gross claims* | *b. Estimated handling claim Expense* |

Nilai mata uang asing dalam akun estimasi klaim setelah dikurangi aset reasuransi dalam Catatan 8 adalah sebesar AS$511.858, GBP356, JPY91.939, dan SIN$1.564 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$479.033, GBP756, JPY746.823, EUR2.000 dan SIN$209 pada tanggal 31 Desember 2018.

*The amount of foreign currencies in the estimated claims account after deducting with reinsurance assets are presented in Note 8 amounted to US$511,858, GBP356, JPY91,939 and SIN$1,564 as of December 31, 2019 and US$479,033, GBP756, JPY746,823, EUR2,000 and SIN$209 as of December 31, 2018.*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 294.222.810 | 305.062.564 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 30.438 | 49.312 | *Related parties (Note 33)* |
| **Total** | **294.253.248** | **305.111.876** | ***Total*** |

## 22. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

## *22. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

### Estimasi klaim (lanjutan)

### *Estimated claims (continued)*

Rincian akun ini berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

*Details of this account by claimant are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank UOB Indonesia | 52.600.000 | 52.600.000 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| Prime Royal Shipping Pte.,Ltd.,Singapura | 27.795.353 | 17.761.627 | *Prime Royal Shipping Pte.,Ltd.,Singapore* |
| PT Biringkassi Raya | 14.017.900 | 50.753.164 | *PT Biringkassi Raya* |
| PT Garudafood Putra Putri Jaya | 13.003.000 | - | *PT Garudafood Putra Putri Jaya* |
| PT Persada Sawit Mas | 10.365.000 | - | *PT Persada Sawit Mas* |
| PT Meppo Gen | 8.896.640 | 9.267.840 | *PT Meppo Gen* |
| PT Gadjah Ruku | 5.291.380 | - | *PT Gadjah Ruku* |
| PT Meratus Line | 5.118.442 | 9.345.520 | *PT Meratus Line* |
| PT Kusuma Kemindo Sentosa | 4.622.230 | - | *PT Kusuma Kemindo Sentosa* |
| Pacific Carriers, Ltd. | 3.546.145 | 3.765.060 | *Pacific Carriers, Ltd.* |
| PT Winning Logistik Indonesia | 3.475.250 | - | *PT Winning Logistik Indonesia* |
| PT KMI Wire and Cable Tbk | 3.339.971 | 3.475.835 | *PT KMI Wire and Cable Tbk* |
| PT Pelayaran Bahtera Adhiguna | 3.334.650 | 5.089.388 | *PT Pelayaran Bahtera Adhiguna* |
| PT PANN Multifinance (Persero) | 3.212.989 | 3.347.046 | *PT PANN Multifinance (Persero)* |
| PT Jesi Jason Surya Makmur | 2.900.000 | 50.000 | *PT Jesi Jason Suya Makmur* |
| PT Nipro Indonesia Jaya | 2.442.180 | - | *PT Nipro Indonesia Jaya* |
| PT Mitra Adiperkasa Tbk | 2.387.776 | 1.702.676 | *PT Mitra Adiperkasa Tbk* |
| PT Trada Offshore | 2.317.083 | 2.660.607 | *PT Trada Offshore* |
| CV Tri Boga Lestari | 2.000.000 | - | *CV Tri Boga Lestari* |
| PT PLN (Persero) | 1.794.581 | 5.461.568 | *PT PLN (Persero)* |
| PT Pelita Samudera Shipping | 1.780.469 | 1.014.415 | *PT Pelita Samudera Shipping* |
| PT Galic Bina Mada | 1.750.000 | - | *PT Galic Bina Mada* |
| PT Bumitangerang Mesindotama | 1.701.482 | - | *PT Bumitangerang Mesindotama* |
| PT Hutama Karya (Persero) | 1.657.281 | 31.000 | *PT Hutama Karya (Persero)* |
| PT PBM Adipurusa | 1.575.766 | 1.638.383 | *PT PBM Adipurusa* |
| Eddy Surjadi Tanudjaja | 1.500.000 | - | *Eddy Surjadi Tanudjaja* |
| PT Perum Bulog | 1.180.473 | 1.995.012 | *PT Perum Bulog* |
| PT Altrak 1978 | 1.115.006 | 1.700.315 | *PT Altrak 1978* |
| Rimau Group | 930.720 | 5.927.772 | *Rimau Group* |
| The Oberoi Lombok | 656.420 | 8.709.385 | *The Oberoi Lombok* |
| PT Eastern Pearl Flour Mills | 175.083 | 1.569.500 | *PT Eastern Pearl Flour Mills* |
| PT Rita Ritelindo | 120.000 | 1.500.000 | *PT Rita Ritelindo* |
| PT Liman Obor Cahaya | 100.000 | 1.810.125 | *PT Liman Obor Cahaya* |
| PT Berlian Permata Wahana | 5.000 | 8.190.000 | *PT Berlian Permata Wahana* |
| PT Sari Sarana Kimiatama | 775 | 2.490.453 | *PT Sari Sarana Kimiatama* |
| PT Duta Bhakti | - | 2.688.025 | *PT Duta Bhakti* |
| PT Mega Laju Sukses | - | 2.572.212 | *PT Mega Laju Sukses* |
| PT Aditya Aryaprawira Shipping | - | 2.218.350 | *PT Aditya Aryaprawira Shipping* |
| PT Bastian Olah Sawit | - | 1.530.000 | *PT Bastian Olah Sawit* |
| PT Berlian Samudra Pacific | - | 1.504.585 | *PT Berlian Samudra Pacific* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500.000) | 36.340.862 | 33.964.072 | *Others (each below Rp1,500,000)* |
| Sub-total | 223.049.907 | 246.333.935 | *Sub-total* |
| IBNR | 71.203.341 | 58.777.941 | *IBNR* |
| **Total estimasi klaim** | **294.253.248** | **305.111.876** | ***Total estimated claims*** |

## 22. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan) / *22. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

### Estimasi klaim (lanjutan) / *Estimated claims (continued)*

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of changes in estimated claims is as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | | | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Estimasi klaim/ *Estimated claims* | Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* | Neto/ *Net* | Estimasi klaim/ *Estimated claims* | Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* | Neto/ *Net* | |
| Saldo awal | 305.111.876 | (271.439.105) | 33.672.771 | 288.551.905 | (248.008.470) | 40.543.435 | *Beginning balance* |
| Klaim yang terjadi pada tahun berjalan | 109.632.265 | (74.164.318) | 35.467.947 | 157.231.757 | (116.807.562) | 40.424.195 | *Claims incurred in the current year* |
| Mutasi estimasi klaim lainnya | 74.381.218 | (74.481.196) | (99.978) | (17.097.245) | 2.994.158 | (14.103.087) | *Other movements of estimated claim* |
| Klaim yang dibayar selama tahun berjalan | (194.872.111) | 158.558.016 | (36.314.095) | (123.574.541) | 90.382.769 | (33.191.772) | *Claims paid during the year* |
| **Saldo akhir** | **294.253.248** | **(261.526.603)** | **32.726.645** | **305.111.876** | **(271.439.105)** | **33.672.771** | ***Ending balance*** |

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8. / *Reinsurance assets are disclosed in Note 8.*

### Premi yang belum merupakan pendapatan / *Unearned premium reserves*

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Details of this account by class of business are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Kebakaran | 148.287.622 | 152.130.965 | *Fire* |
| Kecelakaan | 83.325.534 | 58.987.897 | *Accident* |
| Rangka kapal | 12.887.811 | 24.276.468 | *Marine hull* |
| Kendaraan | 12.740.996 | 14.366.540 | *Motor vehicle* |
| Rekayasa | 3.863.389 | 3.656.475 | *Engineering* |
| Pengangkutan | 34.295 | 25.408 | *Marine cargo* |
| **Total premi yang belum merupakan pendapatan** | **261.139.647** | **253.443.753** | ***Total unearned premium reserves*** |
| **Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan** | **7.695.894** | **12.210.063** | ***Changes in unearned premium reserves*** |

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of unearned premium reserve is as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | | | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve* | Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* | Neto/ *Net* | Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve* | Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* | Neto/ *Net* | |
| Saldo awal | 253.443.753 | (206.237.015) | 47.206.738 | 241.233.690 | (199.549.951) | 41.683.739 | *Beginning balance* |
| Premi bruto pada tahun berjalan | 906.138.833 | (819.292.141) | 86.846.692 | 763.889.729 | (663.218.755) | 100.670.974 | *Gross premiums in current year* |
| Pendapatan premi selama tahun berjalan | (898.442.939) | 803.864.155 | (94.578.784) | (751.679.666) | 656.531.691 | (95.147.975) | *Premiums earned during current year* |
| **Saldo akhir** | **261.139.647** | **(221.665.001)** | **39.474.646** | **253.443.753** | **(206.237.015)** | **47.206.738** | ***Ending balance*** |

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8. / *Reinsurance assets are disclosed in Note 8.*

## 22. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan) / *22. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

**Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang** / ***Long-term insurance contract liabilities***

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Details of this account by class of business are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Kebakaran | 8.914.912 | 7.938.148 | *Fire* |
| Rekayasa | 7.104.887 | 4.587.147 | *Engineering* |
| Kendaraan | 4.326.736 | 3.535.795 | *Motor vehicle* |
| Kecelakaan | 306.524 | 490.603 | *Accident* |
| Rangka kapal | 35.196 | 215.968 | *Marine hull* |
| **Total liabilitas kontrak asuransi jangka panjang** | **20.688.255** | **16.767.661** | ***Total long-term insurance contract liabilities*** |
| **Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang** | **3.920.594** | **(18.481.362)** | ***Changes in long-term insurance contract liabilities*** |

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang: / *Method and assumptions used in calculating long-term insurance contract liabilities:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| a. Metode | Estimasi terbaik pengeluaran dan penerimaan yang dapat terjadi di masa yang akan datang ditambah marjin pemburukan/ *the best estimate of future disbursement and receipt that can occur in the future, plus margin for adverse deviation* | Estimasi terbaik pengeluaran dan penerimaan yang dapat terjadi di masa yang akan datang ditambah marjin pemburukan/ *the best estimate of future disbursement and receipt that can occur in the future, plus margin for adverse deviation* | *a. Methodology* |
| b. Tingkat inflasi | 3,3% per tahun/ *per annum* | 5,5% per tahun/ *per annum* | *b. Inflation rate* |
| c. Biaya manajemen | Rata-rata 1% dari premi bruto/ *Average 1% of gross premium* | Rata-rata 1% dari premi bruto/ *Average 1% of gross premium* | *c. Management expenses* |
| d. Estimasi beban penanganan klaim | Rata-rata 3% dari klaim bruto/ *Average 3% of gross claims* | Rata-rata 3% dari klaim bruto / *Average 3% of gross claims* | *d. Estimated handling claim expense* |
| e. Tingkat keyakinan atas margin pemburukan | 95% | 95% | *e. Confidence level at provision for adverse deviation* |
| f. Tingkat diskonto | Rata-rata tingkat suku bunga imbal hasil obligasi pemerintah selama 1 tahun/ *Average 1 year of government bond yield* | Rata-rata tingkat suku bunga imbal hasil obligasi pemerintah selama 1 tahun/ *Average 1 year of government bond yield* | *f. Discount rate* |

Rincian dari akun ini berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut: / *Details of this account by policyholders are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 20.636.831 | 16.723.022 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 51.424 | 44.639 | *Related parties (Note 33)* |
| **Total** | **20.688.255** | **16.767.661** | ***Total*** |

## 22. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

### Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang adalah sebagai berikut:

## *22. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

### *Long-term insurance contract liabilities (continued)*

*The reconciliation of long-term insurance contracts liabilities are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | | | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities* | Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* | Neto/ *Net* | Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities* | Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* | Neto/ *Net* | |
| Saldo awal | 16.767.661 | (4.178.538) | 12.589.123 | 35.249.023 | (14.885.206) | 20.363.817 | *Beginning balance* |
| Perubahan neto atas asumsi, polis baru dan realisasi klaim dan manfaat tahun berjalan | 3.920.594 | (2.947.481) | 973.113 | (18.481.362) | 10.706.668 | (7.774.694) | *Net changes in assumption, new contracts and realization of claim and benefit for the current year* |
| **Saldo akhir** | **20.688.255** | **(7.126.019)** | **13.562.236** | **16.767.661** | **(4.178.538)** | **12.589.123** | ***Ending balance*** |

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8.

*Reinsurance assets are disclosed in Note 8.*

## 23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perusahaan. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1998 tanggal 20 April 1998.

Iuran pensiun yang dibebankan dalam beban usaha sebesar Rp276.555 dan Rp229.415 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 31).

## *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

*The Company has a defined contribution pension plan covering substantially all of its permanent employees. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1998 dated April 20, 1998.*

*Pension contributions charged to operating expenses amounted to Rp276,555 and Rp229,415 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as part of "Operating Expenses" (Note 31).*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 7,36% | 8,2% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,0% | 8,0% | *Future salary incremeant rate* |
| Usia pensiun normal | 57 tahun/years | 56 tahun/years | *Normal retirement age* |
| Tingkat cacat | 5% dari TMI IV 2019/ *5% of TMI IV 2019* | 5% dari TMI III 2011/ *5% of TMI III 2011* | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 57/ *10% per annum before the age of 30 years old and reducing linearly to 0% at age 57* | 10% per tahun sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ *10% per annum before the age of 30 years old and reducing linearly to 0% at age 56* | *Resignation rate* |
| Tingkat kematian | TMI IV - 2019 | TMI III - 2011 | *Mortality rate* |

## 23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

### a. Beban imbalan pasca kerja / *a. Post-employment benefits expense*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| Biaya jasa kini | 3.755.885 | 2.998.372 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.755.643 | 2.253.238 | *Interest cost* |
| **Beban imbalan kerja karyawan** | **6.511.528** | **5.251.610** | ***Employee benefits expense*** |

### b. Liabilitas imbalan pasca kerja / *b. Post-employment benefits liability*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | 42.953.047 | 33.605.401 | *Present value of employee benefits obligation* |
| **Total liabilitas imbalan pasca kerja** | **42.953.047** | **33.605.401** | ***Total post-employment benefits liability*** |

Perkiraan pembayaran manfaat liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

*The expected benefit payment of post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (unaudited)*

| | **31 Desember/ *December 31*, 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya) | 1.254.449 | 1.066.981 | *Within the next 12 months (the next annual reporting period)* |
| Antara 1 dan 3 tahun | 3.458.347 | 3.106.521 | *Between 1 and 3 years* |
| Antara 3 dan 5 tahun | 8.811.116 | 7.081.765 | *Between 3 and 5 years* |
| Antara 5 dan 10 tahun | 15.017.016 | 11.870.798 | *Between 5 and 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 14.412.119 | 10.479.336 | *More than 10 years* |
| **Total** | **42.953.047** | **33.605.401** | ***Total*** |

Rata-rata durasi sisa masa kerja yang diperkirakan dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 16,86 tahun per 31 Desember 2019 (2018: 13,74 tahun).

*The estimated average duration of remaining years working services of the obligation for post-employment benefit is 16.86 years as of December 31, 2019 (2018: 13.74 years).*

## 23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

### c. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja / *c. Present value of defined benefit obligation*

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements of the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 33.605.401 | 32.655.622 | *Balance at beginning of year* |
| Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan | 6.511.528 | 5.251.610 | *Post-employment benefits expense for the current year* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | | *Remeasurement of post-employment benefit liability recognized in other comprehensive income:* |
| Perubahan asumsi keuangan | 1.805.608 | 2.672.594 | *Changes in financial assumption* |
| Penyesuaian pengalaman liabilitas program | 1.769.236 | (4.085.076) | *Experience adjustment on plan liability* |
| Pembayaran imbalan kerja | (738.726) | (2.889.349) | *Actual benefit payment* |
| **Saldo akhir tahun** | **42.953.047** | **33.605.401** | ***Balance at end of year*** |

### d. Analisa sensitivitas / *d. Sensitivity analysis*

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase rate, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation and current service cost as of December 31, 2019 (unaudited).*

| | **Persentase/ *Percentage*** | **Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*** | **Persentase/ *Percentage*** | **Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tingkat bunga diskonto | | | | | *Discount rate* |
| Kenaikan | +1% | (3.906.684) | +1% | (337.476) | *Increase* |
| Penurunan | -1% | 4.413.725 | -1% | 392.591 | *Decrease* |
| Tingkat kenaikan gaji | | | | | *Salary increase rate* |
| Kenaikan | +1% | 4.104.844 | +1% | 370.022 | *Increase* |
| Penurunan | -1% | (3.711.588) | -1% | (324.990) | *Decrease* |

## 24. MODAL SAHAM / *24. CAPITAL STOCK*

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Capital stock as of December 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:*

| Pemegang saham / *Shareholders* | 31 Desember/ *December 31*, 2019 | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah/ *Amount* |
| PT Equity Development Investment Tbk / *PT Equity Development Investment Tbk* | 140.796.900 | 73,33% | 35.199.225 |
| Lainnya (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) / *Others (each with ownership interest below 5%)* | 51.203.100 | 26,67% | 12.800.775 |
| **Total** / ***Total*** | **192.000.000** | **100,00%** | **48.000.000** |

| Pemegang saham / *Shareholders* | 31 Desember/ *December 31*, 2018 | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah/ *Amount* |
| PT Equity Development Investment Tbk / *PT Equity Development Investment Tbk* | 140.796.900 | 73,33% | 35.199.225 |
| PT Arthavest Tbk / *PT Arthavest Tbk* | 10.933.000 | 5,69% | 2.733.250 |
| Lainnya (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) / *Others (each with ownership interest below 5%)* | 40.270.100 | 20,98% | 10.067.525 |
| **Total** / ***Total*** | **192.000.000** | **100,00%** | **48.000.000** |

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mewajibkan Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan, Perusahaan telah menyisihkan dan membentuk cadangan umum tersebut sebesar Rp9.600.000.

*Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which were further amended with Limited Liabilities Corporate Law No. 40 Year 2007, which require companies to set aside a portion of their yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock, the Company has fully set aside and set up a general reserve fund amounting to Rp9,600,000.*

**Manajemen modal** / ***Capital management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

*The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.*

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap peraturan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

*The capital ratios management also required as compliance factor to the regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method.*

## 24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Manajemen modal (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara tingkat solvabilitas minimum untuk usaha konvensional sebesar 120% dari risiko potensial yang dapat timbul akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut.

## *24. CAPITAL STOCK (continued)*

***Capital management (continued)***

*In accordance with the Regulation of Financial Authority Service No.71/POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company, the Company is required to maintain a minimum solvency margin of its conventional business at 120% of potential risk which may arise as a result of deviations in managing its assets and liabilities.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulations.*

## 25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2019 dan 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen kas masing-masing sejumlah Rp14.016.000 (Rp73 per saham) dari laba bersih tahun 2018 dan Rp13.248.000 (Rp69 per saham) dari laba bersih tahun 2017.

## *25. CASH DIVIDENDS*

*Based on the Shareholders' General Meeting held on June 24, 2019 and June 8, 2018, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividends of Rp14,016,000 (Rp73 per share) from the 2018 net income and Rp13,248,000 (Rp69 per share) from the 2017 net income, respectively.*

## 26. PREMI BRUTO DAN PREMI REASURANSI

Rincian premi bruto setelah dikurangi potongan premi dan premi reasuransi adalah sebagai berikut:

## *26. GROSS PREMIUMS AND REINSURANCE PREMIUMS*

*Details of gross premiums, net of discounts on premium and reinsurance premiums are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | | 2018 | | |
| **Jenis polis** | **Premi Bruto Setelah Potongan Premi/ *Gross Premiums - Net of Discounts*** | **Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*** | **Premi Bruto Setelah Potongan Premi/ *Gross Premiums - Net of Discounts*** | **Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*** | ***Type of policy*** |
| Kecelakaan | 456.202.824 | 448.377.773 | 341.370.174 | 328.315.680 | *Accident* |
| Kebakaran | 408.998.318 | 339.126.660 | 393.758.987 | 320.488.639 | *Fire* |
| Kendaraan | 35.856.645 | 3.614.844 | 37.347.208 | 3.822.066 | *Motor vehicle* |
| Rangka kapal | 32.323.220 | 29.574.569 | 58.216.346 | 53.911.182 | *Marine hull* |
| Pengangkutan | 27.675.297 | 10.342.192 | 30.539.736 | 11.774.482 | *Marine cargo* |
| Rekayasa | 21.442.375 | 14.684.505 | 15.838.019 | 10.233.073 | *Engineering* |
| **Total** | **982.498.679** | **845.720.543** | **877.070.470** | **728.545.122** | ***Total*** |

## 27. HASIL INVESTASI / *27. INVESTMENT INCOME*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek, neto | 7.360.642 | (3.315.497) | *Gains (loss) on changes in fair value of marketable securities, net* |
| Penghasilan bunga deposito wajib dan deposito berjangka | 7.190.761 | 6.880.471 | *Interest income of statutory and time deposits* |
| Penerimaan bunga obligasi dan surat utang jangka menengah (termasuk amortisasi obligasi) | 5.147.624 | 4.683.086 | *Proceeds from interest on bonds and medium term notes (included bond amortization)* |
| Penghasilan dividen | 2.489.008 | 1.570.016 | *Dividends income* |
| Penghasilan sewa (Catatan 12) | 649.123 | 527.413 | *Rental income (Note 12)* |
| Keuntungan penjualan efek | 389.182 | 3.107.198 | *Gain on sale of marketable securities* |
| Keuntungan yang belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 12) | 200.000 | 3.436.550 | *Unrealized gain from increase in fair value of investment properties (Note 12)* |
| (Kerugian) keuntungan selisih kurs deposito berjangka dan obligasi, neto | (2.379.298) | 1.201.886 | *(Loss) gains on foreign exchange from time deposits and bonds, net* |
| **Total hasil investasi** | **21.047.042** | **18.091.123** | ***Total investment income*** |

## 28. PENDAPATAN KOMISI, NETO / *28. COMMISSION INCOME, NET*

Akun ini merupakan selisih antara komisi yang dibayar kepada broker, agen, reasuradur dan dengan komisi reasuransi yang diperoleh dari reasuradur. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

*This account represents commissions paid to brokers, agents, reinsurer, and net of commissions earned on reinsurance ceded from the reinsurers. The details of this account are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2019 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Komisi dibayar/ *Commissions paid*** | **Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance *Commissions received*** | **Pendapatan komisi, neto/ *Commission income, net*** | |
| Kebakaran | (17.400.181) | 44.635.249 | 27.235.068 | *Fire* |
| Kecelakaan | (2.645.974) | 12.096.352 | 9.450.378 | *Accident* |
| Rangka kapal | (3.300.773) | 4.880.592 | 1.579.819 | *Marine hull* |
| Pengangkutan | (2.490.398) | 3.022.946 | 532.548 | *Marine cargo* |
| Rekayasa | (2.620.729) | 2.694.201 | 73.472 | *Engineering* |
| Kendaraan | (3.769.164) | 1.089.615 | (2.679.549) | *Motor vehicle* |
| **Total** | **(32.227.219)** | **68.418.955** | **36.191.736** | ***Total*** |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2018 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Komisi dibayar/ *Commissions paid*** | **Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance *Commissions received*** | **Pendapatan komisi, neto/ *Commission income, net*** | |
| Kebakaran | (16.720.747) | 43.609.070 | 26.888.323 | *Fire* |
| Kecelakaan | (2.974.502) | 9.219.253 | 6.244.751 | *Accident* |
| Pengangkutan | (2.804.705) | 4.389.311 | 1.584.606 | *Marine cargo* |
| Rekayasa | (1.326.080) | 1.696.527 | 370.447 | *Engineering* |
| Rangka kapal | (4.947.060) | 5.136.319 | 189.259 | *Marine hull* |
| Kendaraan | (3.973.006) | 1.221.828 | (2.751.178) | *Motor vehicle* |
| **Total** | **(32.746.100)** | **65.272.308** | **32.526.208** | ***Total*** |

## 29. PENGHASILAN USAHA LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| Pendapatan administrasi polis | 1.018.636 | 1.037.163 | *Income from policy administration* |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14) | 661.666 | 954.086 | *Gain on sale of property and equipment (Note 14)* |
| Pendapatan bunga jasa giro | 624.472 | 555.586 | *Interest on current account* |
| (Kerugian) keuntungan selisih kurs, neto | (186.252) | 2.167.632 | *(Loss) gain on foreign exchange, net* |
| Lain-lain | 240.125 | 315.333 | *Others* |
| **Total penghasilan usaha lainnya** | **2.358.647** | **5.029.800** | ***Total other operating income*** |

## 30. KLAIM BRUTO DAN KLAIM REASURANSI / *30. GROSS CLAIMS AND REINSURANCE CLAIMS*

Rincian beban klaim bruto dan klaim yang dibebankan kepada reasuradur adalah sebagai berikut:

*The details of gross claims and recoveries from reinsurers are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2019** | | **2018** | | |
| **Jenis Polis** | **Klaim Bruto/ *Gross Claims*** | **Pemulihan Klaim dari Reasuransi/ *Reinsurance Claims Recoveries*** | **Klaim Bruto/ *Gross Claims*** | **Pemulihan Klaim dari Reasuransi/ *Reinsurance Claims Recoveries*** | ***Type of Policy*** |
| Kebakaran | 83.824.149 | 75.257.302 | 47.838.583 | 29.824.405 | *Fire* |
| Rangka kapal | 68.040.622 | 66.472.701 | 37.032.004 | 35.314.912 | *Marine hull* |
| Rekayasa | 18.735.048 | 14.300.591 | 9.248.450 | 5.031.857 | *Engineering* |
| Kendaraan | 12.275.788 | 435.653 | 13.852.442 | 394.050 | *Motor vehicle* |
| Kecelakaan | 9.834.775 | 6.337.754 | 9.052.712 | 7.017.919 | *Accident* |
| Pengangkutan | 8.510.952 | 4.810.367 | 4.005.284 | 1.154.089 | *Marine cargo* |
| **Total** | **201.221.334** | **167.614.368** | **121.029.475** | **78.737.232** | ***Total*** |

## 31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| Umum dan administrasi | | | *General and administrative* |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 95.019.825 | 82.374.174 | *Salaries and employees' benefits* |
| Imbalan kerja karyawan | 6.511.528 | 5.251.610 | *Employee benefit expense* |
| Penyusutan (Catatan 14) | 5.764.109 | 5.681.107 | *Depreciation (Note 14)* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.619.198 | 4.362.307 | *Repairs and maintenance* |
| Sewa kantor | 3.544.485 | 2.247.594 | *Office rental* |
| Biaya perjalanan dan transportasi | 2.454.861 | 2.124.822 | *Travelling and transportation* |
| BPJS Ketenagakerjaan | 2.193.085 | 1.909.408 | *Employment social security* |
| Komunikasi | 1.896.135 | 1.737.884 | *Communications* |
| Perlengkapan kantor | 1.850.819 | 1.784.679 | *Office supplies* |
| Pelatihan dan pendidikan | 1.741.821 | 1.891.615 | *Training and education* |
| Jasa profesional | 1.372.602 | 1.200.618 | *Professional service* |
| Biaya administrasi bank | 917.014 | 644.822 | *Bank charges* |
| Biaya komputer | 792.983 | 1.095.668 | *Computer expenses* |
| Biaya keanggotaan dan pungutan OJK | 774.087 | 759.691 | *Membership fee and OJK levy* |
| Air dan listrik | 639.410 | 524.539 | *Water and electricity* |
| Iuran pensiun (Catatan 23) | 276.555 | 229.415 | *Pension contributions (Note 23)* |
| Lain-lain | 756.022 | 2.989.491 | *Others* |
| Sub-total | 131.124.539 | 116.809.444 | *Sub-total* |

## 31. BEBAN USAHA (lanjutan) / *31. OPERATING EXPENSES (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| Pemasaran | | | *Marketing* |
| Iklan dan promosi | 3.960.732 | 3.045.551 | *Sales promotions and advertising* |
| Representasi | 1.059.997 | 781.322 | *Representation* |
| Lain-lain | 681.382 | 1.337.677 | *Others* |
| Sub-total | 5.702.111 | 5.164.550 | *Sub-total* |
| **Total beban usaha** | **136.826.650** | **121.973.994** | ***Total operating expenses*** |

## 32. LABA PER SAHAM DASAR / *32. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*The details of basic earnings per share are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| Laba tahun berjalan | 27.839.061 | 38.058.850 | *Income for the year* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar | 192.000.000 | 192.000.000 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| **Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)** | **145** | **198** | ***Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)*** |

## 33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama transaksi penutupan polis asuransi, pembelian/penempatan deposito berjangka dan efek dan penempatan dana di bank serta penyertaan saham, yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan yang disepakati antar para pihak.

*In the ordinary course of business, the Company has engaged in transactions with related parties principally consisting of underwriting of insurance policies, purchase/placements of time deposits and marketable securities and placements of current accounts and investments in shares of stock, which are conducted under terms and conditions agreed by both parties.*

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of transactions with related parties are as follows:*

a. Kegiatan penutupan asuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*a. Premiums written from related parties with details as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| PT Equity Development Investment Tbk | 268.254 | 36.364 | *PT Equity Development Investment Tbk* |
| PT Equity Life Indonesia | 247.016 | 241.825 | *PT Equity Life Indonesia* |
| PT Bank Ganesha Tbk | 238.347 | 201.309 | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| PT Equity Finance Indonesia | 225.596 | 132.938 | *PT Equity Finance Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 164.839 | 145.757 | *Others (each below Rp100,000)* |
| **Total** | **1.144.052** | **758.193** | ***Total*** |

**33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Klaim bruto yang dibayar kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp216.683 dan Rp287.928 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Perusahaan mempunyai saldo bank dan deposito berjangka dengan pihak berelasi (Catatan 4). Pendapatan bunga dari penempatan tersebut adalah sebesar Rp494.769 dan Rp456.548 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Investasi dalam efek yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 11) menghasilkan laba atas kenaikan nilai dan laba penjualan sebesar Rp60.273 dan Rp161.173 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Premi yang belum merupakan pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

***33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*The details of transactions with related parties are as follows: (continued)*

*b. Gross claim expenses due to related parties amounted to Rp216,683 and Rp287,928 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*c. The Company has balance of cash in banks and placements in time deposits with related party (Note 4). Interest income from the placements amounted Rp494,769 and Rp456,548 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*d. Investments in marketable securities with related parties (Note 11) which resulted in gain on increase in market values and sale of marketable securities - net amounting to Rp60,273 and Rp161,173 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*e. Unearned premium reserves with related parties are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| PT Equity Development Investment Tbk | 233.596 | 26.567 | *PT Equity Development Investment Tbk* |
| PT Bank Ganesha Tbk | 172.063 | 167.069 | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| PT Equity Life Indonesia | 115.788 | 117.273 | *PT Equity Life Indonesia* |
| PT Equity Finance Indonesia | 10.929 | 106.209 | *PT Equity Finance Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 136.007 | 147.664 | *Others (each below Rp100,000)* |
| **Total** | **668.383** | **564.782** | ***Total*** |

f. Komisi dibayar kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*f. Commission paid to related parties are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2019** | **2018** | |
| PT Lumbung Sari | 817.911 | 1.095.194 | *PT Lumbung Sari* |
| PT Bank Ganesha Tbk | 43.024 | 37.015 | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| **Total** | **860.935** | **1.132.209** | ***Total*** |

## 33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

## *33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*The details of transactions with related parties are as follows: (continued)*

*g. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

| | 31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* | Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense* | 31 Des 2018/ *Dec 31, 2018* | Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense* | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Equity Development Investment Tbk | | | | | *PT Equity Development Investment Tbk* |
| Piutang premi, neto | 30.205 | 0,02% | 31.618 | 0,02% | *Premium receivables, net* |
| Utang klaim | - | 0,00% | 5.046 | 0,09% | *Claims payable* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 233.596 | 0,09% | 26.567 | 0,01% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 268.254 | 0,03% | 36.364 | 0,00% | *Gross premium* |
| Klaim bruto | 920 | 0,00% | 11.031 | 0,01% | *Gross claims* |
| Dividen | 10.278.174 | 73,33% | 9.714.986 | 73,33% | *Dividens* |
| PT Equity Life Indonesia | | | | | *PT Equity Life Indonesia* |
| Piutang premi, neto | 6.964 | 0,00% | - | 0,00% | *Premium receivables, net* |
| Investasi | 45.437.079 | 12,36% | 45.437.079 | 13,62% | *Investments* |
| Aset lain | 2.486.759 | 35,84% | 2.381.702 | 27,07% | *Other assets* |
| Utang klaim | 2.326 | 0,02% | 8.024 | 0,14% | *Claims payable* |
| Estimasi klaim | 3.822 | 0,00% | 18.819 | 0,01% | *Estimated claim* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 115.788 | 0,04% | 117.273 | 0,05% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 247.016 | 0,03% | 241.825 | 0,03% | *Gross premium* |
| Hasil investasi, neto | 2.436.000 | 11,57% | 1.404.150 | 7,76% | *Investment income, net* |
| Klaim bruto | 36.389 | 0,02% | 96.920 | 0,08% | *Gross claims* |
| Beban usaha | 2.334.469 | 1,71% | 2.196.114 | 1,80% | *Operating expenses* |
| PT Equity Sekuritas Indonesia | | | | | *PT Equity Sekuritas Indonesia* |
| Piutang premi, neto | 45.548 | 0,02% | 46.968 | 0,03% | *Premium receivables, net* |
| Investasi | 661.049 | 0,18% | 606.255 | 0,18% | *Estimated claim* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 39.436 | 0,02% | 40.594 | 0,02% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 45.669 | 0,00% | 46.819 | 0,01% | *Gross premium* |
| Hasil investasi, neto | 60.273 | 0,29% | 161.173 | 0,89% | *Investment income, net* |
| Klaim bruto | 7.797 | 0,00% | - | 0,00% | *Gross claims* |
| PT Equity Finance Indonesia | | | | | *PT Equity Finance Indonesia* |
| Piutang premi, neto | 3.653 | 0,00% | 16.360 | 0,01% | *Premium receivables, net* |
| Piutang hasil investasi | 387.605 | 49,66% | 331.828 | 39,14% | *Investment income receivables* |
| Investasi | 35.500.000 | 9,66% | 31.000.000 | 9,29% | *Investments* |
| Utang klaim | 11.937 | 0,10% | - | 0,00% | *Claims payable* |
| Estimasi klaim | 22.744 | 0,01% | 13.230 | 0,00% | *Estimated claim* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 10.929 | 0,00% | 106.209 | 0,04% | *Unearned premium reserves* |
| Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 50.762 | 0,19% | 43.876 | 0,26% | *Long-term insurance contract liabilities* |
| Premi bruto | 225.596 | 0,02% | 132.938 | 0,02% | *Gross premium* |
| Hasil investasi, neto | 3.878.342 | 18,43% | 3.358.092 | 18,56% | *Investment income, net* |
| Klaim bruto | 92.851 | 0,05% | 106.527 | 0,09% | *Gross claim* |
| PT Lumbung Sari | | | | | *PT Lumbung Sari* |
| Piutang premi, neto | 1.217.004 | 0,63% | 1.040.482 | 0,59% | *Premium receivables, net* |
| Utang klaim | - | 0,00% | 7.884 | 0,14% | *Claims payable* |
| Utang komisi | 225.510 | 1,92% | 137.234 | 1,44% | *Commissions payable* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 20.369 | 0,01% | 21.529 | 0,01% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 20.379 | 0,00% | 21.529 | 0,00% | *Gross premium* |
| Komisi dibayar | 817.911 | 2,54% | 1.095.194 | 3,34% | *Commissions paid* |
| Klaim bruto | 4.090 | 0,00% | 7.885 | 0,01% | *Gross claims* |

**33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*The details of transactions with related parties are as follows: (continued)*

*g. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

| | **31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*** | **Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense*** | **31 Des 2018/ Dec 31, *2018*** | **Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Datindo Entrycom | | | | | *PT Datindo Entrycom* |
| Piutang premi, neto | 46.749 | 0,02% | 40.583 | 0,02% | *Premium receivables, net* |
| Utang klaim | - | 0,00% | 1.499 | 0,00% | *Claims payable* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 39.397 | 0,02% | 33.961 | 0,01% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 51.757 | 0,01% | 40.242 | 0,00% | *Gross premium* |
| Klaim bruto | 25.138 | 0,01% | 18.648 | 0,02% | *Gross claim* |
| Beban usaha | 108.900 | 0,08% | 108.900 | 0,09% | *Operating expenses* |
| PT Lintas Dunia Travelindo | | | | | *PT Lintas Dunia Travelindo* |
| Piutang premi, neto | 187 | 0,00% | 188 | 0,00% | *Premium receivables, net* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 731 | 0,00% | 742 | 0,00% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 1.091 | 0,00% | 1.106 | 0,00% | *Gross premium* |
| PT Ventura Investasi Utama | | | | | *PT Ventura Investasi Utama* |
| Piutang premi, neto | 34.135 | 0,02% | 31.543 | 0,02% | *Premium receivables, net* |
| Estimasi klaim | 3.872 | 0,00% | 7.589 | 0,00% | *Estimated claim* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 27.959 | 0,01% | 37.879 | 0,01% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 41.803 | 0,00% | 31.326 | 0,00% | *Gross premium* |
| Klaim bruto | 13.428 | 0,00% | 8.558 | 0,00% | *Gross claim* |
| PT Ventura Investasi Prima | | | | | *PT Ventura Investasi Prima* |
| Piutang premi, neto | 594 | 0,00% | 654 | 0,00% | *Premium receivables, net* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 6.438 | 0,00% | 11.040 | 0,00% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 563 | 0,00% | 623 | 0,00% | *Gross premium* |
| PT Medicom Prima | | | | | *PT Medicom Prima* |
| Utang klaim | 7.859 | 0,00% | - | 0,00% | *Claims payable* |
| Estimasi klaim | - | 0,00% | 3.220 | 0,00% | *Estimated claim* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 1.677 | 0,00% | 1.919 | 0,00% | *Unearned premium reserves* |
| Premi bruto | 3.577 | 0,00% | 4.112 | 0,00% | *Gross premium* |
| Klaim bruto | 14.926 | 0,01% | - | 0,00% | *Gross claim* |
| PT Bank Ganesha Tbk | | | | | *PT Bank Ganesha Tbk* |
| Kas di bank | 847.362 | 2,01% | 1.417.629 | 9,00% | *Cash in banks* |
| Piutang premi, neto | 46.526 | 0,02% | 219.523 | 0,13% | *Premium receivables, net* |
| Piutang hasil investasi | 614 | 0,08% | - | 0,00% | *Investment income receivables* |
| Investasi | 2.500.000 | 0,68% | - | 0,00% | Investments |
| Aset lain | 500.000 | 7,21% | 500.000 | 5,68% | *Other assets* |
| Utang klaim | - | 0,00% | 11.455 | 0,20% | *Claims payable* |
| Utang komisi | 6.864 | 0,06% | 15.039 | 0,16% | *Commission payable* |
| Estimasi klaim | - | 0,00% | 6.454 | 0,00% | *Estimated claim* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 172.063 | 0,07% | 167.069 | 0,07% | *Unearned premium reserves* |
| Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 662 | 0,00% | 763 | 0,00% | *Long-term insurance contract liabilities* |
| Premi bruto | 238.347 | 0,02% | 201.309 | 0,02% | *Gross premium* |
| Komisi dibayar | 43.024 | 0,13% | 37.015 | 0,11% | *Commision paid* |
| Hasil investasi, neto | 494.769 | 2,35% | 456.548 | 2,52% | *Investment income, net* |
| Klaim bruto | 21.144 | 0,01% | 38.359 | 0,03% | *Gross claim* |

**33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Beban remunerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar:

***33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*The details of transactions with related parties are as follows: (continued)*

*h. Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

| | **Direksi/ *Directors*** | **Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*** | |
|---|---|---|---|
| **2019** | | | ***2019*** |
| Imbalan kerja jangka pendek | 14.962.387 | 1.224.778 | *Short-term benefits* |
| **2018** | | | ***2018*** |
| Imbalan kerja jangka pendek | 11.941.479 | 1.084.308 | *Short-term benefits* |

i. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*i. The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:*

| **Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*** | **Sifat hubungan/ *Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Equity Development Investment Tbk | Entitas induk/ *Parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium* |
| PT Equity Life Indonesia | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium*<br>Investasi/*Investments*<br>Asuransi dana pensiun/ *insurance pension fund* |
| PT Equity Sekuritas Indonesia (d/h PT Equity Securities Indonesia) | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium*<br>Investasi/*Investments* |
| PT Equity Finance Indonesia | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium*<br>Investasi/*Investments* |
| PT Lumbung Sari | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium* |
| PT Datindo Entrycom | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium* |
| PT Lintas Dunia Travelindo | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium* |
| PT Ventura Investasi Utama | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium* |
| PT Ventura Investasi Prima | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium* |
| PT Medicom Prima | Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity* | Penutupan asuransi/*Insurance premium* |
| PT Bank Ganesha Tbk | Entitas asosiasi dari entitas induk/ *Associate entities from parent entity* | Kas di bank/*Cash in banks*<br>Penutupan asuransi/*Insurance premium*<br>Investasi/*Investments* |
| Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors | Personil manajemen kunci/ *Key management personnel* | Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term benefits* |

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Risiko likuiditas

Perusahaan dihadapkan pada risiko likuiditas, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko mata uang asing dan risiko kredit. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas, maka Perusahaan harus memelihara pengelolaan piutang premi.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual tidak didiskontokan.

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

### *Liquidity risk*

*The Company is exposed to liquidity risk, investment risk, solvability risk, foreign exchange rate risk and credit risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums. In the insurance company, payment obligations in a timely manner are very essential to maintain the level of trust. To maintain the Company's liquidity, premiums receivable management must be in place.*

*The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial assets and financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual payments.*

| | **31 Desember/*December 31, 2019*** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*** | **Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year*** | **> 1-2 tahun/ *years*** | **>2-5 tahun/ *years*** | **>5 tahun/ *years*** | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan bank | 42.180.151 | 42.180.151 | - | - | - | - | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang premi, neto | 192.392.661 | - | 192.363.636 | 29.025 | - | - | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 5.825.053 | - | 5.824.622 | 431 | - | - | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 780.492 | - | 780.492 | - | - | - | *Investment income receivables* |
| Piutang reasuransi, neto | 15.372.140 | - | 15.372.140 | - | - | - | *Reinsurance receivables, net* |
| Investasi | 301.110.683 | 121.564.352 | 124.930.520 | 38.500.000 | - | 16.115.811 | *Investments* |
| Aset lain-lain | 6.657.940 | - | 1.650.137 | 2.521.044 | - | 2.486.759 | *Other assets* |
| **Total** | **564.319.120** | **163.744.503** | **340.921.547** | **41.050.500** | **-** | **18.602.570** | ***Total*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang klaim | 12.078.323 | - | 12.078.323 | - | - | - | *Claims payable* |
| Utang koasuransi | 13.025.732 | - | 13.025.732 | - | - | - | *Coinsurance payable* |
| Utang reasuransi | 157.875.274 | - | 157.875.274 | - | - | - | *Reinsurance payable* |
| Utang komisi | 11.722.146 | - | 11.722.146 | - | - | - | *Commission payable* |
| Beban masih harus dibayar | 1.306.578 | - | 1.306.578 | - | - | - | *Accruals* |
| **Total** | **196.008.053** | **-** | **196.008.053** | **-** | **-** | **-** | ***Total*** |
| **Neto** | **368.311.067** | **163.744.503** | **144.913.494** | **41.050.500** | **-** | **18.602.570** | ***Net*** |

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### Risiko likuiditas (lanjutan) / *Liquidity risk (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2018* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity* | Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year* | > 1-2 tahun/ *years* | >2-5 tahun/ *years* | >5 tahun/ *years* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan bank | 15.747.368 | 15.747.368 | - | - | - | - | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang premi, neto | 175.236.399 | - | 174.721.983 | 514.416 | - | - | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 6.916.864 | - | 6.861.230 | 55.634 | - | - | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 847.780 | - | 847.780 | - | - | - | *Investment income receivables* |
| Piutang reasuransi, neto | 6.315.787 | - | 6.298.818 | 16.969 | - | - | *Reinsurance receivables, net* |
| Investasi | 267.014.440 | 107.088.418 | 112.056.747 | 31.000.000 | - | 16.869.275 | *Investments* |
| Aset lain-lain | 8.517.611 | - | 3.689.152 | 2.446.757 | - | 2.381.702 | *Other assets* |
| **Total** | **480.596.249** | **122.835.786** | **304.475.710** | **34.033.776** | **-** | **19.250.977** | ***Total*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang klaim | 5.729.100 | - | 5.729.100 | - | - | - | *Claims payable* |
| Utang koasuransi | 16.046.746 | - | 16.046.746 | - | - | - | *Coinsurance payable* |
| Utang reasuransi | 84.874.300 | - | 84.874.300 | - | - | - | *Reinsurance payable* |
| Utang komisi | 9.551.954 | - | 9.551.954 | - | - | - | *Commission payable* |
| Beban masih harus dibayar | 1.045.325 | - | 1.045.325 | - | - | - | *Accruals* |
| **Total** | **117.247.425** | **-** | **117.247.425** | **-** | **-** | **-** | ***Total*** |
| **Neto** | **363.348.824** | **122.835.786** | **187.228.285** | **34.033.776** | **-** | **19.250.977** | ***Net*** |

### Risiko investasi / *Investment risk*

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat Perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Perusahaan menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung maupun investasi berupa surat utang jangka menengah. Dalam pengendalian risiko, Perusahaan berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 yang antara lain mengatur jenis investasi yang diperkenankan.

*Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:*

- *The risk of stock price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

*The Company places investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment or investment in the form of medium-term notes. In the control of risks, the Company adheres to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies stated in the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 which, among others, regulates the types of investments allowed.*

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/ 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Sehingga, hasil perhitungan solvabilitas dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian rasio pencapaian solvabilitas adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Solvability risk*

*Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency calculation is in accordance with the applicable regulation.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulations.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the solvency achievement ratio are as follows (unaudited):*

| | 2019 | 2018 | |
|---|---|---|---|
| Total aset yang diperkenankan | | | *Total admitted assets* |
| Investasi | 358.532.573 | 320.826.706 | *Investments* |
| Non-investasi | 786.311.197 | 726.233.270 | *Non-investments* |
| Total liabilitas yang diperkenankan | (823.936.164) | (738.435.768) | *Total admitted liabilities* |
| Total tingkat solvabilitas | 320.907.606 | 308.624.208 | *Total solvency level* |
| Batas tingkat solvabilitas minimum | 105.185.109 | 109.667.606 | *Minimum solvency level required* |
| Rasio pencapaian solvabilitas | 305,09% | 281,42% | *Solvency achievement ratio* |

Tingkat solvabilitas minimum sebagaimana ditetapkan dalam peraturan-peraturan tersebut dihitung dengan mengurangkan jumlah liabilitas terhadap aset yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan tersebut. Aset Perusahaan dikenakan beberapa ketentuan dan pembatasan untuk dapat memenuhi kriteria aset yang diperkenankan.

*The solvency margin as defined in the decrees are computed by subtracting total liabilities from admitted assets in accordance with the terms of the regulations. The Company's assets are subject to various criterias and restrictions in order to qualify as admitted assets.*

### Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aset dan liabilitas moneter.

Mata uang penyajian adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya.

### *Foreign exchange rate risk*

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from monetary assets and liabilities.*

*The presentation currency is the Rupiah. The Company financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and with other foreign currencies.*

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### Risiko mata uang asing (lanjutan) / *Foreign exchange rate risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo neto aset dan liabilitas moneter Perusahaan berdasarkan masing-masing mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2019 and 2018, the net balances of the Company's monetary assets and financial denominated in each foreign currencies in Rupiah equivalent are as follows:*

**31 Desember/*December 31*, 2019**
**Ekuivalen IDR/ *IDR Equivalent***

| | *US$* | *SIN$* | *HKD* | *JPY* | *AUD* | *GBP* | *EUR* | *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | | | | | | *Assets* |
| Kas dan bank | 30.369.469 | - | - | - | - | - | - | 30.369.469 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang premi, neto | 113.710.449 | 1.711.180 | - | 3.696.678 | 258 | 80.356 | 151.415 | 119.350.336 | *Premiums receivable, net* |
| Piutang koasuransi | 3.914.979 | - | - | - | - | - | 15 | 3.914.994 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 198.003 | - | - | - | - | - | - | 198.003 | *Investment income receivables* |
| Aset reasuransi, neto | 3.009.926 | 4.348 | - | - | - | 28.983 | - | 3.043.257 | *Reinsurance assets, net* |
| Investasi | | | | | | | | | *Investments* |
| Deposito berjangka | 35.030.520 | - | - | - | - | - | - | 35.030.520 | *Time deposits* |
| Efek-efek | 23.638.339 | - | - | - | - | - | - | 23.638.339 | *Marketable securities* |
| Aset lain-lain | 567.256 | - | - | - | - | 9.896 | 839 | 577.991 | *Other assets* |
| Total | 210.438.941 | 1.715.528 | - | 3.696.678 | 258 | 119.235 | 152.269 | 216.122.909 | *Total* |
| Liabilitas | | | | | | | | | *Liabilities* |
| Utang klaim | 203.560 | - | - | - | - | - | - | 203.560 | *Claims payable* |
| Utang koasuransi | 5.501.685 | - | - | - | - | - | - | 5.501.685 | *Coinsurance payable* |
| Utang reasuransi | 138.335.185 | 483.174 | - | 2.480.230 | 132 | - | 15.044 | 141.313.765 | *Reinsurance payable* |
| Utang komisi | 3.468.654 | 53.168 | - | 24.185 | 3.683 | 18.656 | 28.282 | 3.596.628 | *Commissions payable* |
| Titipan premi | 1.440.924 | - | - | - | - | - | 8.951 | 1.449.875 | *Premium deposit* |
| Estimasi klaim | 7.115.332 | 16.142 | - | 11.768 | - | 6.501 | - | 7.149.743 | *Estimated claims* |
| Total | 156.065.340 | 552.484 | - | 2.516.183 | 3.815 | 25.157 | 52.277 | 159.215.256 | *Total* |
| **Aset Neto** | **54.373.601** | **1.163.044** | **-** | **1.180.495** | **(3.557)** | **94.078** | **99.992** | **56.907.653** | ***Net Assets*** |

**31 Desember/*December 31*, 2018**
**Ekuivalen IDR/ *IDR Equivalent***

| | *US$* | *SIN$* | *HKD* | *JPY* | *AUD* | *GBP* | *EUR* | *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | | | | | | *Assets* |
| Kas dan bank | 2.915.351 | - | - | - | - | - | - | 2.915.351 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang premi, neto | 100.193.973 | 1.160.703 | 650 | 3.965.935 | 61.660 | 103.805 | 170.784 | 105.657.510 | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 4.407.730 | - | - | 1.120 | - | - | 3.805 | 4.412.655 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 276.156 | - | - | - | - | - | - | 276.156 | *Investment income receivables* |
| Aset reasuransi, neto | 1.662.333 | 4.467 | - | - | - | 29.179 | 10.775 | 1.706.754 | *Reinsurance assets, net* |
| Investasi | | | | | | | | | *Investments* |
| Deposito berjangka | 11.656.747 | - | - | - | - | - | - | 11.656.747 | *Time deposits* |
| Efek-efek | 19.987.519 | - | - | - | - | - | - | 19.987.519 | *Marketable securities* |
| Aset lain-lain | 543.521 | 157 | - | - | - | 1.537 | 82 | 545.297 | *Other assets* |
| Total | 141.643.330 | 1.165.327 | 650 | 3.967.055 | 61.660 | 134.521 | 185.446 | 147.157.989 | *Total* |
| Liabilitas | | | | | | | | | *Liabilities* |
| Utang klaim | 471.007 | - | - | - | - | - | 212.792 | 683.799 | *Claims payable* |
| Utang koasuransi | 7.485.689 | - | - | - | - | - | - | 7.485.689 | *Coinsurance payable* |
| Utang reasuransi | 57.151.816 | 10.520 | - | 196.429 | 163 | 600.797 | 15.033 | 57.974.758 | *Reinsurance payable* |
| Utang komisi | 3.310.703 | 19.409 | 140 | 15.912 | 973 | 23.568 | 46.111 | 3.416.816 | *Commissions payable* |
| Titipan premi | 2.338.795 | - | - | - | - | 945 | - | 2.339.740 | *Premium deposit* |
| Estimasi klaim | 6.936.871 | 2.221 | - | 97.834 | - | 13.894 | 33.120 | 7.083.940 | *Estimated claims* |
| Total | 77.694.881 | 32.150 | 140 | 310.175 | 1.136 | 639.204 | 307.056 | 78.984.742 | *Total* |
| **Aset Neto** | **63.948.449** | **1.133.177** | **510** | **3.656.880** | **60.524** | **(504.683)** | **(121.610)** | **68.173.247** | ***Net Assets*** |

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan ekuitas.

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rate, with all other variables held constant, to the Company's income before income tax expense and equity.*

| | **Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*** | **Ekuitas/ *Equity*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2019** | | | ***December 31, 2019*** |
| Rupiah menguat 1% | (569.077) | (426.807) | *Rupiah strengthened by 1%* |
| Rupiah melemah 1% | 569.077 | 426.807 | *Rupiah weakened by 1%* |
| **31 Desember 2018** | | | ***December 31, 2018*** |
| Rupiah menguat 1% | (681.732) | (511.299) | *Rupiah strengthened by 1%* |
| Rupiah melemah 1% | 681.732 | 511.299 | *Rupiah weakened by 1%* |

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### Risiko kredit / *Credit risk*

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan pemegang polis/pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

*Credit risk is the risk of financial loss from policyholders/counterparties being unable to fulfill their contractual obligations.*

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit dari pemegang polis/pihak lawan:

*The following table presents the concentration of credit risk by policyholders/counterparty:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Investasi/ *Investments* | Bank/ *Banks* | Piutang premi, neto/ *Premium receivable, net* | Piutang koasuransi/ *Coinsurance receivables* | Piutang hasil investasi/ Investment *income receivables* | Piutang reasuransi, neto/ *Reinsurance receivables, net* | Aset lain-lain/ *Other assets* | *Total* | |
| Korporasi | 114.165.706 | - | 96.283.032 | - | 387.605 | - | 1.789.043 | 212.625.386 | *Corporate* |
| Pemerintah | 16.115.811 | - | - | - | 196.921 | - | - | 16.312.732 | *Government* |
| Perusahaan asuransi/ reasuransi | 45.898.646 | - | 527.381 | 5.825.053 | - | 15.372.140 | 3.819.358 | 71.442.578 | *Insurance/reinsurance companies* |
| Bank | 124.930.520 | 42.160.982 | 29.323.380 | - | 195.966 | - | 687.466 | 197.298.314 | *Banks* |
| Perusahaan pembiayaan | - | - | 2.348.563 | - | - | - | - | 2.348.563 | *Financing companies* |
| Ritel | - | - | 8.920.764 | - | - | - | - | 8.920.764 | *Retail* |
| Broker dan pemegang polis | - | - | 54.989.541 | - | - | - | 362.073 | 55.351.614 | *Brokers and policyholders* |
| **Total** | **301.110.683** | **42.160.982** | **192.392.661** | **5.825.053** | **780.492** | **15.372.140** | **6.657.940** | **564.299.951** | ***Total*** |

| | 31 Desember/ *December 31, 2018* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Investasi/ *Investments* | Bank/ *Banks* | Piutang premi, neto/ *Premium receivable, net* | Piutang koasuransi/ *Coinsurance receivables* | Piutang hasil investasi/ Investment *income receivables* | Piutang reasuransi, neto/ *Reinsurance receivables, net* | Aset lain-lain/ *Other assets* | *Total* | |
| Korporasi | 92.176.805 | - | 94.299.613 | - | 331.828 | - | 1.715.838 | 188.524.084 | *Corporate* |
| Pemerintah | 16.869.275 | - | 138.379 | - | 267.974 | - | - | 17.275.628 | *Government* |
| Perusahaan asuransi/ reasuransi | 45.896.163 | - | 1.703.031 | 6.916.864 | - | 6.315.787 | 3.609.583 | 64.441.428 | *Insurance/reinsurance companies* |
| Bank | 112.072.197 | 15.724.605 | 20.635.174 | - | 247.978 | - | 2.685.551 | 151.365.505 | *Banks* |
| Perusahaan pembiayaan | - | - | 682.833 | - | - | - | - | 682.833 | *Financing companies* |
| Ritel | - | - | 10.108.627 | - | - | - | - | 10.108.627 | *Retail* |
| Broker dan pemegang polis | - | - | 47.668.742 | - | - | - | 506.639 | 48.175.381 | *Brokers and policyholders* |
| **Total** | **267.014.440** | **15.724.605** | **175.236.399** | **6.916.864** | **847.780** | **6.315.787** | **8.517.611** | **480.573.486** | ***Total*** |

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

*The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment as of December 31, 2019 and 2018:*

| | Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* | Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2019** | | | | | ***December 31, 2019*** |
| Kas di bank | 42.160.982 | - | - | 42.160.982 | *Cash in banks* |
| Piutang premi | 178.515.266 | 13.877.395 | 4.848.904 | 197.241.565 | *Premium receivables* |
| Piutang koasuransi | 2.804.263 | 3.020.790 | - | 5.825.053 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 780.492 | - | - | 780.492 | *Investment income receivables* |
| Piutang reasuransi | 11.263.782 | 4.108.358 | 3.377.331 | 18.749.471 | *Reinsurance receivables* |
| Investasi | 301.110.683 | - | - | 301.110.683 | *Investments* |
| Aset lain - lain | 6.657.940 | - | - | 6.657.940 | *Other assets* |
| Total | 543.293.408 | 21.006.543 | 8.226.235 | 572.526.186 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | (8.226.235) | (8.226.235) | *Allowances for impairment losses* |
| **Total** | **543.293.408** | **21.006.543** | **-** | **564.299.951** | ***Total*** |

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Risiko kredit (lanjutan)** / ***Credit risk (continued)***

| | Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* | Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2018** | | | | | ***December 31, 2018*** |
| Kas di bank | 15.724.605 | - | - | 15.724.605 | *Cash in banks* |
| Piutang premi | 159.182.021 | 16.054.378 | 5.035.051 | 180.271.450 | *Premium receivables* |
| Piutang koasuransi | 5.851.565 | 1.065.299 | - | 6.916.864 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang reasuransi | 4.788.604 | 1.527.183 | 3.417.801 | 9.733.588 | *Reinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 847.780 | - | - | 847.780 | *Investment income receivables* |
| Investasi | 267.014.440 | - | - | 267.014.440 | *Investments* |
| Aset lain - lain | 8.517.611 | - | - | 8.517.611 | *Other assets* |
| Total | 461.926.626 | 18.646.860 | 8.452.852 | 489.026.338 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | (8.452.852) | (8.452.852) | *Allowances for impairment losses* |
| **Total** | **461.926.626** | **18.646.860** | **-** | **480.573.486** | ***Total*** |

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

*The following table provides information regarding aging analysis of assets which are past due but not impaired as of December 31, 2019 and 2018:*

| | Kurang dari 90 hari/ *Less than 90 days* | 91 - 360 hari/ *91 - 360 days* | Lebih dari 360 hari/ *More than 360 days* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2019** | | | | | ***December 31, 2019*** |
| Piutang premi, neto | 11.209.723 | 2.638.647 | 29.025 | 13.877.395 | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 2.573.085 | 447.274 | 431 | 3.020.790 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang reasuransi, neto | 1.440.384 | 2.667.974 | - | 4.108.358 | *Reinsurance receivables, net* |
| | **15.223.192** | **5.753.895** | **29.456** | **21.006.543** | |
| **31 Desember 2018** | | | | | ***December 31, 2018*** |
| Piutang premi, neto | 11.983.396 | 3.556.566 | 514.416 | 16.054.378 | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 723.545 | 286.120 | 55.634 | 1.065.299 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang reasuransi, neto | 225.122 | 1.285.092 | 16.969 | 1.527.183 | *Reinsurance receivables, net* |
| | **12.932.063** | **5.127.778** | **587.019** | **18.646.860** | |

## 35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI / *35. INSURANCE RISK MANAGEMENT*

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan kemudian klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

*The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.*

**35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, penelaahan reguler terhadap prosedur penanganan klaim adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko Perusahaan. Perusahaan juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Perusahaan juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Premi reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

***35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)***

*Type of general insurance contracts issued by the Company are fire, motor vehicle, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.*

*For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.*

*The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits.*

*Furthermore, strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the Company. The Company further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.*

*The Company also purchases reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance premium is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.*

## 35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi.

Penempatan Perusahaan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

## *35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)*

*Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements.*

*The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsuer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.*

*The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2019* | | | 31 Desember/ *December 31, 2018* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*** | **Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*** | **Liabilitas neto/ *Net liabilities*** | **Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*** | **Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*** | **Liabilitas neto/ *Net liabilities*** | |
| Kebakaran | 250.449.745 | 207.040.526 | 43.409.219 | 262.563.198 | 215.420.499 | 47.142.699 | *Fire* |
| Kecelakaan | 159.073.500 | 152.795.953 | 6.277.547 | 131.486.545 | 123.266.262 | 8.220.283 | *Accident* |
| Rangka kapal | 95.629.305 | 92.430.697 | 3.198.608 | 101.639.419 | 97.209.311 | 4.430.108 | *Marine hull* |
| Rekayasa | 31.990.535 | 25.682.490 | 6.308.045 | 29.276.964 | 23.367.376 | 5.909.588 | *Engineering* |
| Kendaraan | 21.899.751 | 2.375.632 | 19.524.119 | 22.038.576 | 2.208.074 | 19.830.502 | *Motor vehicle* |
| Pengangkutan | 17.038.314 | 9.992.325 | 7.045.989 | 28.318.588 | 20.383.136 | 7.935.452 | *Marine cargo* |
| **Total** | **576.081.150** | **490.317.623** | **85.763.527** | **575.323.290** | **481.854.658** | **93.468.632** | ***Total*** |

### Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah perkembangan klaim masa depan Perusahaan akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman perkembangan klaim masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata biaya klaim, biaya-biaya penanganan klaim dan jumlah klaim per tahun.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

### *Key assumptions*

*The insurance liabilities consist of estimated claims, long-term insurance contract liabilities and unearned premium reserve.*

*The principal assumption underlying the estimated claims is that the Company's future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number reach in a year.*

*Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to claiming, economic condition, as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affects the estimates.*

## 35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit):

## *35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)*

*The following table demonstrates the sensitivity of insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited):*

| | Perubahan asumsi/ *Change in assumptions* | Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities* | Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities* | Dampak atas laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax* | Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2019** | | | | | | ***December 31, 2019*** |
| Tingkat diskonto | +1% | (334.805) | (268.713) | (268.713) | (268.713) | *Discount rate* |
| Tingkat diskonto | -1% | 368.909 | 297.331 | 297.331 | 297.331 | *Discount rate* |
| **31 Desember 2018** | | | | | | ***December 31, 2018*** |
| Tingkat diskonto | +1% | (270.549) | (217.212) | (217.212) | (217.212) | *Discount rate* |
| Tingkat diskonto | -1% | 292.685 | 237.626 | 237.626 | 237.626 | *Discount rate* |

## 36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

## *36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

*The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:*

| | 2019 | | 2018 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Values* | Nilai Wajar/ *Fair Values* | Nilai Tercatat/ *Carrying Values* | Nilai Wajar/ *Fair Values* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan bank | 42.180.151 | 42.180.151 | 15.747.368 | 15.747.368 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang premi, neto | 192.392.661 | 192.392.661 | 175.236.399 | 175.236.399 | *Premiums receivable, net* |
| Piutang koasuransi | 5.825.053 | 5.825.053 | 6.916.864 | 6.916.864 | *Coinsurance receivables* |
| Piutang hasil investasi | 780.492 | 780.492 | 847.780 | 847.780 | *Investment income receivables* |
| Piutang reasuransi, neto | 15.372.140 | 15.372.140 | 6.315.787 | 6.315.787 | *Reinsurance receivables, net* |
| Investasi | | | | | *Investments* |
| Deposito berjangka | 124.930.520 | 124.930.520 | 112.056.747 | 112.056.747 | *Time deposits* |
| Efek-efek | 130.098.084 | 135.903.525 | 108.875.614 | 111.454.322 | *Marketable securities* |
| Penyertaan saham | 46.082.079 | 46.082.079 | 46.082.079 | 46.082.079 | *Investments in shares of stock* |
| Aset lain - lain | 6.657.940 | 6.657.940 | 8.517.611 | 8.517.611 | *Other assets* |
| | **564.319.120** | **570.124.561** | **480.596.249** | **483.174.957** | |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang klaim | 12.078.323 | 12.078.323 | 5.729.100 | 5.729.100 | *Claims payable* |
| Utang koasuransi | 13.025.732 | 13.025.732 | 16.046.746 | 16.046.746 | *Coinsurance payable* |
| Utang reasuransi | 157.875.274 | 157.875.274 | 84.874.300 | 84.874.300 | *Reinsurance payable* |
| Utang komisi | 11.722.146 | 11.722.146 | 9.551.954 | 9.551.954 | *Commissions payable* |
| Beban masih harus dibayar | 1.306.578 | 1.306.578 | 1.045.325 | 1.045.325 | *Accruals* |
| | **196.008.053** | **196.008.053** | **117.247.425** | **117.247.425** | |

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

## 36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, yang secara aktif diperdagangkan secara aktif di pasar, ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan atau hari perdagangan terakhir.

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan - efek-efek yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

## *36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date or the last trading day as applicable.*

*The following table show the financial instruments - marketable securities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Nilai wajar/*Fair value*** | | | |
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Tingkat 1/ *Level 1*** | **Tingkat 2/ *Level 2*** | **Tingkat 3/ *Level 3*** | |
| **Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:** | | | | | ***Financial assets classified as:*** |
| **- Tersedia untuk dijual** | | | | | ***Available for sale -*** |
| Efek-efek | 253.860 | 253.860 | - | - | *Marketable securities* |
| **- Diperdagangkan** | | | | | ***Trading -*** |
| Efek-efek | 75.228.413 | 844.559 | 74.383.854 | | *Marketable securities* |

| | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Nilai wajar/*Fair value*** | | | |
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Tingkat 1/ *Level 1*** | **Tingkat 2/ *Level 2*** | **Tingkat 3/ *Level 3*** | |
| **Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:** | | | | | ***Financial assets classified as:*** |
| **- Tersedia untuk dijual** | | | | | ***Available for sale -*** |
| Efek-efek | 283.609 | 283.609 | - | - | *Marketable securities* |
| **- Diperdagangkan** | | | | | ***Trading -*** |
| Efek-efek | 60.722.730 | 505.034 | 60.217.696 | - | *Marketable securities* |

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk deposito berjangka, kas dan bank, piutang premi, neto, piutang koasuransi, piutang reasuransi, neto, piutang hasil investasi, aset lain-lain, utang klaim, utang koasuransi, utang reasuransi, utang komisi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

*b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of time deposits, cash on hand and in banks, premiums receivable, net, coinsurance receivables, reinsurance receivables, net, investment income receivables, other assets, claims payable, coinsurance payable, reinsurance payable, commissions payable and accruals are approximate their carrying values due to their short-term nature. Investment in shares of stock is carried at cost because there is no readily determinable fair value.*

## 37. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi (*treaty*), dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang dan aset reasuransi, neto" atau "Utang reasuransi" (Catatan 8 dan 18).

Pada tanggal 20 Maret 2019, telah ditandatangani perjanjian sewa-menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Manning Development selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta dengan luas 2.508,51 $m^2$. Perjanjian sewa tersebut berlaku mulai tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021.

Pada tanggal 20 Maret 2019, telah ditandatangani perjanjian pengelolaan ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Gema Tunggal Adigraha selaku pengelola ruang kantor. Ruangan tesebut berlokasi di Gedung Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta dengan luas 2.508,51 $m^2$. Perjanjian pengelolaan ruang kantor tersebut berlaku mulai tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021.

## *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT*

*The Company has a treaty reinsurance agreement with several local and abroad insurance companies. Base on the agreement, Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted. The related reinsurance receivables or payables are presented as part of "Reinsurance receivables and assets, net" or "Reinsurance payable" (Notes 8 and 18).*

*On March 20, 2019, the office space lease agreement has been signed between the Company, as a tenant with PT Manning Development, as the owner of the building. The building is located at Wisma Hayam Wuruk Building, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta with size of 2,508.51 $m^2$. The lease agreements is valid from the date of May 1, 2019 to April 30, 2021.*

*On March 20, 2019, the office space management agreement has been signed the between the Company, as a tenant with PT Gema Tunggal Adigraha, as the management of the building. The building is located at Wisma Hayam Wuruk Building, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta with size of 2,508.51 $m^2$. The office space management agreements is valid from the date of May 1, 2019 to April 30, 2021.*

## 38. SEGMEN OPERASI

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, rangka kapal, kendaraan, kecelakaan dan lain-lain untuk pelaporan segmen bisnisnya, sebagai berikut:

## *38. OPERATING SEGMENT*

*Business Segment*

*The Company classifies its lines of business into fire, marine hull, motor vehicle, accident and others for its business segment reporting, which are as follows:*

| 2019 | Kebakaran/ *Fire* | Rangka kapal/ *Marine Hull* | Kendaraan/ *Motor Vehicle* | Kecelakaan/ *Accident* | Lain-lain/ *Others* | *Total* | *2019* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan premi bruto - setelah potongan premi | 408.998.318 | 32.323.220 | 35.856.645 | 456.202.824 | 49.117.672 | 982.498.679 | *Gross premiums - net of discounts on premiums* |
| Hasil *underwriting,* neto | 92.273.359 | 3.992.049 | 18.028.501 | 15.721.144 | 17.052.958 | 147.068.011 | *Net underwriting income* |
| - Hasil investasi, neto | | | | | | 21.047.042 | *Investment income, net -* |
| - Beban usaha | | | | | | (136.826.650) | *Operating expenses -* |
| - Penghasilan usaha lainnya, neto | | | | | | 2.358.647 | *Other operating income, net -* |
| Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan | | | | | | 33.647.050 | *Income before final tax and income tax expense* |
| Pajak final | | | | | | (2.411.966) | *Final tax* |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | 31.235.084 | *Income before income tax expense* |
| Beban pajak penghasilan, neto | | | | | | (3.396.023) | *Income tax expense, net* |
| Laba tahun berjalan | | | | | | 27.839.061 | *Income for the year* |

## 38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

| **2019 (lanjutan)** | **Kebakaran/ *Fire*** | **Rangka kapal/ *Marine Hull*** | **Kendaraan/ *Motor Vehicle*** | **Kecelakaan/ *Accident*** | **Lain-lain/ *Others*** | **Total** | ***2019 (continued)*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset dan Liabilitas** | | | | | | | ***Assets and liabilities*** |
| Aset | | | | | | | *Assets* |
| Piutang premi, neto | 115.943.694 | 12.309.031 | 5.669.693 | 49.377.452 | 9.092.791 | 192.392.661 | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 4.018.794 | 76.608 | - | 51.867 | 1.677.784 | 5.825.053 | *Coinsurance receivables* |
| Aset lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu | | | | | | 959.821.041 | *Other assets which are not allocated to any segment* |
| Total aset | | | | | | 1.158.038.755 | *Total assets* |
| Liabilitas | | | | | | | *Liabilities* |
| Estimasi klaim | 93.247.211 | 82.706.298 | 4.832.019 | 75.441.442 | 38.026.278 | 294.253.248 | *Estimated claims* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 148.287.622 | 12.887.811 | 12.740.996 | 83.325.534 | 3.897.684 | 261.139.647 | *Unearned premium reserves* |
| Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 8.914.912 | 35.196 | 4.326.736 | 306.524 | 7.104.887 | 20.688.255 | *Long-term insurance contract liabilities* |
| Liabilitas lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu | | | | | | 247.855.014 | *Other liabilities which are not allocated to any segment* |
| Total liabilitas | | | | | | 823.936.164 | *Total liabilities* |
| **Pelaporan segmen lainnya** | | | | | | | ***Other segment reporting*** |
| Pengeluaran modal | | | | | | 8.536.740 | *Capital expenditure* |
| Penyusutan | | | | | | 5.764.109 | *Depreciation* |

| **2018** | **Kebakaran/ *Fire*** | **Rangka kapal/ *Marine Hull*** | **Kendaraan/ *Motor Vehicle*** | **Kecelakaan/ *Accident*** | **Lain-lain/ *Others*** | **Total** | ***2018*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan premi bruto - setelah potongan premi | 393.758.987 | 58.216.346 | 37.347.208 | 341.370.174 | 46.377.755 | 877.070.470 | *Gross premiums - net of discounts on premiums* |
| Hasil *underwriting,* neto | 90.797.003 | 3.231.323 | 18.578.779 | 15.217.055 | 20.057.512 | 147.881.672 | *Net underwriting income* |
| - Hasil investasi, neto | | | | | | 18.091.123 | *Investment income, net -* |
| - Beban usaha | | | | | | (121.973.994) | *Operating expenses -* |
| - Penghasilan usaha lainnya, neto | | | | | | 5.029.800 | *Other operating income, net -* |
| Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan | | | | | | 49.028.601 | *Income before final tax and income tax expense* |
| Pajak final | | | | | | (2.253.612) | *Final tax* |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | 46.774.989 | *Income before income tax expense* |
| Beban pajak penghasilan, neto | | | | | | (8.716.139) | *Income tax expense, net* |
| Laba tahun berjalan | | | | | | 38.058.850 | *Income for the year* |
| **Aset dan liabilitas** | | | | | | | ***Assets and liabilities*** |
| Aset | | | | | | | *Assets* |
| Piutang premi, neto | 117.122.033 | 23.632.105 | 5.314.026 | 19.846.327 | 9.321.908 | 175.236.399 | *Premium receivables, net* |
| Piutang koasuransi | 6.067.373 | 44.403 | - | 56.613 | 748.475 | 6.916.864 | *Coinsurance receivables* |
| Aset lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu | | | | | | 879.245.569 | *Other assets which are not allocated to any segment* |
| Total aset | | | | | | 1.061.398.832 | *Total assets* |
| Liabilitas | | | | | | | *Liabilities* |
| Estimasi klaim | 102.494.085 | 77.146.982 | 4.136.241 | 72.008.045 | 49.326.523 | 305.111.876 | *Estimated claims* |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 152.130.965 | 24.276.468 | 14.366.540 | 58.987.897 | 3.681.883 | 253.443.753 | *Unearned premium reserves* |
| Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang | 7.938.148 | 215.968 | 3.535.795 | 490.603 | 4.587.147 | 16.767.661 | *Long-term insurance contract liabilities* |
| Liabilitas lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu | | | | | | 163.112.478 | *Other liabilities which are not allocated to any segment* |
| Total liabilitas | | | | | | 738.435.768 | *Total liabilities* |
| **Pelaporan segmen lainnya** | | | | | | | ***Other segment reporting*** |
| Pengeluaran modal | | | | | | 2.990.302 | *Capital expenditure* |
| Penyusutan | | | | | | 5.681.107 | *Depreciation* |

## 38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen Area Geografis

Perusahaan juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Perusahaan.

## *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

*Geographical Area Segment*

*The Company also classifies its business based on geographical area where the assets or operations are located.*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Pulau Jawa/ *Java Island*** | **Luar Pulau Jawa/*Outside Java Island*** | **Total** | |
| **Penghasilan** | | | | ***Income*** |
| Hasil *underwriting* neto | 132.275.533 | 14.792.478 | 147.068.011 | *Net underwriting income* |
| Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan | | | 21.047.042 | *Unallocated investment income* |
| **Total** | | | **168.115.053** | ***Total*** |
| **Pelaporan segmen lainnya** | | | | ***Other segment reporting*** |
| Aset segmen | 626.291.011 | 12.453.602 | 638.744.613 | *Segment assets* |
| Aset yang tidak dialokasikan | | | 519.294.142 | *Unallocated assets* |
| **Total** | | | **1.158.038.755** | ***Total*** |
| Pengeluaran modal | 8.382.818 | 153.922 | 8.536.740 | *Capital expenditure* |

| | **31 Desember/ *December 31,* 2018** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Pulau Jawa/ *Java Island*** | **Luar Pulau Jawa/*Outside Java Island*** | **Total** | |
| **Penghasilan** | | | | ***Income*** |
| Hasil *underwriting* neto | 137.987.712 | 9.893.960 | 147.881.672 | *Net underwriting income* |
| Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan | | | 18.091.123 | *Unallocated investment income* |
| **Total** | | | **165.972.795** | ***Total*** |
| **Pelaporan segmen lainnya** | | | | ***Other segment reporting*** |
| Aset segmen | 545.628.861 | 13.549.729 | 559.178.590 | *Segment assets* |
| Aset yang tidak dialokasikan | | | 502.220.242 | *Unallocated assets* |
| **Total** | | | **1.061.398.832** | ***Total*** |
| Pengeluaran modal | 2.372.703 | 617.599 | 2.990.302 | *Capital expenditure* |

## 39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

## *39. EVENTS AFTER REPORTING DATE*

*The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.*

*As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus*

## 40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:**

a. PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

   PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

## *40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2019:*

***Effective on or after January 1, 2020:***

*a. PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

   *This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)**

b. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

d. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna *(right-of-use assets)* dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya *(underlying assets)* bernilai-rendah.

***40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective on or after January 1, 2020: (continued)***

*b. Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

*These amendments clarify that a financial asset passes the "solely principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumtance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for early termination of the contract.*

*c. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK is a single standard for revenue recognition that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognizing the revenue.*

*d. PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)**

e. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 *(deferral approach)* atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis *(overlay approach)* untuk aset keuangan yang ditetapkan.

f. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangannya.

***40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective on or after January 1, 2020: (continued)***

*e. Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

*This amendments PSAK allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.*

*f. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

*The management is currently evaluating and has not determined the effects of these PSAK amendment and improvements on its financial statements.*

# 2019

**Laporan Tahunan**
Annual Report

# STRONG BUSINESS FUNDAMENTALS

Fundamental Bisnis yang Kuat

DAYIN MITRA
General Insurance

Wisma Hayam Wuruk 7th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp : (62-21) 80868888 (Hunting)

www.asuransidayinmitra.com

MARI Berasuransi